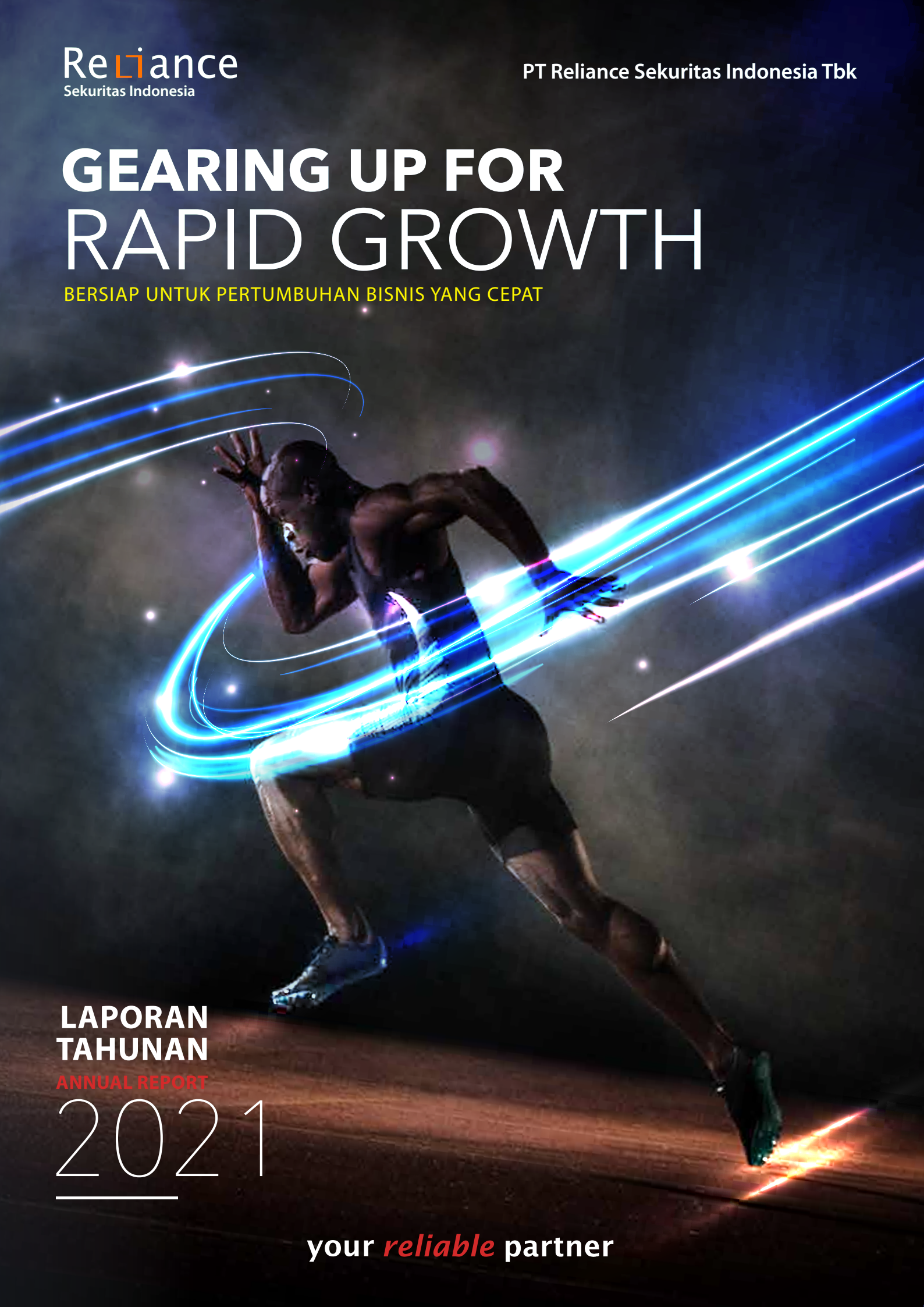
Reliance
Sekuritas Indonesia

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

GEARING UP FOR RAPID GROWTH

BERSIAP UNTUK PERTUMBUHAN BISNIS YANG CEPAT



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2021

your *reliable* partner


PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Reliance
GEARING UP FOR
RAPID GROWTH
BERSIAP UNTUK PERTUMBUHAN BISNIS YANG CEPAT
LAPORAN
TAHUNAN
2021
your reliable partner

GEARING UP FOR RAPID GROWTH

(Bersiap untuk Pertumbuhan Bisnis yang Cepat)

Tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021 nyatanya tidak menyurutkan kinerja Perseroan, tantangan yang ada justru menjadikan Perseroan semakin agresif dan tangguh (resilient) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kondisi ini tentunya terus ditingkatkan Perseroan dalam menyambut tahun 2022 dengan optimis seiring dengan iklim ekonomi yang semakin kondusif dengan melakukan langkah-langkah transformatif baik fundamental maupun digital kesisteman. Seperti yang diupayakan Perseroan melalui pengembangan infrastruktur digital dalam meningkatkan keandalan operasional bisnis dan mempercepat layanan serta penyederhanaan proses bisnis untuk menjadi lebih efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan aspek risiko dalam rangka menciptakan pengambilan keputusan yang tepat yang berdampak pada tercapainya pertumbuhan usaha yang signifikan.

The business challenges faced by the Company in 2021 did not dampen the Company's performance, the existing challenges indeed drove the Company to be more aggressive and resilient in carrying out its business activities. This condition certainly continues to be improved by the Company in optimistically welcoming 2022 along with the increasingly conducive economic climate by taking transformative measures both in the fundamental and the digital system. This is pursued by the Company through the development of digital infrastructure in improving the reliability of business operations and accelerating services and simplification of business processes to achieve effectiveness and efficiency while still paying attention to risk management to create the right decision-making steps that have impacts on achieving significant business growth.

DAFTAR ISI
Table of Content

PENDAHULUAN
PREFACE

Penjelasan Tema Theme Explanation	3
Kesinambungan Tema Theme Continuity	8
Capaian Penting Important Accomplishment	9
Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Summary	11
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Financial Overview Graph	13
Ikhtisar Saham Stock Overview	14
Ikhtisar Efek Lainnya Other Securities Summary	16
Peristiwa Penting 2021 2021 Key Events	17
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and License	19

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22
Laporan Direksi Board of Directors Report	34
Lembar Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement of The Board Of Commissioners and Board of Directors	47

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Informasi Umum Perusahaan General Corporate Information	50
Bidang Usaha Business Sector	54
Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History	55
Struktur Organisasi Organizational Structure	57
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	58
Profil Direksi Board of Directors Profile	60
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Company Vision, Mission, and Values	64
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition Of Shareholders	66
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries, Associate Entities And Ventures	68
Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan Professional Institutions Supporting The Company	69
Wilayah Operasional Perusahaan Operational Area And Scale Of The Company	69
Kronologi Pencatatan Saham Chronology Of Stock Listings	74
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology Of Other Securities Listing	75
Aksi Korporasi Corporate Action	75
Informasi Peghentian Perdagangan Saham Termination Of Stock Trading And/Or Removal Of Shares	75

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure 76

Profil Sumber Daya Manusia
Human Resource Profile 77

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia
Human Resource Competency Development 79

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT REVIEW

Sumber Daya Manusia
Human Resources 80

Teknologi Informasi
Information Technology 89

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Bisnis
Business Review 94

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment 96

Aspek Pemasaran
Marketing 103

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review 103

Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lainnya
Solvency, Collectability And Other Financial Ratio Analysis 106

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy On Capital Structure 107

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Goods Investment 108

Informasi Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Material Facts Containing Conflicts Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Related Parties 108

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information And Material Facts After Accountant Reporting Date 111

Kebijakan dan Pengumuman Dividen
Dividend Policy, Announcements And Payments 112

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Of Public Offering Proceeds 112

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information On Investments, Expansion, Divestment, Acquisition And Debt Capital Restructuring 112

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (MSOP/ESOP)
Management And/Or Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP) 112

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy 113

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes In Regulations And Their Impacts To The Company 114

Prospek Usaha Dan Informasi Kelangsungan Usaha
Business Prospects And Continuity 116

DAFTAR ISI
Table of Content

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Commitment To Implementing Good Corporate Governance	120
Pedoman Penerapan GCG Guidelines For GCG Implementation	121
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Governance Principles	121
Empat Pilar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Four Pillars Of Corporate Governance Implementation	122
Struktur Tata Kelola Governance Structure	122
Proses Tata Kelola Governance Process	122
Hasil Tata Kelola Governance Results	123
Struktur Tata Kelola Perusahaan Company Governance Structure	123
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting On Shareholders	125
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	139
Komisaris Independen Independent Commissioner	144
Direksi Board of Directors	146
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam Rapat Meeting Attendance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	149
Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Policies And Procedures In Determining Remuneration Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	151
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Policy Of The Board of Commissioners And Board Of Directors Composition	152
Kebijakan Pengembangan dan Program Orientasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Baru Development Policy And Orientation Program For New Board Of Commissioners And Board Of Directors	152
Proses Pemilihan, Pengangkatan, Pengunduran Diri Dan/Atau Pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi Selection, Appointment, Resignation And/Or Dismissal Process Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	153
Komite Audit Audit Committee	154
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	160
Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary	166

Audit Internal Internal Audit	168
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	173
Manajemen Risiko Risk Management	175
Akuntan Publik Public Accountant	181
Kode Etik Perusahaan Corporate Code Of Ethics	182
Sanksi Administrasi Perusahaan Corporate Administration Sanctions	185
Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System	185
Transaksi Saham oleh Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Share Transactions By The Board Of Directors And/Or The Board Of Commissioners	189
Kepemilikan Saham Oleh Senior Manajer Shareholding By Senior Managers	189
Kebijakan Pemberian Pinjaman Kepada Dewan Komisaris dan Direksi Lending Policy To The Board Of Commissioners And Board Of Directors	189
Kebijakan Pengadaan Barang Dan Jasa Goods And Services Procurement Policy	190
Pengungkapan Informasi Mengenai Penerapan Rekomendasi OJK Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Information Disclosure on the Implementation of OJK Recommendations on Governance Guidelines of Public Limited Companies	190

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSBILITY

Komitmen Dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Commitments And Policies Of Social And Environmental Responsibility	202
Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementation Of Corporate Social Responsibility	202
Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Masyarakat Community Development Responsibility	203
Tanggung Jawab Di Bidang Ketenagakerjaan Employment Responsibility	208
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Environmental Responsibility	210
Tanggung Jawab Terhadap Nasabah Responsibility To Customers	211
Kriteria Annual Report Award Annual Report Award Criteria	212
Laporan Keuangan Financial Report	234

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity



2020

MEMBANGUN INTEGRASI DAN INOVASI DIGITALISASI BERKELANJUTAN
Building Continuous Digitalization Integration and Innovation

Tema yang diangkat pada tahun 2020 ini adalah "Membangun Integrasi dan Inovasi Digitalisasi Berkelanjutan". Sebagai bentuk implementasi dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*), PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk terus membangun sistem yang terintegrasi secara digital sebagai upaya mempermudah nasabah dalam memaksimalkan investasi yang dimilikinya di industri Jasa Keuangan. Perseroan merupakan bagian dari salah satu pilar bisnis di bidang investasi dari tiga bisnis utama yang dijalankan Reliance Group, yaitu investasi (*investment*), perlindungan (*protection*) dan pembiayaan (*financing*), Perseroan dapat memberikan layanan jasa keuangan yang lengkap untuk menciptakan one stop financial supermarket. Selain itu, dalam rangka memaksimalkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki, Perseroan terus membangun inovasi-inovasi produk sehingga mampu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghasilkan nilai bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

The theme raised in 2020 is "Building Continuous Digitalization Integration and Innovation". As a form of implementation in improving services to customers and all stakeholders, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk continues to build a digitally integrated system as an effort to make it easier for customers to maximize their investment in the Financial Services industry. The Company is part of one of the business pillars in the investment sector in the three main businesses run by Reliance Group, namely investment, protection and financing. The Company provides complete financial services to create a one stop financial supermarket. In addition, in order to maximize the its human capital, the Company continues to develop product innovations to create sustainable growth and generate value for stakeholders.



2019

FIRM CORE COMPETENCE AND SERVICE EXCELLENCE
Firm Core Competence and Service Excellence

Tema yang diangkat pada tahun 2019 ini adalah "*Firm Core Competence and Service Excellence*", yang berarti PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh manajemen Perseroan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentinga (*stakeholder*) untuk menciptakan "Perusahaan Jasa Keuangan Kelas Dunia dengan Standar Kinerja Pelayanan yang Berkualitas dengan Nilai Integritas Tinggi", gerakan revitalisasi yang menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan untuk melewati tahun 2019 yang penuh peluang dan tantangan.

The theme raised in 2019 is "Firm Core Competence and Service Excellence", which means that PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk is in line with the efforts initiated by the Company's management in providing the best service to all stakeholders to create a "World-Class Financial Services Company with Quality Service Performance Standards with High Integrity Value", through a comprehensive, integrated and sustainable revitalization movement to face 2019 which is full of opportunities and challenges.

CAPAIAN PENTING
Important Accomplishment



494
12.27%

Peningkatan Jumlah Nasabah Baru
Increasing Number of New Customers



16.280
3.36%

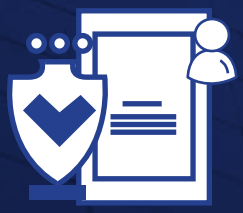
Peningkatan Total Nasabah
Increase in Numbers of Customers



16.521
3.56%

Dalam Triliun Rupiah
(In Trillion Rupiah)

Transaksi Saham
Stock Transaction



881.548
9.827%

Dalam Ratusan Juta Rupiah
(In Hundreds of Millions Rupiah)

Penjamin Emisi
Underwriters

NASABAH

New Opening Account

CUSTOMER

New Accounts

	2017	2018	2019	2020	2021
New Opening Account New Opening Account	1,671	1,877	1,882	440	494
Persentase Percentage	4.63%	12.33%	0.27%	-76.62%	12.27%

Sumber Data : Dashboard Accounting History

Data Source : Dashboard Accounting History

JUMLAH NASABAH

NUMBER OF CUSTOMERS

	2017	2018	2019	2020	2021
Client Client	12,305	13,699	15,356	15,751	16,280
Persentase Percentage	16.23%	11.33%	12.10%	2.57%	3.36%

Sumber Data : Dashboard Accounting History

Data Source : Dashboard Accounting History

TRANSAKSI SAHAM

STOCK TRANSACTION

TAHUN / YEAR	BELI/BUY	JUAL/SELL	JUMLAH/TOTAL
2020	7,582,358,927,872	7,398,597,523,277	14,980,956,451,149
2021	8,089,368,224,814	8,431,958,546,725	16,521,326,771,539

Sumber Data : Trade Summary Sistem s21+

Data Source : Trade Summary Sistem s21+

PENJAMIN EMISI

UNDERWRITERS

	JUMLAH EFEK (LEMBAR) / NUMBER OF SHARES			
TAHUN / YEAR	Jumlah Emiten Number of Issuers	DITAWARKAN OFFERED	PORSI ALLOCATIONS	PERSENTASE PERCENTAGE
Tahun 2017 Year 2017	3 Emiten Issuer	193,390,500	320,000	0.165%
Tahun 2018 Year 2018	4 Emiten Issuer	156,621,100	260,100	0.166%
Tahun 2019 Year 2019	4 Emiten Issuer	115,439,900	265,500	0.230%
Tahun 2020 Year 2020	3 Emiten Issuer	2,800,000,000	3,980,000	0.142%
Tahun 2021 Year 2021	5 Emiten Issuer	8,971,426,500	881,584,900	9.827%

IKHTISAR KINERJA
Performance Summary

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL DATA SUMMARY

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion Rupiah)

URAIAN	2021	2020*	2019*	Description
Jumlah Aset	635,35	686,02	581,91	Amount of Assets
Jumlah Liabilitas	137,41	205,55	128,48	Amount of Liabilities
Jumlah Ekuitas	497,94	480,47	453,43	Amount of Equity
Investasi pada Entitas Asosasi	-	-	47,80	Investments in Associated Entities

Laporan Laba (Rugi)
Income Statement

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion Rupiah)

URAIAN	2021	2020*	2019*	Description
Pendapatan Usaha	61,73	23,09	38,56	Operating Income
Beban Usaha	34,90	29,52	50,96	Business Expenses
Laba (Rugi) Usaha	26,83	(6,43)	(12,40)	Profit (Loss) of Business
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(4,81)	43,75	11,35	Miscellaneous Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	22,02	34,38	(4,20)	Profit (Loss) Before Income Tax Expense
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	20,96	35,09	(3,59)	Net Profit (Loss) for the Year
Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	17,47	34,91	0,81	Comprehensive Income for the Year
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Dalam Rupiah penuh)	11,65	19,50	(1,99)	Earning (Loss) Per Share

Angka sebelum reklasifikasi
Amount before reclassification

Rasio Keuangan

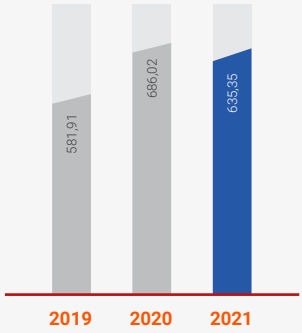
Financial Ratio

Rasio Keuangan	Satuan	2021	2020	2019	Description
Rasio Profitabilitas					**Profitability Ratio**
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	%	3,30	5,71	(0,62)	Profit (Loss) to Assets
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	%	4,21	7,30	(0,79)	Profit (Loss) to Equity
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	%	33,96	151,97	(9,31)	Profit (Loss) to Revenue
Rasio Solvailitas					**Solvency Ratio**
Rasio Lancar	Kali	3,85	2,76	3,17	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	%	27,60	27,83	28,33	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Aset	%	21,63	21,77	22,08	Liabilities to Assets
Laba Bersih terhadap Aset	%	3,30	5,71	(0,62)	Net Income to Assets

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Financial Overview Graph

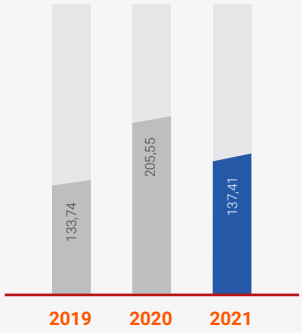
Jumlah Aset
Total Assets

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



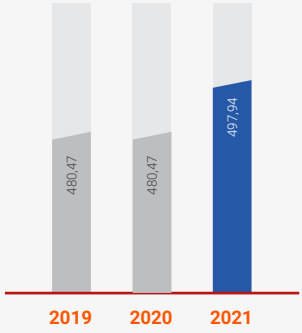
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



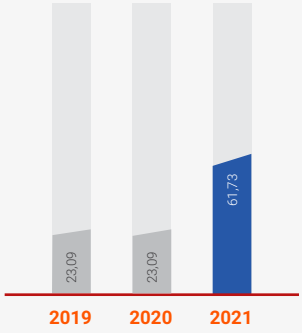
Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



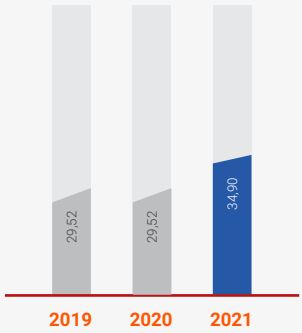
Pendapatan Usaha
Operating Revenues

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



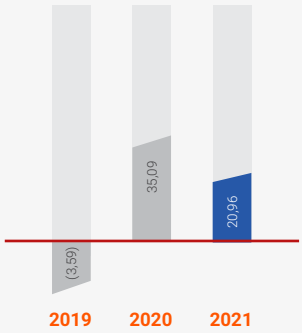
Beban Usaha
Operating Expenses

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



IKHTISAR SAHAM
Stock Overview

Perseroan mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya kepada publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "RELI" sejak tahun 2005. Di tengah situasi Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kinerja pasar, performa saham Perseroan masih menunjukan pertumbuhan sebagaimana tercermin dari harga saham pada saat awal pembukaan perdagangan tahun 2021 yang berada pada level 300,00 dan pada akhir tahun 2021 ditutup di level 444,00 atau mengalami kenaikan 148%. Pertumbuhan ini selaras dengan kondisi pasar yang menuju pada tren pemulihan yang terlihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penguatan atau berada pada level 6.581,48 di akhir tahun 2021 dari 5.979,07 di awal tahun 2021.

The Company listed and traded its shares to the public on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code "RELI" since 2005. In the midst of the Covid-19 pandemic that affected market performance, the Company's stock performance still indicated growth as reflected by the stock price at the beginning of the opening of trading in 2021, which was at the level of 300.00 and closed at the level of 444.00 at the end of 2021, suggesting an increase of 148%. This growth is in line with market conditions heading towards recovery observed from the Composite Stock Price Index (JCI) which has strengthened at the level of 6,581.48 at the end of 2021, increased from 5,979.07 at the beginning of 2021.

Pertumbuhan kinerja saham Perseroan juga berlangsung secara berkesinambungan di mana pada tahun 2020 tren pertumbuhan juga terjadi dengan pembukaan perdagangan tahun 2020 berada pada level 186,00 dan pada akhir tahun 2020 ditutup pada level 300,00 meskipun Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami koreksi yang cukup dalam yaitu sebesar 5,45% atau berada pada level 5.979,07 pada akhir tahun 2020 dari 6.323,47 di awal tahun 2020.

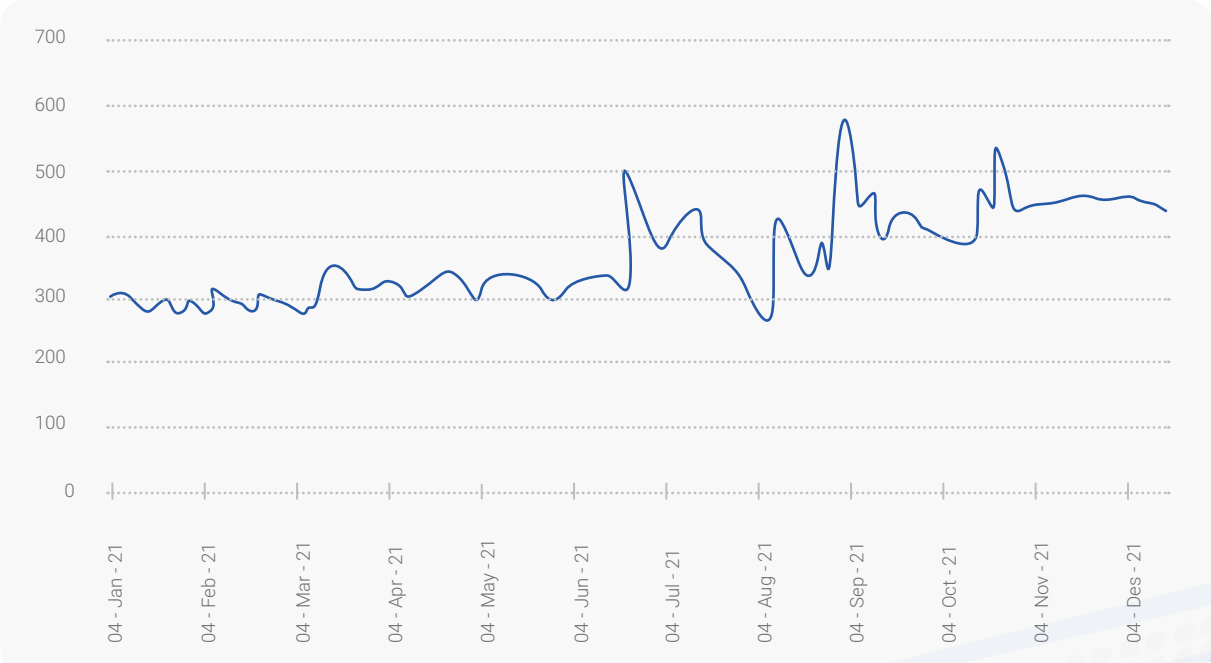
The growth of the Company's stock performance occurred continuously, where the stock was at the level of 186.00 in the opening of trading of 2020 and was closed at the level of 300.00 at the end of 2020, whereas the Composite Stock Price Index (JCI) experienced a fairly deep correction of 5.45% which was closed at the level of 5,979.07 at the end of 2020, down from 6,323.47 at the beginning of 2020.

Tabel Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan Tahun 2019-2021
2019-2021 Quarterly Stock Price and Trading Volume Table

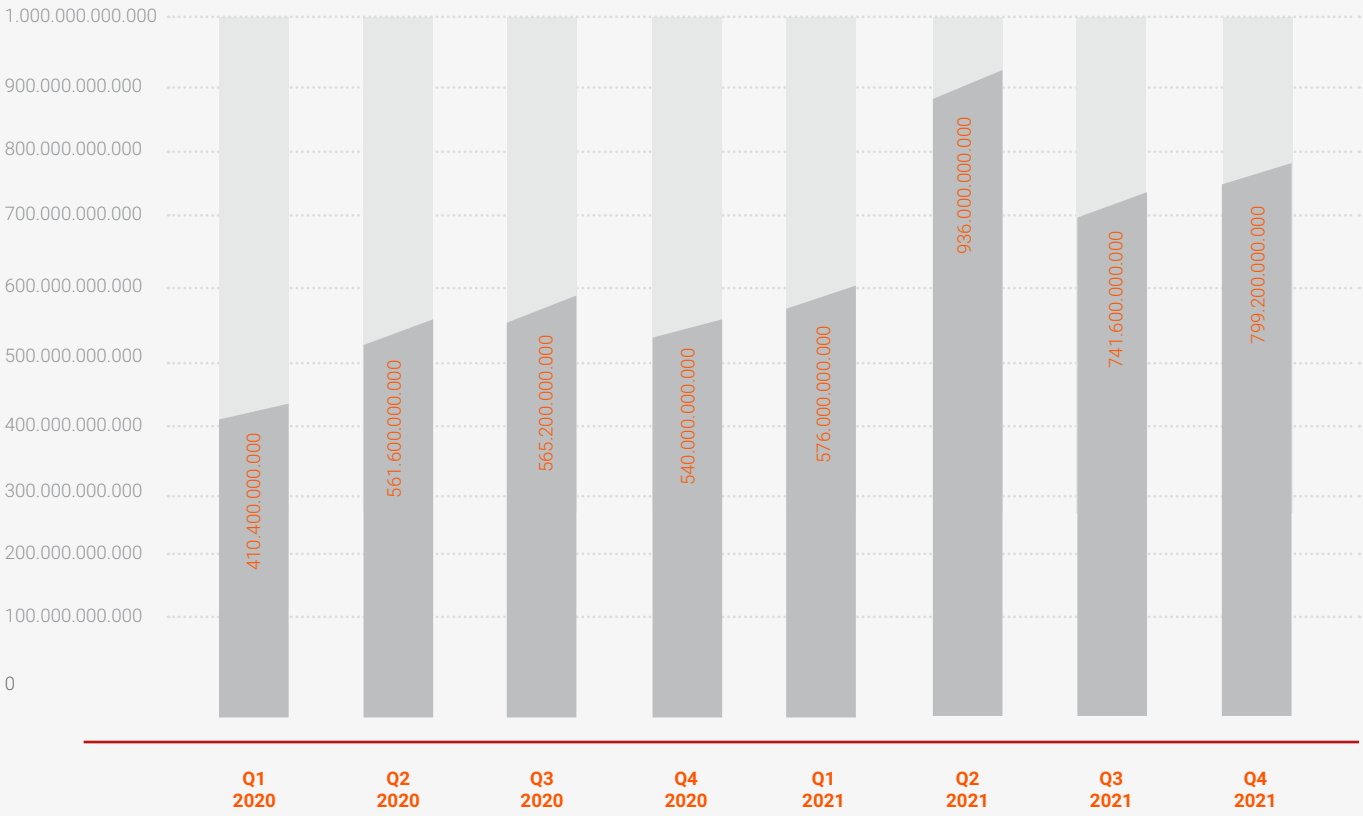
Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Share)	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Issued Shares (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Trading High	Terendah Trading Low	Penutupan Close			
2021						
Q1	378	260	320	341.300	1.800.000.000	576.000.000.000
Q2	378	284	520	275.700	1.800.000.000	936.000.000.000
Q3	690	260	412	3.544.700	1.800.000.000	741.600.000.000
Q4	535	372	444	1.286.000	1.800.000.000	799.200.000.000
2020						
Q1	230	113	228	95.000	1.800.000.000	410.400.000.000
Q2	312	220	312	134.300	1.800.000.000	561.600.000.000

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Share)	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Issued Shares (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Trading High	Terendah Trading Low	Penutupan Close			
Q3	360	280	314	100.100	1.800.000.000	565.200.000.000
Q4	436	264	300	334.700	1.800.000.000	540.000.000.000
2019						
Q1	414	161	218	1.809.400	1.800.000.000	392.400.000.000
Q2	302	186	208	211.200	1.800.000.000	374.400.000.000
Q3	210	171	208	26.100	1.800.000.000	374.400.000.000
Q4	208	122	208	111.300	1.800.000.000	374.400.000.000

Grafik Pergerakan Harga Saham "RELI" Tahun 2021 (Rp)
2021 "RELI" Stock Price Movement Chart (Rp)



Grafik Kapitalisasi Pasar Per Triwulan Saham "RELI" Tahun 2020-2021
2020-2021 "RELI" Quarterly Market Capitalization Chart (Rp)



IKHTISAR EFEK LAINNYA
Other Securities Summary

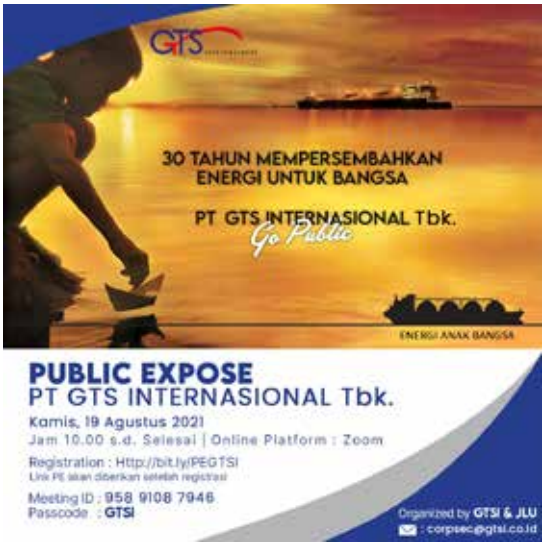
Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lain selain saham baik berupa obligasi, sukuk, *Medium Term Notes*, obligasi konversi dan lainnya. Untuk itu tidak terdapat adanya informasi ikhtisar kinerja efek dalam bentuk jumlah, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat efek.

As of December 31, 2021, the Company has not issued any securities other than stocks in the form of bonds, sukuk, Medium Term Notes, convertible bonds and others. Therefore, no information is available on the performance of securities in the form of amounts, interest rates, maturity dates and securities ratings.

PERISTIWA PENTING 2021
2021 Key Events



- Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris
- Perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan
- *Radiant Capital Market Class*, kerja sama dengan KSPM UNSIL untuk sosialisasi tentang Pasar Modal kepada Mahasiswa dan khalayak umum.
- Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners
- Changes in several articles in the Company's Articles of Association
- Radiant Capital Market Class, a collaborative project with KSPM UNSIL in awareness campaign on capital market to students and the general public.



- *Initial Public Offering* PT GTS International Tbk pada 8 September 2021
- *Join Lead Advisory* dalam "Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" (PMHMETD) ke-7 PT BPD Banten Tbk
- Initial Public Offering of PT GTS International Tbk on September 8, 2021
- Joint Lead Advisor in the issuance of the 7th Capital Addition with the Right to Order Securities In Advance (PMHMETD) by PT BPD Banten Tbk



- KPSM UNSIL *Goes To School*, kerja sama dengan KSPM UNSIL untuk sossialisasi tentang Pasar Modal kepada siswa SMAN 1,2,3,7 dan SMKN 1 Tasikmalaya.
- Sekolah Pasar Modal BEI, RELI, dan UNIGAL, sosialisai tentang Pasar Modal kepada Mahasiswa UNIGAL Clamis.
- KPSM UNSIL Goes To School, kerja sama dengan KSPM UNSIL untuk sossialisasi tentang Pasar Modal kepada siswa SMAN 1,2,3,7 dan SMKN 1 Tasikmalaya.
- Sekolah Pasar Modal BEI, RELI, dan UNIGAL, sosialisai tentang Pasar Modal kepada Mahasiswa UNIGAL Clamis.



- Ngeteh Saham Part 1, kerja sama dengan KSPM UNSIL untuk sosialisasi tentang Pasar Modal kepada Mahasiswa dan khalayak umum
- *Ceremonial* tanda tangan MOU kerja sama pembukaan Galeri Investasi antara RELi dan FE Unsil
- Ngeteh Saham Part 1, a collaborative project with KSPM UNSIL in awareness campaign on capital market to students and the general public
- MOU Signing Ceremony on the opening of



- Sosialisasi tentang Pasar Modal kepada siswa dan guru SMK Al-Ikhwan
- Awareness campaign on capital market to students and teachers of SMK Al-Ikhwan



- Aksi Bakti Sosial untuk membantu korban bencana banjir bandang di Garut, kerja sama dengan FKIJK Tasikmalaya.
- Community Service Program to help victims of flash flood in Garut, in collaboration with FKIJK Tasikmalaya.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards And License

PENGHARGAAN
AWARDS



Hanya Ilustrasi

No No	Nama Penghargaan Award Name	Pihak yang Memberikan Award Issuer	Tanggal Penghargaan Diterima Award Date
1	Forbes Indonesia Top 50 Companies 2017 Forbes Indonesia's Top 50 Companies in 2017	Forbes	2017
2	The Most Active in Capital market Literation, Bisnis Indonesia Award 2016 The Most Active in Capital market Literation, Bisnis Indonesia Award 2016	Bisnis Indonesia	2016
3	Penghargaan Galeri Investasi BEI Terbaik Berdasarkan Pengembangan dan Inovasi 2013 BEI's Best Investment Gallery Based on Development and Innovation 2013	Indonesia Stock Exchange	2013
4	Penghargaan Mitra Kerjasama Pojok BEI 2013 BEI Corner Partner Award 2013	Indonesia Stock Exchange	2013
5	Penghargaan Pojok BEI Teraktif Berdasarkan Aktivitas Edukasi dan Pemerataan Informasi 2012 The Most Active BEI Corner Partner Based on Education Information Dissemination 2012	Indonesia Stock Exchange	2012
6	Ubaya Awards, Outstanding Partner in Sponsorship 2012 Ubaya Awards, Outstanding Partner in Sponsorship 2012	Universitas Surabaya	2012

No No	Nama Penghargaan Award Name	Pihak yang Memberikan Award Issuer	Tanggal Penghargaan Diterima Award Date
7	Penghargaan Pojok BEI 2012, Mitra Kerjasama Pojok BEI. BEI Corner Partner Award 2012	Indonesia Stock Exchange	2012
8	Mitra Pojok BEI Teraktif Berdasarkan Pengembangan dan Inovasi 2012 The Most Active BEI Corner Partner Based on Development and Innovation 2012	Indonesia Stock Exchange	2012
9	Penghargaan Pojok BEI Berdasarkan Aktivitas Transaksi dari Nilai Transaksi 2011 BEI Corner Award Based on Trading and Volume 2011	Indonesia Stock Exchange	2011
10	Penghargaan Pojok BEI Terbaik Berdasarkan Aktivitas Pengembangan dan Inovasi 2011 BEI Corner Award Based on Development and Innovation 2011	Indonesia Stock Exchange	2011
11	Penghargaan Pojok BEI Terbaik Berdasarkan Aktivitas Edukasi dan Pemerataan Informasi 2011 BEI Corner Award Based on Education Information Dissemination 2011	Indonesia Stock Exchange	2011
12	Best CSRF of Indonesia Awards 2010 Best CSRF of Indonesia Award 2010		2010
13	Finalis 10 Besar Kompetisi Sosialisasi Kartu Akses Antar Perusahaan Efek 2010 Top 10 Finalist in Awareness Competition of ASKes Card 2010		2010
14	Southeast Asia Deal Awards of 2009 Southeast Asia Deal Award 2009		2009

SERTIFIKASI
LICENSE



No No	Sertifikasi License	Kategori Penghargaan Pihak yang Menerbitkan Sertifikasi License Issuer	Tanggal Dikeluarkan Date of Issue	Masa Berlaku Expiry Date
10	Izin Agen Penjual Efek Reksa Dana Mutual Funds Selling Agent License	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority (OJK)	27 November 2017 November 27, 2017	Tidak Ada No Expiry Date
11	Izin Pemberian Fasilitas Perdangangan Marjin Margin Trading License	Jakarta Stock Exchange (BEI) Jakarta Stock Exchange (BEI)	05 Juli 2005 July 5, 2005	Tidak Ada No Expiry Date
12	Izin Usaha Dibidang Penjamin Emisi Efek Securities Underwriting License	Departemen Keuangan Republik Indonesia – Badan Pengawas Pasar Modal Ministry of Finance	06 Oktober 1994 October 6, 1994	Tidak Ada No Expiry Date

03

Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Report

Perjalanan pengelolaan Perseroan selama tahun 2021 banyak dihadapkan oleh beragam peristiwa penting yang menantang sekaligus juga membangun. Dari kondisi tersebut Dewan Komisaris menilai bahwa langkah dan upaya yang ditetapkan Direksi dalam menjalankan Perseroan dan mengelola risiko-risiko usaha sepanjang tahun 2021 berjalan dengan baik sehingga dapat diperoleh manfaat positif untuk kemajuan kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

The Company's management journey in 2021 was filled with various important events that were challenging as well as constructive. From such challenges, the Board of Commissioners determined that the measures and efforts carried out by the Board of Directors in running the Company and managing business risks throughout 2021 were well-executed resulting in positive benefits for the Company's financial and operational performance.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders of the Company

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat-Nya RELI (Perseroan) dapat mempublikasi Laporan Tahunan atas tugas dan tanggung jawab kami sebagai Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan sepanjang tahun 2021.

Di tengah situasi Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung Perseroan dan karyawan Perseroan dalam menjalankan bisnisnya selama tahun 2021 dengan sangat baik telah melaksanakan koordinasi yang baik secara vertikal maupun horizontal untuk mengoptimalkan kinerja melalui adaptasi kebiasan baru dalam mencegah penyebaran pandemi Covid-19. Upaya tersebut dilaksanakan dengan memberlakukan kebijakan *Work from Home* (WFH) agar kinerja dan efektivitas karyawan tetap terjaga selama masa pandemi Covid-19.

Untuk mengusung implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai pilar utama pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengarahkan Perseroan untuk mempertahankan kinerja agar berjalan secara berkesinambungan untuk tercipatanya kegiatan usaha yang berjalan dengan baik yaitu melalui peningkatan pendapatan serta terjaganya biaya. Hal tersebut dilakukan oleh Direksi dengan menerapkan berbagai inisiatif dan program kerja untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kapabilitas karyawan di setiap lini bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi juga membangun komunikasi secara aktif dalam menyelaraskan pandangan atas strategi usaha dalam pencapaian kinerja dan secara berkesinambungan serta meningkatkan pelayanan yang berkualitas dalam memberikan solusi keuangan. Atas peningkatan kepercayaan nasabah yang telah diperoleh selama ini akan terus ditingkatkan serta menjadi landasan bagi perkembangan bisnis ke depan.

Dalam membangun proses check and balances pengelolaan Perseroan, aktivitas Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi Perseroan serta sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan. Selanjutnya Dewan Komisaris mengevaluasi hasil pencapaian Perseroan berdasarkan rencana kerja tahunan yang sudah disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Adapun proses pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun 2021 oleh Dewan Komisaris beserta Komite – komite di bawahnya telah berjalan dengan baik sesuai pada piagam kerjanya.

Praise be to God Almighty, through his grace RELI (the Company) publishes the Annual Report on duties and responsibilities as a Board of Commissioners in carrying out supervisory functions for the Company throughout 2021.

In the midst of the ongoing COVID-19 pandemic, the Company and its employees, in successfully conducting business operations in 2021, have carried out both vertical and horizontal coordination to optimize business performance through adaptation of new habits in preventing the spread of the COVID-19. The Work from Home (WFH) policy was implemented to ensure that employee performance and effectiveness were maintained during the pandemic.

In implementing the Good Corporate Governance (GCG) as the main pillar of the Company's management, the Board of Commissioner assessed that the Board of Directors had directed the Company to maintain its performance in a sustainable manner and ensured that the business was well maintained with the aim of increasing revenue and maintaining costs accordingly. This was carried out by the Board of Directors by implementing various initiatives and work programs to improve operational efficiency and employee capabilities in each line of the Company's business.

The Board of Commissioners and Board of Directors also build active communication in aligning views on business strategies in achieving performance and continuously improving quality services in providing financial solutions. The present increase in customer trust will continue to be improved upon and becomes the foundation for business development in the future.

In establishing the Company's management check and balances process, performance supervision and assessment of the Board of Directors was carried out by paying attention to the Company's vision and mission and in accordance with the strategic directions and work programs that had been planned. Subsequently, the Board of Commissioners evaluated the results of the Company's accomplishments based on the annual work plans that had been submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The supervision process throughout 2021 by the Board of Commissioners and the corresponding Committees had been well-executed in accordance with the work charter.

PENILAIAN TERHADAP STRATEGI DAN KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Fase pemulihan ekonomi di Indonesia di Tahun 2021 sudah mulai terlihat ditandai dengan laju positif pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang tercatat sebesar 3,69%. Pertumbuhan terbesar dialami pada periode kuartal II Tahun 2021 sebesar 7,07% dimana pada saat itu jumlah kasus baru Covid-19 mengalami tren penurunan. Namun pengetatan aktivitas masyarakat kembali diberlakukan saat tingkat kasus Covid-19 mengalami peningkatan kembali di tengah Tahun 2021, meski demikian dengan kesiagaan pemerintah dan efektifnya program vaksinasi yang diberlakukan untuk menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*) membuat hal tersebut dapat dengan cepat ditanggulangi.

Pemulihan kondisi ekonomi tersebut sangat berpengaruh terhadap optimisme para investor. Sepanjang Tahun 2021, terlihat bahwa performa IHSG mengalami kenaikan sebesar 10,07% dari level 5.979,07 pada Tahun 2020 dan ditutup pada level 6.581,48 di akhir Tahun 2021, dan rata-rata nilai transaksi harian pada Tahun 2021 sebesar Rp13,39 triliun, meningkat cukup tajam dari Tahun 2020 sebesar Rp9,18 triliun per hari.

Di tengah tekanan dan tantangan yang cukup besar dalam menjalankan operasional bisnis Perseroan sepanjang Tahun 2021, Perseroan masih dapat membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp20,96 miliar meskipun mengalami penurunan sebesar 40,27% jika dibandingkan dengan Tahun 2020 yang mencatatkan keuntungan sebesar Rp35,09 miliar.

Dewan Komisaris menilai strategi dan upaya yang sudah dilakukan Direksi dalam menjalankan bisnis Perseroan dan mengelola risiko-risiko usaha cukup memberikan dampak positif pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara umum. Selain itu, strategi dan upaya yang diambil Direksi, sejalan dengan penerapan prinsip GCG dengan meningkatkan transparasi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kewajaran dan independensi Perseroan.

STRATEGY AND PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON COMPANY MANAGEMENT

The economic recovery of Indonesia in 2021 had been observed with a positive rate of Gross Domestic Product (GDP) growth at 3.69%. The largest growth was experienced in the second quarter of 2021 at 7.07% where the number of new COVID-19 cases experienced a downward trend. However, the tightening of community activities was reinstated when the rate of COVID-19 cases increased in the middle of 2021. With government preparedness and the effectiveness of vaccination programs imposed to create herd immunity, the challenges were quickly overcome.

The economic recovery was very influential on the optimism of investors. Throughout 2021, it was noted that CSPI's performance increased by 10.07% from the level of 5,979.07 in 2020 and closed at the level of 6,581.48 at the end of 2021, and the average daily transaction value in 2021 amounted to Rp 13.39 trillion, a relatively sharp increase from 2020 value of Rp 9.18 trillion per day.

In the midst of considerable pressure and challenges in carrying out the Company's business operations throughout 2021, the Company was still able to record a current year profit of Rp 20.96 billion despite a decrease of 40.27% compared to 2020, which recorded a profit of Rp 35.09 billion.

The Board of Commissioners considered the strategies and efforts by the Board of Directors in running the Company's business and managing business risks sufficiently carried a positive impact on the Company's financial and operational performance in general. In addition, the strategies and efforts by the Board of Directors were in line with the implementation of GCG principles through increased transparency, accountability, accountability, fairness and independence of the Company.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Pemerintah Indonesia cukup tanggap dan cepat dalam mengendalikan pandemi, terlihat dari tingkat penyebaran Virus Covid-19 yang semakin menurun dan semakin terkendali. Di penghujung Tahun 2021, Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingkat vaksinasi yang cukup baik yaitu sebanyak 58,29% atau sekitar 160 juta jiwa. Tingkat vaksinasi yang tinggi menggambarkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan mereka di tengah pandemi Covid-19 ini. Melihat kesempatan ini, pemerintah sudah mulai melonggarkan berbagai pengetatan kegiatan masyarakat seperti PPKM yang nantinya akan kembali menggerakkan roda perekonomian.

Di Tahun 2022, pemerintah akan mulai menggalakkan vaksinasi booster yang akan diberikan kepada masyarakat yang sudah mendapatkan vaksin penuh, untuk memperoleh proteksi tambahan terhadap pandemi Covid-19 ataupun untuk memperpanjang efek proteksi. Dengan demikian tujuan pemerintah semakin dekat untuk mencapai *herd immunity.*

Realisasi anggaran untuk program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk Tahun 2021 mencapai Rp 533 triliun atau setara dengan 71% dari pagu anggaran Rp 744 triliun. Tahun 2022 pemerintah tetap melanjutan program PEN dengan pagu anggaran sebesar Rp 414 triliun dan diatur sedemikian rupa untuk lebih responsif dan fleksibel di mana jika terjadi lonjakan kasus Covid-19 akan terjadi realokasi dari belanja pemerintah yang berbasis non-PEN ke transaksi berbasis PEN.

Dari bidang investasi, antusias para investor asing meningkat dengan cukup pesat di Tahun 2021. Menurut data yang berasal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), secara kumulatif realisasi investasi selama Tahun 2021 mencapai Rp901,02 triliun. Capaian ini melebihi 100,1% dari target yang diberikan secara khusus oleh Presiden RI Joko Widodo yaitu sebesar Rp900 triliun. Nilai investasi tersebut bertumbuh sekitar 10% dibandingkan Tahun 2020.

Kenaikan realisasi investasi tersebut juga menyebar dan merata di seluruh Indonesia, tidak hanya di pulau Jawa saja. ini adalah dampak dari keberhasilan program pemerintah melalui pembangunan proyek infrastruktur yang dilakukan secara masif pada pemerintahan Jokowi periode pertama, ini juga mencerminkan bahwa di luar Jawa sudah ramah investasi. Disamping itu sentimen positif terhadap iklim investasi di Indonesia juga tidak terlepas dari Undang-undang Cipta Kerja atau *Omnibus Law.*

Untuk meningkatkan PDB Indonesia, di masa pemulihan ekonomi Pemerintah mulai menggerakkan beberapa tujuan atau goals seperti mendorong bisnis UMKM. Pada saat KTT negara-negara anggota G20 di Tahun 2021, Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa inklusi

2022 BUSINESS PROSPECT OUTLOOK

The Indonesian government was sufficiently responsive and quick in controlling the COVID-19 pandemic, as seen from the rate of spread of the COVID-19 which was decreasing and getting under control. At the end of 2021, Indonesia became one of the countries with a fairly good vaccination rate of 58.29% or about 160 million people. The high vaccination rate illustrates people's awareness of their health in the midst of the COVID-19 pandemic. Seeing this opportunity, the government had begun to loosen various strict rules on community activities such as PPKM which subsequently drove the economic recovery.

In 2022, the government starts encouraging booster vaccinations to people who have received two full doses of vaccine to obtain additional protection against COVID-19 or to extend the protective effect. Thus, the government is getting closer to achieving the herd immunity goal.

The realization of the budget for the National Economic Recovery (PEN) program for 2021 reached Rp 533 trillion or equivalent to 71% of the budget ceiling of Rp 744 trillion. In 2022, the government will continues the PEN program with a budget ceiling of Rp 414 trillion and an arrangement in such a way as to be more responsive and flexible. In the event of a spike in COVID-19 cases, there will be a reallocation from non-PEN-based government spending to PEN-based transactions.

In the field of investment, the enthusiasm of foreign investors increased rapidly in 2021. According to data from the Investment Coordinating Board (BKPM), cumulative investment realization during 2021 reached Rp 901.02 trillion. This achievement exceeds 100.1% of the target given specifically by The President of the Republic of Indonesia Joko Widodo, which is Rp 900 trillion. The value of these investments grew approximately 10% compared to 2020.

The increase in investment realization was also evenly distributed throughout Indonesia, not only concentrated in Java. This is the impact of the success of government programs through the construction of infrastructure projects carried out massively during Mr. Jokowi's administration in the first period, as well as a reflection that outside Java it is already investment-friendly. In addition, positive sentiment towards the investment climate in Indonesia is also inseparable from the Job Creation Law or Omnibus Law.

To increase Indonesia's GDP, during the period of economic recovery, the Government began to drive several initiatives such as encouraging MSME businesses. At the G20 Summit in 2021, President Joko Widodo mentioned that financial inclusion was one of the priorities

keuangan adalah salah satu prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia terutama untuk bisnis UMKM. Untuk merealisasi rencana tersebut, terdapat beberapa misi yang harus dicapai seperti pembangunan infrastruktur digital dan kerja sama teknologi, perluasan konektivitas digital secara inklusif, serta peningkatan literasi digital pelaku UMKM.

to encourage economic growth in Indonesia, especially for MSME businesses. To realize the plan, there are several missions that must be achieved such as digital infrastructure development and technology cooperation, expanding digital connectivity inclusively, and enhancing digital literacy of MSME actors.

Untuk mendorong perekonomian lebih lanjut di masa pemulihan, Presiden Joko Widodo juga menyerukan untuk segera melonggarkan pembatasan-pembatasan perjalanan terutama antar negara di ASEAN karena Presiden melihat penurunan angka penyebaran Covid-19 yang sudah signifikan, hal ini dengan tujuan untuk kembali menggerakkan roda perekonomian.

To boost the economy further in the recovery period, President Joko Widodo also called for the immediate loosening of travel restrictions, especially between countries in ASEAN since the President noted a significant decrease in the number of COVID-19 cases, with the aim of driving the wheels of the economy.

Dana Moneter Internasional (IMF) meramalkan bahwa Tahun 2022 akan menjadi tahun yang cukup sulit. Namun, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melampaui negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan Tiongkok. IMF memprediksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) AS akan melemah dari 5,6% di Tahun 2021 menjadi 4% di Tahun 2022. Di tengah situasi ini PDB Indonesia justru diproyeksikan mampu tumbuh dari 3,3% di Tahun 2021 menjadi 5,6% di Tahun 2022. IMF tidak menjelaskan secara spesifik faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi, namun jelas bahwa beberapa sentimen seperti varian baru Covid-19, volatilitas harga komoditas, serta pertumbuhan inflasi dapat mempengaruhi justifikasi IMF terhadap pertumbuhan ekonomi.

The International Monetary Fund (IMF) predicted that 2022 would be a difficult year. However, IMF projected that Indonesia's economic growth would surpass developed countries, such as the United States and China. The IMF predicted that U.S. Gross Domestic Product (GDP) growth would weaken from 5.6% in 2021 to 4% in 2022. In the midst of this situation, Indonesia's GDP was projected to grow from 3.3% in 2021 to 5.6% in 2022. The IMF did not specify the affecting factors, but it was evident that certain sentiments, such as the new COVID-19 variants, commodity price volatility, and inflation growth, might affect IMF's justification for economic growth.

Bank Dunia memperkirakan Indonesia akan melanjutkan momentum pertumbuhan ekonomi pada Tahun 2022, dan akan bertumbuh sebesar 5,2%. Faktor pertumbuhan Indonesia didukung oleh permintaan yang kuat dari dalam negeri serta kenaikan harga komoditas. Lebih jauh lagi, Bank Dunia memprediksikan pertumbuhan 5,1% pada Tahun 2023. Bank Dunia menyoroti risiko penurunan terhadap prospek pertumbuhan di tengah kerentanan ekonomi terhadap penyebaran Covid-19 varian Omicron meskipun banyak negara tengah berupaya untuk meningkatkan tingkat vaksinasinya.

The World Bank predicted Indonesia to continue its economic growth momentum in 2022, and would grow by 5.2%. Indonesia's growth factors are supported by strong domestic demand as well as rising commodity prices. In addition, the World Bank predicted growth of 5.1% by 2023. The World Bank also highlighted downside risks to growth prospects amid economic vulnerability to the spread of the COVID-19 variant of Omicron despite many countries' efforts to increase vaccination rates.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan pihaknya optimistis ekonomi Indonesia pada kuartal I/2022 bisa tumbuh hingga 5%. Menurutnya, dampak penyebaran varian Omicron tidak akan terlalu mengancam perekonomian Indonesia, melainkan mobilitas masyarakat yang tertahan yang akan mempengaruhi laju gerak perekonomian. Selama Tahun 2022, Sri Mulyani memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 4,8% hingga 5,5%.

Finance Minister Sri Mulyani Indrawati stated that she was optimistic that Indonesia's economy in the first quarter of 2022 could grow by up to 5%. According to her, the impact of the Omicron variant spread will not be too threatening to the Indonesian economy, but rather stifle people's mobility which will affect the pace of economic movement. During 2022, Sri Mulyani predicted Indonesia's economy to grow by 4.8% to 5.5%.

Satu lagi dari lembaga keuangan Indonesia, Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%, dari 3,69% pada Tahun 2021, didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Pertumbuhan ekonomi didukung oleh tingginya tingkat vaksinasi, pembukaan berbagai sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan.

Another Indonesia's financial institutions, Bank Indonesia (BI), predicted Indonesia's economic growth in 2022 to reach 4.7-5.5%, from 3.69% in 2021, driven by continued improvements in the global economy that have an impact on export performance which remains strong, as well as increasing domestic demand from rising consumption and investment. Economic growth is supported by high vaccination rates, the opening of various sectors of the economy, and policy stimulus.

Ekspektasi pertumbuhan dari Lembaga Keuangan Dunia, Menteri Keuangan serta Bank Indonesia memberikan rasa optimis Dewan Komisaris terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan pada Tahun 2022. Namun selama pandemi Covid-19 masih belum tuntas sepenuhnya di Indonesia, Dewan Komisaris berharap agar Perseroan masih tetap melakukan mitigasi risiko bisnis semaksimal mungkin pada Tahun 2022 untuk meminimalisir risiko yang ada. Untuk itu Perseroan dapat melakukan sejumlah upaya mitigasi serta berbagai inisiatif strategis baik dari mitigasi BCP (*Business Continuation Procedure*) maupun memastikan keselamatan para karyawan, agar operasional Perseroan tetap dapat memberikan pelayanan kepada para nasabah.

Growth expectations from world financial institutions, the Minister of Finance and Bank Indonesia provide the Board of Commissioners an optimism of the Company's business growth in 2022. However, as long as the COVID-19 pandemic is still ongoing in Indonesia, the Board of Commissioners hopes that the Company will still continue to mitigate business risks as much as possible in 2022 to minimize potential risks. For this reason, the Company may carry out a number of mitigation efforts and various strategic initiatives, both from mitigating BCP (Business Continuation Procedure) and ensuring the safety of employees, to ensure that the Company's operations continue to provide services to customers.

Dewan Komisaris menilai kegiatan mitigasi risiko bisnis merupakan langkah penting dan menjadi landasan yang kuat bagi Perseroan. Di samping mitigasi risiko, manajemen Perseroan juga diharapkan dapat mengoptimalkan potensi Perseroan berdasarkan rencana bisnis yang telah dibuat dan dipersiapkan secara matang dengan mempertimbangkan setiap aspek usaha baik di sisi internal maupun eksternal Perseroan agar dapat melanjutkan bisnisnya pada tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners considers business risk mitigation activities to be an important measure and a strong foundation for the Company. In addition to risk mitigation, the Company's management is also expected to optimize the Company's potential based on the business plan that has been created and prepared carefully by considering every aspect of the business, both internally and externally, to continue its business in the coming years.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan secara berkala melakukan proses pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan. Semua proses tersebut didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai. Dewan Komisaris menilai bahwa kegiatan operasional bisnis Perseroan sudah berjalan secara transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran. Demikian halnya, komite-komite dibawah Dewan Komisaris secara efektif dan aktif membantu pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi sepanjang Tahun 2021.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap selalu mengingatkan Direksi untuk terus intropeksi diri. Perkembangan dunia yang terus berubah dan semakin maju memerlukan ide-ide kreatif dan inovasi-inovasi baru dalam menghadapi dunia yang penuh tantangan.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OUTLOOK

To implement Good Corporate Governance, the Company periodically conducts measurement, monitoring, and risk control processes against all significant risk factors. All of these processes are supported by an adequate Risk Management Information System. The Board of Commissioners considered that the Company's business operations had been carried out in a transparent, accountable, responsible, independent, and reasonable manner. Similarly, committees under the Board of Commissioners effectively and actively assisted in the implementation of the Board of Commissioners' supervision of the Board of Directors throughout 2021.

Nevertheless, the Board of Commissioners continuously reminds the Board of Directors to continue to be evaluative of themselves. The ever-changing and increasingly advanced development of the world requires creative ideas and new innovations in the face of a challenging world.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Pada Tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan wewenangnya sebagaimana yang diamanatkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu memberikan masukan dan pengarahan secara berkala kepada Direksi. Pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat secara rutin, baik rapat khusus Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi. Hal itu dilaksanakan untuk memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai rencana bisnis dan ketentuan yang berlaku serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

FREQUENCY AND DELIVERY OF ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021, the Board of Commissioners had carried out its duties and authorities as mandated by the Articles of Association and applicable laws and regulations, namely providing regular inputs and briefings to the Board of Directors. Supervision by the Board of Commissioners was carried out through regular meetings, both special meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. This was to ensure that business activities were run according to the business plan and applicable provisions and in line with the principles of GCG.

Sepanjang Tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat gabungan. Dewan Komisaris pada saat rapat gabungan secara langsung menyampaikan nasihat kepada Direksi sehubungan dengan agenda-agenda yang dibahas dalam rapat. Anggota Dewan Komisaris juga melakukan komunikasi dengan Direksi dan memberikan nasihat-nasihat secara insidentil untuk membahas isu-isu yang aktual. Fokus pengawasan yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pencapaian rencana bisnis, diantaranya memantau perkembangan di setiap lini usaha, pemenuhan pendanaan Perseroan dan pencapaian profitabilitas Perseroan;
2. Memastikan terselenggaranya prinsip dan praktik GCG dan mendorong penyempurnaan praktik GCG pada seluruh jenjang organisasi;
3. Memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan yang efektif;
4. Memastikan efektivitas sistem dan proses manajemen risiko;
5. Memantau dan mengevaluasi kebijakan Direksi terkait dengan penciptaan sinergi dan penguatan bisnis dengan entitas berelasi dan entitas anak.

Selain itu, dalam melaksanakan pengawasan pada Perseroan, Dewan Komisaris dibantu dan melibatkan Komite. Komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Pembentukan Komite Audit merupakan pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sedangkan pembentukan Komite Manajemen Risiko merupakan pemenuhan atas POJK No. 1/POJK.05/2015 tanggal 23 Maret 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Throughout 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors had held 12 joint meetings, during which the Board of Commissioners directly conveyed advice to the Board of Directors in connection with the agendas discussed in the meeting. Members of the Board of Commissioners also communicated with the Board of Directors and provided advice to discuss actual and prevailing issues. The focus of supervision that had been implemented by the Board of Commissioners in 2021 is as follows:

1. Providing supervision on the achievement of business plans, including monitoring developments in each line of business, fulfilling the Company's funding and achieving the Company's profitability;
2. Ensuring the implementation of GCG principles and practices and encouraging the improvement of GCG practices at all organization levels;
3. Ensuring the implementation of an effective system of internal control and financial reporting;
4. Ensuring the effectiveness of risk management systems and processes;
5. Monitoring and evaluating the policies of the Board of Directors related to the creation of synergies and strengthening of business with related entities and subsidiaries.

In addition, in carrying out supervision on the Company, the Board of Commissioners was assisted and involved several committees. The Committees under the coordination of the Board of Commissioners consist of the Audit Committee and the Risk Management Committee. The establishment of the Audit Committee is a fulfillment of the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, while the establishment of the Risk Management Committee is the fulfillment of POJK No. 1 / POJK.05 / 2015 dated March 23, 2015 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN DAN PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Di tahun 2021, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah berkomitmen penuh dalam menjalankan kegiatan usaha yang transparan dan akuntabel yang salah satuya tercermin dalam penegakan pengawasan dan penindalan pelanggaran melalui media sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). Komitmen tersebut juga diikuti dengan pembentukan sistem WBS yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, mekanisme pelaporan yang memenuhi standar dan tersedianya unit pengelola WBS.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kesiapan Perseroan dalam mengelola WBS sudah berjalan dengan baik yang terlihat dari adanya kesadaran dan integritas yang tinggi dari SDM pengelola WBS dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya serta melakukan upaya-upaya perlindungan bagi pelapor. Dewan Komisaris bersyukur bahwa di tahun 2021 tidak terdapat adanya pelaporan atas pelanggaran yang terkorelasi pada nihilnya hasil audit 2021 dan pelaporan hukum terhadap Perusahaan atas tindakan pelanggaran baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok oleh karyawan Perusahaan.

OPINIONS ON THE IMPLEMENTATION AND MANAGEMENT OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

In 2021, the Board of Commissioners is of the opinion that the Company had been fully committed to carrying out transparent and accountable business activities, one of which was reflected in the enforcement of supervision and control of violations through the whistleblowing system (WBS). This commitment was also followed by the establishment of a WBS system guided by applicable laws and regulations, reporting mechanisms that meet standards and the availability of a WBS management unit.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Company's readiness to manage WBS had been successful as observed from the high awareness and integrity of management human resources personnel in charge of WBS in carrying out their duties, authorities and responsibilities and ensuring protection efforts for whistleblowers. The Board of Commissioners is grateful that in 2021 there was no reporting of violations correlated to the absence of 2021 audit results and legal reporting against the Company for violations both committed individually and in groups by the Company's employees.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris RELI. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. President Commissioner: Anton Budidjaja
2. Independent Commissioner: Indra Safitri

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, there was no change in the composition of the RELI Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

1. President Commissioner: Anton Budidjaja
2. Independent Commissioner: Indra Safitri

APRESIASI

Akhir kata, perkenankanlah Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sehingga dapat mencapai kinerja yang maksimal selama ini.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan para staf karyawan atas dedikasi, loyalitas dan sumbangsih tenaga serta pikiran yang telah diberikan demi terealisasinya visi, misi, dan target-target operasional bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada regulator yang telah menciptakan lingkungan usaha yang terbaik dan dapat dicapai melalui upaya yang tidak kenal lelah, sehingga Perseroan senantiasa dapat terus berkiprah dan berperan serta memajukan industri pasar modal nasional. Semoga kami dapat lebih meningkatkan kinerja kami dimasa yang akan datang.

APPRECIATION

Finally, the Board of Commissioners wishes to express its deepest gratitude to the Shareholders for the support and trust given to the Company that have enabled it to achieve the maximum performance thus far.

The Board of Commissioners also expresses it appreciation to the Board of Directors, management, and employees for the dedication, loyalty and contribution of energy and thoughts for the realization of the Company's vision, mission, and business operational targets.

On this occasion, the Board of Commissioners would also like to express its gratitude to the regulators for creating the best business environment through their tireless efforts, enabling the Company to continue to take part and participate in advancing the national capital market industry. It is our sincere hope that we may further improve our performance in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk



Anton Budidjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

04

Laporan Direksi

Board Of Directors Report

Proses pemulihan ekonomi saat ini tengah berjalan, hal tersebut terlihat dari kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang membaik di tahun 2021, serta tingkat penyebaran Covid-19 yang dapat dikendalikan. Di tengah proses pemulihan dari pandemi Covid-19 untuk seluruh sektor termasuk perekonomian, RELI pada tahun 2021 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp61.73 milliar dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2020 sebesar Rp73.41 milliar.

The economic recovery process is currently underway, this can be observed from the Indonesia's improved economic growth in 2021, as well as the controlled infection rate of COVID-19. In the midst of the recovery process from the COVID-19 pandemic for all sectors, including the economy, in 2021 RELI managed to record revenues of Rp 61.73 billion compared to the performance in 2020 of Rp 73.41 billion.



LAPORAN DIREKSI
Board Of Directors Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders

Selama dua tahun terakhir, negara-negara di dunia termasuk Indonesia tengah melalui berbagai macam rintangan di bidang ekonomi dan sosial yang diakibatkan dari terjadinya pandemi Covid-19. Tantangan yang dihadapi tidak lain seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi akibat terganggunya aktivitas ekonomi masyarakat dan dunia usaha, fluktuasi angka masyarakat yang terinfeksi virus Corona yang kemudian bermuara pada ancaman tingkat inflasi yang tinggi. Berbagai macam kebijakan telah diambil pemerintah untuk menanggulangi risiko penyebaran tersebut mulai dari pemberlakuan protokol kesehatan dan pembatasan aktivitas masyarakat seperti pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Disamping itu pemerintah juga mulai berhati-hati mengambil keputusan terhadap kebijakan ekonomi dengan memperhatikan tingkat inflasi yang menanjak.

Over the past two years, many countries in the world, including Indonesia, had been through various obstacles in the economic and social fields resulting from the COVID-19 pandemic. The challenges faced are none other than the slowing of economic growth due to disruption of economic activities as well as fluctuations in the number of people infected with the coronavirus disease which posed the threat of high inflation rates. Various policies had been taken by the government to overcome the spread risk, ranging from the implementation of health protocols and restrictions on community activities such as the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM). In addition, the government also began to carefully take decisions on economic policy by paying attention to the rising inflation rate.

Namun seiring dengan berjalannya pemulihan, dan tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi terhadap keikutsertaan program vaksinasi Covid-19 membuat pandemi lebih mudah dikendalikan, sehingga Pemerintah dapat mengambil langkah cepat dan tepat untuk dapat mengendalikan kondisi pandemi.

However, along with the economic recovery, the high level of public awareness of the participation of the COVID-19 vaccination program made the pandemic easier to manage, therefore the Government could take quick and appropriate steps to control the pandemic.

Berbagai kebijakan sosial dan ekonomi dilakukan pemerintah untuk mengendalikan pandemi dan dampak sosial ekonominya diantaranya di awal Tahun 2021 sampai dengan akhir tahun, Pemerintah menurunkan tingkat suku bunga menjadi 3,50% terendah sepanjang sejarah perekonomian Indonesia. Hal tersebut sebagai salah satu cara bagi pemerintah untuk membantu mendorong ekonomi di tengah pandemi. Bank Indonesia menurunkan pelonggaran likuiditas (*quantitative easing*) menjadi Rp 147,83 triliun pada Tahun 2021, dibandingkan Rp 726,57 triliun pada Tahun 2020.

Various social and economic policies carried out by the government to control the pandemic and its socio-economic impact include the lowering of the interest rate to the lowest point of 3.50% in the history of the Indonesian economy, mandated from early 2021 until the end of the year. This was one measure by the government to help boost the economy in the midst of a pandemic. Bank Indonesia lowered the quantitative easing to IDR 147.83 trillion in 2021, compared to IDR 726.57 trillion in 2020.

Salah satu kebijakan makroprudensial yaitu sistem pembayaran dipercepat dan hasilnya cukup memuaskan. Transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi digital banking. Nilai transaksi uang elektronik (UE) tumbuh 49,06% secara yoy mencapai Rp305,4 triliun dan diproyeksikan meningkat 17,13% secara yoy hingga mencapai Rp357,7 triliun untuk Tahun 2022.

One of applied macroprudential policies was that the payment system was accelerated and the results were quite satisfactory. Digital economic and financial transactions were growing rapidly as people's acceptance and preferences increased in online shopping, with the expansion and ease of digital payment systems, and the acceleration of digital banking. The value of electronic money transactions (EM) grew 49.06% yoy reaching Rp 305.4 trillion and was projected to increase by 17.13% yoy to reach Rp 357.7 trillion for 2022.

Secara keseluruhan perekonomian Indonesia mengalami pemulihan terlihat dari tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang meningkat sebesar 3,69% selama Tahun 2021, dibandingkan pada Tahun 2020 yang melemah 2,07%. Secara detil, PDB pada triwulan I 2021 mengalami kontraksi 0,71%, pada triwulan II 2021 meningkat 7,07%, pada triwulan III 2021 meningkat 3,51% dan pada triwulan IV 2021 meningkat 5,02%.

Overall, Indonesia's economy experienced a recovery observed from the growth rate of Gross Domestic Product (GDP), which increased by 3.69% during 2021, compared to 2020 which weakened by 2.07%. In detail, GDP in the first quarter of 2021 contracted by 0.71%, increased by 7.07% in the second quarter of 2021, increased by 3.51% in the third quarter of 2021 and increased by 5.02% in the fourth quarter of 2021.

Laju inflasi pada Tahun 2021 secara keseluruhan mengalami peningkatan. Triwulan I 2021 inflasi meningkat 1,37%, triwulan II 2021 meningkat 1,33%, triwulan III 2021 meningkat 1,60%, dan triwulan IV 2021 meningkat 1,87%. Laju inflasi pada triwulan IV 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan laju inflasi yang terjadi pada periode triwulan IV 2020 sebesar 1,68%, penguatan dipicu oleh kenaikan harga-harga komoditas dunia.

The inflation rate in 2021 as a whole had increased. During the first quarter of 2021, inflation increased by 1.37%, increased by 1.33% in the second quarter of 2021, increased by 1.60% in the third quarter of 2021, and increased by 1.87% in the fourth quarter of 2021. The inflation rate in the fourth quarter of 2021 was higher than the inflation rate in the fourth quarter of 2020 of 1.68%, an increase triggered by the rise in world commodity prices.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Rasio Kecukupan Modal (CAR) perbankan November 2021 tetap tinggi sebesar 25,59%, dan rasio kredit bermasalah (NPL) tetap terjaga, yakni 3,19% (bruto) dan 0,98% (neto). Intermediasi perbankan terus membaik dengan pertumbuhan kredit sebesar 5,24% (yoy) pada Desember 2021. Pertumbuhan kredit lebih merata pada semua jenis penggunaan, baik kredit modal kerja, kredit konsumsi maupun kredit investasi, yang masing-masing tumbuh 6,32% (yoy), 4,67% (yoy), dan 4,01% (yoy).

The resilience of the financial system was maintained and banking intermediation continued to improve gradually. The banking capital adequacy ratio (CAR) in November 2021 remained high at 25.59%, and the non-performing loan ratio (NPL) was maintained at 3.19% (gross) and 0.98% (net). Banking intermediation continued to improve with credit growth of 5.24% (yoy) in December 2021. Credit growth was more evenly distributed across all types of uses, both working capital credit, consumption credit and investment credit, which grew 6.32% (yoy), 4.67% (yoy), and 4.01% (yoy) respectively.

Nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika (USD) pada akhir Tahun 2021 ditutup menguat tipis berada pada level Rp14.269 per USD dibandingkan pada akhir Tahun 2020 berada pada level Rp14.105 per USD. Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diakhir Tahun 2021 ditutup berada pada level 6.581,48, angka ini naik cukup tinggi dari Tahun 2020 yaitu berada pada level 5.979,07.

The rupiah exchange rate against the US dollar (USD) at the end of 2021 closed slightly higher at the level of Rp 14.269 per USD compared to the end of 2020 at the level of Rp14. 105 per USD. Meanwhile, the Composite Stock Price Index (CSPI) at the end of 2021 closed at the level of 6,581.48, rising relatively high from 2020 which was at the level of 5,979.07.

Sentimen positif yang terjadi pada IHSG dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama adalah karena pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami kenaikan, kemudian partisipasi para investor yang semakin meningkat karena baru munculnya platform *e-IPO* yang diluncurkan pada semester awal Tahun 2021, serta terdapat 2 IPO besar yang melibatkan banyak kalangan masyarakat untuk ikut berinvestasi ke dalam emiten tersebut. Total jumlah investor di pasar modal Indonesia per 29 Desember 2021 telah meningkat 92,7% menjadi 7,48 juta investor dari sebelumnya 3,88 juta investor per akhir Desember 2020. Jumlah ini meningkat hampir 7 kali lipat dibandingkan Tahun 2017.

The positive sentiment in CSPI was influenced by several factors. First, Indonesia's economic growth had increased. Subsequently, investor participation increased due to the emergence of the e-IPO platform launched in the first half of 2021, and there were also 2 large IPOs involving many people to invest in these stocks. The total number of investors in the Indonesian capital market as of December 29, 2021 had increased by 92.7% to 7.48 million investors from the previous 3.88 million investors as of the end of December 2020. This number increased almost 7 times compared to 2017.

Menimbang rilis data ekonomi makro di atas, Direksi berpandangan bahwa ketahanan fundamental dan ekonomi dalam negeri sangat baik, terlebih ditengah krisis kesehatan saat ini. Kunci utama ketahanan ekonomi makro adalah penerapan stimulus-stimulus dari Pemerintah sekaligus dukungan terhadap jalannya perekonomian di Indonesia.

Considering the release of the above macro economic data, the Board of Directors was of the view that the resilience of fundamentals and the domestic economy was very good, especially in the midst of the current health crisis. The main key to macro economic resilience is the implementation of stimulus from the Government as well as support for the running of the economy in Indonesia.

STRATEGI DAN PERKEMBANGAN KINERJA PERUSAHAAN

Melanjutkan masa pemulihan pasca pandemi Covid-19, Perseroan berhasil mencatatkan Laba Tahun Berjalan pada Tahun 2021. Hasil kinerja yang positif tersebut tidak lepas dari strategi-strategi Perseroan pada Tahun 2021 yang telah terlaksana, yaitu: Pertama, management mereformasi bisnis model untuk kembali fokus dan terus meningkatkan nasabah ritel karena terbukti resilient terhadap krisis. Untuk meningkatkan nasabah ritel, Perseroan sadar akan pentingnya meningkatkan kualitas sistem dan infrastruktur, terbukti pada Tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan perbaikan sistem, peningkatan kapasitas infrastruktur serta pengembangan produk yang menyasar dan berorientasi pada retail dan digital. Kedua, Perseroan aktif dalam financial & treasury management agar Pengelolaan aset internal lebih efisien.

Disisi keuangan performa keuangan Perseroan mencatat kinerja yang cukup baik. Sebesar 39,67% Pendapatan pada Tahun 2021 dikontribusi dari Pendapatan Pelanggan yang melebihi 10% dari total, hal tersebut menjadi capaian yang cukup baik pada Tahun 2021 karena pendapatan tersebut timbul akibat dari segmen Penjamin Emisi Efek. Jumlah Pendapatan Usaha RELI mengalami koreksi sebesar 15.91% menjadi Rp61,73 miliar dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun sebelumnya sebesar Rp73,41 miliar. Pendapatan Usaha Perseroan berasal dari pos Pendapatan Kegiatan Perantara Pedagang Efek, Pendapatan Investasi dan Pendapatan Kegiatan Penjamin Emisi Efek. Apabila tidak termasuk Laba Penjualan Investasi Entitas Asosiasi - bersih sebesar Rp29,49 miliar pada Tahun 2020, RELI mencatatkan Pendapatan Usaha tahun berjalan pada Tahun 2021 sebesar Rp61,73 miliar atau naik 41% jika dibandingkan pada Tahun 2020 mencatatkan Pendapatan Usaha tahun berjalan sebesar Rp43,92 miliar.

Secara rinci Pendapatan Kegiatan Perantara Pedagang Efek Perseroan pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 21% menjadi Rp20,15 miliar dari Tahun 2020 sebesar Rp16,60 miliar.

Pendapatan Investasi Tahun 2021 terkoreksi 53% menjadi Rp26,48 miliar dari Tahun 2020 sebesar Rp55,85 miliar dimana pada Tahun 2020 terdapat Laba Penjualan Investasi Entitas Asosiasi - bersih sebesar Rp29,49 miliar. Pendapatan Kegiatan Penjamin Emisi Efek naik cukup pesat sebesar 1482% menjadi Rp15.10 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp955 juta. Jumlah Beban Usaha RELI pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6% menjadi Rp34,90 miliar dibandingkan pada Tahun 2020 sebesar Rp32,89 miliar.

Sehingga, Perseroan mencatatkan Laba Bruto sebesar Rp26,83 miliar pada Tahun 2021, menurun 34% jika dibandingkan dengan Laba Bruto pada Tahun 2020 sebesar Rp40,52 miliar. Apabila tidak termasuk Laba Penjualan Investasi Entitas Asosiasi - bersih sebesar

STRATEGY AND DEVELOPMENT OF COMPANY PERFORMANCE

Continuing the recovery period after the COVID-19 pandemic, the Company managed to record a Current Year Profit in 2021. The positive performance results cannot be separated from the Company's strategies that had been implemented in 2021. First, the Company management reformed the business model to refocus and continue to improve retail customers since they proved resilient to crises. To increase the number of retail customers, the Company was aware of the importance of improving the quality of systems and infrastructure, as evidenced in 2021 the Company had implemented system improvements, infrastructure capacity building and product development that were targeted and oriented to retail and digital sectors. Second, the Company was active in financial & treasury management to ensure that internal asset management was more efficient.

On the financial side, the Company's financial performance recorded a good performance. 39.67% of revenue in 2021 was contributed from Customer Revenue, which exceeded 10% of the total. This was a relatively good achievement in 2021 because the revenue arises from the Securities Underwriting segment. RELI's Operating Income had been corrected by 15.91% to Rp 61.73 billion compared to the realization of the Company's Operating Income in the previous year of Rp 73.41 billion. The Company's Operating Income is derived from Securities Trading Intermediary Income, Investment Income and Securities Underwriting Income. If excluding the Net Association Entity Investment Sales Profit of Rp 29.49 billion in 2020, RELI recorded Current Year Operating Income of Rp 61.73 billion in 2021 or an increase of 41% compared to 2020 Operating Income of Rp 43.92 billion.

In detail, the Company's Securities Trading Intermediary Revenue in 2021 increased by 21% to Rp 20.15 billion from Rp 16.60 billion in 2020.

Investment Income in 2021 was corrected 53% to Rp 26.48 billion from Rp 55.85 billion in 2020 where there was a Net Association Entity Investment Sales Profit of Rp 29.49 billion in 2020. The Securities Underwriting Income increased quite rapidly by 1.482% to Rp 15.10 billion from the previous year of Rp 955 million. RELI's Operating Expenses in 2021 increased by 6% to Rp 34.90 billion compared to Rp 32.89 billion in 2020.

Thus, the Company recorded a Gross Profit of Rp 26.83 billion in 2021, a decrease of 34% when compared to Gross Profit in 2020 of Rp 40.52 billion. Excluding the Net Association Entity Investment Sales Profit of Rp 29.49 billion in 2020, RELI recorded a Gross Profit for the cur-

Rp29,49 miliar pada Tahun 2020, RELI mencatatkan Laba Bruto tahun berjalan pada Tahun 2021 sebesar Rp26,83 miliar atau naik 143% jika dibandingkan pada Tahun 2020 mencatatkan Laba Bruto tahun berjalan sebesar Rp11,03 miliar.

rent year in 2021 of Rp 26.83 billion or an increase of 143% compared to 2020 Gross Profit for the current year of Rp 11.03 billion.

Beban Lain - bersih RELI mengalami penurunan 20% dengan rincian Penghasilan Lain turun sebesar 17% menjadi Rp2,20 miliar pada Tahun 2021 dibandingkan pada Tahun 2020 sebesar Rp2,66 miliar. Beban Lain turun sebesar 19% menjadi Rp6,99 miliar pada Tahun 2021 dibandingkan pada Tahun 2020 sebesar Rp8,67 miliar.

RELI's Net Other Expenses decreased by 20%, with Other Income decreased by 17% to Rp 2.20 billion in 2021 compared to Rp 2.66 billion in 2020. Other Expenses decreased by 19% to Rp 6.99 billion in 2021 compared to Rp 8.67 billion in 2020.

Laba Sebelum Pajak sebesar Rp22,02 miliar atau turun 36% pada Tahun 2021 dibandingkan Tahun 2020 sebesar Rp34,37 miliar. Apabila tidak termasuk Laba Penjualan Investasi Entitas Asosiasi - bersih sebesar Rp29,49 miliar pada Tahun 2020, RELI mencatatkan Laba Sebelum Pajak tahun berjalan pada Tahun 2021 sebesar Rp22,02 miliar atau naik 351% jika dibandingkan pada Tahun 2020 mencatatkan Laba Sebelum Pajak tahun berjalan sebesar Rp4,88 miliar.

Pre-Tax Profit amounted to Rp 22.02 billion or decreased by 36% in 2021 compared to Rp 34.37 billion in 2020. If excluding the Net Association Entity Investment Sales Profit of Rp 29.49 billion in 2020, RELI recorded a Pre-Tax Profit for the current year in 2021 of Rp 22.02 billion or an increase of 351% compared to 2020 Pre-Tax Profit for the current year of Rp 4.88 billion.

Sehingga, RELI mencatatkan Laba Neto tahun berjalan pada Tahun 2021 sebesar Rp20,96 miliar atau turun 40% jika dibandingkan pada Tahun 2020 mencatatkan Laba Neto tahun berjalan sebesar Rp35,09 miliar. Apabila tidak termasuk Laba Penjualan Investasi Entitas Asosiasi – bersih sebesar Rp29,49 miliar pada Tahun 2020, RELI mencatatkan Laba Neto tahun berjalan pada Tahun 2021 sebesar Rp20,96 miliar atau naik 275% jika dibandingkan pada Tahun 2020 mencatatkan Laba Neto tahun berjalan sebesar Rp5,60 miliar.

Thus, RELI recorded a Net Profit for the current year of Rp 20.96 billion in 2021 or a decrease of 40% compared to 2020 Net Profit for the current year of Rp 35.09 billion. If excluding the Net Association Entity Investment Sales Profit of Rp 29.49 billion in 2020, RELI recorded a Net Profit for the current year in 2021 of Rp 20.96 billion or an increase of 275% compared to 2020 Net Profit for the current year of Rp 5.60 billion.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Komitmen manajemen Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) yang baik yang telah disepakati dalam Surat Keputusan Bersama. Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan manajemen Perseroan selalu mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran. Itu semua dilakukan untuk mempertahankan kepercayaan nasabah, pemegang saham, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan tersebut, Perseroan selalu mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi budaya dan nilai-nilai Perseroan agar dapat mendukung visi Perseroan ke depan. Adapun visi Perseroan adalah menjadi salah satu perusahaan jasa keuangan kelas dunia dengan standar kinerja pelayanan yang berkualitas serta memiliki nilai integritas tinggi. Sedangkan misi Perseroan yaitu memperluas kemampuan perusahaan untuk memberikan solusi keuangan secara komprehensif, memfokuskan pengembangan kemampuan sumber daya manusia serta mengembangkan infrastruktur layanan yang terintegrasi.

Piagam Kepatuhan merupakan bagian dari Tata Kelola Perusahaan dan penerapan dari peraturan regulator. Keberhasilan pembentukan kepatuhan dan budaya kepatuhan didukung oleh beberapa faktor, salah satunya adalah komitmen dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk menerapkan kepatuhan sebagai bagian dari strategi bisnis termasuk praktik nyata serta contoh pelaksanaannya.

Untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan secara berkala melakukan proses pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan. Semua proses tersebut didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai. Perseroan yang merupakan entitas utama telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Manajemen Risiko secara terintegrasi dengan mengikuti prosedur standar yang berlaku.

RELI sendiri juga sudah memenuhi persyaratan untuk memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 pada bulan Maret 2018. Dengan sertifikasi tersebut, seluruh jajaran manajemen memiliki tekad untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal agar tercapai Tata Kelola Perusahaan yang semakin baik sehingga meningkatkan integritas RELI sebagai suatu perusahaan layanan keuangan yang dapat diandalkan.

CORPORATE GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

The Company's management commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) had been agreed upon in the Joint Decree. Corporate Governance implemented by the Company's management always prioritizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. It is carried out to maintain the trust of customers, shareholders, business partners and other stakeholders.

In carrying out the Corporate Governance principles, the Company always refers to the prevailing laws and regulations and considers the cultural aspects and values of the Company to support the Company's vision in the future. The Company's vision is to become one of the world-class financial services companies with high quality of service performance standards and high integrity values. Meanwhile, the Company's mission is to expand the Company's ability to provide comprehensive financial solutions, focus on developing human resource capabilities and developing integrated service infrastructure.

The Compliance Charter is part of corporate governance and the application of regulatory regulations. The successful establishment of compliance and compliance culture is supported by several factors, one of which is the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners to implement compliance as part of the business strategy including real practices and examples of its implementation.

To implement Good Corporate Governance, the Company periodically conducts measurement, monitoring, and risk control processes against all significant risk factors, all of which are supported by an adequate Risk Management Information System. The Company, which is the main entity, had implemented Good Corporate Governance and Risk Management in an integrated manner by following the applicable standard procedures.

RELI had also met the requirements to obtain ISO 9001:2015 certification in March 2018. With this certification, all management ranks have the determination to increase internal supervision and control to achieve better corporate governance and improve the integrity of RELI as a reliable financial services company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis di tengah komunitas masyarakat, Perseroan menyadari tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat sekitar sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Oleh karena itu, setiap tahun Perseroan secara aktif menyelenggarakan sejumlah kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang sampai dengan saat ini berfokus di bidang pendidikan dan kesehatan.

Dalam rangka upaya membantu Pemerintah untuk mecegah penyebaran Corona Virus Dessease (Covid-19), pada tanggal 01 Juli 2021 dan 30 Juli 2021, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk melalui Reliance Group bekerjasama dengan PT Abland Andalan Jaya selaku management dari Apartemen Centro City & Westpoint, juga dengan dukungan tenaga medis dari Viva Medika dan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi DKI Jakarta telah berhasil menyelenggarakan vaksinasi Covid-19 gratis dimana masing-masing untuk jatah vaksin yang pertama dan yang kedua.

Kemudian di tahun 2021, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk melalui Reliance Group juga mengadakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada para mahasiswa Vokasi Universitas Indonesia sebagai bentuk kontribusi RELI untuk memberikan edukasi tentang pentingnya berinvestasi sejak usia muda. Penyelenggaraan kegiatan literasi ini disampaikan secara langsung melalui con-call secara online oleh Presiden Direktur PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, Bapak Bagus Abimanyu Lulu.

Selain dengan Universitas Indonesia, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerjasama dengan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Siliwangi, Universita Galuh, dan SMK Al-Ikhwan juga mengadakan beberapa kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa di Tasikmalaya secara online zoom dengan kegiatan-kegiatan antara lain : Radiant Capital Market Class, KSPM UNSIL Goes To School, Ngeteh Saham Part 1, Ceremonial MOU FE UNSIL-Reli, Sekolah Pasar Modal BEI, RELI dan UNIGAL, dan Sosialisasi Pasar Modal.

Selain kepada kalangan mahasiswa, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk melalui Reliance Group di tahun 2021 bekerjasama dengan Bupati Wonosobo mengadakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada masyarakat di Kabupaten Wonosobo.

Hal tersebut merupakan serangkaian aktivitas kepedulian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk untuk ikut serta dalam meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) dari masyarakat luas (termasuk para mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja dan bisnis usaha), sehingga perlu dilakukan pembekalan pengetahuan khususnya dalam rangka pengelolaan keuangan secara pribadi

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a company that carries out business activities in the community, the Company realizes its social responsibility to the surrounding community as mandated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Therefore, the Company actively organizes a number of Corporate Social Responsibility (CSR) activities focusing on education and health every year.

To assist the Government in preventing the spread of Coronavirus disease (COVID-19), on July 1, 2021 and July 30, 2021, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk through Reliance Group in collaboration with PT Abland Andalan Jaya as the management of Centro City & Westpoint Apartment, and with the support of medical personnel from Viva Medika and the DKI Jakarta Provincial Public Housing and Residential Area Office, had successfully organized free COVID-19 vaccination program for the first and second doses.

Subsequently, in 2021 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk through Reliance Group also held Financial Literacy and Inclusion activities to vocational students of the University of Indonesia as a form of RELI's contribution to educate the importance of investing from a young age. The literacy activity was delivered directly through an online conference call by the President Director of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, Mr. Bagus Abimanyu Lulu.

In addition to the University of Indonesia, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with the Capital Market Study Group (KSPM) of Siliwangi University, Galuh University, and SMK Al-Ikhwan also held several Financial Literacy and Inclusion activities to the community, especially senior high school students and university students in Tasikmalaya through online zoom with activities including: Radiant Capital Market Class, KSPM UNSIL Goes To School, Stock Talk over Tea Part 1, MOU Signing Ceremony of FE UNSIL-Reli, IDX Capital Market School, RELI and UNIGAL, and Capital Market Awareness Campaign.

In addition to university students, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk through Reliance Group in 2021 in collaboration with the Regent of Wonosobo held Financial Literacy and Inclusion activities to the community in Wonosobo Regency.

This was a series of activities of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk to participate in improving knowledge, skills and confidence of the general public (including students who will soon enter the workforce), therefore it is necessary to provide knowledge, especially in the framework of better personal financial management.

yang lebih baik.

Upaya ini juga dilakukan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia agar memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan hidup. PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk akan terus melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia sehingga mereka dapat mengelola keuangan secara cerdas, meningkatkan pemahaman dan akses informasi dalam rangka penggunaan produk jasa keuangan khususnya di bidang pasar modal melalui infrastruktur yang ada di Indonesia.

These efforts were also carried out to realize the people of Indonesia with a high level of financial literacy so that they can choose and utilize financial products and services to improve their welfare. PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk will continue to educate the people of Indonesia so that they can manage their finance intelligently, improve understanding and access to information on the use of financial services products, especially in the field of capital markets through existing infrastructure in Indonesia.

Selain literasi dan inklusi keuangan, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Tasikmalaya ikut serta dalam melakukan kegiatan Bakti Sosial demi membantu meringankan beban dan duka dari korban bencana Banjir bandang yang melanda Kabupaten Garut pada tanggal 27 November 2021. Bantuan tersebut diberikan oleh Perseroan kepada para korban bencana tersebut dalam bentuk paket sembako

In addition to financial literacy and inclusion, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with the Tasikmalaya Financial Services Industry Communication Forum (FKIJK) participated in conducting Social Service activities to help ease the burden and grief of victims of the flash flood in Garut Regency on November 27, 2021. The assistance was provided by the Company to the victims of the disaster in the form of food packages.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA TAHUN 2022

Pemulihan ekonomi Indonesia mulai terlihat pada Kuartal II 2021 dan semakin cepat hingga akhir tahun dan diperkirakan akan berlanjut pada Tahun 2022. Kemajuan penanganan Covid-19 termasuk penggunaan vaksin, pemulihan ekonomi global, stimulus kebijakan makro ekonomi, serta berbagai upaya penajaman strategi kebijakan mendukung optimisme penguatan ekonomi tersebut. Sinergi kebijakan antara Pemerintah dan otoritas-otoritas terkait yang terus diperkuat juga mendukung prospek pemulihan ekonomi nasional. Ekonomi Indonesia diperkirakan kembali meningkat, didukung peningkatan ekonomi Global dan peningkatan produktivitas domestik.

Pertumbuhan ekonomi akan terjadi serempak secara global, hal ini akan mendorong kinerja ekspor Indonesia yang dapat meningkatkan aktivitas produksi dan investasi. Kenaikan kinerja Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur berlanjut dari akhir Tahun 2020, namun sempat terjadi penurunan di bulan Juli dan Agustus ke bawah angka 40,1 dan 43,7 yang disebabkan karena merebaknya gelombang ke-2 Covid-19 di Indonesia yang menyebabkan Pemerintah sekali lagi harus mengetatkan kegiatan dan mobilitas masyarakat. Angka PMI Manufaktur kembali normal di bulan September 2021 menjadi 52,2. PMI masih bertahan cukup tinggi di angka 53,5 di penghujung Tahun 2021, mengisyaratkan kegiatan produksi Indonesia cukup baik karena ditopang tingkat permintaan yang baik. Angka 50 dari PMI Manufaktur adalah sebagai titik mula, angka yang sudah diatas 50 artinya adalah dunia usaha sedang memasuki masa ekspansi.

Makro ekonomi lainnya yang mendukung adalah keyakinan konsumen dan penjualan eceran yang membaik. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sempat terjadi penurunan pada bulan Juli 2021 karena meningkatnya kembali jumlah pengidap Covid-19, namun berangsur pulih pada bulan Oktober yang tercatat berada di level 113,4, dan hingga bulan Desember 2021 berada di level 118,3. Angka diatas 100 menandakan optimisme atas persepsi masyarakat terhadap kondisi ekonomi saat ini dan di masa mendatang.

Kinerja penjualan eceran diprakirakan meningkat secara bulanan pada Desember 2021 didorong meningkatnya permintaan selama Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan libur akhir tahun. Hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Desember 2021 sebesar 206,9 atau secara bulanan tumbuh 3,0% (mtm).

Penjualan eceran selama Tahun 2021 cukup baik, niat berbelanja masyarakat mulai pulih seiring dengan tahap pemulihan di era pandemi. Hal ini juga sejalan dengan tingginya laju inflasi yang semakin menanjak hingga akhir tahun. Penjualan eceran pada triwulan I 2021 menurun 14,6%, pada triwulan II 2021 meningkat 2,5%, pada tri-

2022 BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIES

Indonesia's economic recovery began noticeable in the second quarter of 2021 and accelerated until the end of the year and is expected to continue in 2022. Progress in COVID-19 handling including the use of vaccines, global economic recovery, macroeconomic policy stimulus, and various efforts to sharpen policy strategies encouraged the optimism of strengthening of the economy. Policy synergy between the Government and relevant authorities also supported the prospects of national economic recovery. Indonesia's economy is expected to further improve, supported by an increase in the Global economy and an increase in domestic productivity.

Economic growth will occur simultaneously globally, and this will encourage Indonesia's export performance which can increase production and investment activities. The increase in the performance of the Manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) continued from the end of 2020, but there was a decline in July and August to below 40.1 and 43.7 caused by the outbreak of the 2nd wave of COVID-19 in Indonesia causing the Government to reintroduce the tightening of community activities and mobility. The Manufacturing PMI figure returned to normal in September 2021 to 52.2. PMI was relatively high at 53.5 at the end of 2021, indicating that Indonesia's production activities were good because it was supported by good demand levels. The value of 50 in the Manufacturing PMI is a starting point, beyond which the business world is entering a period of expansion.

Other supporting macroeconomic factors include consumer confidence and improved retail sales. The Central Statistics Agency (BPS) noted that the Consumer Confidence Index (IKK) had decreased in July 2021 due to the increasing number of people with COVID-19, but gradually recovered in October at the level of 113.4, and was recorded at the level of 118.3 in December 2021. A reading above 100 indicates optimism over people's perception of current and future economic conditions.

Retail sales performance was predicted to increase on a monthly basis in December 2021 driven by increasing demand during the National Religious Holiday (HBKN) of Christmas and year-end holidays. This was reflected in the December 2021 Real Sales Index (IPR) of 206.9 or on a monthly basis grew 3.0% (mtm).

Retail sales during 2021 were relatively good, where people's shopping intentions are starting to recover along with the recovery stage in the pandemic era. This was also in line with the high inflation rate that was increasingly rising until the end of the year. Retail sales decreased

wulan III 2021 melemah 2,2% dan pada triwulan III 2021 meningkat 13,8% secara yoy.

by 14.6% in the first quarter of 2021, increased by 2.5% in the second quarter of 2021, weakened by 2.2% in the third quarter of 2021 and increased by 13.8% yoy in the third quarter of 2021.

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan meningkat ke kisaran 4,7-5,5% pada 2022, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, meski risiko kenaikan kasus Covid-19 perlu terus diwaspadai.

Bank Indonesia forecasted that economic growth would increase to a range of 4.7-5.5% in 2022, in line with the acceleration of private consumption and investment, amid the continued maintenance of government fiscal spending and exports, although the risk of an increase in COVID-19 cases needs to continue to be monitored.

BPS mencatat Neraca perdagangan Indonesia mencetak surplus sepanjang Tahun 2021. Pada periode Desember 2021, surplus neraca dagang tercatat sebesar US$1,01 miliar. Surplus neraca dagang pada Desember 2021 sedikit menurun dibandingkan dengan neraca dagang pada November 2021 yang tercatat sebesar US$3,51 miliar. Penguatan neraca dagang didorong oleh peningkatan ekspor dibandingkan pelemahan impor. Nilai ekspor pada Desember 2021 tercatat sebesar US$22,36 miliar dan nilai impor tercatat US$21,35 miliar. Dengan perkembangan tersebut, neraca perdagangan Indonesia selama Tahun 2021 tercatat surplus US$35,33 miliar.

Central Statistics Agency (BPS) recorded that Indonesia's trade balance scored a surplus throughout 2021. In December 2021, the trade balance surplus was recorded at US $ 1.01 billion. The trade balance surplus in December 2021 decreased slightly compared to the trade balance in November 2021, which was recorded at US $ 3.51 billion. The strengthening of the trade balance was driven by an increase in exports rather than a weakening of imports. The export value in December 2021 was recorded at US $ 22.36 billion and the import value was recorded at US $ 21.35 billion. With these developments, Indonesia's trade balance during 2021 recorded a surplus of US $ 35.33 billion.

Selama Tahun 2021 tercatat aliran modal asing keluar secara bersih Rp80,92 triliun di pasar SBN, dan Terdapat modal asing masuk secara bersih Rp38,09 triliun di pasar saham. Selain itu, Bank Indonesia juga memproyeksikan nilai tukar rupiah pada Tahun 2022 akan berada pada kisaran Rp14,100 hingga Rp14,500 per dolar AS. BI menyakini perekonomian Indonesia masih lebih menguat pada Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021 karena masih bergerak sesuai fundamentalnya, meski ada ketidakpastian global.

During 2021, foreign capital outflows were recorded net at IDR 80.92 trillion in the SBN market, and there was a net incoming foreign capital of IDR 38.09 trillion in the stock market. In addition, Bank Indonesia also projected that the Rupiah exchange rate in 2022 would be in the range of Rp 14,100 to Rp 14,500 per US dollar. Bank Indonesia believes that indonesia's economy is stronger in 2022 than in 2021 because it is still moving according to its fundamentals, despite global uncertainty.

Berbekal proyeksi-proyeksi tersebut dan data makro ekonomi, maka Direksi optimis dalam menjalankan bisnis Perseroan pada Tahun 2022. Namun langkah Direksi dalam mengambil keputusan harus diimbangi dengan kehati-hatian untuk mengurangi berbagai risiko yang mungkin muncul ke depan, seperti kenaikan inflasi yang tajam serta masih adanya ancaman penyebaran virus Corona.

With these projections and macroeconomic data, the Board of Directors is optimistic in running the Company's business in 2022. However, the Board of Directors' measures in making decisions must be balanced with caution to reduce various risks that may arise in the future, such as a sharp increase in inflation and the threat of the spread of the Corona virus.

Salah satu strategi yang harus diambil oleh Direksi Perseroan untuk mengoptimalkan potensi perusahaan di masa pemulihan setelah masa pandemi yaitu memaksimalkan kualitas pelayanan garda depan untuk dapat melayani baik nasabah eksisting maupun calon nasabah, sehingga Perseroan senantiasa menjadi perusahaan sekuritas terbaik di mata masyarakat.

One of the strategies that must be taken by the Company's Board of Directors to optimize its potential in the recovery period after the pandemic is to maximize the quality of frontline services to be able to serve both existing and prospective customers, to ensure that the Company will always be the best securities company in the eyes of the general public.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada Tahun 2021, RELI terdapat perubahan susunan Direksi. Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. President Director: Bagus Abimanyu Lulu
2. Director: Wilson Sofan

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021, RELI had changed the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

1. President Director: Bagus Abimanyu Lulu
2. Director: Wilson Sofan

APRESIASI

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada seluruh pemangku kepentingan, terlebih kepada regulator yang telah memberi keleluasaan kepada Perseroan untuk menjalankan bisnisnya, kemudian kepada mitra bisnis yang telah mendukung kelancaran operasional Perseroan, dan terlebih kepada seluruh nasabah RELI yang selama ini setia mendukung Perseroan untuk menjadi lebih baik lagi. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sehingga dapat tercipta sinergi yang baik antar unit bisnis di bawah Group Reliance.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi yang diberikan untuk kemajuan Perseroan. Dengan berbekal komitmen dan integritas yang tinggi, kami akan selalu berusaha memberikan yang terbaik guna mendorong pencapaian kinerja yang maksimal. Kami berharap Perseroan dapat menjadi panutan dan kontributor bagi pertumbuhan Pasar Modal Indonesia di masa depan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, kesempurnaan dan kemudahan untuk kita berkarya dan memajukan Perseroan.

APPRECIATION

We wish to express our utmost gratitude to all stakeholders, especially to regulators who have provided flexibility to the Company to run its business, as well as to business partners who have supported the smooth operation of the Company, and especially to all RELI customers who have been loyal to support the Company to be even better. Our gratitude also goes to the shareholders for the support and trust to ensure the creation of good synergy between business units under the Reliance Group.

We also would like to convey our appreciation to all employees for the dedication given to the Company's progress. With high commitment and integrity, we will always try to give our best to encourage maximum performance achievement. We hope that the Company can be a role model and contributor to the future growth of Indonesia's capital market.

May Almighty God always bestow health, blessings, perfection and ease for us to work and advance the Company further.

Atas Nama Direksi,
On Behalf Board of Director
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk



Bagus Abimanyu Lulu
Presiden Direktur
President Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR 2021 ANNUAL REPORT OF PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk has been fully published and that we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.
This statement is made truthfully to be used as appropriate.

Jakarta, 29 Juni 2022 Jakarta 29 June 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Anton Budidjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Indra Safitri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Bagus Abimanyu Lulu
Presiden Direktur
President Director

Wilson Sofan
Direktur
Director

05

Profil Perusahaan

Company Profile





PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
GENERAL CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Nama Perusahaan sebelum Perubahan Company Name prior to Change	: - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2017) - PT Reliance Securities (2003) - PT Ludlow Securities (1999) - PT Istethmar Finas Securities (1993) - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2017) - PT Reliance Securities (2003) - PT Ludlow Securities (1999) - PT Istethmar Finas Securities (1993)
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	: 22 Februari 1993 : February 22, 1993
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	: Akta Pendirian No.86 tanggal 22 Februari 1993, dibuat dihadapan Notaris Raharti Sudjardjati, SH., yang diubah dengan akta No.49 tanggal 15 April 1993, dari Notaris yang sama. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2.2691.HT.01.01-Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.2814, tanggal 22 Juni 1993. : Deed of Establishment No. 86 dated February 22, 1993, issued before Raharti Sudjardjati, SH., Notary, replaced by Deed No.49 date April 15, 1993, of similar Notary. Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C2.2691.HT.01.01-Th.93 dated May 3, 1993 and announced in State Gazettes No. 2814, dated June 22, 1993.
Bidang Usaha Business Field	: Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek : Securities Trading Intermediaries and Securities Underwriters
Kepemilikan Saham Share Ownership	: PT Reliance Capital Management : PT Reliance Capital Management
Modal Dasar Authorized Capital	: 1.800.000.000 Lembar Saham : 1.800.000.000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	: 180.000.000.000



Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Stock Listing Date	: 13 Juli 2005 : July 13, 2005
Nama Bursa tempat Saham dicatatkan Stock Listing Exchange	: Bursa Efek Indonesia (BEI) : Indonesia Stock Exhance (BEI)
Kode Saham Stock Code	: RELI : RELI
Jumlah Karyawan Number of Employees	: 83 Orang : 83 People
Alamat Kantor Pusat Headquarters Address	: PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520 Telepon : +62 21 29520558 Faks : +62 21 29111951 : PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520 Telepon : +62 21 29520558 Faks : +62 21 29111951
Situs Web Website Address	: www.reliancesekuritas.com
Surat Elektronik Email Address	: corsec@reliancesekuritas.com

Kontak Sekretariat Perusahaan & Investor Relation Corporate Secretary & Investor Relations Contact	Kontak Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor Perusahaan Telepon +62 21 29520558 Faks +62 21 29111951 Email corsec@reliancesekuritas.com Phone +62 21 29520558 Fax +62 21 29111951 Email corsec@reliancesekuritas.com
Narahubung Contact Person	Call Center/ Customer Care : Telepon : 0800 1401 315 (Call Only) 0858 6956 0049 (Whatsapp & Chat Only) 0878 4321 6611 (Whatsapp & Chat Only) E-mail : customer.care@reliancesekuritas.com Saluran Pengaduan : Telepon : +62 21 29520558 Call Center/ Customer Care : Phone : 0800 1401 315 0858 6956 0049 (Whatsapp & Chat Only) 0878 4321 6611 (Whatsapp & Chat Only) E-mail : customer.care@reliancesekuritas.com Customer Hotline : Telepon : +62 21 29520558

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (RELI atau Perseroan) merupakan perusahaan efek yang didirikan pertama kali di Jakarta pada tanggal 22 Februari 1993 dengan nama PT Istethmar Finas Asia. Pendirian Perseroan kemudian ditetapkan dalam Akta Pendirian No. 86 tanggal 22 Februari 1993 dibuat di hadapan Notaris Raharti Sudjardjati, SH., yang diubah dengan Akta No.49 tanggal 15 April 1993, oleh Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut kemudian disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan No.C2.2691.HT.01.01-Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814 tanggal 22 Juni 1993.

Selama berjalannya kegiatan usaha, Perseroan beberapa kali melakukan perubahan nama yaitu pada tanggal 13 September 1999 diubah menjadi PT Ludlow Securities yang ditetapkan dalam Akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat dihadapan Sitti Pertiwi Henny Singgih, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan No. C-16330.HT.01.04. Th.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741 tanggal 7 April 2000.

Pada tanggal 28 Maret 2003, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Reliance Securities yang ditetapkan dalam Akta No.1 tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, SH., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713.HT.01.04.Th.2003 tanggal 28 Maret 2003.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (RELI or the Company) is a securities company established in Jakarta on February 22, 1993 under the name OF PT Istethmar Finas Asia. The incorporation of the Company was stipulated in the Deed of Establishment No. 86 dated February 22, 1993 made before Notary Raharti Sudjardjati, SH., which was amended by Deed No. 49 dated April 15, 1993, by the same Notary. The Deed of Establishment was subsequently authorized by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia as stated in Decree No.C2.2691. HT.01.01-Th.93 dated May 3, 1993 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2814 dated June 22, 1993.

During the course of business activities, the Company underwent several name changes, namely on September 13, 1999 it was changed to PT Ludlow Securities stipulated in Deed No. 64 dated June 30, 1999 in front of Sitti Pertiwi Henny Singgih, SH., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in Decree No.C-16330.HT.01.04.Th.99 dated September 13, 1999 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia. Indonesia No. 1741 dated April 7, 2000.

On March 28, 2003, the Company changed its name to PT Reliance Securities as stipulated in Deed No.1 dated March 7, 2003, before Marina Soewana, SH., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.C-06713.HT.01.04.Th.2003 dated March 28, 2003.

Kemudian pada 17 April 2017 Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk yang ditetapkan dalam Akta No. 403 tanggal 17 April 2017 yang dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH., M.Kn di Jakarta dan telah disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0009948.AH.01.02 Tanggal 03 Mei 2017.

Subsequently, on April 17, 2017 the Company initiated a name change to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk which was stipulated in Deed No. 402 dated April 17, 2017 in front of Rosita Rinauli Sianipar, SH., Notary in Jakarta and has been approved in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0009948. AH.01.02 of 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK – Sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) melalui Surat Keputusan No. KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin berdasarkan Surat No. S-822/BEJ. ANG/07-2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is as an intermediary for securities trading and underwriters of securities. The Company obtained a business license as an intermediary for securities trading and stock underwriters from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam-LK – Currently Financial Services Authority (OJK)) through Decree No. KEP-29 /PM/1994 dated October 6, 1994 and obtained permission to conduct margin transactions based on Letter No. S-822/BEJ. ANG/07-2005 dated July 5, 2005 from PT Bursa Efek Jakarta (now PT Bursa Efek Indonesia).

BIDANG USAHA
Business Sector

Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir maupun Kegiatan Usaha Utama di Tahun Buku 2021 menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek yang terdiri dari saham maupun pendapatan tetap serta kegiatan penjaminan emisi efek. Dalam aktivitas usaha yang dijalankan, Perseroan memfokuskan perhatiannya pada segmen pasar ritel domestik dengan terus berupaya mengembangkan basis investor melalui penambahan kantor-kantor perwakilan di berbagai kota besar di Indonesia. Lingkup kegiatan operasional Perseroan saat ini dilakukan melalui Kantor Pusat, 9 kantor perwakilan serta 9 galeri investasi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Tasikmalaya, Malang, Surabaya, Denpasar, Pontianak, Balikpapan, dan Medan.

The Company, based on the Last Articles of Association and Main Business Activities in Fiscal Year 2021, conducts business activities as an intermediary for securities trading consisting of shares and fixed income and securities underwriting activities. The Company focuses its attention on the domestic retail market segment by continuously developing its investor base through the addition of representative offices in various major cities in Indonesia. The Company's operational activities are currently carried out through the Head Office, 9 representative offices and 9 investment galleries located in Jakarta, Bandung, Tasikmalaya, Malang, Surabaya, Denpasar, Pontianak, Balikpapan, and Medan.

Perseroan juga aktif sebagai perantara pedagang efek di bidang produk pendapatan tetap, memperluas bidang usaha dengan menjadi Agen Penjual Reksadana. Di tahun 2020, Perseroan merilis program terbaru dari pendapatan tetap yaitu RELI Retail Bonds, dimana RELI Retail Bonds ini menjadi program obligasi ritel pertama di Indonesia. Produk ini memecah satuan perdagangan dari obligasi sehingga bisa diperdagangkan oleh investor ritel dengan nominal yang lebih kecil. Selain itu, Perseroan juga telah menandatangani perjanjian menjadi Agen Penjual Reksadana dengan beberapa Perusahaan Aset Manajemen pada tahun 2021.

The Company is active as an intermediary for securities traders in fixed income products, as well as expanding the business field by becoming a Mutual Fund Selling Agent. In 2020, the Company released its latest product of fixed income, namely Retail Bonds, where the Retail Bond was the first Retail Bond program in Indonesia. The product split the trading units of bonds so they can be traded by retail investors at smaller values. In addition, the Company has also signed agreements to be Mutual Fund Selling Agents with several Asset Management Companies in 2021.

Sementara itu, untuk memperkuat eksistensi di bidang penjaminan emisi dan kegiatan *investment banking*, Perseroan aktif berpartisipasi dalam kegiatan penjaminan emisi efek dan kegiatan jasa penasihat keuangan. Pada tahun 2021 perseroan ditunjuk sebagai *Joint Lead Underwriter* dalam Penawaran Umum Perdana Saham PT GTS Internasional Tbk, dimana Emiten berhasil menjual sebanyak 2,4 miliar lembar saham yang setara dengan 15,17% dari modal di tempatkan dan disetor penuh Emiten. Perseroan juga ditunjuk sebagai Joint Lead Advisor dalam penerbitan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) ke-VII oleh PT BPD Banten Tbk.

Meanwhile, to strengthen its presence in the field of underwriting and investment banking activities, the Company actively participates in securities underwriting activities and financial advisory services activities. In 2021, the company was appointed as a Joint Lead Underwriter in the Initial Public Offering of PT GTS Internasional Tbk Shares, where the Issuer managed to sell as many as 2.4 billion shares which was equivalent to 15.17% of the issued and fully paid-up capital of the Issuer. The Company was also appointed as a Joint Lead Advisor in the issuance of the 7th Capital Addition with the Right to Order Securities In Advance (PMHMETD) by PT BPD Banten Tbk.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief Company History

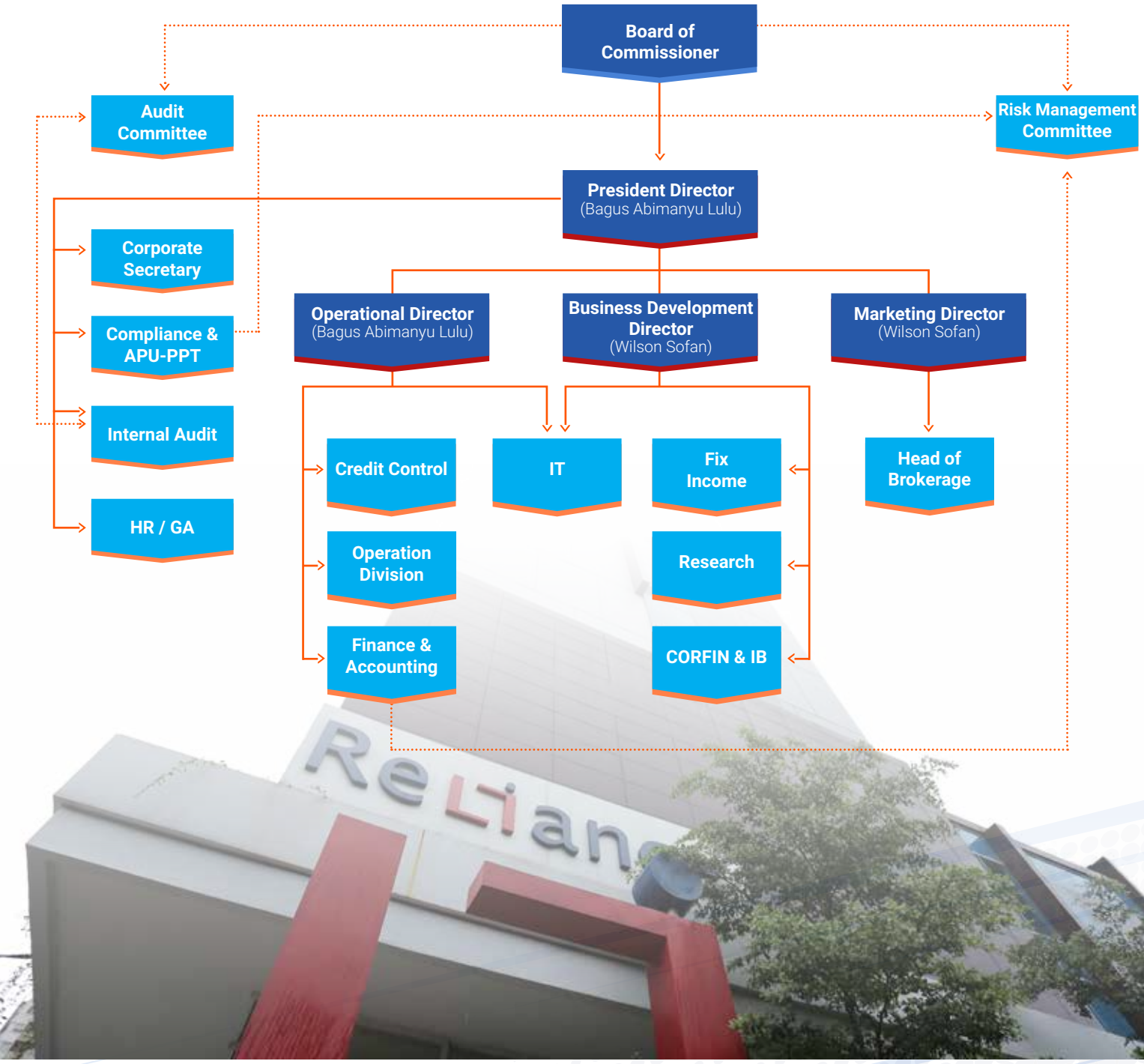
1993	Perseroan didirkan dengan nama PT Istethmar Finas Asia	The Company was established under the name of PT Istethmar Finas Asia
1999	Perseroan berubah nama menjadi PT Ludlow Securities	The Company changed its name to PT Ludlow Securities
2003	Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Reliance Securities dan bergabung ke dalam Reliance Group	The Company again changed its name to PT Reliance Securities and merged into Reliance Group
2005	Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham (PUPS) dan menjadi Perusahaan Terbuka dan kembali melakukan penyesuaian nama menjadi PT Reliance Securities Tbk.	The Company conducted an initial public offering of shares (IPO) and became a Limited Liability Company and again made a name adjustment to PT Reliance Securities Tbk.
2007	• Memulai kegiatan sebagai Anggota Sindikasi Penjamin Emisi Efek • Secara serentak diberlakukan *full remote trading* di semua kantor perwakilan	• The Company started as Syndicated Member of Securities Underwriters • The Company simultaneously enforced full remote trading in all representative offices
2008	RELI ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai agen penjual ORI004 dan ORI005	The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as a selling agent of ORI004 and ORI005
2009	• Diselenggarakannya Program CSR "ORI untuk Bumi" dengan kegiatan penanaman pohon di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Program Reliance Peduli Gempa Padang dan Tasikmalaya • RELI ditunjuk Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual SR001 dan ORI006 • Menjadi penjamin emisi utama dalam pencatatan saham PT Inovasi Intracom Tbk (INVS) di Bursa Efek Indonesia • Perseroan melakukan pembentukan Komite Audit Internal di bawah Dewan Komisaris	• The Company implemented of CSR Program "ORI for the Earth" with tree planting campaign at Gunung Gede Pangrango National Park and Padang and Tasikmalaya Earthquakes Solidarity Program • The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as a Selling Agent of SR001 and ORI006 • The Company was appointed as the main underwriter in the share listing of PT Inovasi Intracom Tbk (INVS) on Indonesia Stock Exchange • The Company initiated the establishment of an Internal Audit Committee under the Board of Commissioners
2010	• Lahirnya aplikasi *online trading* ReliTrade • RELI ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual SR002 dan ORI007 • Obligasi Reliance I Diterbitkan • Diselenggarakannya program CSR SR002 Restorasi Habitat Badak Bercula Satu di Taman Nasional Ujung Kulon, Banten dan ORI007 untuk kearifan Suku Dayak	• The Company released ReliTrade online trading application • The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Selling Agent of SR002 and ORI007 • The Company issued Reliance I Bond • The Company implemented SR002 CSR PROGRAM for Restoration of One-Horned Rhino Habitat in Ujung Kulon National Park, Banten and ORI007 for Dayak Wisdom
2012	• Ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual SR004 dan ORI009	• The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Selling Agent of SR004 and ORI009

	• Dirilisnya indeks LS27 berisi 27 saham pilihan Divisi Riset Reliance • Penyerahan lima perangkat pembangkit listrik mini bertenaga surya dalam rangka kegiatan Program CSR ORI008.	• The Company released LS27 index containing 27 stocks selected by Reliance Research Division • The Company delivered five solar-powered mini power plant devices in ORI008 CSR Program.
2013	• Ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual Sukuk Seri SR005 • Penyerahan bantuan fasilitas olahraga kepada 7 (tujuh) Sekolah Dasar di Malang dan Yogyakarta serta perangkat pembangkit listrik mini bertenaga surya di Tasikmalaya	• The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Seller Agent of Sukuk Series SR005 • The Company delivered sports facilities to 7 Elementary Schools in Malang and Yogyakarta as well as solar-powered mini power plant devices in Tasikmalaya
2014	• Ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual Sukuk Seri SR006 • Penyerahan bantuan beasiswa kepada 25 orang anak petani melalui Program "Beasiswa 1 Miliar Anak Tani" yang diadakan oleh Dompet Dhuafa	• The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as a Seller Agent of Sukuk Series SR006 • The Company awarded scholarship assistance to children of 25 farmers through "1 Billion Farmers' Children Scholarship" organized by Dompet Dhuafa
2015	• Ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual Sukuk Seri SR004 dan ORI009 • Merilis Indeks LS27 saham pilihan Divisi Riset Reliance	• The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Seller Agent of Sukuk Series SR004 and ORI009 • The Company released LS27 Index of Reliance Research Division's preferred shares
2016	• Penerbitan obligasi Reliance IV Tahun 2016 Seri A sebesar Rp100 miliar • Meraih penghargaan dari Bisnis Indonesia *Award* 2016 sebagai *The Most Active in Capital Market Literation*	• The Company issued Reliance IV Bond Series A amounting to Rp100 billion • The Company received an award during Bisnis Indonesia Award 2016 as The Most Active in Capital Market Literation
2017	• Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), nama Perseroan diganti menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk hingga saat ini. • Pemberian bantuan kepada 38 anak yatim di Kawasan Mambruk, Anyer • Meraih penghargaan *Best of The Best Award, The Top 50 Companies for 2017* dari Forbes Indonesia • Memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai agen perantara penjual Reksadana	• At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Company's name was changed to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk until today. • The Company provided assistance to 38 orphans in Mambruk Area, Anyer • The Company received Best of The Best Award, The Top 50 Companies for 2017 from Forbes Indonesia • The Company obtaining license from the Financial Services Authority as an intermediary agent for mutual fund sellers
2019	Penyempurnaan RELI Mobile masuk ke platform Android (Playstore)	The Company's RELI Mobile application was listed on Adroid platform (Google Play Store)
2020	• Merilis penggunaan layanan pembukaan rekening online • Perpindahan kantor dari Reliance Building ke Soho Westpoint • Pergantian anggota Komite Audit • Launching Obligasi Ritel	• The Company released the use of online account opening services • The Company moves from Reliance Building to Soho Westpoint • The Company facilitated change of the Audit Committee members • The Company launched Retail Bond
2021	• Menjadi Penjamin Emisi Efek Tunggal dalam proses IPO PT GTS International. • Ikut serta menjadi *Underwriter* dalam PUT yang diadakan oleh Bank Banten. • Pergantian Pimpinan Direksi Perusahaan. • Perubahan beberapa klausul pasal di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.	• The Company became the Sole Underwriter of Securities in the IPO of PT GTS International. • The Company participated as an Underwriter in PUT organized by Bank Banten. • The Company faciliated the change of Chairman of the Board of Directors. • The Company initiated changes in several clauses of the article in the Company's Articles of Association

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan terakhir ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan dengan bagan sebagai berikut:

The latest organizational structure of the Company is determined based on the Decree of the Board of Directors as indicated in the following chart:



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners Profile



Anton Budidjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 (Pengangkatan Kembali)	Deed No. 04 dated July 06, 2021 (Reappointment)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali Legal Basis of First Appointment	Akta No. 01 tanggal 7 Maret 2003	Deed No. 01 dated March 7, 2003
Periode Jabatan Tenure	Periode Kelima	Fifth Appointment
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesia
Usia Age	54 tahun	54 years old
Riwayat Pendidikan Educational History	*Bachelor of Science in Business Administration* dari California State University, Amerika Serikat	Bachelor of Science in Business Administration from California State University, United States
Pengalaman Kerja Experience	• Komisaris PT Reliance Capital Management (2018-saat ini) • Komisaris Utama PT Reliance Modal Ventura (2015-saat ini) • Komisaris Utama PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2012-saat ini) • Direktur PT Reliance Capital Management (2011-2018) • Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2002-saat ini) • Presiden Komisaris PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2002-saat ini) • Presiden Komisaris PT Asuransi Reliance Indonesia (2002-2015) • Komisaris PT Jababeka Tbk (2002-2013) • *Managing Partner* PT Victoria Investindo Advisory (2000-2002) • *Vice President* PT Pan Indonesia Bank Tbk (1993-2000) • *Branch Manager* PT Bank Pelita (1992-1993) • Assisten Manager Kredit PT Bank Susila Bhakti (1991-1992)	• Commissioner of PT Reliance Capital Management (2018-present) • President Commissioner of PT Reliance Modal Ventura (2015-present) • President Commissioner of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2012-present) • Director of PT Reliance Capital Management (2011-2018) • President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2002-present) • President Commissioner of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2002-present) • President Commissioner of PT Asuransi Reliance Indonesia (2002-2015) • Commissioner of PT Jababeka Tbk (2002-013) • Managing Partner PT Victoria Investindo Advisory (2000-2002) • Vice President of PT Pan Indonesia Bank Tbk (1993-2000) • Branch Manager of PT Bank Pelita (1992-1993) • Assistant Credit Manager of PT Bank Susila Bhakti (1991-1992)

Rangkap Jabatan Experience Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	No concurrent position held
Sertifikasi yang dimiliki: Certificate Ownership	Sertifikat izin Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) dengan tanggal izin 7 oktober 2019	The license of Securities Brokerage Representative (WPPE) Certification (October 7, 2019)

Indra Safitri

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 (Pengangkatan Kembali)	Deed No. 04 dated July 06, 2021 (Reappointment)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali Legal Basis of First Appointment	Akta No. 01 tanggal 2 November 2017	Deed No. 01 dated November 2, 2017
Periode Jabatan Tenure	Periode Kedua	Second Appointment
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesia
Usia Age	57 tahun	57 years old
Riwayat Pendidikan Educational History	• Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1999) • Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1989)	• Master of Management from PPM College of Management (1999) • Bachelor of Law from University of Indonesia (1989)

Pengalaman Kerja Experience	• Arbiter PAMI (2017-saat ini) • Anggota Komite Penilaian Emiten PT Bursa Efek Indonesia (2016-saat ini) • Arbiter Komite Audit PT Benakat Integra Tbk (2016-saat ini) • Anggota Komite Audit PT Bakrie Land Tbk (2013-2019) • Anggota Komite PT Bumi Resource Minerals Tbk (2010-saat ini) • Anggota Komite PT Bumi Resources Tbk (2006-2013) • Anggota Komite Audit PT Vale Indonesia Tbk (2005-2013) • Arbiter BAPMI (2003-saat ini) • *Chief Dealer for Equity* PT Sigma Batara Indonesia (1994-1997) • *Floor Trader & Equity Trading* PT Nikko Securities Indonesia (1990-1993)	• PAMI Arbitrator (2017-present) • Member of the Issuer Assessment Committee of PT Bursa Efek Indonesia (2016-present) • Arbitrator of Audit Committee of PT Benakat Integra Tbk (2016-present) • Member of Audit Committee of PT Bakrie Land Tbk (2013-2019) • Committee Member of PT Bumi Resource Minerals Tbk (2010-present) • Committee Member of PT Bumi Resources Tbk (2006-2013) • Member of Audit Committee of PT Vale Indonesia Tbk (2005-2013) • BAPMI Arbitrator (2003-present) • Chief Dealer for Equity of PT Sigma Batara Indonesia (1994-1997) • Floor Trader & Equity Trading PT Nikko Securities Indonesia (1990-1993)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak memiliki rangkap jabatan	No concurrent position held
Sertifikasi yang dimiliki Certification Ownership	: Tidak ada	None

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

Bagus Abimanyu Lulu

Presiden Direktur
President Director



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021	Deed No. 04 dated July 06, 2021
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali Legal Basis of First Appointment	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021	Deed No. 04 Dated July 06, 2021
Periode Jabatan Tenure	Periode Pertama	First Appointment
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesia
Usia Age	47 tahun	47 years old

Riwayat Pendidikan Educational History	• *Master of Art in Accounting and Finance* dari Leeds University Business School (2002) • Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga (1997)	• Master of Art in Accounting and Finance dari Leeds University Business School (2002) • Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga (1997)
Pengalaman Kerja Experience	• *President Director* of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (April 2021-present) • *Chief Financial Officer* of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2020-present) • *President Director* of PT Sucor Sekuritas (2018-2020) • *Chief Financial Officer* of PT Sucor Sekuritas (2017-2018) • *GM Finance, Accounting, Budgeting & Tax,* PT Suzuki Finance Indonesia (2016-2017) • *Senior Manager Auditor,* Ernst & Young America (2014) • *Senior - Senior Manager Auditor,* Ernst & Young Indonesia (2003-2016) • *Staff -Senior Auditor,* Andersen Indonesia (1997-2001)	• President Director of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (April 2021-present) • Chief Financial Officer of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2020-present) • President Director of PT Sucor Sekuritas (2018-2020) • Chief Financial Officer of PT Sucor Sekuritas (2017- 2018) • GM Finance, Accounting, Budgeting & Tax, PT Suzuki Finance Indonesia (2016-2017) • Senior Manager Auditor, Ernst & Young America (2014) • Senior - Senior Manager Auditor, Ernst & Young Indonesia (2003-2016) • Staff -Senior Auditor, Andersen Indonesia (1997-2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak memiliki rangkap jabatan	No concurrent position held
Sertifkasi yang dimiliki Certification Ownership	• Sertifikat Chartered Accountant (CA) • Sertifikat Akuntan Publik Berserikat (CPA) • Sertifikat Akuntan Publik Berserikat (CPA) ASEAN • Sertifikat Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) - Australia	• Chartered Accountant (CA) Certificate • Certified Public Accountant (CPA) Certificate • ASEAN Certified Public Accountant (CPA) Certificate • Sertifikat Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) - Australia



Wilson Sofan

Direktur
Director

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 (Pengangkatan Kembali)	Deed No. 04 dated July 06, 2021 (Reappointment)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali Legal Basis of First Appointment	Akta No. 06 tanggal 12 April 2019	Deed No. 06 dated April 12, 2019
Periode Jabatan Tenure	Periode Kedua	Second Appointment
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesia
Usia Age	37 tahun	37 years old
Riwayat Pendidikan Educational History	• Magister Manajemen Keuangan dari ABFI Institute Perbanas (2010) • Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Maranatha (2002)	• Master in Financial Management from ABFI Institute Perbanas (2010) • Bachelor of Electrical Engineering from Maranatha Christian University (2002)
Pengalaman Kerja Experience	• Direktur PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2019-saat ini) • *Vice President* PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2018-2019) • Kepala Riset dan Ekuitas PT Erdhika Elit Sekuritas (2016-2018) • *Financial & Investment Consultant* PT Niaga Manunggal Nusantara (2015) • *Corporate Finance Manager* PT Energra (2014) • Kepala Riset PT Reliance Securities (2011-2014) • *Research Analyst* PT Paramitra Alfa Sekuritas (2010-2011) • PIC *Branch* PT Philip Securities (2009-2010)	• Director of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2019-present) • Vice President of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2018-2019) • Head of Research and Equity of PT Erdhika Elit Sekuritas (2016-2018) • Financial & Investment Consultant, PT Niaga Manunggal Nusantara (2015) • Corporate Finance Manager, PT Energra (2014) • Head of Research, PT Reliance Securities (2011-2014) • Research Analyst, PT Paramitra Alfa Sekuritas (2010-2011) • Branch PIC, PT Philip Securities (2009-2010)

Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	No concurrent position held
Sertifikasi yang dimiliki Certification Ownership	• Sertifikat Izin Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) dengan tanggal izin 22 April 2022 • Sertifikat Izin Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dengan tanggal izin 13 Mei 2022 • Sertifikat izin Wakil Manajer Investasi (WMI) dengan tanggal izin 21 Desember 2018	• The License of Securities Brokerage Representative (WPPE) Certification (April 22, 2022) • The License of Representative of Securities Underwriter (WPEE) Certification (May 13, 2022) • The License of Representative of Investment Manager (WMI) Certification (December 21, 2018)



VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN
Company Vision, Mission And Values

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

Visi VISION

MENJADI SALAH SATU PERUSAHAAN JASA KEUANGAN KELAS DUNIA DENGAN STANDAR KINERJA PELAYANAN YANG BERKUALITAS DENGAN NILAI INTEGRITAS TINGGI (*RELIABLE*)

To become one of world-class financial services companies with quality service performance standards and high integrity

Misi MISSION

1. **Memperluas kemampuan perusahaan dalam memberikan solusi keuangan secara komprehensif**
   1. Expanding company's ability to provide comprehensive financial solutions

2. **Memfokuskan pengembangan kemampuan sumber daya manusia**
   2. Focusing on the development of human resource capabilities

3. **Mengembangkan infrastruktur layanan yang terintegrasi**
   3. Developing an integrated service infrastructure

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
COMPANY VALUES

VISIONER
Visionary

Setiap personil Perseroan harus memiliki pandangan jauh ke depan dan secara berkesinambungan dapat terus berinovasi untuk menciptakan berbagai peluang usaha dan menjadi pemimpin pasar (*market leader*) yang selalu berorientasi pada kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) serta memperkaya pengalaman mereka (*enhancement customer journey*) di sektor jasa keuangan.

Every employee pf the Company must possess foresight and be able to continuously innovate to create various business opportunities and become a market leader that is always oriented towards customer satisfaction and enriched customer journey in the financial services sector.

INTEGRITAS
Integrity

Setiap personil Perseroan secara profesional memiliki kompetensi yang mumpuni dalam memberikan layanan kepada para nasabah dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan berpegang kepada kode etik serta memiliki integritas yang tinggi.

Every employee of the Company must have professional competence in providing services to customers and stakeholders by adhering to the code of ethics and having high integrity.

KERJA SAMA TIM
Teamwork

Setiap personil Perseroan selalu bekerja berdasarkan pada talenta yang kompetitif untuk meraih keberhasilan dan produktivitas melalui kerjasama tim (*teamwork*) yang kuat dengan sumber daya manusia yang profesional dan berorientasi bisnis.

Every employee of the Company must always work competitively based on talents to achieve success and productivity through strong teamwork with professional and business-oriented human resources.

DEDIKASI
Dedication

Setiap personil Perseroan harus memiliki loyalitas yang tinggi dan selalu siap sedia untuk membagikan perhatian serta mengambil tindakan yang dianggap perlu, sesuai fungsi dan tugasnya demi kepentingan Perseroan.

Every employee of the Company must have high loyalty and be ready to pay close attention and take actions that are deemed necessary in accordance with their functions and duties for the benefit of the Company.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Structure And Composition Of Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DI ATAS SAMA DENGAN 5% SAHAM PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021

THE COMPOSITION OF THE ABOVE SHAREHOLDERS IS EQUAL TO 5% OF THE SHARES AS OF DECEMBER 31, 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Jumlah Nilai (Rp) Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Reliance Capital Management	1.556.887.135	155.688.713.500	86.49
Kepemilikan saham di bawah 5% Shareholdings below 5%			
Masyarakat Public	243.112.865	24.311.286.500	13.51
Jumlah Modal Disetor Amount of Paid-up Capital	**1.800.000.000**	**180.000.000.000**	**100**

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM LOKAL DAN ASING PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021

COMPOSITION OF LOCAL AND FOREIGN SHAREHOLDINGS AS OF DECEMBER 31, 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Jumlah Nilai (Rp) Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Lokal Local			
- Individu **Individual**	4.586.865	458.686.500	0.25
- Institusi **Institution**	1.795.360.135	179.536.013.500	99.74
Asing Foreign			
- Individu **Individual**	100	10.000	
- Institusi **Institution**	52.900	5.290.000	0.01
Jumlah Modal Disetor Amount of Paid-up Capital	**1.800.000.000**	**180.000.000.000**	**100**

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2021

COMPOSITION OF 20 SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2021

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase (%) Percentage (%)
1	PT RELIANCE CAPITAL MANAGEMENT	1.556.887.135	86.49
2	PT RELIANCE SECURITIES	89.820.000	4.99
3	PT ANUGRAH BUMI SION	39.985.400	2.22
4	PT SURYATAMA TIGA MITRA	35.000.000	1.94
5	PT MITHAHARUM ABADI	31.130.000	1.73
6	PT PRIMA INTI MEDIKA	30.000.000	1.67
7	PT RELIANCE SECURITIES Tbk	9.125.000	0.51
8	PT INTEGRITAS SOLUSI MEDIKA	5.000.000	0.28
9	ANDRE LATIDJAH	1.000.000	0.06
10	TOMY GORETHA	317.300	0.02
11	ANDRE LATIDJAH	277.600	0.02
12	YUSUF	109.100	0.01
13	YANA	91.000	0.01
14	ALEXANDER BARUS, SE	50.700	0.00
15	ARYFIANTO, S.Si	44.300	0.00
16	Dr. SAROYO ATMOSUDARMO	43.600	0.00
17	ALFIAN	37.200	0.00
18	THEODORUS HERU LUKITO	32.500	0.00
19	HSBC – FUND SERVICES A/C 066 KOREA	19.400	0.00
20	KARLINA	18.200	0.00
	Jumlah Total		

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Jumlah Nilai (Rp) Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris **President Commissioner**	Tidak Ada / None	-	-
Indra Safitri	Komisaris Independen **Independent Commissioner**	Tidak Ada / None	-	-
Bagus Abimanyu Lulu	Presiden Direktur **President Director**	Tidak Ada / None	-	-
Wilson Sofan	Direktur **Director**	Tidak Ada / None	-	-

ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA

Subsidiaries, Associate Entities And Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan ventura. Perseroan sebelumnya pernah tercatat memiliki penyertaan investasi saham sebesar 20,55% pada PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) atau senilai Rp60 miliar yang telah disetujui oleh OJK dengan Surat No. S-74/PB.33/2014 tertanggal 29 Desember 2014.

Kemudian pada tanggal 29 April 2020, Perseroan melepas seluruh kepemilikan saham BKE sebanyak 5.714.285 lembar saham kepada PT Koin Investama Nusantara dengan nilai transaksi sebesar Rp110 miliar.

As of December 31, 2021, the Company has no subsidiaries, associate and venture entities. The Company has previously been recorded to have a share investment participation of 20.55% in PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) or Rp 60 billion which has been approved by OJK with Letter No. S-74 / PB.33 / 2014 dated December 29, 2014.

Subsequently, on April 29, 2020, the Company released all 5,714,285 shares of BKE's shareholding to PT Koin Investama Nusantara with a transaction value of Rp 110 billion.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Professional Institutions Supporting The Company

Jenis Lembaga Profesi Types of Professional Institutions	Nama Lembaga Institution Name	Alamat dan Kontak Address and Contact
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Heliantono & Partners Public Acounting Office (Parker Randall) Heliantono & Partners Public Accounting Office (Parker Randall)	Plaza Aminta, Lt. 7 Jl. LetJen TB Simatupang, Kavling 10 Jakarta Selatan 12310 Plaza Aminta, Lt. 7 Jl. Lt. Gen. TB Simatupang, Kavling 10 South Jakarta 12310
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Bima Registra PT Bima Register	Satrio Tower, 9th Floor Jl. Prof. DR. Satrio, Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Satrio Tower, 9th Floor Jl. Prof. DR. Satrio, Kuningan, South Jakarta 12950
Notaris Notary	Eko Putranto, S.H Eko Putranto, S.H	Jl. Lenteng Agung Raya No.100A Jakarta Selatan 12610 Jl. Lenteng Agung Raya No.100A South Jakarta 12610
Konsultan Hukum Legal Consultant	Kantor Advokat Sampurno Budisetianto & Rekan Sampurno Budisetianto Advocate Office & Rekan	Green Palace, Kalibata City Tower T/20/CF Jl. Kalibata Raya No.1 Jakarta 12750 Green Palace, Kalibata City Tower T/20/CF Jl. Kalibata Raya No.1 Jakarta 12750

WILAYAH OPERASIONAL DAN SKALA PERUSAHAAN

Operational Area And Scale Of The Company

Kator Pusat Head Office	Soho Westpoint Kota Kedoya, Jl. Macan Kav. 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk, DKI Jakarta 11520 T. +62 21 29520558 F. +62 21 29119951 Website: www.reliancesekuritas.com Email: customer.care@reliancesekuritas.com	Soho Westpoint Kota Kedoya, Jl. Macan Kav. 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk, DKI Jakarta 11520 P. +62 21 29520558 F. +62 21 29119951 Website: www.reliancesekuritas.com Email: customer.care@reliancesekuritas.com
Medan	Kantor Perwakilan Jl. Teuku Amir Hamzah No. 48 Medan - Sumatera Utara 20117 T. +62 061 6638023 F. +62 061 6617597	Representative Office Jl. Teuku Amir Hamzah No. 48 Medan - Sumatera Utara 20117 P. +62 061 6638023 F. +62 061 6617597
Jakarta	Kantor Perwakilan Soho Westpoint Kota Kedoya, Jl. Macan Kav. 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk DKI Jakarta 11520 T. +62 21 29520558 F. +62 21 29119951	Representative Office Soho Westpoint Kota Kedoya, Jl. Macan Kav. 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk DKI Jakarta 11520 P. +62 21 29520558 F. +62 21 29119951

Bandung	Kantor Perwakilan Gd. Bursa Efek Indonesia, Lt.1 Jl. PH. H. Mustofa No. 33 Bandung - Jawa Barat 40124 T. +62 22 7218200 F. +62 22 7219603	Representative Office Gd. Bursa Efek Indonesia, Lt.1 Jl. PH. H. Mustofa No. 33 Bandung - Jawa Barat 40124 P. +62 22 7218200 F. +62 22 7219603
Tasikmalaya	Kantor Perwakilan Ruko Tasik Indah Plaza No.21 Jl. KHZ Mustofa No. 345 Tasikmalaya 46121 T. +62 265 345001 F. +62 265 345003	Representative Office Ruko Tasik Indah Plaza No.21 Jl. KHZ Mustofa No. 345 Tasikmalaya 46121 P. +62 265 345001 F. +62 265 345003
Sidoarjo	Galeri Univ. Muhammadiyah Sidoarjo Jl. Majapahit 666 B Sidoarjo, Jawa Timur T. +62 31 8945444 F. +62 31 8949333	Gallery Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jl. Majapahit 666 B Sidoarjo, Jawa Timur P. +62 31 8945444 F. +62 31 8949333
Surabaya	Kantor Perwakilan Jl. Bangka No. 22 Surabaya 60281 T. +62 31 5011128 F. +62 31 5033196 Galeri Universitas Surabaya Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 169 Surabaya 60294 T. +62 31 2981130 F. +62 31 2981131 STIESIA Surabaya Jl. Menur Pumpungan 30 Surabaya T. +62 31 5947505 F. +62 315932218	Representative Office Jl. Bangka No. 22 Surabaya 60281 T. +62 31 5011128 F. +62 31 5033196 Gallery Universitas Surabaya Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 169 Surabaya 60294 P. +62 31 2981130 F. +62 31 2981131 STIESIA Surabaya Jl. Menur Pumpungan 30 Surabaya P. +62 31 5947505 F. +62 315932218
Jombang	Galeri Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Kompleks PP Darul Ulu, Peterongan Jombang, Jawa Timur 60281 T. +62 321 873655 F. +62 321 875771	Gallery Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Kompleks PP Darul Ulu, Peterongan Jombang, Jawa Timur 60281 P. +62 321 873655 F. +62 321 875771
Banyuwangi	Galeri Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi Jl. Adi Sucipto 26 Banyuwangi, Jawa Timur T. +62 333 419163 F. +62 333 419163 Universitas Siliwangi Tasikmalaya Jl. Adi Sucipto 26 Banyuwangi, Jawa Timur T. +62 333 419163 F. +62 333 419163	Gallery Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi Jl. Adi Sucipto 26 Banyuwangi, Jawa Timur P. +62 333 419163 F. +62 333 419163 Universitas Siliwangi Tasikmalaya Jl. Adi Sucipto 26 Banyuwangi, Jawa Timur P. +62 333 419163 F. +62 333 419163

Malang	Kantor Perwakilan Jl. Guntur No. 19 Malang, Jawa Timur 65112 T. +62 341 347611 F. +62 341 347615 Galeri Universitas Muhammadiyah Malang Jl. Raya Tlogomas 246 Malang 65144 T. +62 341 464318-9 F. +62 341 460435	Representative Office Jl. Guntur No. 19 Malang, Jawa Timur 65112 P. +62 341 347611 F. +62 341 347615 Gallery Universitas Muhammadiyah Malang Jl. Raya Tlogomas 246 Malang 65144 P. +62 341 464318-9 F. +62 341 460435
Denpasar	Kantor Perwakilan Dewata Square Blok A3 Jl. Letda Tantular Renon Denpasar - Bali 802361 T. +62 361 225099 F. +62 361 245099 Galeri STIKOM Bali Jl. Raya Puputan No. 86 Renon, Denpasar T. +62 361 244445 F. +62 361 264773	Representative Office Dewata Square Blok A3 Jl. Letda Tantular Renon Denpasar - Bali 802361 P. +62 361 225099 F. +62 361 245099 Gallery STIKOM Bali Jl. Raya Puputan No. 86 Renon, Denpasar P. +62 361 244445 F. +62 361 264773
Balikpapan	Kantor Perwakilan Jl. Jend Sudirman No. 33 Balikpapan - Kalimantan Timur 76113 T. + 62 813 5001 0414	Representative Office Jl. Jend Sudirman No. 33 Balikpapan - Kalimantan Timur 76113 P. + 62 813 5001 0414
Pontianak	Kantor Perwakilan Kom. Per. Central Perdana Blok A2-A3 Jl. Perdana - Kota Pontianak Kalimantan Barat - 78124	Representative Office Kom. Per. Central Perdana Blok A2-A3 Jl. Perdana - Kota Pontianak Kalimantan Barat - 78124
Ciamis	Galeri Universitas Galuh Jl. RE Martadinata No. 150 Ciamis 46274 T. +62 265 776787	Gallery Universitas Galuh Jl. RE Martadinata No. 150 Ciamis 46274 P. +62 265 776787


2
11
12
1
3
10


1 Jakarta
2 Medan
3 Bandung
4 Tasikmalaya
5 Sidoarjo
6 Surabaya
7 Jombang
8 Banyuwangi
9 Malang
10 Denpasar
11 Balikpapan
12 Pontianak
13 Ciamis

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Chronology Of Stock Listings

Pada tanggal 13 Juli 2005, Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "RELI", sehingga berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 19 April 2005, status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka. Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) kepada masyarakat dengan menawarkan 200 juta saham dan telah dicatatkan di BEI. Dari PUPS tersebut, Perseroan berhasil menghimpun dana tambahan modal sebesar Rp50 miliar.

PUPS tersebut telah meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebanyak 900 juta saham dengan nilai sebesar Rp90 miliar. Hal tersebut tercantum pada Akta No. 62, tanggal 9 Juni 2006 yang dibuat di hadapan Elywati Tjitra, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Republik Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Surat Menkumham No. C-20660 HT.01.04.TH.2006, tanggal 14 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 11 November 2006 dan Tambahan Berita Negara No. 1164.

Pada tanggal 19 Mei 2015, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham. Dalam PUT tersebut, menawarkan kepada para pemegang saham sebanyak 900 juta saham biasa atas nama yang tercatat di BEI.

Tindakan korporasi ini berhasil menghimpun modal tambahan sebesar Rp400,50 miliar. Dengan demikian, total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat menjadi sejumlah 1,8 miliar saham bernilai total Rp180 miliar. Hal tersebut tercantum dalam Akta No. 566, tanggal 19 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH., M .Kn. di Jakarta.

On July 13, 2005, the Company listed shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code "RELI", hence based on the decision of the General Meeting of Shareholders (RUPS) on April 19, 2005, the Company's status changed to a limited liability company. The Company conducted an Initial Public Offering of Shares (PUPS) to the general public by offering 200 million shares and was listed on the IDX. From the PUPS, the Company managed to raise additional funds of Rp 50 billion.

The PUPS had increased the company's issued and paid-up capital to as many as 900 million shares with a value of Rp 90 billion. This was stated in Deed No. 62, dated June 9, 2006 which was made in front of Elywati Tjitra, SH, Notary in Jakarta. The deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham) of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter of the Minister of Law No.C-20660 HT.01.04.TH.2006, dated July 14, 2006 and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 11, 2006 and Supplement to State Gazette No. 1164.

On May 19, 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (PUT) with the Right to Order Securities In Advance (HMETD) to shareholders. In the PUT, it offered shareholders as much as 900 million ordinary shares on behalf of those listed on the IDX.

This corporate action succeeded in raising additional capital of RP400.50 billion. Thus, the Company's total issued and fully paid-up capital increased to a total of 1.8 billion shares worth a total of Rp180 billion. This was stated in Deed No. 566, dated 19 Mei 2015, which was made in front of Rosita Rianauli Sianipar, SH., M .Kn. in Jakarta.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology Of Other Securities Listing

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lain selain saham baik berupa obligasi, sukuk, *Medium Term Notes*, obligasi konversi dan lainnya.

Untuk itu tidak terdapat adanya informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya dalam bentuk nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

As of December 31, 2021, the Company has not issued any securities other than stocks in the form of bonds, sukuk, Medium Term Notes, convertible bonds and others.

Therefore, there is no information on the chronology of recording other securities in the form of securities names, years of issuance, interest rates / yields, maturity dates, offer values, and securities ratings.

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

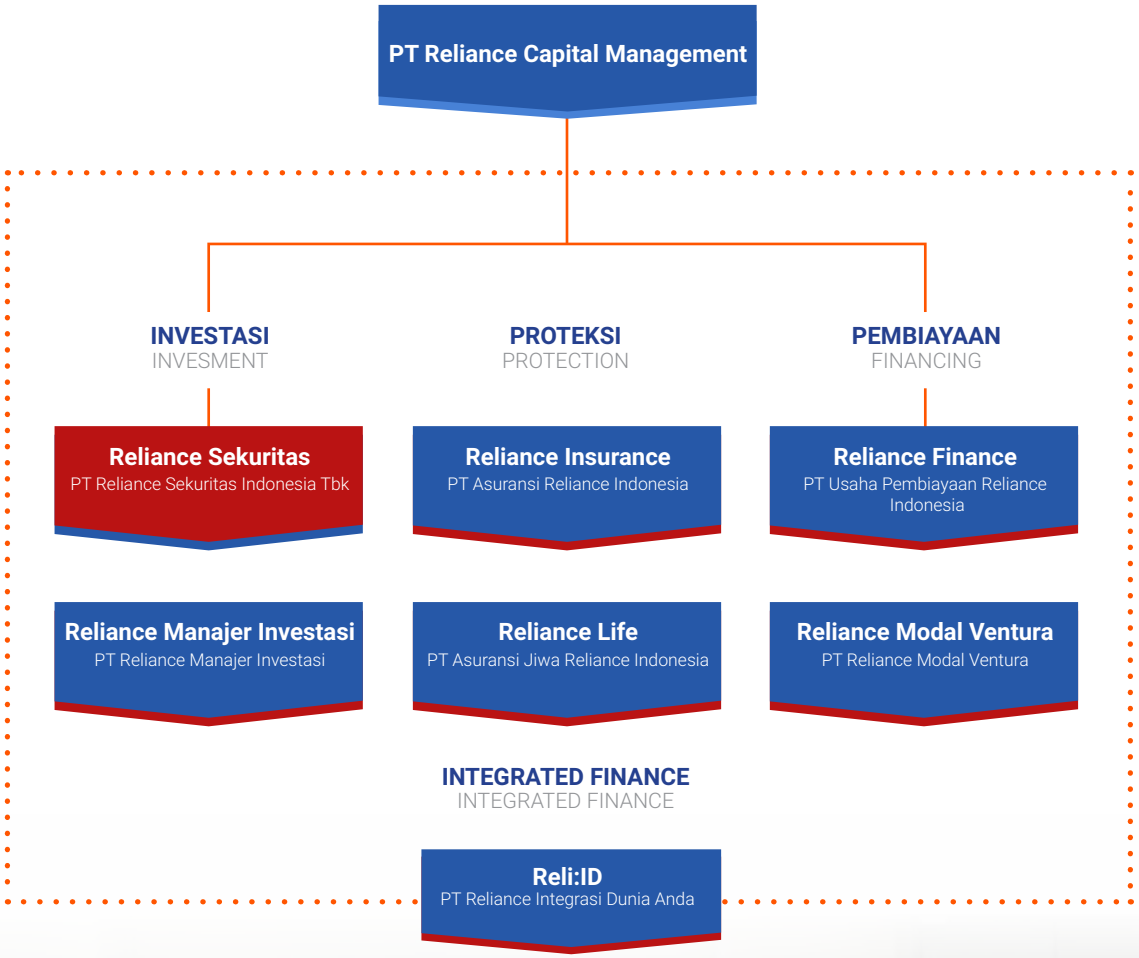
As of December 31, 2021, the Company has not carried out corporate actions in the form of stock splits, stock mergers (reverse stock), stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares.

PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN SAHAM
Termination Of Stock Trading And/Or Removal Of Shares

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di BEI.

As of December 31, 2021, the Company has never experienced any temporary suspension of stock trading (suspension), and/or the removal of stock listings (delisting) on the IDX.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure





PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource Profile

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar 83 orang, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 81 orang. Kenaikan ini disebabkan karena adanya mutasi beberapa karyawan internal, dan *turn over* karyawan yang masuk dan keluar.

As of December 31, 2021, the number of Human Resources (HR) of the Company amounted to 83 people, an increase compared to 2020 which amounted to 81 people. This increase was due to the rotation of several internal employees and employee turnover.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan level jabatan, tingkat Pendidikan, usia dan status kepegawaian.

COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES

The composition of employees based on job level, education level, age and staffing status is presented as follows.

Tabel Komposisi Karyawan BerdasarkanLevel Jabatan (Orang)
Table of Employee Composition by Job Level (People)

Level Jabatan Job Level	2021	2020
General Manager General Manager	7	14
Supervisi Supervisor	22	9
Staf Staff	40	41
Support Support	11	13
Jumlah Total	80	77

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Ringkat Pendidikan (Orang)
Table of Employee Composition by Education Level (People)

Level Jabatan Education Level	2021	2020
Pasca Sarjana Postgraduate Degree	5	4
S1 Undergraduate Degree	45	44
Akademi Diploma	11	11
Non Akademik Non-Graduate	22	22
Jumlah Total	83	81

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)
Employee Composition Table by Staffing Status (People)

Level Jabatan Staffing Status	2021	2020
Tetap Permanent	74	70
Kontrak Contract	9	11
Jumlah Total	83	81

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (Orang)
Table of Employee Composition by Age (Person)

Level Jabatan Age	2021	2020
20-30	20	16
31-40	29	32
41-50	19	19
>50	15	14
Jumlah Total	83	81

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource Competency Development

Memasuki era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity* dan *Ambiguity*) dalam dunia bisnis aspek ketidakpastian, perubahan pola bisnis yang cepat serta transformasi teknologi yang masif memerlukan kesigapan bagi setiap entitas usaha untuk senantiasa mampu beradaptasi. Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan sebagai salah satu aset penting merupakan salah satu pilar penting yang harus dipersiapkan dalam menghadapi kondisi tersebut. Salah satu upayanya adalah dengan menyediakan program peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pengembangan agar SDM Perseroan mampu meningkatkan agilitasnya di tengah perubahan yang cepat.

Entering the ERA of VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity) in the business world, aspects of uncertainty, rapid changes in business patterns and massive technological transformation require the willingness for every business entity to continuously adapt. The Company's Human Resources (HR), as one of the important assets, is one of the important pillars that must be prepared to face such conditions. One of the efforts is to provide competency improvement programs through training and development so that the Company's human resources are able to enhance their agility amid rapid changes.

Memahami kondisi tersebut, Perseroan secara berkala menjalankan kegiatan pengelolaan dan pengembangan kompetensi karyawan yang intensif, sistematis dan terintegrasi sesuai pada kebutuhan serta mengacu pada kerangka kerja pengelolaan SDM yang ditetapkan. Dengan demikian visi pengelolaan SDM Perseroan selaras dengan tujuan jangka panjang usaha dan output yang dihasilkan sesuai dengan apa yang ditargetkan.

Understanding these conditions, the Company periodically carries out intensive, systematic and integrated employee competency management and development activities according to needs while referring to the established HR management frameworks. Thus, the vision of the Company's human resources management is in line with the long-term goals of the business and the output produced in accordance with what is targeted.

Strategi pengembangan SDM Perseroan dilakukan dengan memberikan porsi peningkatan kompetensi yang sama antara SDM yang ditempatkan pada sektor bisnis dan Pendukung Bisnis serta melakukan silang kompetensi antar sektor, peningkatan kemampuan (*upskilling*) serta pelatihan-pelatihan baru yang relevan dengan keberlangsungan bisnis Perseroan. Pada sektor bisnis sehubungan dengan *core business* Perseroan yang bergerak di bidang Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek Perseroan memfasilitasi terbentuknya pengetahuan dasar serta *upskilling* karyawan atas peraturan pasar modal dan manajemen risiko. Karyawan yang berada pada sektor tersebut didorong untuk memiliki izin Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE). Melalui sertifikasi yang dilakukan SDM Perseroan memiliki pengetahuan terkait peraturan pasar modal yang belaku serta memperkuat manajemen risiko di setiap level.

The Company's human resources development initiative is carried out by providing equal portion of competency improvement between human resources in the business sector and business support through cross-competencies between sectors, upskilling and new trainings relevant to the Company's business continuity. In the business sector, in connection with the Company's core business in securities trading intermediaries and securities underwriters, the Company facilitates the formation of basic knowledge and upskilling of employees on capital market regulations and risk management. Employees who are in the sector are encouraged to have the license of Securities Brokerage Representative (WPPE). Through certification, the Company's human resources possess good knowledge of capital market regulations that and risk management at every level.

Dalam sektor pendukung bisnis Perseroan juga melakukan peningkatan kemampuan dan pengetahuan seperti keikutsertaan dalam seminar dan pelatihan terkait perubahan regulasi, pemukhtahiran teknologi, digitalisasi dan kesisteman operasi usaha dan lain sebagainya. Di level manajemen Perseroan juga memfasilitasi adanya peningkatan kemampuan pada bidang yang berada di luar kompetensi maupun latar akademik yang dimiliki seperti pelatihan *Finance for Non Finance, Business Management* dan lain sebagainya.

In the business support sector, the Company also improves its capabilities and knowledge such as participation in seminars and trainings related to regulatory changes, technological administration, digitization and business operations system and so on. At the management level, the Company also facilitates the improvement of capabilities in fields that are beyond competence and academic background such as Finance for Non-Finance training, Business Management and so forth.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT REVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi dan Arah Kebijakan Pengelolaan SDM

Ruang lingkup strategi dan arah kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan didasarkan pada sistem tata kelola sumber daya manusia terintegrasi. Dalam kerangka tersebut, Perseroan menjalankan seluruh komponen-komponen pengelolaan SDM mulai dari proses *input* hingga *output*-nya.

Secara umum, proses pengelolaan SDM Perseroan dijalankan dengan menurunkan tujuan bisnis Perseroan ke dalam mekanisme proses pengelolaan dengan menginternalisasi visi, misi dan budaya Perseroan ke dalam strategi dan proses bisnis yang dijalankan, untuk kemudian diaplikasikan di setiap tahapannya. Perseroan telah mengadopsi keseluruhan aspek yang harus dipenuhi dalam suatu mekanisme tata kelola SDM yang meliputi bidang-bidang penting seperti dasar pengelolaan yang meliputi model struktur organisasi yang disesuaikan dengan skala dan tujuan perusahaan, peta akuntabilitas penilaian kinerja, deksripsi pekerjaan yang jelas, skema model kompetensi yang disusun dalam kamus kompetensi perusahaan, pengelompokan kemampuan dan *job family, job grade, person grade.*

Selain dasar pengelolaan juga diatur mekanisme akuisisi SDM dengan memperhatikan proyeksi tantangan bisnis Perseroan ke depan, analisis terhadap beban pekerjaan yang timbul akibat tantangan bisnis tersebut, pengembangan organisasi melalui pembentukan unit kerja maupun unit bisnis baru sekaligus mekanisme penempatan tenaga kerja, mekanisme rekrutmen dan metode rekrutmen tertentu sesuai kebutuhan akusisi SDM serta mekanisme penggunaan tenaga alih daya. Terkait dengan aspek akusisi SDM di tahun 2021 seiring dengan ditetapkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja juga dilakukan penyesuaian terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan tata kelola SDM di Perseroan.

Perseroan menyadari untuk dapat membentuk landasan yang kuat dalam berkompetisi, perlu dilakukan pemukhtahiran kompetensi SDM terhadap perkembangan di dunia bisnis khususnya di sektor jasa keuangan dan sekuritas melalui kegiatan pelatihan, tugas belajar, penugasan khusus, serta kegiatan pendampingan.

Pada lingkup retensi, Perseroan juga melakukan beberapa program dalam membangun keterikatan karyawan terhadap Perseroan antara lain melalui *reward management*, pengelolaan kinerja, pengembangan karir, rencana suksesi, *talent pool*, peningkatan relasi antara karyawan dan manajemen serta relasi antara karyawan dan Perseroan melalui kerangka kesepakatan hubungan industrial.

HUMAN RESOURCES

HR Management Policy Strategy and Direction

The scope of the strategy and direction of the Company's Human Resources management policy is based on an integrated human resource governance system. Within this framework, the Company operates all components of HR management from the input to the output processes.

In general, the Company's human resources management process is carried out by translating the Company's business objectives into the management process mechanism by internalizing the Company's vision, mission and culture into the business strategies and processes and applying them at each stage. The Company has adopted all aspects that must be fulfilled in an HR governance mechanism covering important areas such as the basis of management which includes organizational structure models tailored to the scale and objectives of the company, performance assessment accountability maps, clear job descriptions, competency model schemes compiled in the company's competency dictionary, grouping of capabilities and job families, job grade, personnel grade.

In addition to the basis of management, the mechanism of human resources acquisition is also regulated by paying attention to the projection of the Company's business challenges in the future, analysis of the workload arising from these business challenges, organizational development through the formation of new work units and business units as well as labor placement mechanisms, recruitment methods and certain recruiting methods according to the needs of HR acquisition and outsourcing mechanisms. Concerning HR acquisition in 2021, in line with the enactment of Law No. 11 of 2020 on Job Creation, adjustments were also made to aspects related to the implementation of HR governance in the Company.

The Company realized that in order to form a strong foundation in competing, it was necessary to update human resources competence to developments in the business world, especially in the financial services and securities sectors through training activities, learning tasks, special assignments, and mentoring activities.

In the scope of retention, the Company also conducted several programs in building employee attachment to the Company, including management rewards, performance management, career development, succession plans, talent pool, improving relations between employees and management as well as relations between employees and the Company through the framework of industrial relations agreements.

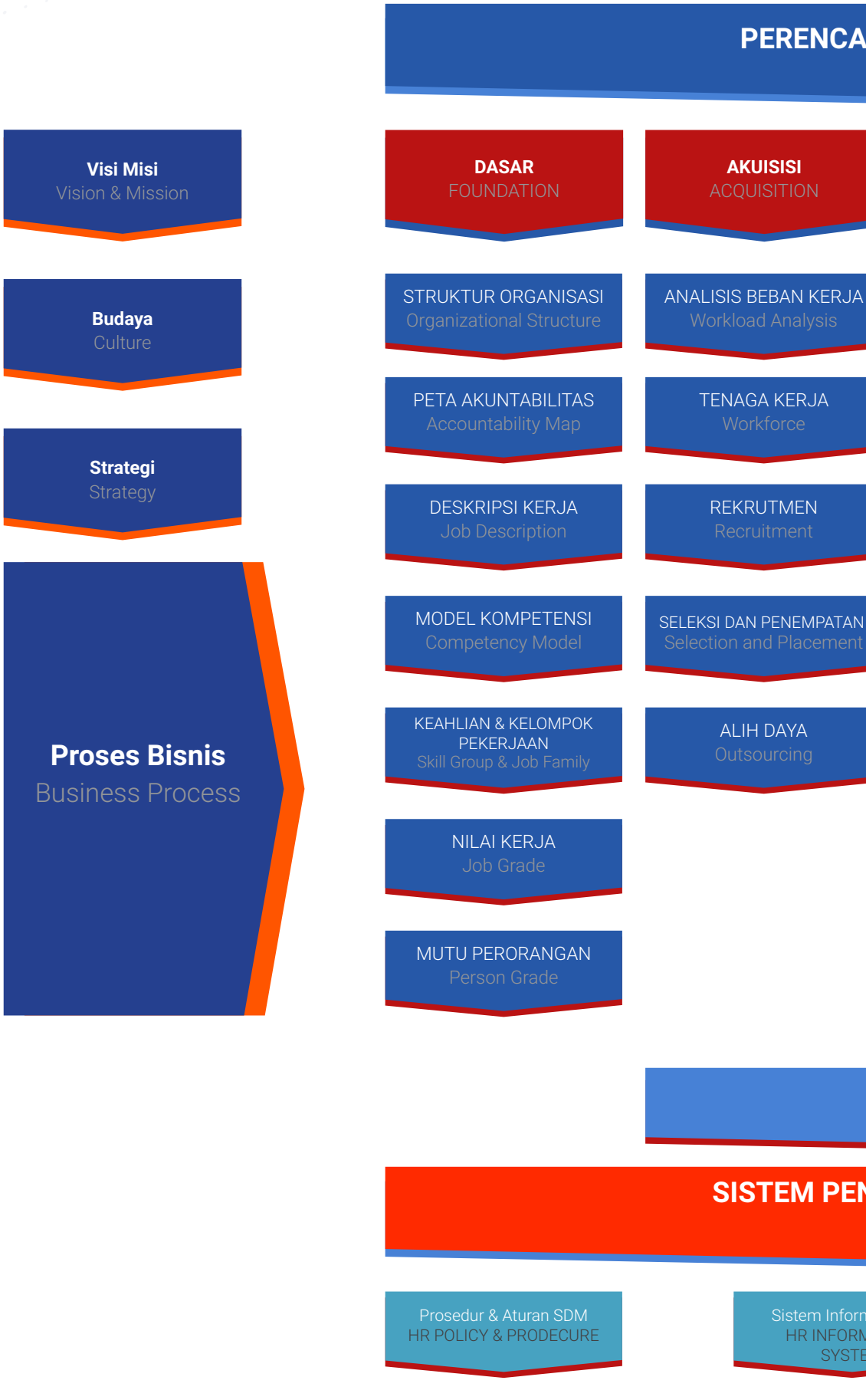
Untuk menciptakan mekansime pengakhiran hubungan industrial tata kelola SDM Perseroan juga mengatur proses-proses pengakhiran dengan kerangka aturan hukum yang jelas melalui mekanisme dan aturan pengunduran diri karyawan, pemberhentian karyawan, pensiun dan penggantian.

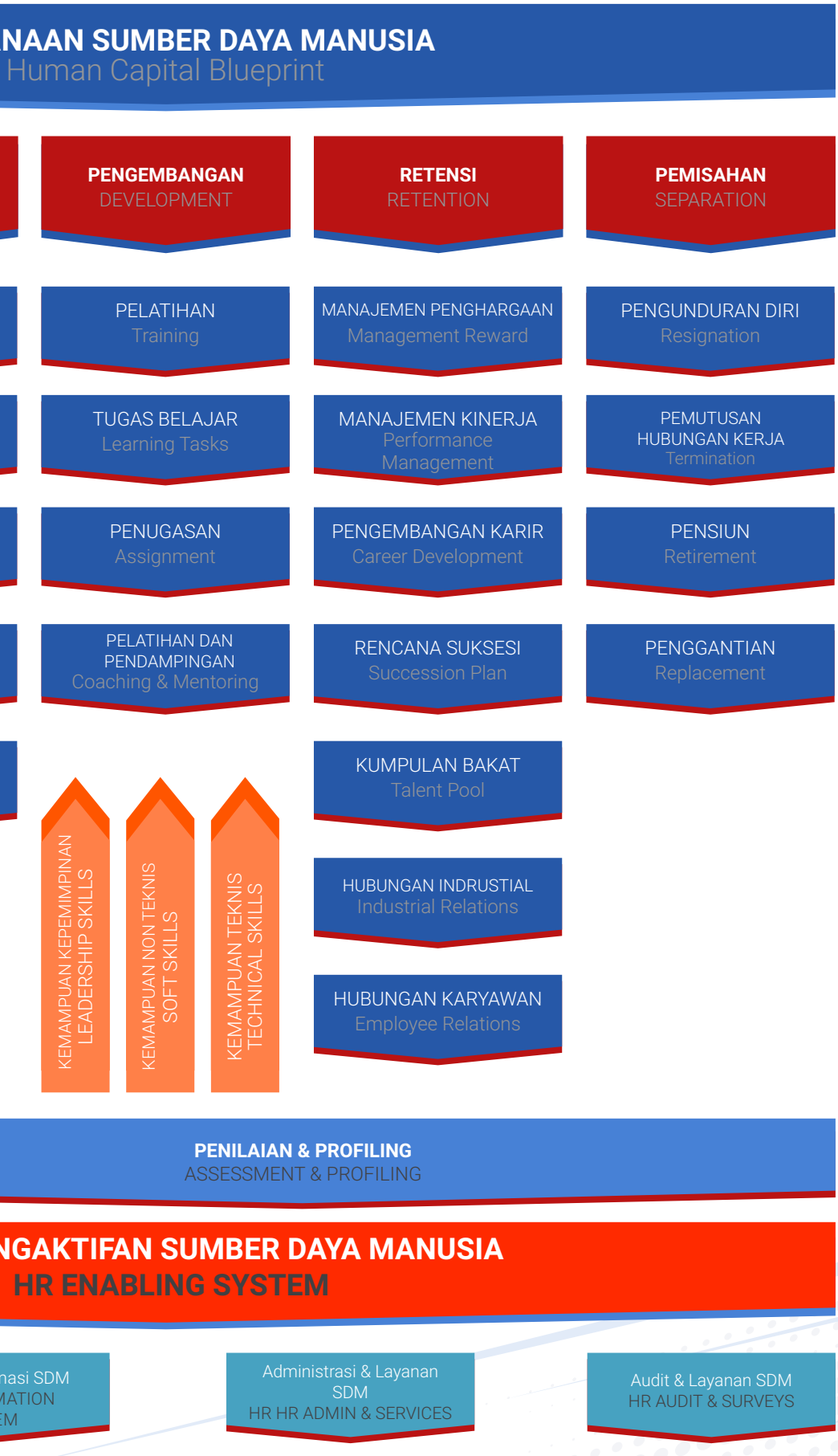
To create a mechanism for ending industrial relations, the Company's human resources governance also regulates the termination processes with a clear legal framework through mechanisms and rules for employee resignation, termination, retirement and replacements.

Dalam menyelenggarakan proses akuisisi, pengembangan, retensi, dan pengakhiran hubungan agar berjalan secara wajar dan independen tata kelola SDM Perseroan melakukan proses *assessment* dan *profiling* kepada karyawan dan keseluruhan aspek yang dioperasionalkan secara kesisteman SDM dalam bentuk kebijakan dan prosedur SDM, Sistem Informasi SDM, pelayanan dan administrasi SDM serta penerapan superintendensi melalui kegiatan audit dan survey ke-SDM-an.

In organizing acquisition, development, retention, and termination processes appropriately and independently, the Company's HR governance conducts an assessment and profiling process to employees and all aspects that are operationalized in the form of HR policies and procedures, HR Information Systems, HR services and administration and the implementation of superintendence through HR audit and survey activities.




PERENCA
Visi Misi
Vision & Mission
Budaya
Culture
Strategi
Strategy
Proses Bisnis
Business Process
DASAR
FOUNDATION
AKUISISI
ACQUISITION
STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure
ANALISIS BEBAN KERJA
Workload Analysis
PETA AKUNTABILITAS
Accountability Map
TENAGA KERJA
Workforce
DESKRIPSI KERJA
Job Description
REKRUTMEN
Recruitment
MODEL KOMPETENSI
Competency Model
SELEKSI DAN PENEMPATAN
Selection and Placement
KEAHLIAN & KELOMPOK PEKERJAAN
Skill Group & Job Family
ALIH DAYA
Outsourcing
NILAI KERJA
Job Grade
MUTU PERORANGAN
Person Grade
SISTEM PEN
Prosedur & Aturan SDM
HR POLICY & PRODECURE
Sistem Inform
HR INFORM
SYSTE


NAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Blueprint
PENGEMBANGAN
DEVELOPMENT
RETENSI
RETENTION
PEMISAHAN
SEPARATION
PELATIHAN
Training
MANAJEMEN PENGHARGAAN
Management Reward
PENGUNDURAN DIRI
Resignation
TUGAS BELAJAR
Learning Tasks
MANAJEMEN KINERJA
Performance Management
PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA
Termination
PENUGASAN
Assignment
PENGEMBANGAN KARIR
Career Development
PENSIUN
Retirement
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
Coaching & Mentoring
RENCANA SUKSESI
Succession Plan
PENGGANTIAN
Replacement
KUMPULAN BAKAT
Talent Pool
HUBUNGAN INDRUSTIAL
Industrial Relations
HUBUNGAN KARYAWAN
Employee Relations
KEMAMPUAN KEPEMIMPINAN
LEADERSHIP SKILLS
KEMAMPUAN NON TEKNIS
SOFT SKILLS
KEMAMPUAN TEKNIS
TECHNICAL SKILLS
PENILAIAN & PROFILING
ASSESSMENT & PROFILING
NGAKTIFAN SUMBER DAYA MANUSIA
HR ENABLING SYSTEM
nasi SDM
MATION
EM
Administrasi & Layanan SDM
HR HR ADMIN & SERVICES
Audit & Layanan SDM
HR AUDIT & SURVEYS

KERANGKA KERJA TATA KELOLA SDM
HR GOVERNANCE FRAMEWORK

UNIT KERJA PENGELOLA SDM

Dalam melakukan pengelolaan SDM, Perseroan memiliki perangkat berupa unit kerja Divisi *Human Resource* dan *General Affairs* (HR/GA). Kedudukan Divisi HR/GA Perseroan dalam struktur organisasi bertanggung jawab kepada Direktur Utama yang salah satu tugasnya membawahi bidang SDM, Sekretariat Perusahaan, Kepatuhan dan APU-PPT serta Audit Interal.

HR MANAGEMENT WORK UNIT

In managing human resources, the Company has a work unit of Human Resource and General Affairs Division (HR/GA). In the organizational structure, the Company's HR/GA Division is responsible to the President Director, whose duties include being in charge of the HR management, the Company Secretariat, Compliance Division and APU-PPT and Internal Audit.

REKRUTMEN

Perkembangan industri dan Perseroan yang dinamis harus diimbangi dengan pertumbuhan kuantitas dan kualitas karyawan yang baik. Guna memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan melalui Departemen *Human Resource & General Affairs* (HR/GA), melakukan koordinasi kebutuhan sumber daya manusia dari proyeksi rencana pengembangan bisnis yang ditetapkan serta memperhatikan kebutuhan yang dilandaskan pada kondisi aktual industri jasa keuangan dan sekuritas.

Pelaksanaan kegiatan rekrutmen karyawan dilakukan dengan menerapkan kesetaraan dan kesempatan kerja bagi seluruh karyawannya di berbagai jenjang. Implementasi atas kebijakan tersebut telah diatur dengan baik dimuai dari mekanisme proses rekrutmen yang transparan dan akuntabel yang berorientasi pada pemenuhan kualifikasi dan terbebas dari praktik ketimpangan gender maupun Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan (SARA). Selain itu, Perusahaan juga menjalankan praktik ketenagakerjaan dengan menjunjung tinggi peraturan perundang – undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia mulai dari batas usia tenaga kerja, mekanisme penggajian, jam kerja, pemberian manfaat dan aturan – aturan terkait lainnya. Keseluruhan praktik ketenagakerjaan juga disepakati oleh perusahaan dan karyawan dalam kerangka hukum sehingga dapat dipertanggung jawabkan oleh kedua belah pihak.

Di Tahun 2021, Perseroan melaksanakan kegiatan rekrutmen karyawan dengan menjaring sebanyak 85 orang untuk posisi *Finance*, CSO, IT, *Dealer*, *Sales*, *Investment Banking*, dan *Research* yang tersebar di berbagai unit kerja dan unit bisnis Perseroan. Pelaksanaan rekrutmen karayawan tersebut dilakukan melalui mekanisme referensi dan rekrutmen non *development program*.

RECRUITMENT

The dynamic development of the industry and the Company must be balanced with the growth of quantity and good quality of employees. To meet these needs, the Company, through Human Resource & General Affairs (HR / GA) Department, coordinate human resource needs from the projected business development plans while paying attention to the needs based on the actual condition of the financial services and securities industry.

The employee recruitment activities are carried out by implementing equality and employment opportunities for all employees at various levels. The implementation of the policy has been well regulated starting from transparent and accountable recruitment process mechanism that is oriented towards fulfilling qualifications and free from the practice of gender inequality and Tribal, Religious, Racial and Inter-Group (SARA) issues. In addition, the Company also carries out labor practices by upholding applicable labor laws and regulations in Indonesia starting from labor age limit, payroll mechanisms, working hours, benefits and other related regulations. The overall labor practices are also agreed upon by the Company and employees within the legal framework to ensure that they can be accounted for by both parties.

In 2021, the Company carried out employee recruitment activities by selecting as many as 85 people for Finance, CSO, IT, Dealer, Sales, Investment Banking, and Research positions spread across various work units and business units of the Company. The recruitment was carried out through a referral mechanism and non-development recruitment program.

PENGEMBANGAN KARIR

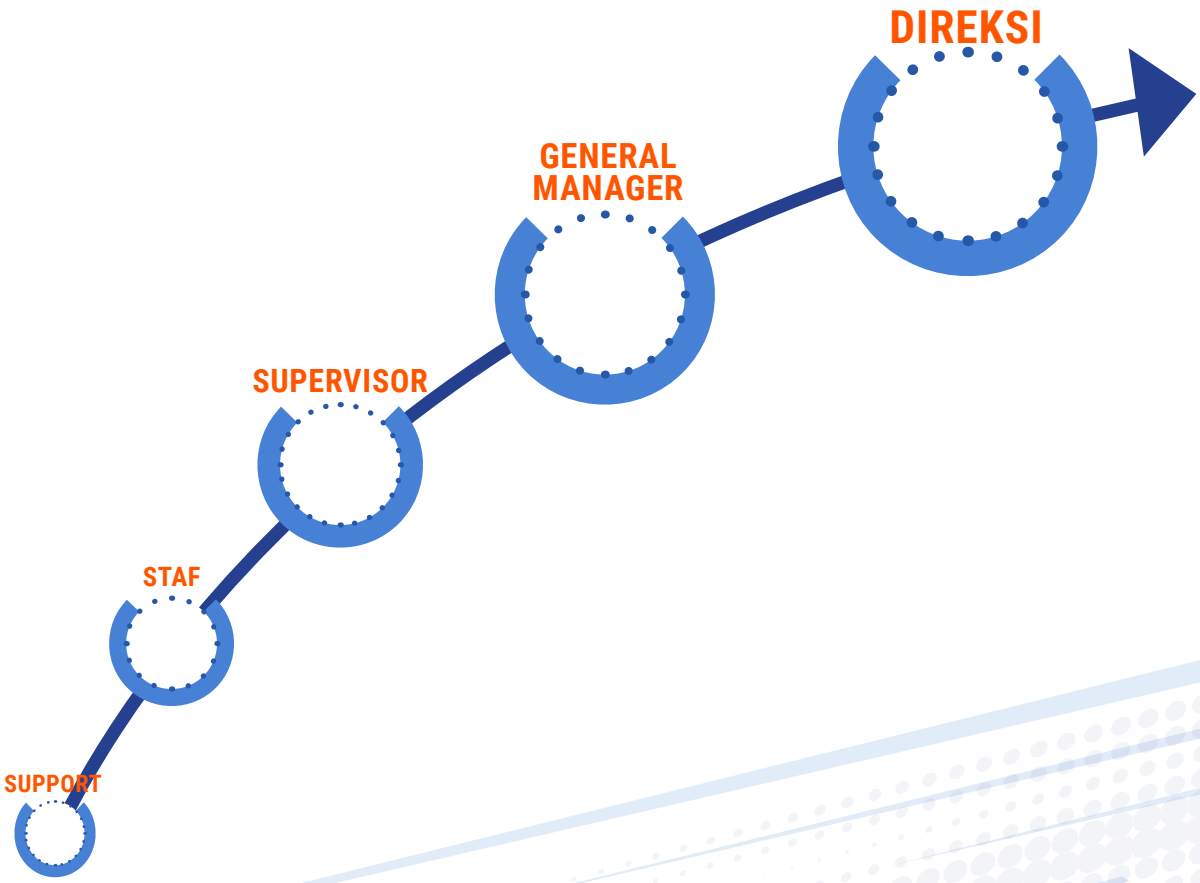
Aspek pengembangan karir merupakan salah satu elemen penting dalam membangun retensi karyawan terhadap perusahaan. Selain memiliki fungsi suksesi dan regenerasi kepemimpinan di Perseroan, terbukanya kesempatan pengembangan karir juga dapat memberikan indikasi positif terhadap terbentuknya optimisme dan keterikatan karyawan terhadap keberlanjutan dan keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan ke depan.

Perseroan dalam pengelolaan SDM telah menyiapkan *career journey* dan memberikan kesempatan kepada karyawan Perseroan dengan ketentuan dan mekansime yang diatur dalam Peraturan Perusahaan untuk dapat mengembangkan karirnya mulai saat pada *entry level* sampai dengan *management level* atau karyawan yang berasal dari *professional hiring*. Adapun tahapan pengembangan karir karyawan Perseroan dimulai dari calon karyawan (Karyawan Kontrak) sampai menjadi karyawan tetap hingga akhirnya dapat menduduki jabatan eksekutif.

CAREER DEVELOPMENT

The career development aspect is one of the important elements in building employee retention in the Company. In addition to having a leadership succession and regeneration function in the Company, the opening of career development opportunities can also provide a positive indication of the presence of optimism and employee attachment to the continuity and sustainability of the Company's business activities in the future.

In HR management, the Company has prepared a career journey and provided opportunities to employees with the provisions and mechanisms stipulated in the Company Regulations to develop their career from the entry level to the management level or employees from professional hiring. The stages of career development of the Company's employees start from prospective employees (Contract Employees) to permanent employees, until finally they assume executive positions.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Kebutuhan akan peningkatan kompetensi dan kapabilitas SDM tidak hanya dimiliki oleh salah satu pihak saja, melainkan menjadi kebutuhan kedua pihak yaitu, pegawai dan Perusahaan. Peningkatan kemampuan pegawai dari sisi Perseroan berguna untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dalam mengikuti perkembangan industri yang sedang berjalan. Selain itu, peningkatan kemampuan karyawan juga dibutuhkan dalam rangka regenerasi kepemimpinan di tubuh Perseroan di masa depan. Sedangkan dari sisi karyawan, adanya peningkatan kapasitas dan kapabilitas kemampuan berguna untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam diri masing-masing individu serta sarana pelepasan motivasi psikologis terhadap tantangan-tantangan yang ada di dalam diri masing-masing individu seperti rasa percaya diri dan kepuasan dalam bekerja.

Sebagai bagian dari sistem tata kelola SDM yang progresif, Perseroan senantiasa memberikan fasilitas peningkatan kompetensi bagi seluruh pegawai serta memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Atas dasar itu, Perseroan memberikan program pendidikan dan pelatihan SDM untuk memenuhi kompetensi perilaku maupun kompetensi teknis yang dipersyaratkan secara berkesinambungan. Pengembangan SDM dilakukan dengan metode pendidikan, sertifikasi, pelatihan maupun penugasan khusus seperti tugas belajar di lembaga Pendidikan formal.

Dalam mekanisme *talent pool* yang dimiliki, Perseroan akan memperoleh gambaran kompetensi karyawan berdasarkan metode *assessment* digabungkan dengan penilaian kinerjanya. Hasil dari *assessment*, para pegawai akan mendapatkan saran dan rekomendasi untuk mendapatkan dan melakukan pengembangan diri. Program pengembangan dilakukan secara bervariasi, melalui program *training*, *job assignment*, *job enlargement*, *job enrichment*, dan sebagainya. Perseroan menyadari bahwa peningkatan kompetensi SDM akan memberikan kontribusi signifkan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas kinerja Perseroan.

Sertifikasi

Untuk menunjang kegiatan bisnis yang aktif, setiap karyawan diberikan kesempatan untuk memperoleh sertifikasi yang wajib dimiliki oleh seorang tenaga profesional di bidang pasar modal. Beberapa sertifikasi yang wajib dipenuhi antara lain sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE), Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE), Wakil Manajer Investasi (WMI) serta *Certified Securities Analyst* (CSA), *Certified Technical Analyst* (CTA) dan lain sebagainya. Selain itu untuk mendukung kegiatan bisnis, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk memenuhi sertifikasi keahlian terkait seperti *Certified Risk Professional* (CRP) di bidang manajemen risiko, *Certified Internal Auditor* (CIA) di bidang audit internal

TRAINING AND DEVELOPMENT

The need for improved competence and capability of Human Resources is not only the responsibility by one party, but also the needs of both parties, namely employees and the Company. The improvement of employees' capabilities from the point of view of the Company is useful to prepare a workforce with competence in following the ongoing development of the industry. In addition, improving employees' capabilities is also needed for the Company's leadership regeneration in the future. Meanwhile, from the point of view of employees, the enhancement in capacity and capability can maximize potential in each employee and serve as a means of encouraging psychological motivation in each individual, such as confidence and satisfaction in work.

As part of a progressive HR governance system, the Company always provides competency improvement facilities for all employees and provides equal opportunities for career development in accordance with fields of expertise. On that basis, the Company provides HR education and training programs to meet the required behavioral competencies and technical competencies on an ongoing basis. HR development is carried out through educational methods, certification, training and special assignments such as learning tasks in formal educational institutions.

In the talent pool mechanism, the Company will obtain an overview of employees' competence based on the assessment method combined with the performance assessment. As a result of the assessment, employees will receive advice and recommendations to obtain and perform self-development activities. Development programs are carried out in a variety of ways, through training programs, job assignments, job enlargement, job enrichment, and so on. The Company realizes that improving human resources competence will offer a significant contribution to improving the productivity and quality of the Company's performance.

Certification

To support active business activities, each employee is given the opportunity to obtain mandatory certification for a professional in the capital market field, including the certification of Representative of Securities Trading Intermediary (WPPE), Representative of Securities Underwriter (WPEE), Representative of Investment Manager (WMI) and Certified Securities Analyst (CSA), Certified Technical Analyst (CTA) and so on. In addition, to support business activities, the Company also provides opportunities for its employees to fulfill certifications of related expertise such as Certified Risk Professional (CRP) in the field of risk management, Certified Internal Auditor (CIA) in the field of internal audit and other certifications in building and ensuring quality of service to customers.

dan sertifikasi-sertifikasi lainnya dalam membangun jaminan dan kualitas layanan kepada nasabah.

Di Tahun 2021, Perseroan telah mendata dan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk melakukan sertifikasi baik dalam lingkup profesional di bidang pasar modal maupun dalam mendukung tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan pengelolan kegiatan operasional Perseroan. Adapun uraian pelaksanaan kegiatan sertifikasi dijabarkan dalam tabel berikut:

In 2021, the Company had recorded and provided opportunities for its employees to obtain certifications in the capital market field and in supporting its duties and responsibilities in carrying out the management of the Company's operational activities. The description of the certification activities is described in the following table:

No	Jenis Sertifikasi Certification Type	Jumlah Penerima Sertifkasi Number of Recipients
Sertifikasi Pasar Modal Capital Market Certification		
1.	Program Pendidikan Lanjutan (PPL) WPEE/WPPE Advanced Education Program (PPL) WPEE/WPPE	51 orang 51 people
Sertifikasi Non Pasar Modal Non-Capital Market Certification		
1	Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) - Australia Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) - Australia	1 orang 1 person

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTOR, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama Name	Jenis Sertifikasi Certification Type	Pelatihan Training	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Perantara Perdagangan Efek Continuous Education Program for Representative of Securities Trading Intermediary	27 Desember 2021 December 27, 2021	Reliance Sekuritas Indonesia
Bagus Abimanyu Lulu	Presiden Direktur President Director	Foreign Corrupt Prcaticies Act (FCPA) Foreign Corrupt Prcaticies Act (FCPA)	12 Oktober 2021 October 12, 2021	CPA Australia

REMUNERASI DAN TUNJANGAN

Sistem Remunerasi yang diadopsi Perseroan menggunakan prinsip *pay for performance*. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk memberikan remunerasi bagi pegawai dengan kompetitif dibandingkan dengan standar hidup layak dan standar *market price* yang berlaku di sektor bisnis pasar modal. *Pay for performance* merupakan sistem remunerasi yang dikaitkan dengan hasil penilaian kinerja pegawai. Hasil penilaian kinerja berdasarkan KPI pada setiap akhir tahun akan mempengaruhi tingkat *grade* yang

REMUNERATION AND BENEFITS

The Remuneration System adopted by the Company uses the principle of pay for performance. This system allows the Company to provide remuneration for employees competitively compared to the decent standard of living and market price standards that apply in the capital market sector. Pay for performance is a remuneration system that is associated with the results of employee performance assessments. The results of performance assessments based on KPIs at the end of each year will affect the level of grade received in the following

diterimanya pada tahun berikutnya. Sedangkan tingkat *grade* pegawai dengan berbagai macam faktor pengali yang lain akan mempengaruhi remunerasi yang akan diterimanya. Pegawai yang berkinerja baik akan menerima remunerasi yang lebih baik dibandingkan dengan yang berkinerja kurang baik.

Kualitas dan kepuasan yang diberikan kepada pelanggan juga menjadi poin penting yang harus dicapai. Perseroan menjalankan *reward and punishment*, guna memberikan apresiasi atas kinerja pegawai yang mampu meraih kepuasan pelanggan. Selain penghargaan secara *monetary* (uang), pemberian *reward* juga diberikan secara *non monetary* (pemberian penghargaan, hadiah atau peningkatan *grade*) kepada pegawai yang berkinerja baik. Sedangkan, pemberian *punishment* dimaksudkan untuk menegakkan disiplin dan aturan main yang berlaku di Perseroan. *Punishment* yang diberikan berupa penurunan *grade*, pemberhentian sementara dalam jabatan struktural, fungsional atau operasional atau bahkan pemberhentian sebagai pegawai bagi yang berkinerja di bawah standar yang ditetapkan dan melanggar peraturan Perseroan atau peraturan yang berlaku secara nasional.

Perseroan terus mengembangkan dan melakukan perbaikan terhadap sistem remunerasi guna mencapai hasil maksimal yang mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan secara berkelanjutan.

year, while the level of employee grade with various other multiplier factors will affect the remuneration. Employees who perform well will receive better remuneration compared to those who perform less well.

The quality and satisfaction provided to customers is also an important point that must be achieved. The Company carries out reward and punishment measures to give appreciation for performance that achieves customer satisfaction. In addition to monetary awards, non-monetary rewards are also provided (awards, rewards or grade improvements) to employees who perform well. Meanwhile, the provision of punishment is intended to enforce the discipline and rules of the game that apply in the Company. Punishment is given in the form of grade reduction, temporary dismissal in structural, functional or operational positions or even termination for those who perform below established standards and violate the Company's regulations or national regulations.

The Company continues to develop and create improvements to the remuneration system to achieve maximum results that are able to provide satisfaction to customers on an ongoing basis.

PENILAIAN KINERJA

Penilaian Kinerja dimulai dengan penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun yang disepakati antara pegawai dan atasannya. KPI pegawai merupakan turunan (*cascading*) yang dimulai dari KPI Perseroan, Direktur, Kepala Departemen/Divisi, Kepala Bagian Departemen/Divisi dan Kepala Cabang.

Setiap semester KPI tersebut di-*review* untuk direvisi jika diperlukan karena dinamika yang terjadi dalam bisnis dan pada akhir tahun KPI tersebut akan dinilai. Hasil penilaian kinerja pegawai akan mempengaruhi terhadap remunerasi yang akan diterima tahun berikutnya, karir yang akan dilaluinya dan pelatihan serta pengembangan yang akan diterimanya.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan senantiasa membangun hubungan industrial yang baik dalam menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak-hak dan kewajiban antara kedua belah pihak. Penerapan hubungan industrial diimplementasikan dalam bentuk kerjasama yang saling terkait antara manajemen dan unit bisnis Perseroan dalam memberikan informasi dan layanan kepada nasabah sehingga dapat terjalin hubungan kerja yang berkesinambungan.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance Assessment begins with the determination of Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year agreed between employees and their superiors. Employee KPI is a derivative (cascading) starting from the Company's KPI, Director KPI, Head of Department / Division KPI, Head of Department / Division KPI and Head of Branch KPI.

Each semester, the KPI is reviewed for revision if necessary due to business dynamics and at the end of the year the KPI will be assessed. The results of the employee's performance assessment will affect the remuneration that will be received the following year, the career path and the training and development to be received.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company always establishes good industrial relations in creating a balance between the fulfillment of rights and obligations between the two parties. Industrial relations is implemented in the form of interrelated cooperation between the management and the Company's business units in providing information and services to customers so that a continuous working relationship can be established.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Di era Revolusi Industri 4.0 saat ini pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan usaha menjadi sebuah keniscayaan. Terlebih bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang Perantara Perdagangan dan Penjamin Emisi Efek dimana aktivitasnya akan bersinggungan langsung kepada nasabah sebagai pengguna jasa. Selain itu, dengan memperhatikan bentuk serta karakteristik aktivitas pasar modal yang berlangsung secara cepat pemanfaatan sarana dan prasarana teknologi informasi memungkinkan nasabah dapat mengakses kondisi pasar terkini serta dapat melakukan transaksi secara *real time*.

Menyadari hal tersebut, Perseroan telah menyiapkan sarana dan prasaran teknologi informasi, perancangan dan penerapan tata kelolanya serta aktivitas superintendensinya dalam memberikan jaminan bahwa implementasi teknologi informasi dalam aktivitas bisnis Perseroan berjalan sesuai standar yang berlaku dan aman dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan.

In the era of the Industrial Revolution 4.0, the current use of information technology in supporting business activities has become an inevitability, especially for the Company that carries out its business activities in the field of securities trading intermediary and securities underwriting where its activities will intersect directly to customers as service users. In addition, by paying attention to the form and characteristics of capital market activities that take place quickly, the use of information technology facilities and infrastructure allows customers to access the latest market conditions and be able to make transactions in real time.

Recognizing this, the Company has prepared the means and regulations of information technology, the design and implementation of its governance and supervision activities in providing assurance that the information technology implementation in the Company's business activities runs according to applicable standards and is safely utilized by all stakeholders.

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

Kondisi pandemi Covid-19 yang berlangsung mendorong masyarakat untuk menerapkan adaptasi kebiasan baru. Dampak dari adanya adaptasi kebiasaan baru, kebiasaan masyarakat yang berlangsung konvensional seperti pertemuan tatap muka dan aktivitas luar ruangan yang mulai dibatasi. Kondisi tersebut berdampak pada Perseroan terutama dalam aspek kegiatan transaksi konvensional nasabah Perseroan yang menurun.

Untuk menanggulangi hal tersebut serta menciptakan sarana pendukung kegiatan transaksi kepada nasabah Perseroan melalui Divisi TI untuk melakukan transformasi digital dalam menciptakan aktivitas pengelolaan teknologi informasi di Perseroan dijalankan dengan memperhatikan strategi dan arah kebijakan pengelolaan TI.

Sebagai respon terhadap situasi tersebut, Perseroan dalam dua tahun terakhir melakukan langkah-langkah transformasi digital kesisteman dalam meningkatkan performa operasi Perseroan di tengah pandemi. Di Tahun 2021 Divisi TI telah melakukan peningkatan jalur koneksi dan penambahan perangkat server pada aplikasi market info sebagai syarat utama dalam menjaga kualitas layanan digital, peningkatan keamanan perangkat dengan melakukan pembaharuan perangkat keamanan demi menjaga data nasabah seiring dengan pemenuhan layanan digital yang diberikan Perusahaan.

Di akhir Tahun 2021 juga kita melakukan pendaftaran ke Kominfo sebagai Penyelengara Sistem Elektronik

IT MANAGEMENT POLICY STRATEGY AND DIRECTION

The ongoing Covid-19 pandemic encourages people to adapt to new habits. The impact of the new habit adaptation is that conventional community habits, such as face-to-face meetings and outdoor activities, began to be restricted. This condition had an impact on the Company, especially in the declining conventional transaction activities among the customers of the Company.

To overcome this challenge and create a means of supporting transactions to customers, the Company, through the IT Division, carried out digital transformation in creating information technology management activities in the Company by paying attention to the strategy and direction of IT management policies.

In response to the situation, the Company had carried out digital transformation measures in order to improve the Company's operating performance in the midst of the pandemic in the last two years. In 2021, the IT Division had improved connection lines and added servers to the market info application as the main requirement in maintaining the quality of digital services to improve device security by updating security devices to maintain customer data in line with the fulfillment of digital services provided by the Company.

At the end of 2021, the Company also registered with the Ministry of Communication and Information Technology

(PSE) sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 5 Tahun 2020, dimana ini merupakan komitment perusahaan untuk memberikan kenyamanan terhadap nasabah.

Adapun rencana arsitektur jangka panjang Divisi TI PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk sebagai berikut:

1. Replacement perangkat JTPM Firewall Asa515 dan router 3441
2. Perubahan jalur koneksi aplikasi *trading* - New ISP
3. Pengembangan aplikasi RSA Token Server menjadi RSA Soft Token
4. Pembuatan *server* replika Jats untuk *scope development* IDX dengan *project* perdana protokol baru FIX 5, *kick off project* Bursa untuk protokol baru FIX 5, ITCH, dan OUCH yang sebelumnya menggunakan protokol lama FIX 4.2 dan *Data feed*

Target *Go Live* atas Rencana Tindak Lanjut Bidang TI di Pertengahan Tahun 2022, adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Sistem *Monitoring Server Trading* dengan Notifikasi Telegram
2. Pengembangan *Server* Transaksi (TS) untuk pengingkatan Kapasitas
3. Penambahan Aplikasi Server Transaksi untuk Peningkatan *Performance* dan Penambahan *Server Transaction Gateway* (TG)
4. Melakukan Pemasangan SSL (sertifikat) untuk kemanan data *Trading*
5. Penambahan Server Aplikasi Market Info (MIG)
6. Penyesuaian Aplikasi *Trading* Penghapusan Kode Broker dan notifikasi khusus Unit Kerja Pengelola TI

DATA CENTER

Perseroan dalam menjalankan aktivitas pemusatan data telah mengadopsi requirements Tier-1 *Data Center* berdasarkan standar TIA-942: T*elecommunication Infrastructure Standard for Data Centers* dengan komponen-komponen *Data Center* sesuai standar Tier-1 TIA-942, meliputi:

1. Tahap 1 – *Cabling, Network,* perampingan *Server* dan virtualisasi
2. Tahap 2 – HvaC dan *Raised floor*
3. Tahap 3 – *Electrical* dan *Utilities*

as an Electronic System Operator (PSE) in accordance with the Regulation of the Minister of Communication and Information Technology No. 5 of 2020, which represented the Company's commitment to provide convenience to customerrs.

The long-term IT Division architec ture plan of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk is as follows:

1. Replacement of JTPM Firewall Asa515 and Router 3441
2. Connection Path Change of Trading App - New ISP
3. Development of RSA Token Server Application into RSA Soft token
4. Creation of Jats Replica Server for Scope Development IDX with Pilot Project New Protocol FIX 5 Kick Off Project Bursa for New Protocol Fix 5, ITCH and Ouch previously using The Old Protocol Fix 4.2 and Datafeed.

Go Live targets for IT Follow-up Plan in the middle of 2022 are as follows:

1. Development of Trading Server Monitoring System with Telegram Notifications
2. Capacity Enhancing of Transaction Server (TS) Development
3. Addition of Transaction Server Applications for Improved Performance – Addition of Transaction Gateway (TG) Server
4. Installation of SSL (certificate) for trading data security
5. Addition of Market Info Application Server (MIG)
6. Adjustment of Trading Application Removal of Broker Code and special notification of IT Manager Work Unit

DATA CENTER

The Company in carrying out data center activities had adopted Tier-1 Data Center requirements based on TIA-942 standard: Telecommunication Infrastructure Standard for Data Centers with data center components. based on Tier-1 TIA-942 standard, include:

1. Phase 1 – Cabling, Network, Server downsizing and virtualization
2. Phase 2 – HvaC and Raised floor
3. Phase 3 – Electrical and Utilities

JARINGAN

Dalam pengelolaan jaringan teknologi informasi, Perseroan menggunakan LAN *Controller* dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. *Interference Mitigation*: Dapat mengurangi interferensi antar *Access Point* (AP) satu dengan yang lainnya dengan mengatur luas jangkauan *Access Point* (AP).
2. *Load balancing*: Dapat secara otomatis memindahkan load pada *Access Point* (AP) lain untuk menyeimbangkan load antara *Access Point* (AP) satu dengan yang lainnya.
3. *Failover*: Apabila salah satu *Access Point* (AP) tidak dapat digunakan, maka secara otomatis user yang terkoneksi dengan *Access Point* (AP) tersebut akan dipindahkan ke *Access Point* (AP) yang terdekat.
4. QoS: Dapat memprioritaskan koneksi agar lebih cepat dan stabil, contohnya seperti koneksi *video conference*.
5. *Bandwidth Restriction*: Dapat mengelola atau membatasi *bandwidth* sesuai kebutuhan.

NETWORK

In the management of information technology networks, the Company uses LAN Controller with the following considerations:

1. Interference Mitigation: Able to reduce interference between an Access Point (AP) with each other by setting the range of Access Points (AP).
2. Load balancing: Able to automatically move the load on another Access Point (AP) to balance the load between an access point (AP) with each other.
3. Failover: If one of the Access Points (AP) cannot be used, the user connected to the Access Point (AP) will be automatically moved to the nearest Access Point (AP).
4. QoS: Able to prioritize connections to be faster and more stable, such as video conferencing connections.
5. Bandwidth Restriction: Able to manage or limit bandwidth as required.

SECURITY SYSTEM

Perseroan senantiasa memperhatikan aspek keamanan dalam penerapan TI untuk mendukung kegiatan bisnis dan kerahasiaan serta pengamanan data dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab melalui penerapan *security system* melalui *Unified Threat Management* (UTM), *web application firewall* dan dengan beberapa sistem penunjang seperti VPN, Anti Virus, Anti SPAM, Content Filtering, Intrution Preventive System (IPS), serta Anti Spyware.

SECURITY SYSTEM

The Company always pays attention to security aspects in IT implementations to support business activities and the confidentiality and security of data from irresponsible parties through the implementation of security systems through Unified Threat Management (UTM), web application firewalls and with other supporting system such as VPN, Anti Virus, Anti SPAM, Content Filtering, Intrution Preventive System (IPS), and Anti Spyware.

DISASTER RECOVERY

Implementasi terhadap pengaplikasian TI dalam mendukung aktivitas bisnis Perseroan tidak menutup kemungkinan dari adanya faktor-faktor risiko. Untuk memitigasi terjadinya gangguan terhadap penyimpanan data dari risiko gangguan Perseroan menggunakan otomatisasi pengiriman data di tengah pergantian hari dari *Data Center* ke *server* DRC Perseroan sehingga secara otomatis pula terjadi restorasi pada *data base*. Pada jam dimulainya operasional telah terjadi penyamaan data yang ada pada *server* DRC dan data di *server production*.

DISASTER RECOVERY

The implementation of IT application in supporting the Company's business activities does not rule out the possibility of risk factors. To mitigate the disruption to data storage from the risk of disruption, the Company uses automation of data transmission in the middle of the change of day from the Data Center to the Company's DRC server to ensure that there is an automatic restoration of the database. At the start of the operation, there has been a synchronization of data on the DRC server and data on the production server.

06

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN BISNIS
BUSINESS REVIEW

Tahun 2021, dunia dan Indonesia memasuki tahun pemulihan setelah mengalami kontraksi yang diakibatkan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 atau Covid-19. Indikasi terjadinya pemulihan di Tahun 2021 tercermin dari pertumbuhan ekonomi global yang diestimasi sebesar 5,9% merujuk pada *World Economic Outlook* yang dirilis oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Januari 2022. Pertumbuhan tersebut memberikan dorongan positif pada prospek ekonomi ke depannya setelah di Tahun 2020 ekonomi global mengalami kontraksi yang dalam dengan mencatatkan kinerja sebesar -4,9%. Pada data yang dikeluarkan oleh IMF tersebut mayoritas pertumbuhan dikontribusikan oleh kelompok negara ekonomi berkembang dibanding kelompok negara ekonomi maju dengan selisih sebesar 1,5%. Jika melihat negara-negara dengan pengaruh ekonomi dominan pada ekonomi Kawasan seperti Amerika Serikat dan Tiongkok (RRT) yang masing-masing diestimasikan pertumbuhannya mencapai 5,6% dan 8,1%.

In 2021, the world and Indonesia entered a year of recovery after experiencing contractions due to Coronavirus disease (COVID-19). Indications of a recovery in 2021 were reflected in estimated global economic growth of 5.9%, referring to the World Economic Outlook released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2022. The growth provided a positive boost to future economic outlook after the global economy experienced a deep contraction in 2020, indicated by a performance of -4.9%. In the data released by the IMF, the majority of growth was contributed by the group of developing countries with a difference of 1.5% compared to the group of developed countries. Countries with dominant economic influence on regional economies, such as the United States and China (PRC), were estimated to grow at 5.6% and 8.1%, respectively.

Kondisi yang sama juga terjadi di Indonesia. Ekonomi Indonesia yang sempat mengalami kontraksi sebesar -2,07% di Tahun 2020 dan memaksa Indonesia masuk ke dalam resesi skala rendah di Tahun 2021 mampu bangkit dan mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69%. Pengaruh pandemi Covid-19 pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat mulai dapat dikendalikan seiring dengan ditemukannya formula vaksin yang efektif serta program vaksinasinya dalam rangka mengejar target kekebalan kelompok (*herd immunity*). Menjelang akhir 2021, negara telah melaksanakan program vaksinasi dosis pertama dan kedua dengan persentase dosis kedua sebesar 70,38% atau 146.557.204 dosis dari target sasaran 208.265.720 penduduk Indonesia sebagaimana rilis resmi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Similar phenomenon also occurred in Indonesia. Indonesia's economy, which had contracted by -2.07% in 2020 and forced the country into a low-scale recession in 2021, was able to rise and record growth of 3.69%. The influence of the COVID-19 pandemic on the social and economic aspects of society began to be manageable along with the discovery of an effective vaccine formula and the vaccination program to pursue herd immunity goals. Towards the end of 2021, the country has implemented the first and second dose vaccination programs with a second dose percentage of 70.38% or 146,557,204 people out of a total target population of 208,265,720 according to the official release issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Selain efektivitas program vaksinasi, pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional juga didorong oleh program strategis pemerintah dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program PEN sendiri menyasar pada area strategis penanganan permasalahan pandemi yang meliputi bidang kesehatan, perlindungan sosial, program prioritas pemerintah, insentif usaha serta dukungan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan korporasi. Berdasarkan rilis dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, per 14 Desember 2021 realisasi PEN secara keseluruhan mencapai 69,8% dengan rincian realisasi sebesar 66,7% di bidang kesehatan, 81,5% di bidang perlindungan sosial, 70,9% pada program prioritas, 100% untuk insentif usaha dan 47,9% untuk dukungan kepada UMKM dan korporasi.

In addition to the effectiveness of vaccination programs, economic recovery and growth were also driven by the government's strategic program in the National Economic Recovery Program (PEN). The PEN program itself targeted strategic areas of handling pandemic issues which include health, social protection, government priority programs, business incentives and support for Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) and corporations. Based on the press release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, as of December 14, 2021, the overall realization of PEN reached 69.8% with a realization of 66.7% in the health sector, 81.5% in the field of social protection, 70.9% in priority programs, 100% in business incentives and 47.9% in support to MSMEs and corporations.

Indikator terakhir yang mencerminkan fase pemulihan ekonomi nasional terlihat dari penerimaan pajak Tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1.227,5 triliun atau 103,9% dari target. Kinerja positif penerimaan pajak san-

The latest indicator reflecting the recovery phase of the national economy can be observed from the tax revenue in 2021, which was recorded at Rp 1,227.5 trillion or 103.9% of the target. The positive performance of tax rev-

gat memuaskan mengingat hanya dalam jangka waktu satu tahun berhasil tumbuh setelah di Tahun 2020 hanya mampu memenuhi 89,4% dari target atau terkonstraksi sebesar 19,6% dari realisasi di Tahun 2019. Selain itu pada kinerja perdagangan Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kinerja ekspor Indonesia di Tahun 2021 tumbuh sebesar 41,88% atau sebesar USD231,54 miliar dari periode sebelumnya yang sebesar USD163,19 miliar. Hal yang sama juga terjadi pada kinerja impor yang tumbuh sebesar 38,59% atau sebesar USD196,19 miliar dari periode sebelumnya USD141,56 miliar. Geliat ekonomi nasional juga tercermin dari data inflasi 2021 yang mecatatkan kenaikan sebesar 0,19% atau sebesar 1,87% dari periode sebelumnya yang sebesar 1,68%.

enue is extremely satisfactory considering that, in merely a year, it managed to grow from 89.4% in 2020, following a realization of 19.6% in 2019. In addition, based on the data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's export performance in 2021 grew by 41.88% or USD 231.54 billion from the previous period of USD 163.19 billion. A similar phenomenon also happened to the import performance, which grew by 38.59% or USD 196.19 billion from the previous period of USD 141.56 billion. National economic growth was also reflected in the 2021 inflation data, which recorded an increase of 0.19% or 1.87% from the previous period of 1.68%.

Dari capaian tersebut, kondisi perekonomian global maupun nasional mengisyaratkan pertumbuhan yang positif di Tahun 2021. Seiring dengan semakin baiknya program pengendalian pandemi Covid-19 dalam beberapa tahun mendatang diproyeksikan pertumbuhan ekonomi akan memasuki tren pertumbuhan dan kembali memasuk zona pra pandemi.

From these indicators, global and national economic conditions signal positive growth in 2021. Along with the improved COVID-19 pandemic control program in the coming years, it is projected that economic growth will enter a growth trend and re-enter the pre-pandemic zone.

Sama halnya dengan yang terjadi di pasar modal, pemulihan ekonomi membawa dampak positif bagi kinerja bursa dalam negeri di mana Indeks Harga Saham Gabungan (HSG) yang mencapai 10,08% dari 6.104,74 di awal tahun dan 6.581,48 di akhir Tahun 2021dan bahkan mampu mencapai level tertingginya sebesar 6.723,39.

Similarly, in the capital market, the economic recovery had a positive impact on the performance of the domestic exchange where the Composite Stock Price Index (CSPI) reached 10.08% growth from 6,104.74 at the beginning of the year and 6,581.48 at the end of 2021 and was even able to reach its highest level at 6,723.39.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PERDAGANGAN EKUITAS

Kondisi pasar saham Indonesia di Tahun 2021 menunjukan ke arah pemulihan sebagaimana kondisi perekonomian secara makro baik dalam level nasional maupun global di Tahun 2021 yang sudah mulai membaik dari krisis yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Indikator pemulihan terlihat dari statistik kinerja pasar modal yang menuju ke arah perbaikan dan bangkit dari penurunan tajam di Tahun 2020. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia dalam statistik tahunan, beberapa capaian positif serta rekor dicatatkan bursa saham selama 2021 diantaranya IHSG yang mengalami kenaikan sebesar 10,40% dengan angka penutupan berada di level 6.581,48 dan indeks komposit menyentuh rekor tertinggi baru di level 6.723,39. Selain itu kapitalisasi pasar tercatat sebesar Rp8.225,62 triliun atau naik 18,01% dari penutupan Tahun 2020.

Nilai transaksi saham pada Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp16,5 triliun atau naik sebesar 10,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp14,9 triliun. Begitu juga dengan rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) selama Tahun 2021 sebesar Rp13,39 triliun, meningkat 45,3% dari rata-rata transaksi harian di Tahun 2020 sebesar Rp9,21 triliun. Nilai transaksi saham Perseroan tersebut diperoleh dari kegiatan transaksi oleh nasabah institusi maupun nasabah ritel, baik melalui kantor pusat, kantor cabang, maupun *online trading*. Dari kegiatan transaksi ekuitas tersebut, Perseroan dapat membukukan pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp17,7 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 16,4% jika dibandingkan dengan Tahun 2020 sebesar Rp15,2 miliar.

Momentum pemulihan dan sentimen positif investor terhadap perdangan di pasar modal dioptimalisasi Perseroan dengan melaksanakan program-program strategi bisnis yang telah disiapkan terutama beberapa rekomendasi yang dikeluarkan oleh Tim *Business Continuity Procedure* (BCP) yang telah disepakati oleh manajemen. Antara lain program yang memfokuskan pada peningkatan nilai transaksi ekuitas melalui *online trading* dalam melakukan transaksi secara mudah dan cepat melalui ReliMobile. Selain itu, nasabah juga memperoleh pengalaman serta nilai tambah dalam menggunakan beragam fasilitas pada *platform* ReliTrade kepada nasabah institusi maupun ritel.

Berbagai upaya telah terus dilakukan Perseroan untuk meningkatkan nasabah dan transaksi ekuitas. Di tahun 2021 Perseroan telah memiliki 16.280 nasabah, naik 3,36% dari Tahun 2020 sebanyak 15,751 nasabah.

EQUITY TRADING

Indonesia's stock market conditions in 2021 indicated a sign of recovery as macroeconomic conditions, both nationally and globally, had started to improve from the crisis caused by the COVID-19 pandemic. The recovery indicators could be seen from the capital market performance statistics that were heading towards improvement and rising from a sharp decline in 2020. Based on the data from the Indonesia Stock Exchange 's annual statistics, several positive achievements and records were achieved by the stock exchange during 2021, including the CSPI which increased by 10.40% with the closing figure at 6,581.48 and the composite index touched a new record high of 6,723.39. In addition, the market capitalization was recorded at Rp 8,225.62 trillion, up 18.01% from the close of 2020.

The share transaction value of the Company on the Indonesia Stock Exchange in 2021 was Rp16,5 trillion or an increase of 10,7% from the previous year of Rp14,9 trillion. Likewise, the average daily transaction value (RNTH) during 2021 amounted to Rp 13.39 trillion, an increase of 45.3% from the average daily transaction in 2020 of Rp 9.21 trillion. The Company's share transaction value is obtained from transaction activities by institutional customers and retail customers, both through head offices, branch offices, and online trading platforms. From these equity transaction activities, the Company recorded commission revenue from intermediary securities trading transactions in 2021 amounting to Rp17,7 billion or decreased by 16,4% compared to 2020 revenue of Rp15.2 billion.

The momentum of recovery and positive sentiment among investors towards trading in the capital markets were optimized by the Company by implementing business strategies that have been prepared, especially several programs recommended by the Business Continuity Management Team (BCM) and approved by the management. One of such programs focuses on increasing the value of equity transactions through online trading platforms by facilitating easy and quick transactions through ReliMobile. In addition, both institutional and retail customers also gained experience and added value in using various facilities on the ReliTrade platform.

Various efforts have been continuously carried out by the Company to increase customer and equity transactions. In 2020, the Company recorded 16,541 customers, up 2.69% from 2019 of 16,108 customers.

FASILITAS PEMBIAYAAN PENYELESAIAN TRANSAKSI

Fasilitas Pendanaan dan Pembiayaan penyelesaian transaksi nasabah Perseroan saat ini meliputi pembiayaan penyelesaian transaksi:

1. Nasabah (Margin), nilai pembiayaan yang diberikan Perseroan kepada nasabah paling tinggi sebesar 65% dari nilai jaminan dimana rasio yang wajib dijaga adalah 60% dan jika rasio pembiayaan melebihi 65% dari nilai jaminan maka Perseroan melakukan permintaan pemenuhan jaminan kepada nasabah paling lambat dalam waktu 3 hari bursa sejak tanggal surat permintaan pemenuhan jaminan dikirim kepada nasabah. Jika nilai rasio pembiayaan telah mencapai 80% dari nilai jaminan pembiayaan, maka Perseroan baik dengan ataupun tanpa pemberitahuan kepada nasabah, wajib segera menjual efek dalam jaminan pembiayaan.
2. Piutang Transaksi Nasabah Regular, Nasabah wajib menyelesaikan kewajiban atas transaksi beli di BEI pada hari bursa ke 2 (dua) setelah tanggal transaksi (T+2) atau pada hari bursa ke 3 (tiga) sejak transaksi beli terjadi. Jika pada tanggal jatuh tempo (T+2) nasabah tidak menyelesaikan kewajiban atas transaksi beli maka pada hari bursa ke 3 (tiga), rekening efek nasabah akan di *suspend* (tidak dapat melakukan transaksi beli) dan diikuti dengan pemberitahuan tertulis (*Late Payment Call Letter*) kepada nasabah melaui e-mail yang terdaftar. Dan jika pada hari bursa ke 4 (empat) sejak transaksi terjadi nasabah belum menyelesaikan kewajibannya, maka pada hari bursa ke 4 (empat) setelah tanggal transaksi terjadi (T+4), Perusahaan akan melakukan penjualan secara paksa (*forced sell*) atas efek jaminan pada rekening nasabah.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 posisi pendanaan dan pembiayaan adalah sebesar Rp4,6 miliar untuk pembiayaan marjin dan Rp49,8 miliar untuk piutang nasabah. Pendapatan Perseroan dari fasilitas pendanaan dan pembiayaan ini termasuk ke dalam pendapatan dari kontrak pelanggan untuk transaksi bursa tercatat sebesar Rp20,1 miliar atau 32,6% dari total pendapatan Perseroan yang mencapai Rp61,7 triliun. Perseroan tetap berusaha untuk mendorong peningkatan penggunaan fasilitas ini yang dilakukan nasabah sehingga dapat memberikan kontribusi bagi kenaikan pendapatan komisi Perseroan. Proses persetujuan atas permohonan pendanaan dan pembiayaan senantiasa melalui analisis yang mendalam terkait karakteristik dan rekam jejak nasabah, *deposit* dan jaminan yang diserahkan, tetap mengacu pada parameter yang ditetapkan dalam rangka memitigasi risiko yang mungkin akan timbul sehingga Perseroan terhindar dari kerugian secara finansial dan non finansial.

MARGIN TRADING FINANCING FACILITY

The Company's current customer transaction settlement funding and financing facilities include transaction settlement financing for:

1. Customers (Margin), the value of financing provided by the Company to customers is at most 65% of the guarantee value where the ratio that must be maintained is 60% and if the financing ratio exceeds 65% of the guarantee value, the Company makes a request for fulfillment of the guarantee to the customer no later than 3 trading days from the date the warrant request is delivered to the customer. If the value of the financing ratio has reached 80% of the financing guarantee value, the Company, either with or without notification to the customer, is obliged to immediately sell the securities in the financing guarantee.

2. Receivable Transaction of Regular Customers, Customers are obliged to complete the obligation for purchase transactions at the IDX on the 2nd exchange day (two) after the transaction date (T+2) or on the 3rd (third) exchange day since the purchase transaction occurred. If on the due date (T +2) the customer does not complete the obligation for the purchase transaction, on the 3rd exchange day (three), the customer's securities account will be suspended (unable to carry out purchase transactions), followed by a written notification (Late Payment Call Letter) to the customer through the registered email address. And if on the 4th (four) exchange day since the transaction occurred the customer has not completed the obligation, on the 4th (four) exchange day after the transaction date occurs (T+4), the Company will conduct a forced sale of the collateralized securities on the customer's account.

As of December 31, 2021, the Company's funding and financing position was Rp4,6 for margin financing and Rp49,8 for customer receivables. The Company's revenue from the funding and financing facility was recorded at Rp20,1 billion or 32,6% of the Company's total revenue of Rp 61,7 billion. The Company continues to strive to encourage the increased use of these facilities by customers in order to contribute further to the increase in the Company's commission revenue. The approval process for funding and financing applications is carried out through an in-depth analysis of the characteristics and track record of customers, deposits and guarantees submitted, while referring to the stipulated parameters to mitigate the risks that may arise to prevent the Company from financial and non-financial losses.

Pemantauan terhadap transaksi nasabah marjin, efek jaminan yang diserahkan nasabah harus memenuhi syarat atau masuk dalam daftar efek marjin yang ditetepkan oleh Bursa Efek Indonesia, nilai pasar jaminan *reverse repo* dan rasio antara pendanaan/*outstanding* dengan jaminan dilakukan secara harian dan *real time*, untuk memudahkan pengambilan keputusan serta tindakan secara cepat dan tepat. Perusahaan juga telah menetapkan ketentuan dan parameter dalam rangka mengantisipasi dan mencegah terjadinya piutang yang tidak tertagih.

Monitoring of margin customer transactions, guarantee securities submitted by customers must satisfy the requirements or be included in the list of margin securities stipulated by the Indonesia Stock Exchange, reverse repo guarantee market value and the ratio between funding / outstanding and guarantees are carried out daily and in real time, to facilitate decision making as well as quick and precise actions. The Company has also set provisions and parameters to anticipate and prevent the occurrence of uncollectible receivables.

PENDAPATAN TETAP

Perseroan menyediakan layanan pendapatan tetap kepada nasabah korporasi seperti bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, manajer investasi, perusahaan sekuritas, koperasi karyawan maupun institusi keuangan lainnnya yang akan melakukan perdagangan surat utang seperti obligasi Pemerintah, obligasi korporasi, sukuk dan repo. Produk dan aktivitas kegiatan ini lebih banyak dilakukan pada pasar surat utang, sekuritisasi aset (Efek Beragun Aset/EBA), serta pemasaran dan distribusi penjualan perdana obligasi Pemerintah.

Selain kepada nasabah korporasi, Divisi Pendapatan Tetap juga memberikan layanan kepada nasabah ritel melalui program "RELI Retail Bonds" yang diluncurkan pada 2020 lalu dan menjadi program obligasi ritel pertama di Indonesia.

Kinerja Produk Pendapatan Tetap di Tahun 2021 terus mengalami peningkatan dengan total transaksi sebesar Rp18 miliar. Nilai transaksi produk pendapatan tetap Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 143% jika dibandingkan dengan transaksi pada Tahun 2020 yang sebesar Rp7,43 miliar. Kinerja positif pada pendapatan tetap yang ditopang oleh program obligasi ritel sejalan dengan proyeksi bisnis Perseroan untuk menjadikan produk tersebut sebagai salah satu produk unggulan Perseroan yang diminati nasabah.

FIXED INCOME

The Company provides fixed income services to corporate customers such as banks, pension funds, insurance companies, investment managers, securities companies, employee cooperatives and other financial institutions that will trade debt securities such as government bonds, corporate bonds, sukuk and repos. The products and activities of these activities are mostly carried out in the debt securities market, asset securitization (Asset Backed Securities/EBA), as well as marketing and distribution of the initial sale of Government bonds.

In addition to corporate customers, the Fixed Income Division also provides services to retail customers through the program "RELI Retail Bonds" which was launched in 2020 and became the first retail bond program in Indonesia.

Fixed Income Product Performance in 2021 continued to increase with a total transaction of Rp. 18 billion. The transaction value of fixed income products in 2021 has increased by 143% when compared to transactions in 2020 which amounted to Rp.7.43 billion. The positive performance in fixed income supported by the retail bond program is in line with the Company's business projections to make the product as one of the Company's flagship products that customers are interested in.

RISET

Divisi riset Perseroan adalah wujud dari motto "*your reliable partner*", yang berperan sebagai penuntun langkah investor dalam berinvestasi di berbagai produk yang ada di pasar modal Indonesia, dengan fokus utama di pasar saham dan obligasi. Divisi riset selalu berinovasi untuk mengeluarkan produk riset yang diterbitkan sebelum jam perdagangan dan didistribusikan kepada nasabah melalui *website* Perseroan **(www.reliancesekuritas.com, www.relitrade.com** dan **www.reliresearch.com)**. Produk-produk tersebut di antaranya:

1. ***Daily Insight***, yaitu laporan harian riset mengenai fundamental bursa saham dan ekonomi lokal maupun global serta rasiorasio keuangan harian dari emiten yang masuk ke dalam kriteria LS-27 dan saham-saham pilihan yang berkinerja positif;

RESEARCH

The Company's research division is a manifestation of the "your reliable partner" motto, which serves as a guide for investors in carrying out investment in various products in the Indonesian capital market, with the main focus on the stock and bond markets. The research division is continuously innovating to issue research products published prior to trading hours and distributed to customers through the Company's website (www.reliancesekuritas.com, www.relitrade.com and www.reliresearch.com). These products include:

1. Daily Insight, which is a daily research report on the stock market fundamentals, local and global economies as well as the daily financial ratios of issuers included in the LS-27 criteria and selected positive performing stocks;

2. ***Daily Price Action***, yaitu laporan harian riset dengan pandangan teknis dengan bantuan historikal harga dalam bentuk grafik untuk memberikan prediksi dan rekomendasi saham serta arah pergerakan IHSG;

3. ***Online Trading*** Portal update selama jam perdagangan *real time* pada *website* www.reliancesekuritas.com dan media sosial (*conference* chat WhatsApp dan Instagram) yang berguna untuk mendampingi tenaga pemasar dan investor dalam menentukan keputusan investasi. Konten yang diberikan antara lain berupa berita aktual dari emiten dan rekomendasi dengan analisa teknikal;

4. ***Morning Coffee***, yaitu laporan harian berisikan data perdagangan saham dan komoditas global serta ulasan-ulasan yang terjadi pada saat itu dalam bentuk *chat broadcasting* yang didistribusikan kepada seluruh sales dan nasabah;

5. ***Conference Call***, yaitu laporan harian riset sebelum perdagangan yang menyajikan berita ekonomi global dan lokal terkini, serta ulasan dari tim riset mengenai pandangan dan prediksi ke depan dalam jangka pendek. Bertujuan untuk membantu tenaga pemasar dalam mengambil keputusan investasi terbaik;

6. ***Foreign Movers***, yaitu laporan harian riset yang menyajikan data 5 (lima) besar saham *Net Buy Asing* dan 5 (lima) besar saham *Net Sell* Asing pada perdagangan hari tersebut.

Selain produk riset harian, divisi riset juga mempunyai 2 (dua) jenis produk laporan riset, yaitu produk riset fundamental dan produk riset teknikal. Produk riset fundamental terdiri dari 4 (empat) jenis produk, yaitu:

1. ***IPO Summary***, produk riset yang dikeluarkan pasca IPO suatu emiten. IPO *Summary* bertujuan untuk memberikan informasi mengenai perkembangan bisnis dan kondisi keuangan serta prospek saham yang diterbitkan dengan menggunakan analisis fundamental;
2. ***Sector Flash Update***, produk riset yang dibuat untuk memberikan perkembangan terhadap suatu sektor yang menarik untuk di analisis;
3. ***RELI Initiation of Coverage***, produk riset yang membahas secara rinci suatu emiten untuk menganalisis proyeksi kesehatan perusahaan terhadap kinerja sahamnya. Produk riset ini dapat digunakan investor untuk berinvestasi jangka menengah hingga jangka panjang;
4. ***RELI Company Update***, adalah produk riset untuk memperbarui RELI *Initiation of Coverage* yang dapat mempengaruhi kinerja emiten tersebut, misalkan laporan pencapaian kinerja keuangan.

2. Daily Price Action, which is a daily research report with technical views and price histories in the form of charts to provide predictions and recommendations for stocks and the direction of CSPI movements;
3. Online Trading Portal updates during real-time trading hours on www.reliancesekuritas.com website and social media platforms (WhatsApp and Instagram conference chat) which are useful to assist marketers and investors in formulating investment decisions. The content provided includes actual news from issuers and recommendations with technical analysis;

4. Morning Coffee, which is a daily report containing current global stock and commodity trading data and reviews in the form of chat broadcast distributed to all sales staff and customers;

5. Conference Call, yaitu laporan harian riset sebelum perdagangan yang menyajikan berita ekonomi global dan lokal terkini, serta ulasan dari tim riset mengenai pandangan dan prediksi ke depan dalam jangka pendek. Bertujuan untuk membantu tenaga pemasar dalam mengambil keputusan investasi terbaik;

6. Foreign Movers, which is a daily research report that presents data on top 5 (five) Foreign Net Buy shares and top 5 (five) Foreign Net Sell shares during the trading day.

In addition to daily research products, the research division also has 2 (two) types of research report products, namely fundamental research products and technical research products. Fundamental research products consist of 4 (four) types of products, namely:

1. IPO Summary, a research product issued after the IPO of an issuer. IPO Summary aims to provide information on the business development, financial conditions and issued stock prospects using fundamental analysis;
2. Sector Flash Update, a research product created to provide development updates on an interesting sector for further analysis;
3. RELI Initiation of Coverage, a research product that discusses an issuer in detail to analyze the company's business health projections for its share performance. This research product can be used by investors in medium to long-term investments;
4. RELI Company Update, a research product to update RELI Initiation of Coverage that can affect the performance of the issuer, including the financial achievement report.

Sedangkan produk riset teknikal terdiri dari 3 (tiga) jenis produk yaitu:

1. ***Daily Price Action***, Produk riset teknikal yang dibuat setiap hari yang terdiri dari tinjauan market pada perdagangan sebelumnya dan pratinjau market pada perdagangan selanjutnya. Selain itu pada produk riset teknikal ini terdapat analisa teknikal IHSG, 4 rekomendasi saham secara analisa teknikal, Tabel rekomendasi saham-saham yang berada pada indeks LS-27 dan Tabel indikator teknikal pada saham-saham yang terdapat pada horizon saham-saham berfundamental positif;
2. ***Weekly Trading Plan***, produk riset ini dibuat per minggu untuk memberikan proyeksi pergerakan indeks dan harga saham dalam kurun waktu seminggu ke belakang dan seminggu ke depan dengan menggunakan analisis teknikal;
3. ***Monthly Technical Plan***, produk riset yang dibuat per bulan untuk memberikan kondisi rotasi pergerakan indeks sectoral menggunakan *Relative Rotations Graph* guna menentukan sektor mana yang akan berotasi positif dan saham-saham apa yang layak dicermati untuk bulan tersebut.

The research division's technical research products consist of 3 (three) types of products, namely:

1. Daily Price Action, a technical research product created daily consisting of a market review of the previous trade and a market preview of the next trade. In this technical research product, there are also technical analysis of CSPI, 4 recommended shares through technical analysis, recommendation tables of stocks in the LS-27 index and technical indicator tables on stocks with positive fundamental outlook;
2. Weekly Trading Plan, a research product created weekly to provide projections of index movements and stock prices in the past week and the following week using technical analysis;
3. Monthly Technical Plan, a research product created monthly to provide rotational conditions for sectoral index movements using the Relative Rotations Graph to determine sectors which will rotate positively and stocks worth observing for the month.

Divisi riset juga memberikan panduan langkah *trading* dan investasi terhadap investor-investor melalui *gathering* dan seminar yang sering kali diadakan oleh Perseroan dengan turut mengundang beberapa emiten. Materi yang biasanya dibahas yaitu *company update* dan *market outlook.*

The research division also provides guidance on trading and investment to investors through gatherings and seminars that are frequently organized by the Company with the presence of several issuers. The topics that are usually discussed include company updates and market outlook.

OPERASIONAL

Pelayanan optimal Perseroan kepada nasabah tidak terlepas dari peran penting Divisi Operasional Perseroan. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, Divisi Operasional memiliki beberapa peran srategis baik rutin maupun berkala yaitu:

1. Penciptaan alur kerja yang efektif, efisien dan cepat dengan adanya analisis terhadap struktur organisasi dan rekomendasi perubahan struktur kepada manajemen.
2. Melakukan kajian (*review*) secara menyeluruh terhadap prosedur operasional standar (*Standard Operating Procedures*/SOP) pada setiap departemen dan tugas masing-masing personil di departemen tersebut. Analisis juga dilakukan untuk mengukur beban kerja personil sehingga Perseroan dapat menentukan jumlah personil yang efisien pada setiap departemen.
3. Pembenahan dan peninjauan secara berkala pada sistem *back office* dan melakukan otomatisasi di setiap proses kegiatan untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan dan mengurangi potensi kesalahan yang mungkin timbul.

OPERATIONAL

The Company's optimal service to customers cannot be separated from the important role of the Company's Operational Division. To support the achievement of such goals, the Operational Division has several strategic roles both regularly and periodically, namely:

1. Creating effective, efficient and speedy workflows with an analysis of the organizational structure and recommendations for structural changes to management.
2. Conducting a thorough review of standard operating procedures (SOPs) in each department and the duties of each personnel in the department. Analysis is also carried out to measure personnel workload so that the Company can determine the efficient number of personnel in each department.
3. Revamping and reviewing of back-office systems periodically and automating every process to speed up work completion and reduce potential errors that may arise.

Keberadaan Divisi Operasional Perseroan memiliki peran vital terhadap kegiatan bisnis Perseroan agar kegiatan operasional yang dijalankan dapat berjalan efektif, efisien dan kompetitif sehingga ke depan Perseroan mampu menjadi perusahaan sekuritas yang terpercaya di Pasar Modal Indonesia.

Adanya monitoring dan evaluasi rutin pada kegiatan operasional bisnis Perseroan memungkinkan Perseroan untuk melakukan peningkatan kualitas pelayanan terhadap nasabah, memahami nasabah dan memberikan nilai tambah kepada nasabah khususnya dalam peningkatan kualitas proses melalui transformasi digital kesisteman yang diberikan.

Selain memberikan pemutakhir pada platform layanan, peningkatan kualitas operasional juga dilakukan dengan memberikan peningkatan kualitas personil terkait adaptasi regulasi maupun model bisnis. Oleh karena itu, Perseroan memberikan pelatihan dan pengembangan pengetahuan serta kompetensi seperti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal OJK, BEI, KPEI, KSEI maupun internal. Perseroan juga secara berkala mengirim karyawan untuk mengikuti ujian Standar Profesi Pasar Modal untuk memastikan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan standar yang ada serta memahami peraturan yang ada di pasar modal.

Dengan perpaduan sistem teknologi informasi yang mumpuni dan kualitas SDM yang baik tersebut, maka Perseroan akan dapat memiliki tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi yang tinggi dalam melakukan berbagai kegiatan usahanya. Kedua hal tersebut merupakan modal utama untuk memenangkan persaingan dalam hal memberikan layanan terbaik bagi para nasabah.

The Operational Division plays a vital role in the Company's business activities to ensure that operational activities can run effectively, efficiently and competitively to enable the Company to become a trusted securities company in the Indonesian capital market.

The regular monitoring and evaluation of business operations allow the Company to improve the quality of service to customers, understand customers better and provide added value to customers, especially in improving the process quality through digital transformation of the system provided.

In addition to providing updates to the service platform, improving operational quality is also carried out by providing improved personnel quality related to regulatory adaptation and business model. Therefore, the Company provides training and development of knowledge and competencies, including trainings organized by external parties such as OJK, IDX, KPEI, KSEI and internally. The Company also periodically assigns employees to take part in the Capital Market Professional Standards exam to ensure the quality of Human Resources (HR) in accordance with existing standards and understand the existing regulations in the capital market.

With the combination of a capable information technology system and excellent human resources quality, the Company will be able to achieve a high level of effectiveness and efficiency in carrying out various business activities. Both are the main capital to win the competition in providing the best service to customers.

PENJAMINAN EMISI EFEK

Sebagai perusahaan efek yang berlaku sebagai penjamin emisi efek, Perseroan aktif melakukan inovasi dalam kegiatan usahanya seperti memberikan *financial advisory* serta melakukan penjaminan emisi efek kepada para calon emiten. Adapun ruang lingkup penjamin emisi efek Perseroan:

1. *Primary Market*, yaitu melakukan proses penerbitan Efek atas permintaan nasabah untuk dijual kepada investor di Pasar Modal dan Pasar Uang;
2. *Corporate Finance*, yaitu melayani kebutuhan nasabah dalam bentuk *Structured/Project Finance, Bridge Financing* dan *Debt Financing;*
3. *Merchant Banking*, yaitu bertindak sebagai investor dalam perusahaan nasabah seperti *Venture Capital* dan *Direct Investment*;
4. *Corporate Restructuring*, yaitu kegiatan pemberian saran/rekomendasi/nasihat untuk membantu na-

SECURITIES UNDERWRITING

As a securities company that serves as a securities underwriter, the Company actively innovates in its business activities such as providing financial advisory and securities underwriting services to prospective issuers. The scope of the Company's securities underwriting includes:

1. Primary Market, carrying out securities issuance at the request of customers to be marketed to investors in the Capital Market and Money Market;
2. Corporate Finance, serving customer needs in the form of Structured / Project Finance, Bridge Financing and Debt Financing;
3. Merchant Banking, serving as an investor in customers' companies such as Venture Capital and Direct Investment;
4. Corporate Restructuring, providing advice / recommendations / suggestions to assist customers in

sabah dalam hal perubahan struktur bisnis perusahaan, struktur permodalan, sehingga menghasilkan suatu usaha yang lebih menguntungkan bagi nasabah;
5. General Advisory Services, yaitu semua kegiatan *financial/business* yang diberikan oleh Perseroan.

Berdasarkan laporan Statistik Pasar Modal 2021 Otoritas Jasa Keuangan, sepanjang Tahun 2021 tercatat 54 perusahaan yang melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan 40 perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Terbatas (*right issue*) dengan total nilai emisi pada periode Januari hingga Desember 2020 sebesar Rp87,05 triliun yang terdiri dari IPO sebesar Rp62,61 triliun dan *right issue* sebesar Rp24,44 triliun. Sementara pada Tahun 2020 tercatat 52 perusahaan yang melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan 16 perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Terbatas (*right issue*) dengan total nilai emisi pada periode Januari hingga Desember 2020 sebesar Rp26,34 triliun yang terdiri dari IPO sebesar Rp6,07 triliun dan *right issue* sebesar Rp20,27 triliun.

Untuk Pasar Obligasi, tercatat emisi Obligasi korporasi pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 25,2% dari Rp85,27 triliun di Tahun 2020 menjadi Rp106,80 triliun pada Tahun 2021. Begitu juga dengan emisi Sukuk Korporasi, pada Tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi Rp11,30 triliun atau 63,5% dari Rp6,91 triliun pada Tahun 2020.

Pada segmen penjamin emisi efek, Perseroan di Tahun 2021 melakukan kegiatan penawaran umum dalam penawaran umum perdana saham sebanyak 1 (satu) emiten, yaitu PT GTS Internasional Tbk.

Keterlibatan Penjamin Emisi Efek Perseroan berdampak positif bagi nasabah, karena selain bertransaksi saham di pasar sekunder, nasabah juga berkesempatan untuk mendapatkan keuntungan di pasar perdana melalui penawaran umum perdana saham.

the changes in the company's business structure, capital structure to produce a more profitable business for customers;
5. General Advisory Services, providing financial / business activities to customers.

Based on 2021 Capital Market Statistics report of the Financial Services Authority, throughout 2021 there were 54 companies that carried out an Initial Public Offering (IPO) and 40 companies that conducted a Limited Public Offering (right issue) with a total emission value of Rp 87.05 trillion during the period January to December 2021, consisting of Rp 62.61 trillion attributed to IPO and Rp 24.44 trillion attributed to right issue. Meanwhile, in 2020 there were 52 companies that carried out an Initial Public Offering (IPO) and 16 companies that conducted a Limited Public Offering (right issue) with a total emission value of Rp 26.34 trillion in the period January to December 2020, consisting of Rp 6.07 trillion attributed to IPOs and Rp 20.27 trillion attributed to right issue.

For the Bond Market, it was recorded that the issuance of corporate bonds in 2021 increased by 25.2% from IDR 85.27 trillion in 2020 to IDR 106.80 trillion in 2021. Likewise, the issuance of Corporate Sukuk, in 2021, increased to IDR 11, 30 trillion or 63.5% of IDR 6.91 trillion in 2020.

In the securities underwriting segment, the Company in 2021 will conduct a public offering in the initial public offering of 1 (one) issuer, namely PT GTS Internasional Tbk.

The involvement of the Company's Underwriters has a positive impact on customers, because apart from transacting shares on the secondary market, customers also have the opportunity to gain profits in the primary market through an initial public offering of shares.

CUSTOMER CARE

CUSTOMER CARE

Telepon Phone	: +62 21 29520558
E-Mail Email Address	: customer.care@reliancesekuritas.com

Customer Care adalah sarana layanan yang disediakan Perseroan untuk melayani pertanyaan, keluhan dan keperluan nasabah terkait dengan transaksinya di Perseroan. *Customer Care* dibentuk pada September 2016 dengan proses sosialisasi yang telah dimulai sejak Juni 2016. *Customer Care* memegang peranan penting sebagai ujung tombak Perseroan dalam menjaga kepercayaan nasabah dengan tugas yang paling utama adalah memberikan layanan dan membina hubungan baik dengan nasabah. *Customer Care* juga harus mam-

Customer Care is a service provided by the Company to address questions, complaints and needs of customers related to their transactions with the Company. Customer Care was established in September 2016 with an awareness campaign that had started since June 2016. Customer Care plays an important role as the spearhead of the Company in maintaining customer trust with the main task of providing services and fostering good relationships with customers. Customer Care must also be able to respond quickly to customer complaints to main-

pu merespon dengan cepat keluhan nasabah sehingga dapat menjaga tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi bersama Perseroan.

tain customer satisfaction in carrying out transactions with the Company.

Customer Care dalam hal ini berperan sebagai *helpdesk* yang melayani berbagai macam aplikasi permohonan yang diajukan nasabah maupun calon nasabah. Aplikasi permohonan yang diproses mulai dari menerima telepon, konfirmasi ke nasabah, bimbingan pengisian formulir sampai dengan kelengkapan data yang dibutuhkan atau dipersyaratkan. Selain itu, *Customer Care* juga berkewajiban memberikan informasi mengenai produk-produk Perseroan, menjelaskan manfaat dan ciri-ciri produk, menerima serta menjawab pertanyaan nasabah dan calon nasabah mengenai produk dan jasa Perseroan.

Customer Care acts as the helpdesk that serves various requests submitted by customers and prospective customers. Requests processed include receiving calls, sending confirmation to customers, providing guidance in filling out forms to ensure the completeness of data needed or required. In addition, Customer Care is also obliged to provide information about the Company's products, explain the benefits and characteristics of the products, receive and answer customers' and prospective customers' questions about the Company's products and services.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING

Pada Tahun 2021 Perseroan melakukan optimalisasi dan percepatan di setiap lini kegiatan usaha bisnis dan sumber pendapatan. Dari sisi equity, Perseroan menempatkan fokus utamanya pada setiap nasabah ritel *existing* dengan memberikan pelayanan terbaik dan menjadi pendamping profesional di setiap kegiatan investasi yang dilakukan. Dari sisi *underwriting*, Perseroan kembali berperan aktif dan menjalankan aktivitas usahanya di bidang *investment banking* dengan tetap berkomitmen pada kualitas pelayanan dan mengusung calon-calon emiten yang berkualitas. Dari sisi *fixed income*, Perseroan berfokus pada program obligasi ritel dalam rangka mengedukasi dan memberikan pilihan model investasi lain sebagai wujud diversifikasi risiko nasabah. Perseroan juga terus aktif dalam kegiatan-kegiatan pemasaran digital melalui *website, social media,* dan *digital events* (Pendidikan *online* dan *gathering*), dimana Perseroan secara terus menerus berkembang dan berinovasi dalam rangka memberikan layanan yang prima dan berkualitas.

In 2021 the Company will optimize and accelerate in every line of business activities and sources of income. In terms of equity, the Company places its main focus on each existing retail customer by providing the best service and being a professional companion in every investment activity carried out. In terms of underwriting, the Company has returned to playing an active role and carrying out its business activities in the investment banking sector while remaining committed to service quality and promoting quality candidates for issuers. In terms of fixed income, the Company focuses on the retail bond program in order to educate and provide a choice of other investment models as a form of customer risk diversification. The Company also continues to be active in digital marketing activities through the website, social media, and digital events (online education and gatherings), where the Company continuously develops and innovates in order to provide excellent and quality services.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2021 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk merujuk kepada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun pelaporan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan. Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Analysis and discussion of the financial performance of the 2021 Annual Report of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk refers to the Company's Financial Statements for the reporting years of December 31, 2021 and December 31, 2020 that have been audited by the Heliantono & Rekan Public Accounting Firm. The presentation and disclosure of the Company's Financial Statements is prepared based on the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, consisting of a Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and an Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Association of Accountants and the Regulation on the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

ANALISIS LABA (RUGI) PROFIT (LOSS) ANALYSIS

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp Miliar)
Table of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp Billion)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenue	61,73	73,41	(15,91%)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	34,90	32,89	6,11%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	26,83	40,52	(33,79%)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain Total Other Income (Expense)	4,81	(6,15)	(21,79%)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expense	22,02	34,37	(35,93%)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) For The Year	20,96	35,09	(40,27%)
Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income For The Year	17,47	34,91	(49,96%)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Rp Penuh) Profit (Loss) Per Basic Share (Full Rp)	11,65	19,50	(40,26%)

Jumlah pendapatan usaha Perseroan Tahun 2021 adalah sebesar Rp61,73 miliar menurun 15,91% dibandingkan Tahun 2020 sebesar Rp73,41 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terdapat adanya Laba Penjualan atas Investasi Entitas Asosiasi dan Bagian Rugi Neto Entitas Asosiasi pada Tahun 2020 masing-masing sebesar Rp46,77 miliar dan Rp(17,28) miliar. Apabila tidak termasuk Laba Penjualan Investasi Entitas Asosiasi - bersih sebesar Rp29,49 miliar pada Tahun 2020, RELI mencatatkan Pendapatan Usaha pada Tahun 2021 sebesar Rp61,73 miliar atau naik 41% jika dibandingkan pada Tahun 2020 mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp43,92 miliar.

The Company's total operating income in 2021 is Rp. 61.73 billion, a decrease of 15.91% compared to 2020 of Rp. 73.41 billion. This was mainly due to the existence of Profit on Sales on Investment of Associated Entities and Share of Net Loss of Associated Entities in 2020 amounting to Rp46.77 billion and Rp(17.28) billion, respectively. If not including Profit on Sales of Investments of Associated Entities - net of Rp29.49 billion in 2020, RELI recorded Operating Income in 2021 of Rp61.73 billion, an increase of 41% when compared to 2020 which recorded Operating Income of Rp.43.92 billion.

Jumlah beban usaha Perseroan Tahun 2021 adalah sebesar Rp34,90 miliar mengalami kenaikan 6,11% dibandingkan Tahun 2020 sebesar Rp32,89 miliar. Kenaikan beban usaha tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Beban Pemasaran pada Tahun 2021 menjadi Rp9,06 miliar dari Rp3,97 miliar pada Tahun 2020.

The Company's total operating expenses in 2021 are Rp. 34.90 billion, an increase of 6.11% compared to 2020 of Rp. 32.89 billion. The increase in operating expenses was mainly due to the increase in Marketing Expenses in 2021 to Rp9.06 billion from Rp3.97 billion in 2020.

Perseroan mencatatkan Laba Neto pada Tahun 2021 sebesar Rp20,96 miliar atau turun 40,27% jika dibandingkan pada Tahun 2020 sebesar Rp35,09 miliar. Apabila tidak termasuk Laba Penjualan Investasi Entitas Asosiasi - bersih sebesar Rp29,49 miliar pada Tahun 2020, Perse-

The Company recorded a Net Profit in 2021 of Rp. 20.96 billion or a decrease of 40.27% compared to 2020 of Rp. 35.09 billion. If it does not include the Investment Sales Profit of Associated Entities - net of Rp29.49 billion in 2020, the Company recorded a Net Profit in 2021

roan mencatatkan Laba Neto pada Tahun 2021 sebesar Rp20,96 miliar atau naik 275% jika dibandingkan pada Tahun 2020 sebesar Rp5,60 miliar.

of Rp20.96 billion or an increase of 275% compared to 2020 of Rp5.60 billion.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

Posisi Keuangan Perseroan Tahun 2021 terdiri dari jumlah aset sebesar Rp635,35 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp137,41 miliar dan jumlah ekuitas sebesar Rp497,94 miliar.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

The Company's Financial Position in 2021 consists of Rp635,35 billion in total assets, Rp137,41 billion in total liabilities and Rp497,94 billion in total equity.

Tabel Posisi Keuangan (Rp Miliar)
Table of Financial Position (Rp Billion)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Jumlah Aset Total Assets	635,35	686,02	(7,39%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	137,41	205,55	(33,15%)
Laba Ekuitas Total Equity	497,94	480,47	3,64%

Jumlah Aset Tahun 2021 sebesar Rp635,34 miliar mengalami penurunan 7,39% dibandingkan Tahun 2020 sebesar Rp686,02 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan karena menurunnya akun Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek.

The amount of assets decreased 7,39% to Rp635,34 billion compared to 2020 amounting to Rp 686,02 billion. This is mainly due to the derivation in Securities intermediary transaction receivables

Jumlah Liabilitas Tahun 2021 sebesar Rp137,41 miliar mengalami penurunan 33,15% dibandingkan Tahun 2020 sebesar Rp205,55 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek.

The amount of liabilities decreased 33,15% to Rp137,41 billion compared to 2020 amounting to Rp 205,55 billion. This is mainly due to the derivation in Securities intermediary transaction payables

Jumlah Ekuitas Tahun 2021 sebesar Rp497,94 miliar mengalami peningkatan 3,64% dibandingkan Tahun 2020 sebesar Rp480,47 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Saldo Rugi Ditahan.

The amount of equity iincreased 3,64% to Rp497,94 billion compared to 2020 amounting to Rp480.47 billion. This is mainly due to the derivation in Securities intermediary transaction receivables

ANALISIS ARUS KAS

Jumlah kas dan setara kas pada Tahun 2021 sebesar Rp122,16 miliar menurun 8,34% dibandingkan Tahun 2020 sebesar Rp133,27 miliar. Jumlah tersebut berasal dari arus kas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp(3,26) miliar, jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp12,16 miliar, dan jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp(20,02) miliar

CASH FLOW ANALYSIS

Total cash and cash equivalents in 2021 amounted to Rp122.16 billion, a decrease of 8.34% compared to 2020 of Rp.133.27 billion. This amount comes from cash flows from operating, investing and financing activities. Total cash used for operating activities was Rp(3.26) billion, total cash obtained from investing activities was Rp12.16 billion, and total cash used for financing activities was Rp(20.02) billion

Tabel Arus Kas (Rp Miliar)
Cash Flow Table (Rp Billion)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used for Operating Activities	(3,26)	(55,06)	(94,08%)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Obtained from Investment Activities	12,16	71,27	(82,94%)
Kas Neto (digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash (desired) Obtained from Financing Activities	(20,02)	(11,41)	75,46%
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	(11,12)	4,80	(331,67%)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	133,27	128,48	3,73%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	122,16	133,27	(8,34%)

ANALSIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA

SOLVENCY, COLLECTABILITY AND OTHER FINANCIAL RATIO ANALYSIS

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dapat dianalisis dengan dua indikator, yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu dengan Rasio Lancar untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajibannya. Pada Tahun 2021, Rasio Lancar Perseroan sebesar 3,83 kali naik dibandingkan dengan Tahun 2020 sebesar 2,76 kali.

SOLVENCY ANALYSIS

The Company's ability to pay its debts can be analyzed with two indicators, namely liquidity ratio and current ratio to measure the ability to fulfill its obligations. In 2021, the Company's Current Ratio was 3,83 times increased compared to 2020 ratio which was 2,76 times.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan bergerak dalam industri bisnis sekuritas, oleh karena itu pembahasan mengenai kolektabilitas memiliki bagian yang sangat kecil. Sesuai ketentuan perdagangan Bursa Efek Indonesia, piutang transaksi nasabah di Bursa diselesaikan oleh nasabah pada Hari Bursa ke-2 (T+2).

COLLECTABILITY RATE OF RECEIVABLES

The Company is engaged in the securities business industry, therefore the discussion on collectability plays a very small role. In accordance with the trading provisions of the Indonesia Stock Exchange, customer transaction receivables on the Exchange are settled by customers on the second Exchange Day (T+2).

RASIO KEUANGAN LAINNYA

Rasio keuangan lainnya yang penting diketahui adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana Perseroan menghasilkan laba atau rasio profitabilitas. Salah satunya adalah rasio laba bersih terhadap jumlah aset. Rasio laba bersih Perseroan pada Tahun 2021 adalah sebesar 3,30% menurun dibandingkan Tahun 2020 sebesar 5,11%.

OTHER FINANCIAL RATIOS

Other important financial ratios include the ratio that indicates the extent to which the Company generates a profit or profitability ratio. One of the ratios is the ratio of net profit to the number of assets. The Company's net profit ratio in 2021 was 3,30% decreased compared to 2020 ratio of 5.11%.

Apabila tidak termasuk Laba Penjualan Investasi Entitas Asosiasi - bersih sebesar Rp29,49 miliar pada Tahun 2020, Rasio Laba Bersih Perseroan pada Tahun 2021 adalah sebesar 3,30% naik dibandingkan Tahun 2020 sebesar 0,85%.

If excluding the Net Association Entity Investment Sales Profit of Rp29.49 billion in 2020, The Company's net profit ratio in 2021 was 3,30% increased compared to 2020 ratio of 0,85%.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan dapat mempertahankan kelangsungan usaha di samping memaksimalkan perolehan laba serta pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi modal saham, modal disetor dan saldo laba. Berikut adalah posisi struktur modal Perseroan pada tahun 2021.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital to ensure it can maintain its business continuity in addition to maximizing profits and returns to shareholders through optimizing share capital, paid-up capital and retained earnings. The position of the Company's capital structure in 2021 is presented below.

Uraian Description	2021	2020
Modal Saham Share Capital	180,00	180,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-up Capital	336,53	336,53
Saldo Laba Retained Earnings		
- Telah ditentukan penggunaannya - Appropriated	0,50	0,50
- Belum ditentukan penggunaannya - Unappropriated	(16,64)	(37,60)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(2,45)	1,04
Jumlah Ekuitas Total Equity	497,94	480,47

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) yang tinggi. Belanja modal dan aktivitas operasi akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, utang dan lainnya.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company is committed to creating value for shareholders and maintaining a high return on equity ratio. Capital expenditures and operating activities will be prioritized to be financed by internal cash, debt and others.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi barang modal Perseroan berupa Aset Tetap. Aset Tetap Perseroan berupa kendaraan, perabot dan perlengkapan kantor, peralatan kantor dan renovasi kantor. Nilai buku Aset Tetap Perseroan pada Tahun 2021 sebesar Rp12,62 miliar menurun dibandingkan Tahun 2020 sebesar Rp15,45 miliar.

The Company's capital goods investment is in the form of Fixed Assets. The Company's fixed assets are in the form of vehicles, office furniture and equipment, office equipment and office renovations. The book value of the Company's Fixed Assets in 2021 was IDR 12.62 billion, a decrease compared to 2020 of IDR 15.45 billion.

INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ BERELASI
MATERIAL FACTS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/ RELATED PARTIES

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

In 2021, there was no material transactions containing conflicts of interest.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Informasi terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi termasuk sifat dari transaksi adalah sebagai berikut:

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Information related to transactions with related parties including the nature of the transaction is as follows:

PT Multi Artha Griya

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Berelasi Nature of Relationship	Transaksi Transaction
PT Suryatama Tigamitra	Entitas induk terakhir Last parent entity	Beban usaha Business expenses
PT Reliance Capital Management	Pemegang saham Shareholder	Piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, modal dan beban usaha Securities intermediary transaction receivables, miscellaneous receivables, capital and operating expenses
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Biaya dibayar di muka, piutang lain-lain, beban usaha dan pendapatan lain-lain Fees paid in advance, miscellaneous receivables, operating expenses and miscellaneous income
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Portofolio efek, piutang transaksi penjamin emisi efek, pendapatan Securities portfolio, securities underwriting receivables, other income
PT Reliance Manajer Investasi	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Portofolio efek, piutang lain-lain, utang transaksi perantara pedagang efek, pendapatan dan pendapatan lain-lain Securities portfolio, miscellaneous receivables, securities intermediary transaction receivables, income and miscellaneous income
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Piutang lain-lain, pendapatan lain-lain dan beban usaha Miscellaneous receivables, miscellaneous income and operating expenses
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Piutang lain-lain Miscellaneous receivables
PT Multi Artha Griya	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Aset hak guna Right-to-use assets

Sedangkan nilai transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

The transaction values with related parties are presented as follows:

Uraian Description	2021		2020	
	Rp penuh Rp Full	Persentase * Percentage *	Rp penuh Rp Full	Persentase * Percentage *
Pendapatan dari PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Revenue from PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	18.234.137.155	29,54%	8.608.187.174	11,73%
Portofolio Efek utang jangka menengah dari PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Portfolio of Medium-term debt securities from PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	117.200.000.000	18,45%	92.100.000.000	13,42%
Portofolio Efek Dana Investasi Real Estate dari PT Reliance Manajer Investasi Real Estate Investment Fund Securities Portfolio from PT Reliance Investment Manager	45.267.027.269	7,12%	26.993.284.889	3,93%

*Persentase terhadap Total Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban

*Percentage of Total Assets, Liabilities, Revenues and Expenses

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

1. Konversi Surat Utang Jangka Menengah (MTN) PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI) Menjadi Obligasi

Pada tanggal 10 Februari 2022, UPRI, pihak berelasi, melakukan penawaran umum"OBLIGASI 1 REFI TAHUN 2022" yang terdaftar pada KSEI sebesar jumlah pokok Rp400.000.000.000 dan melakukan penebusan MTN (Medium Term Note) yang dimiliki pada Perseroan. Setelah penebusan tersebut, Perseroan memiliki investasi Obligasi UPRI sebesar Rp213.070.000.000 yang terdiri dari

1. Converting Medium Term Notes (MTN) of PT Usaha Financing Reliance Indonesia (UPRI) into Bonds

On February 10, 2022, UPRI, a related party, made a public offering of "BONDS 1 REFI YEAR 2022" registered with KSEI with a principal amount of Rp.400,000,000,000,000 and redeemed the MTN (Medium Term Note) owned by the Company. After the redemption, the Company has investment in UPRI Bonds amounting to Rp213,070,000,000 which consists of

Seri Series	Nominal Amount	Tingkat Bunga Interest Rate	Jatuh Tempo Due Date
A	96.960.000.000	8%	19 Februari 2023 February 19, 2023
B	9.120.000.000	9%	9 Februari 2025 February 09, 2025
C	106.990.000.000	9,5%	9 Februari 2027 February 9, 2027
Total Total	**213.070.000.000**		

2. Penerimaan Pelunasan Piutang Transaksi Repo dari PT Asia Kapital Properti

Pada Tanggal 24 Maret 2022, PT Asia Kapital Properti melakukan pelunasan percepat utang transaksi repo kepada Perseroan sebesar Rp35.429.176.599. Berdasarkan perjanjian, piutang atas transaksi repo tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 April 2022.

2. Receipt of Repo Transaction Receivable Settlement from PT Asia Kapital Properti

On March 24, 2022, PT Asia Kapital Properti made an early repayment of the repo transaction debt to the Company amounting to Rp35,429,176,599. Based on the agreement, the receivables from the repo transaction are due on April 30, 2022.

3. Pencairan Deposito yang Dijaminkan

Pada tanggal 11 Februari 2022, deposito Perseroan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebesar Rp20.000.000.000 telah dicairkan karena tidak lagi dijaminkan atas pinjaman UPRI.

3. Guaranteed Deposit Disbursement

On February 11, 2022, the Company's deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, amounting to Rp. 20,000,000,000 was withdrawn because it was no longer pledged as collateral for the UPRI loan.

4. Penjualan DIRE kepada PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI) sebagai Pihak Berelasi

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan melaukan penjualan investasi DIRE kepada UPRI sebesar Rp10.000.000.000.

4. Sales of DIRE to PT Usaha Financing Reliance Indonesia (UPRI) as a Related Party

On March 31, 2022, the Company sold its DIRE investment to UPRI amounting to Rp10,000,000,000.
Tax audits

5. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 13 April 2022 Perseroan menerima Keputusan Direktur Jendral Pajak No KEP-01003/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

5. Tax Audit

On April 13, 2022, the Company received the Director General of Taxes Decree No. KEP-01003/KEB/PJ/WPJ.07/2022 concerning Taxpayers' Objection to the Tax Assessment Letter of Underpayment of

Pajak Penghasilan, yang mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi sebesar Rp72.101.316. Perseroan menyatakan persetujuan atas keputusan tersebut.

Income Tax, which partially granted the objection so that the total underpayment of corporate income tax for the year 2016 to Rp72,101,316. The Company expresses its approval of the decision.

KEBIJAKAN, PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY, ANNOUNCEMENTS AND PAYMENTS

Ditahun 2021 tidak terdapat adanya pembagian Dividen oleh Perseroan. Oleh karena itu tidak terdapat adanya informasi mengenai surat persetujuan pembagian dividen oleh Dewan Komisaris, Pemberitahuan atau pengumuman kepada Bursa Efek, akhir periode perdagangan saham dengan hak dividen, awal periode perdagangans aham tanpa hak dividen, *recording date*, tanggal pembayaran dan *payout ratio*.

In 2021 there will be no dividend distribution by the Company. Therefore, there is no information regarding the approval letter for dividend distribution by the Board of Commissioners, notification or announcement to the Stock Exchange, the end of the trading period for shares with dividend rights, the beginning of the trading period for shares without dividend rights, recording date, payment date and payout ratio.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Di tahun 2021 tidak terdapat adanya realiasi penggunaan dana hasil penawaran umum

In 2021, there is no realization of the use of proceeds from the public offering.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Di tahun 2021 tidak terdapat adanya informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi utang dan modal.

In 2021 there is no information regarding investment, expansion, divestment, acquisition and debt and capital restructuring.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (MSOP/ESOP)
MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (MSOP/ESOP)

Pada tahun 2021, Perseroan belum mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun kepemilikan saham oleh manajemen atau Management *Stock Option Program* (MSOP).

In 2021, the Company did not hold a share ownership program by employees or Employee Stock Option Program (ESOP) or share ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Accounting Policy

Perubahan dan penyesuaian kebijakan akuntansi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Changes and adjustments to accounting policies for 2021 are as follows:

No No	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	Dampak terhadap Perusahaan Impact on The Company
1	Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan Pengukuran" Amendment to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition of Measurements"	Tidak Ada / None
2	Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengakuan Pengukuran" Amendment to PSAK 60 "Financial Instruments: Recognition of Measurements"	Tidak Ada / None
3	Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Pengakuan-Pengukuran" Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments: Recognition of Measurement"	Tidak Ada / None
4	Amandemen PSAK 73 "Instrumen Keuangan: Pengakuan Pengukuran" Amendment to PSAK 73 "Financial Instruments: Recognition of Measurement"	Tidak Ada / None
5	PSAK 1 Amandemen 2020 PSAK 1 2020 Amendment	Tidak Ada / None
6	PSAK 16 Amandemen 2020 PSAK 16 2020 Amendments	Tidak Ada / None
7	PSAK 22 Amandemen 2020 PSAK 22 2020 Amendments	Tidak Ada / None
8	PSAK 57 Amandemen 2020 PSAK 57 2020 Amendments	Tidak Ada / None
9	*PSAK 71 Amandemen 2020* tentang instrumen keuangan PSAK 71 2020 Amendment on financial instruments	Tidak Ada / None
10	PSAK 73 Amandemen 2020 tentang sewa PSAK 73 2020 Amendment on leases	Tidak Ada / None

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN REGULATIONS AND THEIR IMPACTS TO THE COMPANY

No No	POJK FSA Regulation	Tentang Content	Dampak Impacts
1	POJK No. 8/POJK.04/2021	Waran Terstruktur dan Peraturan I-P tentang Pencatatan Waran terstruktur di Bursa Structured Warrants and I-P Regulations on The Recording of Structured Warrants on the Exchange	AB wajib melakukan sebagai berikut: 1. Menampilkan Kode Waran Terstruktur pada Remote Trading dan Online Trading 2. Memfasilitasi Perdaganga Waran Terstruktur kepada nasbah Anggota Bursa 3. Melakukan Sosialisasi terkait Perdagangan Waran Terstruktur kepada Nasabah Anggota Bursa AB is obliged to carry out the following: 1. Display structured warrant codes on Remote Trading and Online Trading 2. Facilitate Structured Warrant Trading to Exchange member customers 3. Conduct awareness campaign related to Structured Warrant Trading to Exchange member customers
2	POJK No. 6/POJK.04/2021	PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BAGI PERUSAHAAN EFEK YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA SEBAGAI PENJAMIN EMISI EFEK DAN PERANTARA PEDAGANG EFEK YANG MERUPAKAN ANGGOTA BURSA EFEK APPLICATION OF RISK MANAGEMENT FOR SECURITIES COMPANIES CONDUCTING BUSINESS ACTIVITIES AS SECURITIES UNDERWRITERS AND SECURITIES INTERMEDIARIES WHO ARE MEMBERS OF THE STOCK EXCHANGE	Risk Management wajib melakukan identifikasi beberapa risiko antara lain: 1. Risiko Operasional 2. Risiko Pasar 3. Risiko Kredit 4. Risiko Likuiditas 5. Risiko Kepatuhan 6. Risiko Hukum 7. Risiko Reputasi 8. Risiko Strategis Risk Management Division is obliged to identify several risks, including: 1. Operational Risk 2. Market Risk 3. Credit Risk 4. Liquidity Risk 5. Compliance Risk 6. Legal Risk 7. Reputation Risk 8. Strategic Risk

No No	POJK FSA Regulation	Tentang Content	Dampak Impacts
3	POJK no. 21/POJK.04/2021	MITRA PEMASARAN PERANTARA PEDAGANG EFEK MARKETING PARTNER OF SECURITIES INTERMEDIARY	Telah diatur terkait siapa saja yang dapat menjadi mitra PE baik individual dan badan hukum sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam ketentuan tersebut. The regulations on who can become a PE partner, be it individual or legal entities, have been stipulated in accordance with the requirements set out in the provisions.
4	SEOJK No. 3/SEOJK.03/2021	Pelaporan dan Permintaan informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan Reporting and Request of Debtor information through Financial Information Service System	Risk Management telah menyesuaikan dalam parameter Slik antara lain: 1. PE wajib menjadi Pelapor tanggal 28 Februari 2021 2. PE wajib menyampaikan laporan debitur paling lambat tanggal 12 Juni 2021 3. Terdapat penyesuaian Sandi Refrensi Risk Management had adjusted Slik parameters including: 1. PE had to be a Reporting party on February 28, 2021 2. PE had to submit debtor report no later than June 12, 2021 3. Reference password was adjusted
5	UU No. 10 Tahun 2020 Law No. 10 of 2020	Bea Materai Stamp Duty	Dikarenakan AB ditunjuk menjadi Wakil Pungut (WAPU), maka diharuskan untuk menyiapkan infrastruktur pada sistem internal yang terhubungan dengan Distributor Peruri terkait pembubuhan e-materai, serta pelaporan terkait penggunaan e-materai tersebut. Since AB was appointed as Collection Representative (WAPU), it was required to prepare infrastructure in the internal system connected with the Peruri Distributor related to the establishment of e-stamp duty, as well as reporting related to the use of e-stamp duty.
	Peraturan Menteri Keuangan No. 134/PMK.03/2021 Regulation of the Minister of Finance No. 134/PMK.03/2021	Pembayaran Bea Materai, ciri umum dan ciri khusus pada materai Tempel, Kode unik dan Keterangan tertentu pada materai elektronik, materai dalam bentuk lain dan Penentuan keabsahan materai. Stamp Duty payment, general characteristics and special features on physical stamps, unique code and specific information on electronic stamps, stamp in other forms and determination of stamp validity.	
	Peraturan Menteri Keuangan No. 151 Tahun 2021 Regulation of the Minister of Finance No. 151 of 2021	Penetapan Pemungut Bea Materai dan tata cara pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea materai Determination of stamp duty collector, collection mechanism, deposit, and reporting	

PROSPEK USAHA DAN INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
BUSINESS PROSPECTS AND CONTINUITY

Kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dapat dilihat dari beberapa indikator penting baik di internal maupun eksternal. Dari sisi eksternal faktor makroekonomi berperan penting dalam mendukung kelangsungan usaha Perseroan dilihat dari beberapa aspek seperti persentase pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur kuantitatif yang meresume tinggi maupun rendahnya aktivitas ekonomi masyarakat di suatu negara dengan memperhatikan bagaimana pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), modal, sosial budaya, teknologi berjalan serta dampaknya terhadap kinerja pendapatan nasional, pendapatan per kapita, jumlah angkatan kerja dan tingkat kemiskinan.

Di Tahun 2021, indikator perekonomian nasional memberikan kinerja yang menggembirakan atau berjalan linier dengan perbaikan kondisi ekonomi global di tengah masih berlangsungnya Pandemi Covid-19. Tahun 2021 dapat diidentifikasi sebagai tahun pemulihan, hal tersebut dilandasi adanya *rebound performance* di berbagai lini aktivitas ekonomi maupun sektor industri. Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di Tahun 2020 yang terkontraksi -2,07% mampu bangkit kembali di Tahun 2021 dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69% dan ekonomi global yang pada Tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -4,9% mampu bangkit dengan proyeksi pertumbuhan 2021 sebesar 5,9%.

Kondisi makro yang mengalami tekanan sepanjang Tahun 2020 terefleksi pada kinerja pasar modal di mana kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan tajam dengan posisi akhir tahun sebesar 5.979,07. Tekanan pada pasar modal memberikan implikasi pada kinerja Perseroan di tahun tersebut di mana terjadi penurunan pendapatan sebesar 40,12% dari perolehan Tahun 2019. Meski demikian di Tahun 2020 Perseroan masih mencatatkan laba bersih sebesar Rp35,09 miliar. Sedangkan di Tahun 2021 seiring dengan kembali menggeliatnya kegiatan transaksi serta optimisme pasar modal terhadap upaya pemulihan atas pandemi Covid-19, IHSG mencatatkan kenaikan secara *year to date* (ytd) sebesar 10,08% dari 6.104,74 di awal tahun dan 6.581,48 di akhir Tahun 2021 secara bisnis Perseroan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp61,72 miliar dengan penurunan perolehan laba bersih dari Tahun 2020 sebesar 40,26%

Meskipun kinerja Perseroan terkorelasi dengan kondisi makro namun dari sudut pandang kelangsungan usaha, strategi-strategi usaha Perseroan seperti pembentukan Tim *Business Continuity Procedure* (BCP) dalam memberikan rekomendasi strategis terhadap kebijakan dan operasional bisnis di tengah tantangan pandemi Covid-19 sangat berpengaruh signifikan dalam menciptakan langkah survival kinerja bisnis. Oleh karena efektivitas tersebut, Perseroan masih mampu mencatatkan perolehan laba bersih sampai dengan 1.077,44% dari kerugian yang dialami di awal pandemi pada Tahun 2019

The continuity of the Company's business activities can be seen from several important indicators both internally and externally. From the external side, macroeconomic factors play an important role in supporting the Company's business continuity, seen from several aspects such as the percentage of economic growth as a quantitative benchmark that summarizes the high and low economic activity of the community in a country by paying attention to how to manage Human Resources (HR), Natural Resources (natural resources), capital, socio-culture, current technology and their impact on the performance of national income, per capita income, number of labor force and poverty level.

In 2021, national economic indicators will provide encouraging performance or run linearly with improving global economic conditions in the midst of the ongoing Covid-19 pandemic. 2021 can be identified as the year of recovery, this is based on a rebound in performance in various lines of economic activity and the industrial sector. Indonesia's economic growth rate in 2020 which contracted -2.07% was able to bounce back in 2021 by recording growth of 3.69% and the global economy which in 2020 experienced a growth contraction of -4.9% was able to rise with a projected 2021 growth of 5.9%.

Macro conditions that experienced pressure throughout 2020 were reflected in the performance of the capital market where the performance of the Composite Stock Price Index (JCI) experienced a sharp decline to the year-end position of 5,979.07. The pressure on the capital market had implications for the Company's performance in that year where there was a decrease in revenue of 40.12% from the results in 2019. However, in 2020 the Company still recorded a net profit of Rp. 35.09 billion. Meanwhile, in 2021, along with the return of transaction activities and optimism in the capital market towards recovery efforts from the Covid-19 pandemic, the JCI recorded a year-to-date (ytd) increase of 10.08% from 6,104.74 at the beginning of the year and 6,581.48 at the beginning of the year. by the end of 2021, the Company was able to record revenue of Rp61.72 billion with a decrease in net profit from 2020 by 40.26%

Although the Company's performance is correlated with macro conditions, from the point of view of business continuity, the Company's business strategies, such as the formation of the Business Continuity Procedure (BCP) Team in providing strategic recommendations for policies and business operations in the midst of the challenges of the Covid-19 pandemic, have a significant effect on creating strategic steps. business performance survival. Due to this effectiveness, the Company was still able to record a net profit of up to 1,077.44% of the losses experienced at the beginning of the pandemic in 2019

lalu dan berlanjut pada pertumbuhan sebesar 40,26% dari perolehan laba di Tahun 2020.

Indikator yang mempengaruhi kelangsungan usaha juga berasal dari sisi internal Perseroan. Inisiatif strategis Perseroan dalam membentuk Tim BCP dalam rangka meminimalisasi dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis merupakan langkah penting Perseroan untuk tetap mampu menjalankan kegiatan bisnis secara optimal dengan prinsip yang terfokus pada kemampuan dalam menjaga biaya dan optimalisasi terhadap pendapatan.

Selain itu kondisi kesiapan internal Perseroan dalam menjalankan bisnis juga tercermin dari hasil assessment dan assurance dari pihak eksternal. Berdasarkan hasil pemeringkat dari Bursa Efek Indoensia (IDX) selaku lembaga pemeringkat, peringkat Perseroan berada pada peringkat ke 69 per Desember 2021 berdasarkan total nilai transaksi sedangkan dari penilaian beberapa rasio penting seperti rasio profitabilitas, solvabilitas dan rentabilitas masing-masing menunjukan bahwa Perseroan berada pada kondisi yang sehat dan tidak adanya ikatan material yang secara nilai melebihi kapasitas ekuitas Perseroan di Tahun 2021 sebagaimana tergambar pada persentase rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan maka Perseroan masih mampu menjalankan kegiatan bisnisnya dalam periode-periode mendatang.

and continued to grow by 40.26% of profit in 2020.

Indicators that affect business continuity also come from the internal side of the Company. The Company's strategic initiative in forming the BCP Team in order to minimize the impact of the Covid-19 pandemic on the business is an important step for the Company to remain able to carry out business activities optimally with a principle that focuses on the ability to maintain costs and optimize revenue.

In addition, the condition of the Company's internal readiness to run the business is also reflected in the results of assessment and assurance from external parties. Based on the rating results from the Indonesia Stock Exchange (IDX) as the rating agency, the Company's rating is at 69th as of December 2021 based on the total transaction value, while the assessment of several important ratios such as profitability, solvency and profitability ratios each shows that the Company is in a state of healthy and there are no material ties that in value exceed the Company's equity capacity in 2021 as illustrated in the percentage of the Company's liability to equity ratio, the Company is still able to carry out its business activities in the coming periods.

07

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
COMMITMENT TO IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk senantiasa berkomitmen dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai fondasi dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan pemegang saham terkait praktik pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan *best practice* GCG dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *improvement* yang relevan dengan aktivitas pengelolaan dan bisnis Perseroan.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk has always been committed to carrying out the principles of good corporate governance (GCG) as a foundation in building stakeholder and shareholder trust related to sound corporate management practices. The Company is committed to implementing the best practice of GCG based on applicable laws and regulations and improvements relevant to the Company's management and business activities.

PEDOMAN PENERAPAN GCG

Pedoman penerapan GCG di Perseroan merujuk kepada beberapa ketentuan yang berlaku, antara lain meliputi:

1. Undang-undang Republik Indonesia terkait Perseroan Terbatas, Pasar Modal dan Jasa Keuangan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait tata kelola, kepatuhan, manajemen risiko, pengendalian internal dan lain sebagainya;
3. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia;
4. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
5. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);dan
6. Kebijakan Perusahaan (Kode Etik, Pedoman Perilaku, dan Standar Operasional Prosedur).

GUIDELINES FOR GCG IMPLEMENTATION

The Company refers to several applicable provisions as guidelines for the implementation of GCG, including:

1. Law of the Republic of Indonesia related to Limited Liability Companies, Capital Markets and Financial Services;
2. Regulations of the Financial Services Authority (POJK), Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) related to governance, compliance, risk management, internal control and so forth;
3. Roadmap for Indonesian Corporate Governance;
4. General Guidelines of GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
5. The Company's Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders (RUPS); and
6. The Company's Policies (Code of Ethics, Code of Conduct and Standard Operating Procedures).

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Governance Principles menjadi pedoman umum bagi organ-organ utama Perseroan seperti Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh unit kerja maupun unit bisnis Perseroan dalam menegakkan GCG di Perseroan. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran (TARIF).

GOVERNANCE PRINCIPLES

Governance Principles serve as a general guideline for the Company's main organs, such as the General Meeting of Shareholders (RUPS), Board of Commissioners, Board of Directors and all work units and business units in enforcing GCG throughout the Company. The principles include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF).



EMPAT PILAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

FOUR PILLARS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

1. *Governance Principles*	: Prinsip- prinsip yang menjadi dasar pelaksanaan tata kelola yang baik yaitu *Transperancy, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness* (TARIF).	: The principles that form the basis for the implementation of good governance include Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF).
2. *Governance Structure*	: Struktur implementasi tata kelola yang baik yakni para pelaksana dan infrastrukturnya (Organisasi, Pedoman/Kebijakan-kebijakan)	: Good governance implementation structure includes the implementers and infrastructure (Organization, Guidelines / Policies)
3. *Governance Process*	: Proses implementasi tata kelola dengan mengacu pada Pedoman, kebijakan dan aturan-aturan yang ada.	: The process of implementing governance with reference to existing guidelines, policies and rules.
4. *Governance Outcome*	: Hasil yang diharapkan dari implementasi tata kelola yang baik.	: Expected results from the implementation of good governance.

STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure adalah struktur hubungan pertanggungjawaban dan bagaimana mekanisme pembagian peran diantara berbagai organ dalam mendukung jalannya tata kelola perusahaan yang baik. Ruang lingkup dari *Governance Structure* terdiri dari struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai agar proses penerpan prinsip-prinsip GCG berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Perseroan memiliki struktur GCG berupa organ utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan organ pendukung Perseroan meliputi Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, Komite yang berada di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Kerja, Unit Bisnis serta Unit Independen. Sedangkan infrastruktur GCG terdiri dari Peraturan dan Kebijakan Perseroan, Pedoman Kerja, Pedoman Perilaku Manajemen dan Karyawan dan lain sebagainya.

GOVERNANCE STRUCTURE

Governance Structure is the structure of accountability relations and the mechanism of sharing roles between various organs of the Company in supporting the execution of good corporate governance. The scope of the Governance Structure consists of adequate governance structures and infrastructure so that the implementation of GCG principles runs as expected. The Company has a GCG structure in the form of main organs, which includes the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the supporting organs which include the Committee under the Board of Commissioners, the Committee under the Board of Directors, Corporate Secretary, Work Unit, Business Unit and Independent Unit. Meanwhile, the GCG infrastructure consists of the Company's Regulations and Policies, Work Guidelines, Management and Employee Guidelines and so on.

PROSES TATA KELOLA

Penerapan *Governance Process* melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis dimaksudkan untuk menghasilkan *outcome* GCG yang sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola. Bentuk dukungan *Governance Process* di Perseroan yaitu dengan tersedianya kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola dalam menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

GOVERNANCE PROCESS

The implementation of governance process through structured and systematic procedures and mechanisms is intended to produce GCG outcomes that are in accordance with the principles of governance. Governance Process initiative in the Company is manifested in adequate governance structures and infrastructure in producing outcomes that are in accordance with stakeholder expectations.

HASIL TATA KELOLA

Penerapan Tata Kelola terlihat dari *governance structure* dan *governance process* yang efektif sehingga memberikan pengaruh positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis Perseroan (*sustainability*) dalam jangka panjang yang sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai suatu badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas struktur Tata Kelola Perseroan merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terdiri atas tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur ini ditetapkan guna memastikan pelaksanaan prinsip GCG di Perseroan secara sistematis, serta adanya penentuan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab dari masing-masing organ tersebut. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada prinsip-prinsip GCG maupun pada proses tata kelola.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berkedudukan sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Kedudukan RUPS yang lebih tinggi dibandingkan organ lainnya di dalam struktur tata kelola dilatarbelakangi oleh kewenangan yang dimiliki RUPS yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan pada Undang-Undang dan Anggaran Dasar. Berdasarkan fungsinya RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan serta mempertimbangkan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta semua ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggungjawab atas kelangsungan usaha perusahaan. Dalam hal pengelolaan perusahaan kewenangan berada pada organ Direksi sedangkan tugas pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan dilakukan oleh organ Dewan Komisaris. Dalam struktur tata kelola peran kedua organ sangat dibutuhkan dalam membentuk *check and balances* dalam proses *plan – do – check* pengelolaan perusahaan dengan mengedepankan aspek kehati-hatian.

GOVERNANCE RESULTS

The implementation of Governance can be observed from effective governance structure and governance process which provide a positive influence on value creation and sustainability of the Company's business in the long term in line with the expectations of stakeholders.

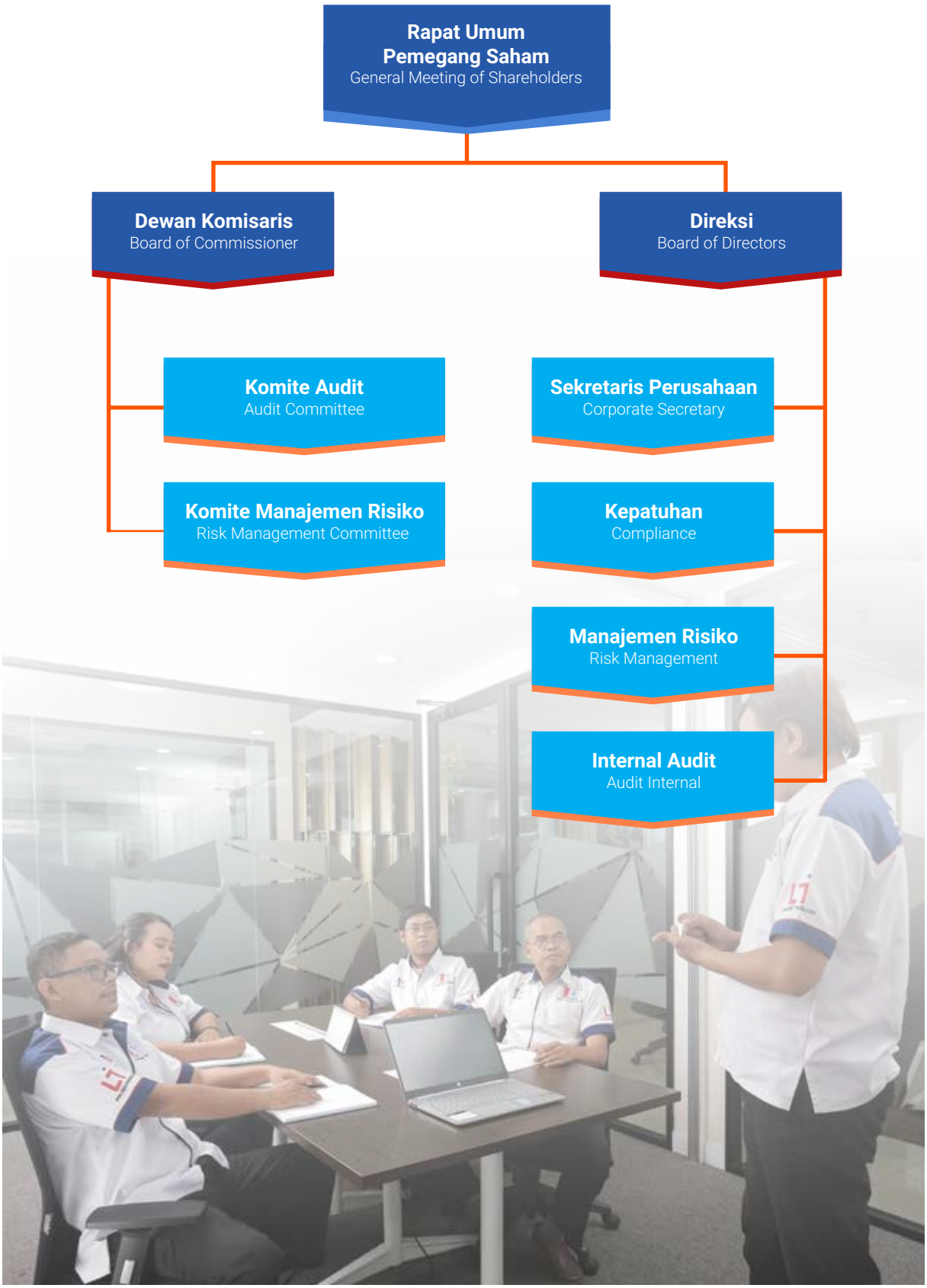
COMPANY GOVERNANCE STRUCTURE

As a business entity in the form of a Limited Liability Company, the Company's governance structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies consisting of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. This structure is established to ensure the systematic implementation of GCG principles in the Company, as well as a clear determination of the roles and responsibilities of each of these organs. In carrying out their duties, the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors are guided by the principles of GCG as well as the governance process.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure. The position of the GMS that is higher than other organs in the governance structure is based on the GMS authority which is not possessed by the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits specified in the Law and Articles of Association. Based on its function, the GMS is a forum for shareholders to formulate important decisions with regard to the interests of the Company and consider the provisions contained in the Company's Articles of Association and all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners and Board of Directors are jointly responsible for the continuity of the Company's business. In the management of the Company, the authority is held by the Board of Directors, while the supervision of the Company's management is carried out by the Board of Commissioners. In the governance structure, both are required in establishing check and balances in the process of plan - do - check of company management by prioritizing the aspect of prudence.

Bagan Struktur Tata Kelola
Governance Structure Chart



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan baik kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, menunjuk auditor independen Perseroan, memutuskan penggunaan keuntungan usaha, menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengambil keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham.

RUPS Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun paling lambat diselenggarakan 6 (enam) bulan setelah tutup buku serta dengan mempertimbangkan regulasi dari otoritas terkait. Selanjutnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan di luar RUPST.

Masih berlangsungya pandemi Covid-19, penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang dilakukan secara fisik dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ with authority not provided to either the Board of Directors or the Board of Commissioners. The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving changes to the Articles of Association, approving the Company's Annual Report and Annual Financial Statements, appointing independent auditors of the Company, deciding on the use of business profits, determining remuneration and compensation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and making decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Company, Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders.

The Company's GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held 1 (one) time each year no later than 6 (six) months after the closing of the book and taking into account the regulations of the relevant authorities. In addition, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be held at any time in accordance with the needs outside the AGMS.

Due to the ongoing COVID-19 pandemic, the implementation of the Company's GMS is carried out with reference to the provisions contained in POJK No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning the Plan for the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies which is carried out in-person while implementing strict health protocols.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham Perseroan terdiri dari pemegang saham utama dan pengendali serta pemegang saham dengan kepemilikan sama dengan atau di bawah 5%. Baik pemegang saham utama dan pengendali serta pemegang saham dengan kepemilikan sama dengan atau di bawah 5% memiliki hak yang sama. Adapun hak yang dimiliki Pemegang Saham menurut Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

a Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
b Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
c Dalam hal dilakukan RUPS Kedua dan RUPS Ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
    1. Untuk RUPS Kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan

RIGHTS AND AUTHORITY OF SHAREHOLDERS IN GMS

Based on the Company's Articles of Association, the Company's shareholders consist of major and controlling shareholders and shareholders with ownership equal to or below 5%. All major and controlling shareholders as well as shareholders with ownership equal to or below 5% have silimar rights as follows:

a Shareholders, be it in person or represented under the power of attorney, are entitled to attend the GMS.
b Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders of the Company 1 (one) working day prior to the GMS invitation.
c. In the event of Second GMS and Third GMS, the provisions of shareholders who are entitled to attend are as follows:
    1. For the Second GMS, the shareholders who are entitled to attend are shareholders registered in the company's shareholder register 1 (one) working day prior to the Second GMS invitation; and

RUPS Kedua; dan

2. Untuk RUPS Ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS Ketiga.

2. For the Third GMS, the shareholders who are entitled to attend are shareholders registered in the Company's shareholder register 1 (one) working day prior to the Third GMS invitation.

d Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 12.13 Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.

d. In the event of a re-invitation as intended in clause 12.13 letter b, the shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are recorded in the Company's shareholder register 1 (one) working day prior to the re-invitation of the GMS.

e Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 12.13 Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf b ayat ini.

e. In the event that the invitation does not result in a re-invitation as intended in clause 12.13 letter b, the eligible shareholders follow the provisions of the shareholders as intended in letter b of this clause.

f Dalam hal RUPS diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11.17 dan ayat 11.25 Anggaran Dasar Perseroan, serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 11.21 Anggaran Dasar Perseroan, daftar pemegang saham dapat disampaikan oleh biro administrasi efek dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian kepada penyelenggara RUPS.

f. In the event that the GMS is held by the Board of Commissioners as intended in clause 11.17 and clause 11.25, as well as shareholders as intended in clause 11.21, the list of shareholders can be submitted by the securities administration bureau and the Depository and Settlement Institution to the GMS organizer.

g Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

g. At the time of the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting as long as it does not conflict with the interests of the Company.

h Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

h. In the GMS, each share gives the shareholder the right to issue 1 (one) vote.

i Pemegang saham sebgaimana dimaksud dalam ayat 12.14 Anggaran Dasar Perseroan dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

i. Shareholders as intended in clause 12.14 may authorize other parties to represent them in attending and/or voting in the GMS in accordance with the provisions of the laws and regulations.

j Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada huruf i dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik melalui e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.

j. The power of attorney as intended in letter i can be executed by shareholders electronically through e-GMS provided by the e-GMS Provider or the system provided by the Company, in the event that the Company uses the system provided by the Company.

k Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada huruf j ayat ini harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.

k. The power of attorney as intended in letter j of this clause shall be carried out no later than 1 (one) working day prior to the GMS.

l Pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.

l. Shareholders may list the vote on each subject of the event in the electronic power of attorney.

m Pemegang saham dapat melakukan perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam huruf j ayat ini jika pemegang saham mencantumkan pilihan suara.

m. Shareholders may amend the power of attorney including the votes as intended in letter j of this clause if the shareholders list the votes.

n Perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud pada huruf m ayat ini dapat dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.

n. Changes in power of attorney, including the votes, as intended in the letter m of this clause can be executed no later than 1 (one) working day prior to the GMS.

o Pihak yang dapat menjadi Penerima Kuasa secara

o. Parties who are eligible as Attorney electronically in-

elektronik meliputi :
i Partisipan yang mengadministrasikan sub rekening efek/efek milik pemegang saham;
ii Pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau
iii Pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham.

clude:
i. Participants who administrate the shareholders' securities/securities sub-accounts;
ii. Parties provided by the Company; or
iii. Parties appointed by shareholders

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN
ANNUAL GMS

Pada Tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada 06 Juli 2021 berlokasi di Kantor Pusat Perseroan, Soho Westpoint, Jl. Macan No. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Pada penyelenggaraan RUPST tersebut jumlah pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang bersama-sama mewakili sejumlah 1.782.176.335 saham atau 99,01% dan dinyatakan kuorum.

In 2021, the Company will hold its AGMS on July 6, 2021, located at the Company's Head Office, Soho Westpoint, Jl. Tiger No. 4-5, North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta. At the holding of the AGMS the number of shareholders and their proxies who together represented 1,782,176,335 shares or 99.01% and declared a quorum.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT DAN PIHAK INDEPENDEN DALAM RUPS TAHUNAN

Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada Tahun 2021 bertindak selaku pimpinan RUPST adalah Presiden Komisaris, dan dihadiri oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen), Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan. Sedangkan pihak independen yang terlibat dalam penyelenggaraan RUPST adalah PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Perseroan, dan validasi perhitungan suara dilakukan oleh Notaris Eko Putranto, SH.

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Independent Parties in the Annual GMS

In the 2021 Annual GMS, the AGMS was chaired by the President Commissioner, and attended by all Directors, Board of Commissioners (including Independent Commissioners), and Chairman of the Audit Committee. Other independent parties involved during the AGMS include PT Bima Registra as the Company's Administrative Bureau, and the validation of the vote calculation was carried out by Notary Eko Putranto, SH.

PROSES PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN

Annual GMS Details

Tanggal dan Waktu Date and Time	6 Juli 2021	July 6, 2021
Lokasi Location	: Soho Westpoint, Jl. Macan No. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520	Soho Westpoint, Jl. Macan No. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
Kuorum Quorum	: 99,01% atau 1.782.176.335 saham	: 99.01% or 1,782,176,335 shares
Pimpinan RUPST AGMS Chairman	: Anton Budidjaja selaku Presiden Komisaris	: Anton Budidjaja as President Commissioner
Kehadiran Dewan Komisaris Presence of the Board of Commissioners	: Anton Budidjaja : Presiden Komisaris Indra Safitri : Komisaris Independen	: Anton Budidjaja : President Commissioner Indra Safitri : Independent Commissioner
Kehadiran Direksi Presence of Directors	: Wilson Sofan : Direktur Very Wijaya : Direktur Bagus Abimanyu Lulu : Calon Presiden Direktur	: Wilson Sofan : Director Very Wijaya : Director Bagus Abimanyu Lulu : Incoming President Director
Kehadiran Komite Di Bawah Dewan Komisaris Attendance of Committees Under the Board of Commissioners*	: Gatot Subagio : Anggota Komite Audit	: Gatot Subagio : Audit Committee Member

Pemberitahuan RUPST Kepada Regulator Notice of AGMS to the Regulator	: 19 Mei 2021 melalui surat No. 239/ RSI/V/2021 Perihal Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPS (RUPST) PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	: May 19, 2021 through Letter No. 239 / RSI / V / 2021 Concerning Notification of Plan and Agenda of Annual GMS (AGMS) of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Pengumuman RUPS Tahunan Announcement of Annual GMS	: 28 Mei 2021	: May 28, 2021
Recording Date daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST Recording Date list of Shareholders who are entitled to attend the AGMS	: 30 Juni 2021	: June 30, 2021
Pemanggilan RUPS Tahunan dan informasi penjelasan mata acara RUPST kepada Pemegang Saham Invitation of Annual GMS and information on the explanation of the AGMS event to shareholders	: 14 Juni 2021	: June 14, 2021
Pelaporan Risalah RUPS Tahunan Annual GMS Minutes Reporting	: 06 Juli 2021 melalui surat No. 324/ RSI/VII/2021 Perihal Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	: July 6, 2021 through Letter No. 324/RSI/VII/2021 Concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Penyampaian Bukti Iklan Risalah RUPS Tahunan Submission of Proof of Advertisement of Annual GMS Minutes	: 08 Juli 2021 melalui surat No. 325/ RSI/7/2021 perihal Penyampaian Bukti Iklan Risalah RUPST PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	: 08 July 2021 through Letter No. 325/RSI/7/2021 concerning Submission of Proof of Advertisement of AGMS Minutes of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Anggaran Dasar dan Pengurus Perseroan Report on Changes in the Articles of Association and Management of the Company	: 21 Juli 2021 melalui surat No. 334/ RSI/VII/2021 perihal Laporan Perubahan Anggaran Dasar dan Pengurus Perseroan	: July 21, 2021 through Letter No. 334 /RSI/VII/2021 concerning Report on Changes in Articles of Association and Management of the Company

MEKANISME PEMUNGUTAN SUARA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM RUPS TAHUNAN

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Pemungutan suara dilakukan pada setiap Agenda RUPST mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 dimana keputusan rapat disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

Voting and Decision-Making Mechanisms at the Annual GMS

The decision-making mechanism in the AGMS was carried out through deliberation for consensus. If deliberation for consensus was not reached, subsequently decision making in the AGMS was done by voting. Voting was carried out on each AGM Agenda based on the POJK No. 15/POJK.04/2020 which the decision of the meeting was approved by more than 1/2 (half) part of the voters from all the legit vote in the meeting

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan

Keputusan atas penyelenggaraan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 06 Juli 2021 dimuat dalam Akta No. 02 tanggal 06 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Eko Putranto, SH., Notaris di Jakarta. Adapun informasi mengenai agenda dan keputusan dalam RUPS Tahunan dijelaskan dalam tabel berikut:

Agenda and Decision of the Extraordinary GMS

The decision on the implementation of the Annual GMS held on July 6, 2021 is contained in Deed No. 02 dated July 06, 2021 which was made before No¬taris Eko Putranto, SH., Notary in Jakarta. The formation of¬ the agenda and decisions in the Annual GMS is explained in the following table:

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Hasil Perhitungan Suara Voting Results
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. Approval of the Company's Annual Report and Certification of Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020.	a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00171/2.0459/AU.1/09/1482-2/1/III/2021 tertanggal 15 Maret 2021 dengan opini "Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia". b. Mengesahkan dan menerima baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*"voledig acquit et decharge"*) kepada anggotan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2020 sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam catatan dan buku Perseroan dan rekening yang sudah diaudit untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.	Suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat Unanimous vote on the basis of deliberation for consensus

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Hasil Perhitungan Suara Voting Results
		a. Approved the Company's annual report, and certified the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020 that had been audited by the Public Accounting Firm as stated in its report No. 00171/2.0459/AU.1/09/1482-2/1/III/2021 dated March 15, 2021 with the opinion: "Unqualified Opinion of financial statements in all material aspects, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's financial position as of December 31, 2020, as well as its financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Indonesia's Financial Accounting Standards". b. Certified and accepted both the Board of Directors' Accountability Report and the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners of the Company regarding the state and management of the Company for the Fiscal Year 2020, and provided the release and fulfilment of full responsibility ("voledig acquit et decharge") to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out in the fiscal year 2020 as long as the management and supervision actions were reflected in the Company's records and books and its audited accounts for the financial year ended December 31, 2020.	
2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2020.	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar sejumlah Rp35.092.858.845 (tiga puluh lima miliar sembilan puluh dua juta delapan ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh lima rupiah) seluruhnya dibukukan dengan laba ditahan. Approved the determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year 2020 amounting to Rp 35,092,858,845 (thirty-five billion ninety-two million eight hundred fifty-eight thousand eight hundred and forty-five rupiah) to be fully recorded with retained profit.	Suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat Unanimous vote on the basis of deliberation for consensus

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Hasil Perhitungan Suara Voting Results
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 dan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut. Appointment of the Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the fiscal year 2021 and the determination of the honorarium of the Public Accounting Firm and other requirements with respect to the appointment.	a. Menyetujui pedelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan dan buku-buku Perseroan tahun buku 2021 dengan ketentuan: I. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. II. Memiliki pengalaman dalam melakukan jasa audit pada Perseroan Terbuka dan memiliki reputasi yang baik, dan III. Jasa audit (*audit fee*) yang kompetitif. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. a. Approved the authorization of the Board of Commissioners of the Company to appoint a Registered Public Accounting Firm with regard to the recommendations of the Company's Audit Committee, to conduct an audit of the Company's Financial Statements and books for the fiscal year 2021 with the following conditions: I. The designated Public Accounting Firm is a Public Accounting Firm registered with OJK. IIII. Has an extensive experience in conducting audit services at Limited Liability Company and a excellent reputation, and IIIII. Offers competitive audit fees. b. Authorized the Board of Commissioners to establish the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Public Accounting Firm.	Suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat Suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Hasil Perhitungan Suara Voting Results
4.	Penetapan besarnya gaji/honorarium, tantiem, bonus dan/atau tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the amount of salary/ honorarium, tantiem, bonuses and/or other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 dan/atau yang dibayarkan tahun 2021. Authorized the Majority Shareholders of the Company to determine the type and/ or amount of salary, benefits, tantiem and/ or bonuses to members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2021 and/or paid in 2021.	Suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat Unanimous vote on the basis of deliberation for consensus
5.	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Approval of changes to the Company's Articles of Association	a. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk meninjau ulang isi Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) serta Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. b. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi dengan hak subtitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat baik seluruhnya maupun sebagian berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan seuai dengan ketentuan peraturan perundangan. a. Assigned power and authority to the Board of Directors of the Company to review the contents of the Company's Articles of Association to adjust to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) and OJK Regulation No. 15 /POJK.04/2020 concerning the Plan for Holding the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically. b. Approved the authorization of the Board of Directors with the substitution right, to restate the decision of the Meeting, both in whole and in part, with respect to the amendment of the Articles of Association of the Company in a notary deed and notify the competent authorities and in connection therewith to do everything necessary in accordance with the provisions of the laws and regulations.	

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Hasil Perhitungan Suara Voting Results
6.	Perubahan susunan Pengurus Perseroan Changes in the composition of the Company's Management	a. Menyetujui pengangkatan kembali Tuan Anton Budidjaja dan Tuan Indra Safitri masing-masing sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan efektif sejak penutupan RUPST Tahun 2021 ini sampai dengan ditutupnya RUPST yang ke enam yang diadakan setelah tanggal RUPST yang mengangkatnya tanpa mengurangi hak RUPS untuk meberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku. b. Menyetujui pengangkatan kembali Tuan Wilson Sofan selaku Direktur Perseroan efektif sejak penutupan RUPST Tahun 2021 ini sampai dengan ditutupnya RUPST yang ke lima yang diadakan setelah tanggal RUPST yang mengangkatnya tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku. c. Menyetujui pengangkatan Tuan Bagus Abimanyu Lulu selaku Presiden Direktur Perseroan efektif sejak penutupan RUPST Tahun 2021 ini sampai dengan ditutupnya RUPST yang ke lima yang diadakan setelah tanggal RUPST yang mengangkatnya tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Anton Budidjaja : Presiden Komisaris Indra Safitri : Komisaris Independen Direksi Bagus Abimanyu Lulu : Presiden Direktur Wilson Sofan : Direktur d. Menyetujui penunjukan Wilson Sofan sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur yang membawahi bidang pemasaran efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK. e. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi, untuk menyatakan kembali keputusan rapat baik seluruhnya maupun sebagian berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan	Suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat Unanimous vote on the basis of deliberation for consensus

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Hasil Perhitungan Suara Voting Results
		Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan. a. Approved the reappointment of Mr. Anton Budidjaja and Mr. Indra Safitri as President Commissioners and Independent Commissioners of the Company respectively effective from the close of the 2021 AGMS until the closing of the sixth AGM held after the date of the AGMS which appointed them without prejudice to the right of the GMS to terminate at any time in accordance with the applicable provisions. b. Approved the reappointment of Mr. Wilson Sofan as Director of the Company effective from the close of the 2021 AGMS until the closing of the fifth AGM held after the date of the AGMS which appointed them without prejudice to the right of the GMS to terminate at any time in accordance with the applicable provisions. c. Approved the reappointment of Mr. Bagus Abimanyu Lulu as President Director of the Company effective from the close of the 2021 AGMS until the closing of the fifth AGM held after the date of the AGMS which appointed them without prejudice to the right of the GMS to terminate at any time in accordance with the applicable provisions. Thus, the composition of the Company's Management is as follows: Board of Commissioners Anton Budidjaja : President Commissioner Indra Safitri : Independent Commissioner d. Approved the appointment of Mr. Wilson Sofan as Acting Director who oversees the field of effective marketing after approval from OJK.	

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Hasil Perhitungan Suara Voting Results
		e. Approved the authorization of the Board of Directors of the Company with the substitution right to restate the decision of the Meeting, both in whole and in part, with respect to changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a notary deed and notify the authorities and in connection with it to do everything necessary in accordance with the provisions ofthe laws and regulations.	

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUNAN DAN LUAR BIASA TAHUN SEBELUMNYA

DECISION AND REALIZATION OF THE RESULTS OF THE ANNUAL AND EXTRAORDINARY GMS OF THE PREVIOUS YEAR

Pada penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPSLB ketiga atas pertanggungjawaban kinerja tahun 2020 yang diselenggarakan pada 20 Januari 2021 dimana telah mendapatkan izin penetapan dari OJK sesuai dengan surat No. S-68/PM.2/2020 tentang Penetapan Kuorum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Ketiga telah ditetapkan keputusan serta direalisasikan hasil keputusan tersebut sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

The 2020 Annual GMS and the third Extraordinary GMS held on January 20, 2021, which had obtained permit from OJK with Letter No. S-68 / PM.2 /2020 concerning the Determination of Quorum of Annual and Third Extraordinary General Meeting of Shareholders, had issued decisions with realizations outlined in the following table:

TABEL PELAKSANAAN RUPS KETIGA TAHUN 2020

2020 ANNUAL GMS

No.	Agenda	Keputusan Decision	Status
1.	Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan tahun buku 2019. Approval of Board of Directors' Accountability Report and Board of Commissioners' Supervisory Report on the running of the Company in the fiscal year 2019.	Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan: Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 The meeting was unanimous, based on deliberations for consensus, in deciding: To receive and approve Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report on the running of the Company for the financial year ended on December 31, 2019.	Terealisasi Accomplished

No.	Agenda	Keputusan Decision	Status
2.	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval of the Company's Annual Report and certification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2019 and granting full liability exemption (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions in the financial year ended on December 31, 2019.	Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan: Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengwasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. The meeting was unanimous, based on deliberations for consensus, in deciding: To approve the Company's Annual Report and certify the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2019; and grant full liability exemption (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions in the financial year ended on December 31, 2019.	Terealisasi Accomplished
3.	Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun 2020 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya. Granting power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will audit the Company's books for 2020 and determine the amount of the Public Accountant's honorarium and other requirements.	Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan: Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik serta memberikan kewenangan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut. The meeting was unanimous, based on deliberations for consensus, in deciding: To Give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant who will audit the Company's books for the financial year ended on December 31, 2020 provided that the designated Public Accounting Firm is a Public Accounting Firm registered with the OJK and has a good reputation as well as to give authority to stipulate the associated honorarium and other requirements in connection with the appointment of the aforementioned public accountant.	Terealisasi Accomplished

Tabel Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2020
2020 Extraordinary GMS

No.	Agenda	Keputusan	Status
1.	Persetujuan perpindahan domisili Perseroan Approval of the transfer of the Company's domicile	Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan: 1. Menyetujui perpindahan domisili Perseroan, dari Reliance Capital Building di Jakarta Utara ke Soho West Point di Jakarta Barat. 2. Menyetujui untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 1. menjadi berbunyi sebagai berikut: Pasal 1 1.1 Perseroan ini diberi nama Perseroan terbatas PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan Perseroan) berkedudukan dan berkantor pusat di Kotamadya Jakarta Barat. 1.2 Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. The meeting was unanimous, based on deliberations for consensus, in deciding: 1. To approve the transfer of the Company's domicile, from Reliance Capital Building in North Jakarta to Soho West Point in West Jakarta. 2. To agree the amendment of Article 1 of the Company's Articles of Association to be as follows: Article 1 1.1 This Company is named PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (hereinafter in this Articles of Association is abbreviated as the Company) is domiciled and headquartered in the Municipality of West Jakarta. 1.2 The Company may open branches or representatives elsewhere, both within and outside the territory of the Republic of Indonesia as stipulated by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.	Terealisasi Accomplished
2.	Persetujuan perubahan susunan Direksi Perseroan. Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors.	Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan: Menyetujui pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Sdr. Sriwidjaja selaku Presiden Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih ata s jasa-jasanya dan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan. Sehingga selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut: Direksi Direktur: Wilson Sofan Direktur: Very Wijaya Dewan Komisaris Presiden Komisaris: Anton Budidjaja Komisaris Independen: Indra Safitri The meeting was unanimous, based on deliberations for consensus, in deciding: To agree to the resignation of and honorably dismissed Mr. Sriwidjaja as President Director of the Company, with full gratitude for his services and full release of responsibility (acquit et de charge) for management actions that had been carried out while assuming his position, as long as the actions are reflected in the Company's books or records.	Teraliasi Accomplished

No.	Agenda	Keputusan	Status
		The composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting, is as follows: Board of Directors Director: Wilson Sofan Director: Very Wijaya Board of Commissioners President Commissioner: Anton Budidjaja Independent Commissioner: Indra Safitri	



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan dan pemantauan efektivitas pelaksanaan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dan mempunyai kedudukan independent juga memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan secara umum serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan, termasuk memantau dan memastikan bahwa pengelolaan diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris juga bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan kolegial. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam V.A.1 Tahun 2007 tentang Perizinan Perusahaan Efek.

The Board of Commissioners is part of the Company with the function to supervise and monitor the effectiveness of the Company's management carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners represents shareholders and has an independent position as well as a function to supervise policy and management in general and provide advice to the Board of Directors in carrying out the Company's activities, including monitoring and ensuring that management actions are implemented effectively and sustainably. The Board of Commissioners is also tasked and responsible collectively and collegially. All members of the Board of Commissioners of the Company have fulfilled the fit and proper requirements as members of the Board of Commissioners as stipulated in Bapepam Regulation V.A.1 of 2007 concerning Securities Company Licensing.

PIAGAM DAN PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan yang merupakan bagian dari infrastruktur GCG dalam lingkup *govenance process* di Perseroan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris bertujuan agar Dewan Komisaris dapat memahami tugas perannya berdasarkan peraturan-peraturan terkait.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan ditinjau secara berkala apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku. Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Program Pokok Dewan Komisaris Perseroan tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris memuat tata tertib kerja tercantum dalam Anggaran Dasar dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan lingkup pedoman yaitu:

1. Landasan hukum organ Dewan Komisaris
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Dewan Komisaris
3. Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris
4. Persyaratan Komisaris Independen
5. Tugas, tanggung jawab, hak dan kewenangan Dewan Komisaris
6. Masa jabatan Dewan Komisaris
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Pertanggungjawaban dan pelaporan.

CHARTER AND WORK GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners follows Work Guidelines in carrying out supervisory duties and advising the management of the Company, which is part of the GCG infrastructure within the scope of the governance process in the Company. The Work Guidelines of the Board of Commissioners aim to ensure that the Board of Commissioners understand the duties of its role based on related regulations.

The Work Guidelines of the Board of Commissioners of the Company are reviewed periodically if deemed necessary with regard to the applicable laws and regulations. Guidelines for the Implementation of Duties and Principal Programs of the Board of Commissioners of the Company are prepared based on the principles of corporate law, namely Law No. 40 tahun 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors, Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Articles of Association of the Company.

The Work Guidelines of the Board of Commissioners contain work order in the Articles of Association and Corporate Governance Policy with the scope of guidelines, namely:

1. Legal basis of the Board of Commissioners
2. Membership and requirements of members of the Board of Commissioners
3. Provisions on dual position of the Board of Commissioners
4. Independent Commissioner Requirements
5. Duties, responsibilities, rights and authorities of the Board of Commissioners
6. Term of office of the Board of Commissioners
7. Board of Commissioners Meeting
8. Accountability and reporting

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, paling kurang harus diwujudkan dalam:
   a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi,
   b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perseroan,
   c. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal,
   d. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal,
   e. Rencana strategis Perseroan,
   f. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
5. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite Audit yang telah dibentuk menjalankan tugas secara efektif.
6. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dimana komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam komposisi tersebut 1 (satu) orang menjabat sebagai Komisaris Independen atau telah memenuhi ketentuan minimal 30% jumlah Komisaris Independen dalam susunan Dewan Komisaris mengacu pada Pasal 19 POJK No. 57/POJK.04/2017.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As stated in the Articles of Association and Corporate Governance Policy, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners shall ensure the implementation of GCG in every business activity of the Company at all levels of the organization, at least must be realized in:
   a. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors,
   b. Completeness and implementation of the duties of committees and work units that carry out the Company's internal control functions,
   c. Implementation of compliance, internal auditor and external auditor functions,
   d. Implementation of risk management, including internal control systems,
   e. The Company's strategic plan,
   f. Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.
2. The Board of Commissioners shall carry out supervision on the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provide advice to the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations of the Company's internal audit work unit, external auditors, the results of OJK supervision and/or the results of supervision of other authorities.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee.
5. The Board of Commissioners is obliged to ensure that the Audit Committee carries out its duties effectively.
6. The Board of Commissioners shall provide sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners of the Company consists of 2 (two) people which fulfills the provision stated in Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association. In the composition, 1 (one) person serves as an Independent Commissioner or the provisions of at least 30% of the number of Independent Commissioners in the composition of the Board of Commissioners has been fulfilled, referring to Article 19 POJK No. 57 / POJK.04 / 2017.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

No.	Agenda	Keputusan	Hasil Perhitungan Suara
1.	Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 04 tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 dated July 06 2021
2.	Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 04 tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 dated July 06 2021

Profil Dewan Komisaris Perseroan telah disajikan dan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

The profile of the Board of Commissioners of the Company has been presented in the Company Profile Chapter in the Profile of the Board of Commissioners Subchapter in this annual report.

PEMBIDANGAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam aspek pengawasan dan pemberian saran, Dewan Komisaris berdasarkan kompetensinya juga mengemban jabatan dan tugas pada komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yaitu:

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities in supervision and advisory, the Board of Commissioners, based on competence, also assumes positions and duties on committees under the Board of Commissioners, namely:

Nama Komite Committee Name	Nama dan Jabatan Pada Komite Name and Position on the Committee
Komite Audit Audit Committee	Indra Safitri – Ketua Komite Audit Gatot Subagio – Anggota Komite Audit Agustinus Hartanto Wibowo – Anggota Komite Audit Indra Safitri – Audit Committee Head Gatot Subagio – Audit Committee Member Agustinus Hartanto Wibowo – Audit Committee Member
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	Indra Safitri – Ketua Komite Manajemen Risiko Wilson Sofan – Anggota Komite Manajemen Risiko Alam Novrian Maliek – Anggota Komite Manajemen Risiko Indra Safitri – Risk Management Committee Head Wilson Sofan – Risk Management Committee Member Alam Novrian Maliek – Risk Management Committee Member

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Hubungan afiliasi yang dimaksud adalah hubungan keuangan, hubungan keluarga, dan hubungan kepengurusan Perusahaan lain Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi, dan dengan Pemegang Saham Pengendali.

BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATE RELATIONSHIP

Affiliate relationship refers to any financial relationship, family relationship, and management relationship of other Companies of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors, and with the Controlling Shareholders.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Affiliate Relationship

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain Management Relationship with Other Companies
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Direksi	Pemegang Saham Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder	
Anton Budidjaja	Tidak/None	Tidak/None	Ya/Yes	Ya/Yes	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None
Indra Safitri	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Ya/Yes	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None

SUPERVISI DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari tugas supervisinya, Dewan Komisaris secara aktif menyampaikan pandangan kepada Direksi perihal pengelolaan Perseroan. Supervisi dilakukan secara langsung, termasuk dengan memonitor tindak lanjut rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi, baik secara langsung atau melalui komite yang dibentuk. Sepanjang Tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan supervisi dan evaluasi diantaranya sebagai berikut:

1. Mengembangkan investasi yang sudah ada serta mencari potensi baru;
2. Meningkatkan penerapan bisnis digital;
3. Mengembangkan tingkat sumber daya manusia;
4. Memperkuat pelaksanaan GCG.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE

Mengacu pada Piagam Dewan Komisaris, aspek *governance process* atas kinerja Dewan Komisaris beserta Komite di bawah Dewan Komisaris dan organ di bawah Dewan Komisaris diukur dengan menggunakan metode *self-assessment* mengikuti kaidah dan parameter yang berlaku serta dilaksanakan secara berkala. Tolak ukur dalam pelaksanaan *self-assessment* Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

1. Mengkaji kecukupan infrastruktur dan *soft structure* organ Dewan Komisaris dalam menjalankan kegiatan pengawasan seperti kecukupan pengakomodasian secara efektif tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada piagam serta pedoman Dewan Komisaris.
2. Melakukan monitoring serta evaluasi efektivitas penyelenggaraan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan pedoman dan piagam Dewan Komisaris dalam mendukung *governance process* dan *governance outcome* bagi tercapainya tujuan penerapan GCG di Perseroan.

Di Tahun 2021, berdasarkan hasil *self assessment* yang dilakukan oleh tim yang dibentuk secara *ad hoc* dengan memperhatikan kesesuaian pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Komite di bawahnya dinyatakan telah sesuai dengan piagam kerja dan dijalankan dengan baik.

SUPERVISION AND RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of its supervisory duties, the Board of Commissioners actively conveys views to the Board of Directors regarding the management of the Company. Supervision is carried out directly, including by monitoring the follow-up of recommendations submitted to the Board of Directors, either directly or through the established committee. Throughout 2021, the Board of Commissioners had supervised and evaluated the following:

1. Developing existing investments and sourcing for new potential investment opportunities;
2. Improving the implementation of digital business;
3. Developing human resources;
4. Strengthening the implementation of GCG.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND COMMITTEES

Referring to the Charter of the Board of Commissioners, the governance process aspects of the performance of the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners are measured using self-assessment methods following the rules and parameters that apply and are carried out periodically. The benchmarks in the self-assessment of the Board of Commissioners of the Company include:

1. Reviewing the adequacy of infrastructure and soft structure organs of the Board of Commissioners in carrying out supervisory activities such as the adequacy of effective accommodation of duties, authorities, and responsibilities on the charter and guidelines of the Board of Commissioners.
2. Monitoring and evaluating the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the guidelines and charters of the Board of Commissioners in supporting governance processes and governance outcomes to achieve the objectives of GCG implementation in the Company.

In 2021, based on the self-assessment results conducted by a team formed on an ad-hoc basis the implementation of duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners and its Committees had been in accordance with the work charter and properly carried out.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen. Kriteria dan mekanisme pengangkatan Komisaris Independen mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir,
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan,
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan,
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Di tahun buku 2021, Perseroan tercatat memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian, keanggotaan Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014 dan Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01- 2014 dimana memenuhi syarat batas minimal 30% terhadap jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

management, shareholding and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder or other relationship with the Company, which may affect the ability to act independently. The criteria and mechanisms for appointing Independent Commissioners refer to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months,
2. Does not own shares either directly or indirectly in the Company,
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company,
4. Does not have any business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

In the financial year 2021, the Company was recorded to have 1 (one) Independent Commissioner from a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. Thus, the membership of the Company's Independent Commissioner has been in accordance with POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 and the Decree of the Board of Directors of the IDX (BEI) No. Kep-00001 / IDX / 01-2014 which meets the minimum limit requirement of 30% to the total number of members of the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Aspek independensi sebagaimana yang tertuang dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Independence as stated in the provisions of Article 25 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

Pemenuhan Aspek Independensi

Fulfillment of Independence Criteria

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Indra Safitri
Bukan orang yang bekerja dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Not a person who works and has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	Tidak/None
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan Does not own shares either directly or indirectly in the Company	Tidak/None
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company	Tidak/None
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no financial relationship, management relationship, shareholding relationship, family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company	Tidak/None
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	Tidak/None

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan kolegial untuk melakukan pengelolaan Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Sebagaimana diatur dalam Pasal 2 POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari kepengurusannya dilaksankan oleh Direksi dengan sedikitnya terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang diderita Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan dan/ atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Directors is a part of the Company that is in charge and responsible collectively and collegially to carry out the management of the Company. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the applicable Articles of Association. As stipulated in Article 2 POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company is carrying out its daily activities through Board of Directors comprising at least 2 (two) members.

To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and evaluate the performance of such committee at the end of each financial year. Each member of the Board of Directors is collectively responsible for the losses suffered by the Company caused by the errors and / or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.

PIAGAM DAN PEDOMAN KERJA DIREKSI

Sama halnya dengan Dewan Komisaris, Direksi dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya didasarkan pada Piagam dan Pedoman Kerja terkait kegiatan pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Dimana kegiatan tersebut dalam tata kelola merupakan bagian dari infrastruktur GCG dalam lingkup *govenance process* di Perseroan. Pedoman Kerja Direksi bertujuan agar Direksi dapat memahami tugas perannya berdasarkan peraturan-peraturan terkait.

Pedoman Kerja Direksi Perseroan ditinjau secara berkala apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku. Pedoman Kerja Direksi tersebut senantiasa disempurnakan dengan tujuan agar penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan dapat berjalan lebih baik lagi di masa yang akan datang. Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Program Pokok Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi memuat tata tertib kerja tercantum dalam Anggaran Dasar dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan lingkup pedoman yaitu:

CHARTER AND WORK GUIDELINES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors in carrying out its duties, authorities and responsibilities follows the Charter and Work Guidelines related to the Company's management activities, where these activities are part of the GCG infrastructure within the scope of the governance process. The Board of Directors' Work Guidelines aim to ensure that the Board of Directors understand its roles and duties based on related regulations.

The Work Guidelines of the Board of Directors are reviewed periodically if deemed necessary in accordance to the applicable laws and regulations. The Board of Directors' Work Guidelines are continuously improved with the objective of better implementation of the Company's GCG principles in the future. The Guidelines for the Implementation of Duties and Principal Programs of the Company's Board of Directors are prepared based on the principles of corporate law, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors, Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

The Work Guidelines of the Board of Directors contain work order listed in the Articles of Association and Corporate Governance Policy with the scope of guidelines, namely:

1. Landasan hukum organ Direksi
2. Keanggotaan dan persyaratan Direksi
3. Ketentuan rangkap jabatan Direksi
4. Tugas, tanggung jawab, hak dan kewenangan Direksi
5. Masa jabatan Direksi
6. Rapat Direksi
7. Pertanggungjawaban dan pelaporan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Sebagaimana tertulis di dalam Anggaran Dasar dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal membentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Direksi bersama Dewan Komisaris wajib menyusun:
   a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
   b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
8. Dua Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tetang segala hal dan dalam segala kejadian.
9. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
10. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

1. Legal basis of the Board of Directors
2. Membership and requirements of the Board of Directors
3. Provisions on dual position of the Board of Directors
4. Duties, responsibilities, rights and authorities of the Board of Directors
5. Term of office of the Board of Directors
6. Board of Directors Meeting
7. Accountability and reporting.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Articles of Association and Corporate Governance Policy, the duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. Carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company.
2. Organizing Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and Articles of Association.
3. Carrying out duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. To support effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee.
5. In forming a committee, the Board of Directors is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.
6. The Board of Directors together with the Board of Commissioners shall arrange
   a. Guidelines that bind each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
   b. Code of ethics that applies to all Directors and members of the Board of Commissioners, employees and supporting organs of the Company.
7. Each member of the Board of Directors is fully responsible for the Company's losses caused by the errors or omissions of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
8. The two Directors represent the Company lawfully and directly both inside and outside the court in all matters and in all events.
9. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS, and in the event that the GMS does not stipulate, then the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors Meeting.
10. Provisions regarding duties and authorities of the Board of Directors that have not been regulated in the Company's Articles of Association shall refer to OJK Regulations on Capital Markets and other applicable provisions and regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan akta Notaris Eko Putranto, SH. No. 04 tanggal 06 Juli 2021, maka susunan Direksi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION TABLE OF DIRECTORS

Based on the deed of Notary Eko Putranto, SH. No. 04 dated 06 July 2021, the composition of the Company's Board of Directors until 31 December 2021 is as follows:

Tabel Komposisi Direksi
Board of Directors Affiliate Relationship

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Bagus Abimanyu Lulu	Presiden Direktur President Director	Akta No. 04 tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 dated July 06, 2021
2.	Wilson Sofan	Direktur Director	Akta No. 04 tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 dated July 06, 2021

Profil Direksi telah disajikan dan dapat dilihat pada Profil Perusahaan, Sub Bagian Profil Direksi.

The profile of the Board of Directors has been presented in the Company Profile Chapter in the Profile of the Board of Directors Subchapter in this annual report.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan Direksi senantiasa bertindak independen atau tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS AFFILIATE RELATIONSHIP

In carrying out the Company's management activities, the Board of Directors acts independently or does not have a conflict of interest that can interfere with its ability to carry out its duties independently and critically, both in relation to each other and in relation to the Board of Commissioners.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Affiliate Relationship

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain Management Relationship with Other Companies
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder	
Bagus Abimanyu Lulu	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None
Wilson Sofan	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap kinerja yang telah dijalankan. Penilaian tersebut dilakukan setiap tahun menggunakan metode *Key Performance Indicator* (KPI) yang berisikan berbagai parameter pengukuran sehingga didapatkan hasil penilaian kinerja yang komprehensif. Adapun hasil penilaian tersebut kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris yang memiliki kewenangan dalam melakukan penilaian kinerja pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.
Dalam mendukung pelaksanaan monitoring dan evalusi kinerja Dewan Komisaris parameter yang digunakan dalam melakukan pengukuran terdiri dari:

1. Kriteria pelaksanaan *assessment* Direksi, evaluasi kinerja Direksi dilakukan baik secara individual atau kolektif berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Penilaian kinerja Direksi juga mengacu kepada rencana kerja yang telah disusun oleh Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris pada awal tahun.

2. Pihak yang melakukan *assessment* bagi Direksi yang melakukan evaluasi atas *self assessment* Direksi adalah Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

In conducting a performance assessment of the Board of Directors, the Company has a policy to conduct its own assessment (self-assessment) of the performance. The assessment is carried out every year with the Key Performance Indicator (KPI) method which contains various measurement parameters to obtain comprehensive performance assessment results. The results of the assessment are subsequently evaluated by the Board of Commissioners who have the authority to conduct an assessment of the performance of the Company's management executed by the Board of Directors.
In supporting performance monitoring and evaluation of the Board of Directors, the measurements parameters consist of:

1. Board of Directors assessment criteria, the performance evaluation of the Board of Directors is carried out either individually or collectively based on the Key Performance Indicator (KPI). The performance assessment of the Board of Directors also follows the work plan prepared by the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners at the beginning of the year.
2. The party who conducts the assessment for the Board of Directors who performs self-assessment is the Board of Commissioners.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT
MEETING ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Selama tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali termasuk di dalamnya rapat bersama Dewan Komisaris. Dari kegiatan rapat gabungan tersebut, telah dibuat notulen rapat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

In 2021, the Board of Directors held 12 internal meetings, including a meeting with the Board of Commissioners. From the joint meetings, minutes of the meeting had been made and administrated by the Corporate Secretary.

Tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting Agendas of Board of Commissioners and Board of Directors

No. No.	Waktu Pelaksanaan Meeting Date	Agenda Agenda	Tempat Venue
1	22 Januari 2021 January 22, 2021	Performa Perseroan bulan Desember 2020 dan Audit Tahunan Perseroan oleh Auditor Eksternal The Company's Performance in December 2020 and the Company's Annual Audit by External Auditors	Soho Westpoint
2	19 Februari 2021 February 19, 2021	Performa Perseroan bulan Januari 2021 The Company's Performance in January 2021	Soho Westpoint
3	23 Maret 2021 March 23, 2021	Performa Perseroan bulan Februari 2021 The Company's Performance in February 2021	Soho Westpoint
4	23 April 2021 April 23, 2021	Performa Perseroan bulan Maret 2021 The Company's Performance in March 2021	Soho Westpoint

No. No.	Waktu Pelaksanaan Meeting Date	Agenda Agenda	Tempat Venue
5	21 Mei 2021 May 21, 2021	Performa Perseroan bulan April 2021 dan Persiapan RUPS The Company's Performance in April 2021 and Preparation of GMS	Soho Westpoint
6	25 Juni 2021 June 25, 2021	Performa Perseroan bulan Mei 2021 The Company's Performance in May 2021	Soho Westpoint
7	22 July 2021 July 22, 2021	Performa Perseroan bulan Juni 2021 The Company's Performance in June 2021	Soho Westpoint
8	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Performa Perseroan bulan Juli 2021 The Company's Performance in July 2021	Soho Westpoint
9	24 September 2021 September 24, 2021	Performa Perseroan bulan Agustus 2021 The Company's Performance in August 2021	Soho Westpoint
10	21 Oktober 2021 October 21, 2021	Performa Perseroan bulan September 2021 The Company's Performance in September 2021	Soho Westpoint
11	24 November 2021 November 24, 2021	Performa Perseroan bulan Oktober 2021 The Company's Performance in October 2021	Soho Westpoint
12	22 Desember 2021 December 22, 2021	Performa Perseroan bulan November 2022 The Company's Performance in November 2022	Soho Westpoint

TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT

MEETING ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	
			Kali Time	%
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	12	12	100
Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100
Bagus Abimanyu Lulu	Presiden Direktur President Director	12	12	100
Wilson Sofan	Direktur Director	12	12	100

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICIES AND PROCEDURES IN DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari fungsi nominasi dan remunerasi. Pemegang Saham melalui RUPS dapat menunjuk atau memberikan kuasa kepada pihak lain untuk menentukan besarnya remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS Perseroan telah memutuskan untuk memberikan kuasa dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi kepada Pemegang Saham Utama/Mayoritas dalam hal menentukan besarnya uang jasa dan/atau honorarium bagi Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi.

PROCEDURES AND BASIS FOR REMUNERATION DETERMINATION

The provision of remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company adheres to the provisions of the Company's Articles of Association with regard to the recommendations of the nomination and remuneration organ. Shareholders, through GMS, may appoint or authorize other parties to determine the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company's GMS had decided to authorize the Main / Majority Shareholders to implement the nomination and remuneration functions and determine the amount of remuneration and / or honorarium for the Board of Commissioners and authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits for members of the Board of Directors.

STRUKTUR REMUNERASI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, insentif dan tunjangan tetap dan/atau variable.

REMUNERATION STRUCTURE

Based on the Company's Articles of Association, the remuneration component of members of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salaries, incentives and fixed and/or variable benefits.

JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada Tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi sebesar Rp1.234.815.492,- miliar yang merupakan hasil audit KAP Heliantono & Rekan sebagai Akuntan Independen Perseroan dalam bentuk remunerasi dan tunjangan lainnya. Pemberian remunerasi kepada Direksi mengacu kepada keputusan pemegang saham dengan senantiasa memperhatikan hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi, renumerasi yang berlaku pada industri, dan kemampuan finansial Perseroan.

AMOUNT OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors received compensation of Rp1.234.815.492,- billion which is the result of KAP audit Heliantono & Partners as the Company's Independent Accountants in the form of remuneration and other benefits. The provision of remuneration to the Board of Directors adheres to the decisions of shareholders based on the results of the performance assessment of each member of the Board of Directors, applicable renumeration in the industry, and the financial strength of the Company.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta diatur juga dalam kebijakan internal Perseroan. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman industri bidang usaha Perseroan, integritas, dan dedikasi setiap individu. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi dan misi Perseroan untuk terus bertumbuh dan berkembang.

Aspek-aspek keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi antara lain terdiri dari keahlian/pengalaman, pendididikan, moralitas, etika, memiliki pengalaman. Selain itu, juga dari sisi jenjang usia dan tidak menutup kemungkinan faktor jenis kelamin dan asal kewarganegaraan. Keseluruhan aspek tersebut menjadi bagian dari parameter penilaian dalam proses *fit and proper test* terkait fungsi nominasi yang diamanatkan pemegang saham.

The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition is regulated in the Attachment to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32 /SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and is also regulated in the Company's internal policies. The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by taking into account the experience and understanding of the Company's business industry, integrity, and dedication of each individual. The composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors members that is appropriate and in accordance with the needs of the Company will support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the achievement of the Company's vision and mission to continuously grow and develop.

Composition diversity aspects of members of the Board of Commissioners and Board of Directors include expertise, education, morality, ethics, and experience. In addition, age, gender and nationality may be considered. All these aspects form part of the assessment parameters in the fit and proper test process related to the nomination function mandated by shareholders.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DAN PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BARU

DEVELOPMENT POLICY AND ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dalam kerangka pengelolaan sumber daya manusia Perseroan serta pedoman GCG yang dimiliki oleh Perseroan diatur di dalam mekanisme kegiatan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas manajemen dalam melakukan aktivitas pengelolaan dan pengurusan Perseroan. Pada pedoman GCG Perseroan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru juga disediakan program orientasi dan pengenalan Perusahaan yang meliputi:

1. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan;
2. Kode Etik & Prilaku Kepegawaian Perseroan;
3. Struktur Organisasi Perseroan;
4. Anggaran Dasar Perseroan;
5. Rencana Bisnis Perseroan;
6. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan; dan
7. Kebijakan-kebijakan internal lainnya.

Within the framework of the Company's human resource management and GCG guidelines, mechanisms related to competency development initiatives for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company with the objective of enhancing the capacity and capability in carrying out management activities have been regulated. In the Company's GCG guidelines, new Board of Commissioners and Board of Directors members are also provided with orientation programs and the introduction of the Company which include:

1. Vision, Mission and Values of the Company;
2. Code of Ethics & Code of Conduct of the Company;
3. Organizational Structure of the Company;
4. Articles of Association of the Company;
5. Business Plan of the Company;
6. Annual Report and Financial Statements of the Company; and
7. Other internal policies.

PROSES PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PENGUNDURAN DIRI DAN/ ATAU PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SELECTION, APPOINTMENT, RESIGNATION AND/OR DISMISSAL PROCESS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan melakukan proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris. Proses pemilihan dan pengangkatan dilakukan dari mulai penjaringan kandidat oleh Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama yang dalam hal ini melakukan fungsi nominasi dan remunerasi dengan mempertimbangkan beberapa aspek latar belakang, pendidikan, keahlian dan pengalaman kemudian diusulkan kepada Direksi Perseroan untuk diagendakan dan dimintakan persetujuan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Kandidat tersebut tentu setelah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

The Company conducts the process of selecting, appointing, dismissing and/or resigning members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The selection and appointment process start from the selection of candidates by the Board of Commissioners or Main Shareholders who perform the nomination and remuneration function by considering candidates' background, education, expertise and experience and proposing selected candidate to the Board of Directors of the Company to obtain approval of shareholders through the General Meeting of Shareholders. Prior to being proposed, the candidate shall pass the fit and proper test of the Financial Services Authority.

Anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan juga dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Perseroan. Atas permohonan tersebut, Perseroan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.

Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company may also resign from their positions before their term ends by submitting a written resignation request to the Company. Upon receipt of such request, the Company holds a GMS to confirm the resignation notice no later than 90 (ninety) days after the receipt of the notice.

Selanjutnya anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris selanjutnya menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Di dalam RUPS, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara tersebut tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan, dan tidak berwenang mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Members of the Board of Directors can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by indicating the reason. The Board of Commissioners subsequently holds a GMS within a period of no later than 90 (ninety) days after the date of temporary dismissal to revoke or confirm the temporary dismissal. In the GMS, the dismissed member of the Board of Directors is provided an opportunity to defend themselves. Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are not authorized to carry out the Company's management functions, and are not authorized to represent the Company in or out of court.

Selain anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris juga dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

In addition to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners can also be dismissed at any time based on the decision of the GMS by indicating the reason.

Dalam hal adanya pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK dan BEI paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi dan/atau Dewan Komisaris, keputusan adanya pemberhentian sementara, dan keputusan RUPS.

In the event of the appointment, dismissal and/or resignation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, the Company shall disclose such information to the public and submit to the OJK and IDX (BEI) no later than 2 (two) working days after the receipt of the resignation request of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, the decision of the temporary dismissal, and the decision of the GMS.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan perangkat Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya untuk melakukan tugas pengawasan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Peran dan fungsi Komite Audit yang dijalankan Perseroan berpedoman pada POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is a component of the Board of Commissioners that serves to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors in performing the management activities of the Company. The Audit Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in helping to carry out the duties and supervisory functions based on the Decree of the Board of Commissioners. The roles and functions of the Audit Committee are guided by POJK No.55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Audit Committee Work.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit Perseroan disahkan dalam surat Keputusan Dewan Komisaris di Jakarta pada tanggal 19 November 2020, menjelaskan bahwa berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha oleh Direksi Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Charter of the Company's Audit Committee was certified in the Decree of the Board of Commissioners in Jakarta on November 19, 2020, stipulating that based on POJK No. 55 / POJK.04 / 2015, concerning the Establishment and Guidelines for Audit Committee Work. The Company established an Audit Committee to assist the Company's Board of Commissioners in carrying out the supervisory duties and responsibilities to business activities executed by the Company's Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik,
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku,
3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, auditor independen/ eksternal, dan hasil pengawasan OJK,
4. Memberikan rekomendasi penunjukkan calon auditor independen/eksternal,
5. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
6. Melakukan penelaahan terhadap transaksi dengan pihak terkait atau terafiliasi (*related party transaction*) (jika ada).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Under the Audit Committee Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Ensuring that internal control is carried out properly,
2. Ensuring that internal audit and independent audit is carried out in accordance with applicable audit standards,
3. Ensuring follow-up by the Board of Directors on the findings of internal audit work unit, independent / external auditors, and the results of OJK supervision,
4. Providing recommendations for the appointment of independent /external auditor candidates,
5. Ensuring conformity of financial statements to applicable accounting standards.
6. Conducting transaction reviews with related or affiliated parties (if any).

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Ketua Komite yang sekaligus berperan sebagai Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) orang anggota lainnya dari luar Perseroan. Berikut adalah komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) people, including a Chairman of the Committee who also acts as an Independent Commissioner of the Company and 2 (two) other members from outside the Company. The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021:

Tabel Komposisi Komite Audit
Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Masa Jabatan Tenure
Indra Safitri	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 19 November 2020. Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 19, 2020.	Komisaris Independen Independent Commissioner	19 November 2023 November 19, 2023
Gatot Subagio	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 19 November 2020. Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 19, 2020.	Tidak ada None	19 November 2023 November 19, 2023
Agustinus Hartanto Wibowo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 19 November 2020. Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 19, 2020.	Tidak ada None	19 November 2023 November 19, 2023

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE



Indra Safitri

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Dasar Hukum Penunjukan Ketua Komite Audit Legal Basis for Appointment as Audit Committee Chairman	: SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 19 November 2020.	: Decree of the Board of Commissioners No. 001 / SKKOM-RSI / XI / 2020 dated November 19, 2020.
	: Profil Indra Safitri telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris laporan tahunan ini	: Indra Safitri's profile has been presented in the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile Subchapter of this annual report



Gatot Subagio

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

: Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta, 57 tahun, menjabat Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 19 November 2020.

: Indonesian citizen born in Jakarta, 57 years old, has been a Member of the Company's Audit Committee since 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001 / SKKOM-RSI / XI / 2020 dated November 19, 2020.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Corporate Secretary* di PT Patra Jasa (2017- 2020), *Senior Vice President, Head of Internal Communications, Head of Corporate Affairs* di PT Reliance Capital Management (2016-2017), dan *Human Resources* di PT CIMB Niaga (1991-2016). Beliau memulai karir sebagai *Lawyer* (*Litigations and Non Litigations*) di OC Kaligis Law Office (1988-1990).

He previously served as Corporate Secretary at PT Patra Jasa (2017-2020), Senior Vice President, Head of Internal Communications, Head of Corporate Affairs at PT Reliance Capital Management (2016-2017), and Human Resources at PT CIMB Niaga (1991-2016). He began his career as a lawyer (Litigations and Non-Litigations) at OC Kaligis Law Firm (1988-1990).

Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Indonesia Fakultas Hukum dan gelar Master dari Asian Institute of Management (AIM), Manila, Philippines.

He holds a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia and a Master's degree from the Asian Institute of Management (AIM), Manila, Philippines.



Agustinus Hartanto Wibowo

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

: Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta, 32 tahun, menjabat Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 19 November 2020.

: Indonesian citizen born in Jakarta, 32 years old, served as a Member of the Company's Audit Committee since 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001 / SKKOM-RSI / XI / 2020 dated November 19, 2020.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Corporate Accounting Supervisor* di PT Mitra Adiperkasa Tbk (2016-2019), Auditor di PriceWaterhouseCoopers (2014-2016). Beliau memulai karir sebagai *internship auditor* di Ernst and Young (2012-2013) dan BDO Tanubrata (2013-2014).

He previously served as Corporate Accounting Supervisor at PT Mitra Adiperkasa Tbk (2016-2019), Auditor at PriceWaterhouseCoopers (2014-2016). He began his career as an auditor intern at Ernst and Young (2012-2013) and BDO Tanubrata (2013-2014).

Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Tarumanegara Jurusan Akuntansi

He holds a Bachelor of Accounting degree from Tarumanegara University.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan menyatakan independensinya bahwa mereka bekerja secara profesional, independen, dan objektif serta terbebas dari intervensi atau tekanan apapun. Komitmen ini tercermin dari keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Komite Audit sebagai pihak independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

All members of the Company's Audit Committee express their independence that they work professionally, independently, and objectively and are free from any intervention or pressure. This commitment is reflected in the presence of an Independent Commissioner in the Audit Committee as an independent party that comes from outside the company and does not have financial relations and / or family relations, either with the Main Shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Pemenuhan Aspek Independensi
Fulfillment of Independence Criteria

Kriteria Independensi Independence Criteria	Indra Safitri	Gatot Subagio	Agustinus Hartanto Wibowo
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan Does not own shares either directly or indirectly in the Company	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no financial relationship, management relationship, shareholding relationship, family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None

FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2021 Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat internal sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

AUDIT COMMITTEE MEETING FREQUENCY

Throughout 2021 the Company's Audit Committee has held 12 (twelve) internal meetings as presented in the following table:

Nama Name	Jatabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	
			Kali Number	%
Indra Safitri	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	12	12	100
Gatot Subagio	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	12	12	100
Agustinus Hartanto Wibowo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	12	12	100

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam rangka pengelolaan Perseroan. Beberapa fokus pengawasan yang didukung oleh Komite Audit antara lain:

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2021

In 2021, the Audit Committee had carried out its duties and responsibilities in helping the Board of Commissioners supervise and advise the Board of Directors in the management of the Company. The supervisory focuses carried out by the Audit Committee include:

1	Komite Audit memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait aturan bahwa setiap karyawan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk yang tidak memiliki sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) tidak dapat melakukan input transaksi jual/beli saham.	The Audit Committee provided a recommendation to management regarding a regulation that every employee of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk without the certification of Representative of Securities Trading Intermediary (WPPE) is not eligible and authorized to input share sale/purchase transactions.
2	Komite Audit memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait aturan bahwa setiap karyawan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk yang melakukan kesalahan sehingga menyebabkan kerugian kepada nasabah, maka Perseroan dan karyawan tersebut wajib melakukan ganti rugi kepada nasabah.	The Audit Committee provided a recommendation to management regarding a regulation that in the event an employee of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk who has commited an error that causes harm to customers, the Company and the employee are obliged to compensate customers.
3	Komite Audit memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait aturan bahwa setiap karyawan yang melakukan transaksi jual/beli saham dengan menggunakan akun nasabah wajib mendapat izin tertulis terlebih dahulu dari nasabah pemilik akun yang bersangkutan.	The Audit Committee provided a recommendation to management regarding a regulation that every employee who conducts a sale / purchase transaction of shares using a customer's account must receive written permission in advance from the customer who owns the account.
4	Komite Audit memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait aturan bahwa setiap unit kerja di dalam PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk wajib melakukan perubahan kebijakan internal secara berkala dengan mengacu pada referensi perubahan regulasi terbaru dari Regulator terkait.	The Audit Committee provided a recommendation to management regarding a regulation that each work unit within PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk must initiate regular changes in internal policies with reference to the latest regulatory changes from the relevant Regulators.
5	Komite Audit memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait aturan bahwa unit kerja Human Resource PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk wajib melakukan monitoring pada sertifikat seluruh karyawan Perusahaan secara berkala.	The Audit Committee provided a recommendation to management regarding a regulation that the Human Resource work unit of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk must monitor the certificates of all employees of the Company periodically.
6	Komite Audit memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait aturan bahwa pengkinian status dan data nasabah pada sistem BOFIS dan sistem KSEI secara periodik agar disesuaikan dengan kondisi sebenarnya	The Audit Committee provided a recommendation to management regarding a regulation that the periodical update of customer status and data on the BOFIS system and KSEI system to be adjusted to the actual conditions

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Sebagai bentuk pemenuhan atas POJK No. 1/POJK.05/2015 tanggal 23 Maret 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Dewan Komisaris membentuk organ Komite Manajemen Risiko sebagai salah satu unsur pendukung terlaksananya prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, terutama dalam mewujudkan terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang efektif dan efisien. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Manajemen Risiko Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

To fulfil the regulation of POJK No. 1/POJK.05/2015 dated March 23, 2015 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the Board of Commissioners established the Risk Management Committee as one of the supporting elements for the implementation of GCG principles in the Company, especially in realizing the implementation of effective and efficient supervisory functions of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Company's Risk Management Committee is chaired by an Independent Commissioner who is directly responsible to the Board of Commissioners.

PIAGAM KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Piagam Komite Manajemen Risiko Perseroan disahkan dalam surat Keputusan Dewan Komisaris di Jakarta pada tanggal 23 November 2020. Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko untuk membantu Dewan Komisaris Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha oleh Direksi Perseroan.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE CHARTER

The Charter of the Company's Risk Management Committee was ratified in the Decree of the Board of Commissioners in Jakarta on November 23, 2020. The Company established a Risk Management Committee to assist the Company's Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and responsibilities to business activities executed by the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan;
2. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
3. Melakukan pemantauan risiko pada Perusahaan dengan melakukan pemantauan terhadap hasil penilaian profil risiko dan tingkat risiko pada setiap unit Perusahaan;
4. Melakukan *stress test* melalui pengujian terhadap kemampuan Perusahaan dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada Perusahaan maupun skenario *stress* pada pasar;
5. Melaksanakan kaji ulang secara berkala (paling kurang setiap bulan atau terdapat hal berisiko lainnya, mana yang lebih cepat) untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko Perseroan.
6. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko Perusahaan secara berkala (paling kurang setiap 3 bulan atau terdapat hal berisiko lainnya, mana yang

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Under the Charter of the Risk Management Committee, the duties, responsibilities, and authorities of the Risk Management Committee are as follows:

1. Providing input to the Board of Directors in the preparation of the Company's Risk Management Policy;
2. Monitoring the implementation of the Company's Risk Management policies, including developing procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring and control;
3. Conducting risk monitoring of the Company by monitoring the assessment results of the risk profile and the level of risk in each unit of the Company;
4. Conducting stress tests through testing the Company's ability by using specific stress scenarios and stress scenarios to the market;
5. Carrying out periodic review (at least every month or in the event of risk, whichever is earlier) to ensure the accuracy of the risk assessment methodology, the adequacy of the management information systems; and the accuracy of the Company's policies, procedures and risk limit determinations.
6. Compiling and submitting a Company Risk Profile Report periodically (at least every 3 months or in the event of risk, whichever is earlier) to the Board of

lebih cepat) kepada Dewan Komisaris. Frekuensi laporan dapat ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat.

Commissioners. The frequency of reports can be increased if market conditions change rapidly.

KOMPOSISI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Ketua Komite yang sekaligus berperan sebagai Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) orang anggota lainnya yang merupakan Direksi dan Karyawan yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi dari Perseroan. Berikut adalah komposisi Komite Manajemen Risiko Perseroan per 31 Desember 2021:

COMPOSITION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Company's Risk Management Committee consists of 3 (three) people, including a Chairman of the Committee who also acts as an Independent Commissioner of the Company and 2 (two) other members who are Directors and Employees with high competence and integrity. The following is the composition of the Company's Risk Management Committee as of December 31, 2021:

Tabel Komposisi Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Masa Jabatan Tenure
Indra Safitri	Ketua Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Chairman	SK Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM-RSI/XI/2020 tanggal 19 November 2020. SK Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM-RSI/XI/2020 tanggal 23 November 2020	Komisaris Independen Independent Commissioner	23 November 2023 November 23, 2023
Wilson Sofan	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM-RSI/XI/2020 tanggal 23 November 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-KOM-RSI/XI/2020 dated November 23, 2020	Direksi Board of Director	November 23, 2023 November 23, 2023
Alam Novrian Maliek	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	Pada bulan agustus 2021 Bpk Bernardus A. Tereng resign dan digantikan Alam Novrian maliek Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-KOM-RSI/XI/2020 dated November 23, 2020	Tidak ada None	Tidak ada None

PROFIL KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE PROFILE



Indra Safitri

Ketua Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Chairman

Dasar Hukum Penunjukan Ketua Komite Audit Legal Basis for Appointment as Risk Management Committee Chairman	: SK Dewan Komisaris No. 002/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 23 November 2020. : Decree of the Board of Commissioners No. 002 / SKKOM-RSI / XI / 2020 dated November 23, 2020.
	: Profil Indra Safitri telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris laporan tahunan ini : Indra Safitri's profile has been presented in the Company Profile Chapter, in Board of Commissioners Profile Subchapter in this annual report



Wilson Sofan

Anggota Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Member

	: SK Dewan Komisaris No. 002/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 23 November 2020. : Decree of the Board of Commissioners No. 002/SSKOM-RSI/XI/2020 dated November 23, 2020
	: Profil Wilson Sofan telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan sub bab Profil Direksi laporan tahunan ini Wilson Sofan profile has been presented in the Company Profile Chapter sub chapter profile of the Board of Directors this annual report



Alam Novrian Maliek

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

: Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta, tanggal 09 November 1987.
Bekerja di perseroan sejak 2019 dan telah mempunyai izin Perorangan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) No. KEP-96/PM.212/WPPE/2022.

Sebelumnya menjabat sebagai Back Office di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2011-2019) dan saat ini menjabat sebagai Unit Kerja Risk Management di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.

Meraih gelar sarjana dari Universitas Satya Negara Indonesia Fakultas Teknik Informatika pada Tahun 2010

: Indonesian citizen, born in Jakarta, November 9, 1987.
Working in the Company since 2019 and has obtained the license of Individual Representative of Securities Intermediary Trading (WPPE) No. KEP-96/PM.212/WPPE/2022.

Previously served as Back Office at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2011-2019) and currently serves as a Risk Management Work Unit at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.

Obtained a bachelor's degree from Satya Negara University of Indonesia, Faculty of Informatics in 2010

INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan menyatakan independensinya bahwa mereka bekerja secara profesional, independen, dan objektif serta terbebas dari intervensi atau tekanan apapun. Komitmen ini tercermin dari keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Komite Manajemen Risiko sebagai pihak independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi.

INDEPENDENCE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

All members of the Company's Risk Management Committee express their independence that they work professionally, independently, and objectively and are free from any intervention or pressure. This commitment is reflected in the presence of an Independent Commissioner in the Risk Management Committee as an independent party that comes from outside the company and does not have financial and / or family relations either with the Main Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pemenuhan Aspek Independensi
Fulfillment of Independence Criteria

Kriteria Independensi Independence Criteria	Indra Safitri	Wilson Sofan	Alam Novrian Maliek
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan Does not own shares either directly or indirectly in the Company	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no financial relationship, management relationship, shareholding relationship, family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None

FREKUENSI RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2021 Komite Manajemen Risiko Perseroan telah melaksanakan 1 (Satu) kali rapat internal sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING FREQUENCY

Throughout 2021, the Company's Risk Management Committee had held 1 (One) internal meetings as presented in the following table:

Nama Name	Jatabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	
			Kali Number	%
Indra Safitri	Ketua Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Chairman	1	1	100%
Wilson Sofan	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	1	1	100%
Alam Novrian Maliek	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	1	1	100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam rangka pengelolaan Perseroan. Beberapa fokus pengawasan yang didukung oleh Komite Manajemen Risiko adalah :

1. Melaksanakan pengawasan dan menjaga transaksi nasabah agar memenuhi standar prosedur dan ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan untuk mencegah terjadinya risiko kerugian finansial yang mungkin terjadi.
2. Melakukan pembatasan *trading limit* nasabah sesuai dengan kondisi keuangan nasabah untuk meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi, antara lain dengan memberikan nilai *hair cut* yang mengacu pada ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan penanganan masalah yang terjadi terutama permasalahan yang berkaitan dengan transaksi nasabah (*outsanding* dan *short sell*) yang menyimpang dari prosedur dan ketentuan dari Perusahaan.
4. Memastikan apabila terdapat posisi Rekening Efek *Margin* sampai menyentuh *maintenance ratio* (60%), maka Divisi *Risk Management* akan mengirimkan surat pemberitahuan kepada nasabah (*Margin Notice Letter*) dan apabila sampai terjadi *over ratio* (65%), maka Divisi *Risk Management* akan mengirimkan surat pemenuhan jaminan kepada nasabah (*Margin Call Letter*).
5. Memastikan *trading limit* perusahaan cukup untuk melakukan transaksi.
6. Menganalisa efek jaminan *Reverse* REPO.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE DUTIES

In 2021, the Risk Management Committee had carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners to supervise and advise the Board of Directors in the management of the Company. Some of the oversight focuses supported by the Risk Management Committee are

1. Supervising and maintaining customer transactions in accordance with the standards of procedures and provisions set by the Company to prevent the risk of financial losses that may occur.
2. Enforcing customer trading limits in accordance with customer's financial condition to minimize risks that may occur, including by providing a hair cut value that refers to the applicable provisions.
3. Handling problems that occur especially on the settlement of customer transactions (outstanding, short sell) that deviate from the procedures and provisions of the Company.
4. Ensuring that in the event of Margin Securities Account position which crosses the maintenance ratio (60%), the Risk Management Division will send a notification letter to the customer (Margin Notice Letter) and in the event of an over ratio (65%), the Risk Management Division will send a guarantee fulfillment letter to the customer (Margin Call Letter).
5. Ensuring the Company's trading limit is sufficient to carry out transactions.
6. Analyzing the Reverse REPO securities guarantee.

7. Melakukan penjualan secara paksa/*Forced Sell* atas efek jaminan pada rekening efek milik nasabah yangefek milik nasabah yang kewajibannya belum setle pada T+4.
8. Terpeliharanya rahasia data dan dokumen rekening efek nasabah khususnya menyangkut data keuangan dan saham
9. Memastikan bahwa setiap risiko dapat di-mitigasi dengan sempurna tanpa mengesampingkan kemajuan Perusahaan secara keseluruhan.

7. Enforcing a forced sale on the securities guarantee of the securities account belonging to customers whose obligations remain unsettled on T +4.
8. Preserving confidential customer securities account data and documents, especially regarding financial data and shares
9. Ensuring that any risks can be perfectly mitigated without jeopardizing the Company's overall progress.

SEKRETARIAT PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan regulator, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal. Penunjukan Sekretaris Perusahaan dilakukan sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-E.

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that serves as a liaison party between the Company and regulators, Shareholders, and other stakeholders. Corporate Secretary also plays a role in ensuring that the Company's business activities are in accordance with applicable laws and regulations, especially in the sector of capital markets. The appointment of the Corporate Secretary was carried out in line with the Financial Services Authority (POJK) Regulation No.35/POJK.04/2014 and the Indonesia Stock Exchange Regulation No.I-E.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



Nurwati Tunggal

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

: Warga Negara Indonesia lahir di Purworejo, 45 tahun berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan SK Direksi No.001/SK-DIRLS/VIII/2019 tanggal 01 Agustus 2019.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Corporate Legal Manager* di Reliance Group (2010-2019), *Corporate Affair* di PT Beyond Consultant (2008-2009), dan *Legal Supervisor* di Sarijaya Group (2000-2008). Beliau memulai karirnya sebagai sebagai *Junior Teller* di PT Bank Negara Indonesia Tbk (1998-2000).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1998.

: Indonesian citizen, born in Purworejo, 45 years, domiciled in Jakarta. Appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No.001 /SK-DIRLS/VIII/2019 dated August 1, 2019.

She previously served as Corporate Legal Manager at Reliance Group (2010-2019), Corporate Affair at PT Beyond Consultant (2008-2009), and Legal Supervisor at Sarijaya Group (2000-2008). She started her career as a Junior Teller at PT Bank Negara Indonesia Tbk (1998-2000).

She earned her Bachelor of Laws degree at the University of Indonesia in 1998.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs/web Perseroan,
   b. Penyampaian laporan kepada OJK dan Bursa Efek secara tepat waktu,
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS dan paparan publik,
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris,
   e. Pelaksanaan program orientasi terkait perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris,
   f. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Keuangan interim kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan serta memuat iklan laporan keuangan di media massa nasional.
2 Menerbitkan Laporan Tahunan 2020 dan mempublikasikannya di Website BEI dan Website Perseroan. Informasi dalam Laporan Tahunan ini dapat dijadikan panduan bagi Pemegang Saham Perseroan untuk mengambil keputusan dalam RUPS Tahunan.
3 Melaksanakan RUPS Tahunan dan melaporkan hasil RUPS Tahunan 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mempublikasikannya di media massa nasional.
4 Melaksanakan Paparan Publik (*Public Expose*), dimana menjelaskan tentang perkembangan kinerja Perseroan, kebijakan-kebijakan yang telah dan akan diambil oleh Perseroan serta prospek usaha Perseroan.
5 Menerima sejumlah wartawan dan investor yang ingin mengetahui langsung tentang perkembangan dan rencana usaha Perseroan.
6 Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has a number of duties and responsibilities, including:

1. Following the development of capital markets, especially applicable regulations in capital markets.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in capital markets.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website,
   b. Submission of reports to OJK and the Stock Exchange in a timely manner,
   c. Implementation and documentation of GMS and public expose,
   d. Implementation and documentation of Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings,
   e. Implementation of company-related orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners,
   f. Serves as a liaison or contact person between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

In 2021, the Corporate Secretary had carried out activities with the following details:

1. Submitted quarterly, mid-year and year-end Interim Financial Statements to the Capital Services Authority and published financial statement advertisements in national mass media.
2. Published the 2019 Annual Report on the IDX Website and the Company's Website. The information in this Annual Report can be used as a guide for the Company's Shareholders to make decisions in the Annual GMS.
3. Organized the Annual GMS and reported the results of the 2020 Annual GMS to the Capital Services Authority and published the event in the national mass media.
4. Organized Public Exposure, which highlighted the progress of the Company's performance, policies that have been and will be taken by the Company and the Company's business prospects.
5. Received a number of journalists and investors who wished to know directly about the company's development and business plans.
6. Organized Corporate Social Responsibility activities.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Pembentukan unit kerja ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG. Pembentukan dan pedoman penyusunan piagam Audit Internal Perseroan berpedoman pada POJK No. 56/POJK.04/2015 dengan pemenuhan ketentuan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal telah memenuhi batas minimum jumlah auditor yaitu sebanyak 1 orang dari minimal 1 orang sebagaimana ditetapkan;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal dan dalam struktur organisasi Perusahaan berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan;
3. Dengan komposisi auditor yang lebih dari satu orang, jabatan auditor dan kepala Unit Audit Internal diisi oleh orang yang berbeda;
4. Jumlah auditor internal telah sesuai dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors that carries out assurance and consulting activities that are independent and objective. The establishment of this work unit is expected to assist the Company in increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and GCG processes. The establishment and guidelines for the preparation of the Company's Internal Audit Charter are guided by POJK No. 56 / POJK.04 / 2015 with the following provisions:

1. Internal Audit Unit has satisfied the minimum number of auditors, which is 1 person out of at least 1 person as stipulated;
2. Internal Audit Unit is headed by a Head of the Internal Audit Unit and in the organizational structure the Company is directly responsible to the President Director of the Company;
3. In the composition of more than one auditor, the positions of auditor and Head of the Internal Audit Unit are filled by different individuals;
4. The number of internal auditors has been in accordance with the scale and complexity of the Company's business activities.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Di dalam struktur organisasi Perseroan, Audit Internal berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan tidak berada pada direktorat tertentu. Dengan struktur dan kedudukan sebagai berikut:

1. Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala unit audit internal;
2. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan dari Dewan Komisaris;
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Internal Audit, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal audit sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
4. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur;
5. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND STANDING

In the Company's organizational structure, Internal Audit is under and directly responsible to the President Director and is not in a particular directorate, with the following structure and position:

1. Internal Audit Division is headed by a Head of Internal Audit Unit;
2. The Head of Internal Audit is appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. The President Director may terminate the Head of Internal Audit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an internal audit auditor as stipulated in the internal audit charter and or fails in or is not capable of carrying out duties;
4. The Head of Internal Audit is responsible to the President Director;
5. Auditors in the Internal Audit are directly responsible to the Head of the Internal Audit.

PROFIL PENGELOLA AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal

INTERNAL AUDIT MANAGEMENT PROFILE

Internal Audit Division Head



Andi Reza Ayatullah

Pelakasana Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Executor

: Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta, 28 tahun. Bekerja di Perseroan sejak 01 April 2021. Dan telah mempunyai Izin Perorangan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) No. KEP-391/PM.212/WPPE/2019.

Sebelumnya beliau berwirausaha dalam bidang komoditi (2019-2021), dan beliau memulai karir sebagai *Dealer Equity* di PT Erdikha Elit Sekuritas (2019).

Beliau meraih gelar Sarjana Terapan dari Universitas Trisakti Fakultas Ekonomi dan gelar Master dari Universitas Trisakti Fakultas Ekonomi.

: Indonesian citizen, born in Jakarta, 28 years old. Working in the Company since 2021. Already has an Individual Representative of Securities Intermediary Trading (WPPE) No. KEP-391 / PM.212 / WPPE / 2019.

Previously, he was an entrepreneur in the field of commodities (2019-2021), and started his career as an Equity Dealer at PT Erdikha Elit Sekuritas (2019).

He holds a bachelor's degree in Applied Economics from Trisakti University, Faculty of Economics, and a Master's degree from Trisakti University, Faculty of Economics.

Sertifikasi di Bidang Audit Internal : Tidak Ada
Internal Audit Certification None

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menyusun dan menetapkan Piagam Audit Internal pada tanggal 18 September 2018, sebagai acuan dalam pelaksanaan fungsi Audit Internal yang merujuk pada POJK No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Ruang lingkup Piagam Audit Internal meliputi:

1. Peranan Audit Internal;
2. Struktur dan kedudukan Audit Internal;
3. Tugas dan tanggung jawab Audit Internal;
4. Wewenang Audit Internal;
5. Faktor independensi Audit Internal;
6. Persyaratan auditor;
7. Ruang lingkup pekerjaan Audit Internal;
8. Petunjuk tentang ruang lingkup pekerjaan Audit Internal;
9. Kontrak yang signifikan;
10. Sistem informasi dan komputerisasi;
11. Koordinasi dengan pemeriksa eksternal;
12. Koordinasi dengan Komite Audit;
13. Review yang khusus;
14. Melaporkan temuan secara tepat waktu; dan
15. Tindak lanjut dari pelaksanaan rekomendasi pemeriksaan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company drafted and established the Internal Audit Charter on September 18, 2018, as a reference in the implementation of the Internal Audit function which refers to POJK No. 56 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The scope of the internal audit charter includes:

1. The role of Internal Audit;
2. Structure and position;
3. Duties and responsibilities;
4. Internal audit authority;
5. Independence;
6. Auditor requirements;
7. Scope of work;
8. Guidelines on scope of work;
9. Significant contracts;
10. Information systems and computerization;
11. Coordination with external examiners;
12. Coordination with the Audit Committee;
13. Special reviews;
14. Report findings in a timely manner; and
15. Follow-up of the inspection recommendations.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan,
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan,
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya,
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris,
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
7. Bekerja sama dengan Komite Audit,
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya,
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2021, laporan hasil pelaksanaan tugas fungsi audit internal adalah sebagai berikut:

1. Penyelesaian audit Tahun 2020 meliputi resume kegiatan audit tahun 2020, *monitoring* dan tindak lanjut temuan audit serta rekomendasi atas audit tahun 2020;
2. Pelaksanaan Audit Sistem *Margin Transaction Risk Management* yang meliputi marjin *trading*, *system alert* untuk marjin manajemen risiko (*forced sell, margin call & blocking stock/fund*);
3. Pelaksanaan Audit ISO 9001:2015 SAI Global meliputi identifikasi risiko dan *opportunity* seluruh divisi;
4. Pelaksanaan *review limit trading customer* dengan melakukan pengecekan parameter *trading limit* melalui sistem manajemen risiko Perseroan;
5. Pelaksanaan *review* laporan keuangan *audited* 2020;
6. Pelaksanaan Audit operasional kantor cabang Denpasar, Medan, Surabaya, Bandung-Tasik dan Malang meliputi kinerja cabang, aset dan inventaris, audit lisensi tenaga penjual dan manajer cabang, laporan transaksi harian dan bulanan, prosedur pemesanan oleh nasabah, penerapan APU-PPT, struktur organisasi serta perangkat jaringan dan perekaman telepon.
7. Audit rekam data pemesanan nasabah dengan metode *sampling* rekam audit nasabah serta konfirmasi harian maupun bulanan;
8. Audit terhadap keberlanjutan Organisasi;

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit Plan,
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies,
3. Conducting examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities,
4. Providing improvement advice and objective information on examined activities at all levels of management,
5. Preparing and submitting a report on the audit results to the President Director and the Board of Commissioners,
6. Monitoring, analyzing and reporting on the follow-up of suggested improvements,
7. In collaboration with the Audit Committee,
8. Developing programs to evaluate the quality of Internal Audit activities,
9. Performing special checks if required.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES

During 2021, the results of the internal audit function include:

1. The completion of the 2020 audit, including the¬ 2020 audit resume, monitoring and follow-up of audit findings and recommendations for the 2020 audit;
2. The audit of Margin Transaction Risk Management System which includes trading margin, RM Margin alert system (forced sell, margin call & blocking stock/fund);
3. The implementation of ISO 9001:2015 SAI Global Audit to facilitate ¬the identification of risks and opportunities throughout the division;
4. The implementation of customer limit trading review with limit trading parameter check through the Company's risk management system;
5. The review of 2020 audited financial statements;
6. The operational audits of Denpasar, Medan, Surabaya, Bandung-Tasik and Malang branch offices including branch performance, assets and inventory, audits of sales and manager licenses branches, daily and monthly transaction reports, ¬customer order procedures, implementation of APU-PPT, organizational structures and network devices and recording telephone.
7. The audit of customer order record data with sampling methods of customer audit records and daily and monthly confirmations;
8. The audit of organizational sustainability;

9. Pelaksanaan audit dengan audit eksternal terkait pemenuhan peraturan OJK dan Bursa Efek ; dan
10. Perencanaan audit 2022.

9. The audit with external auditors related to the fulfillment of OJK and Stock Exchange regulations; \
10. The audit planning of 2022.

REKOMENDASI AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Dari pelaksanaan audit tersebut, di tahun 2021 audit internal merekomendasikan perbaikan kegiatan operasional, keuangan, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya sebagai berikut:

RECOMMENDATION OF 2021 INTERNAL AUDIT

From the 2021 audit implementation, the Internal Audit recommended improving operational, financial, HR, marketing, information technology and other activities as follows:

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Status
Pengkinian status dan data nasabah pada sistem BOFIS dan sistem KSEI secara periodik agar sesuai dengan kondisi sebenarnya dan kewajiban bagi *Client Admin* untuk mengikuti Peraturan OJK No. 12/POJK.01/2017 terkait pengkinian data nasabah. To update customer status and data on the BOFIS system and KSEI system periodically to reflect the actual conditions and obligations for Client Admin to follow OJK Regulation No. 12/POJK.01/2017 related to Update of Customer Data.	Ditindaklanjuti *auditee* Followed up by auditee
Pengkinian dan pengarsipan kebijakan dan/atau prosedur Perusahaan yang terbaru dan kewajiban dalam menjalankan fungsi pengawasan di Kantor Cabang; To update and archive the Company's latest policies and/or procedures and obligations in carrying out supervisory functions at branch offices;	Ditindaklanjuti *auditee* Followed up by auditee
Melakukan peningkatan terhadap sistem BOFIS untuk dapat melakukan proses *blocking* secara otomatis terhadap efek (*front*) di dalam Rekening Efek Pembiayaan Transaksi Marjin dengan menggunakan saldo efek maupun harga pasar terkini. To upgrade the BOFIS system to be able to automatically block the securities (front) in the Margin Transaction Financing Securities Account by using the current securities balance and market price.	Ditindaklanjuti *auditee* Followed up by auditee
Peningkatan pengawasan, *monitoring* dan evaluasi terhadap aktivitas dokumentasi pesanan *order* nasabah sesuai SOP manajemen *order* dan kepatuhan terhadap pembuatan, penyimpanan catatan dan rekamanan pembicaraan yang terperinci dari setiap pesanan dan/atau instruksi nasabah sesuai urutan waktu. To increase supervision, monitoring and evaluation of customer order documentation activities in accordance with order management SOPs and compliance with the creation, storage of records and detailed conversation records of each order and/or customer instructions in order of time.	Ditindaklanjuti *auditee* Followed up by auditee
Penyelesaian laporan nasabah terkait *trading limit*, penebusan *right* dan lain sebagainya To complete customer reports related to trading limits, redemption of rights and others.	Ditindaklanjuti *auditee* Followed up by auditee

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Status
Memberikan rekomendasi kepada setiap unit kerja yang bertanggung jawab pada Divisi *Risk Management* untuk segera mengambil/uji sertifikasi WPPE (Full), sehingga dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam POJK No. 20/POJK.04/2016 Pasal 6 Ayat 2. To provide recommendations to each work unit responsible to the Risk Management Division to immediately take the WPPE certification, so that employees can carry out their functions and responsibilities properly as required in POJK No. 20 / POJK.04 / 2016 Article 6 Clause 2.	Ditindaklanjuti *auditee* Followed up by auditee
Memberikan pengarahan dalam bentuk *Internal Memo* kepada setiap unit kerja di dalam PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk untuk melakukan perubahan kebijakan internal secara berkala dengan mengacu pada referensi perubahan regulasi terbaru dari regulator terkait. To provide briefings in the form of Internal Memos to each work unit within PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk to create regular internal policy changes following the latest regulatory changes from the relevant Regulators.	Ditindaklanjuti *auditee* Followed up by auditee
Memberi masukan kepada pihak manajemen PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk untuk memberikan teguran kepada karyawan terkait dengan penyalahgunaan hak akses *log-in* akun nasabah. To provide input to the management of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk to reprimand employees in the event of misuse of customer account log-in access rights.	
Memberikan himbauan kepada setiap Kepala Cabang di seluruh Kantor Cabang PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk agar wajib melakukan pencatatan aset secara berkala, baik aset-aset yang terbaru atau yang sudah lama. To advise every Branch Head in all Branch Offices of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk to record assets periodically, including new and old assets.	
Memberikan pengarahan kepada setiap Kepala Cabang untuk dapat memastikan kesiapan infrastruktur yang ada di setiap Kantor Cabang PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk secara berkala, memelihara peralatan dan perlengkapan Kantor Cabang agar dapat menunjang setiap kegiatan operasional yang akan atau sedang dilakukan oleh Kantor Cabang. To provide periodical guidance to each Branch Head to ensure the readiness of infrastructure in each Branch Office of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, the maintenance of branch offices' tools and equipment to support every operational activities of the Branch Office	

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan perusahaan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal, yakni proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan melalui pengelolaan risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima. Sistem pengendalian internal yang diterapkan meliputi:

1. Pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien;
2. Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan;
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta penjagaan terhadap aset.

The internal control system aims to assist management in managing and controlling risks to the Company's needs to achieve its targets while still implementing GCG principles and complying with applicable laws and regulations.

The Company has an internal control system, which is a process designed to provide adequate confidence in the achievement of objectives through the management of risks to an acceptable level. The implemented internal control system includes:

1. Effective and efficient control of operating activities;
2. Financial control and reliability of financial statements;
3. Compliance with applicable laws and regulations and safeguarding of assets.

KERANGKA KERJA PENGENDALIAN INTERNAL DAN KESESUAIAN DENGAN COSO

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada standar yang berlaku secara global terutama dengan kerangka pengendalian internal yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of The Tradeway Commisssion* (COSO) dengan menerapkan *three lines of defense yaitu 1st line of defense* yang terdiri dari *management control* dan *management control measures* dilaksanakan oleh *senior management* dan pada *2nd line of defense* terdiri dari *control, security, risk management, quality, inspection* dan *compliance* yang dilakukan oleh unit kerja terkait. Selanjutnya, pada *3rd line of defense* dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan melibatkan organ-organ auditor lainnya baik internal maupun eksternal seperti Komite Audit Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan regulator.

INTERNAL CONTROL AND CONFORMITY FRAMEWORK WITH COSO

The implementation of the Company's internal control system is carried out with reference to globally applicable standards, especially with the internal control framework issued by the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO) by implementing three lines of defense, namely 1st line of defense consisting of management control and management control measures carried out by senior management, 2nd line of defense consisting of financial control, security, risk management, quality, inspection and compliance carried out by the relevant work unit, and 3rd line of defense carried out by the Internal Audit Unit and involving other auditor organs, both internal and external, such as the Audit Committee of the Board of Commissioners, Public Accounting Firms (KAP) and regulators.

KOMPONEN PENGENDALIAN

Seluruh organ yang memiliki kewenangan dalam melakukan pengendalian internal sebagaimana yang tercakup dalan *three lines of defense* melakukan identifikasi dan evaluasi yang mencakup pada 5 (lima) komponen yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Hal tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini:

CONTROL COMPONENT

All organs with authority in carrying out internal control as covered in the three lines of defense conduct identification and evaluation that cover 5 (five) components, namely: control environment, risk assessment, control activities, information and communication as well as monitoring. These are detailed in the table below:

Uraian Description	Komponen Component
Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi pekerja; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan pekerja; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi. The Company's control environment consists of integrity, ethical values and competence of employees; philosophy and operating style of management; the way management provides authority and responsibility, as well as organizes and develops employees; attention and direction given by the Board of Directors.	Lingkungan Pengendalian Control Environment
Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko. (Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perusahaan disampaikan pada bahasan tentang Manajemen Risiko pada Laporan ini). The Company has established a risk management system to support risk prevention and mitigation. (A more in-depth discussion of the Company's risk management is presented in the Risk Management chapter in this Report).	Penilaian Risiko Risk Assessment
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan tugas. Control activities are policies and procedures to help ensure that management directives are carried out. Control activities take place throughout the Company, at all levels and functions, which include a wide range of activities such as approval, authorization, verification, reconciliation, review of operating performance, asset security, and separation of duties.	Aktivitas Pengendalian Control Activities
Informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan pekerja untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis. Important information must be identified, captured and communicated in a form and time frame that allows employees to perform their responsibilities. The information system generates reports containing information related to operations, finances and compliance, allowing the Company to run and control the business.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication
Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu. Internal control system needs to be monitored with a process that assesses the quality of system performance over time.	Pemantauan Monitoring

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan berupaya untuk terus melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal guna meningkatkan self-control awareness di setiap fungsi di Perseroan. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakter temuan. Temuan yang menyangkut proses bisnis ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional yang akan disosialisasi kembali kepada seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan. Temuan terkait sistem ditindaklanjuti oleh fungsi teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan elemen pendukung.

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan di tahun 2021 telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

EFFECTIVENESS AND SUITABILITY OF INTERNAL CONTROL

The Company strives to continue to evaluate the internal control system to increase self-control awareness in every function in the Company. This evaluation is carried out by taking into account the characteristics of the findings. Findings concerning business processes are followed up by creating improvements to operational policies and procedures that will be communicated to all related functions. Findings related to employee discipline are followed up by referring to the Company's Regulations. System-related findings are followed up by information and communication technology function which is a supporting element.

The Company assesses that the internal control system that had been running in 2021 has met the minimum standards to ensure the level of effectiveness, efficiency, reliability, security and compliance with regulations. Nevertheless, there are always rooms for improvement. Various changes that occurred, internally or driven by external circumstances, require the Company to always be ready and willing to make improvements to ensure a reliable internal control system for the Company.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TERKAIT KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyatakan bahwa Direksi telah menjalankan pengendalian internal sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian internal, dan secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan dalam rangka memastikan kecukupan pengendalian internal telah terpenuhi.

BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL

The Board of Commissioners stated that the Board of Directors had carried out internal control in accordance with the principles of internal control, and overall, the quality of the internal control system had been running well. The Board of Commissioners had also conducted supervision in order to ensure that the adequacy of internal control had been met.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Sistem manajemen risiko dibentuk untuk meminimalisasi dan mengelola terjadinya risiko dari suatu kejadian atau aktivitas yang dapat berdampak negatif bagi pencapaian perusahaan. Oleh karena itu, proses manajemen risiko di lingkungan Perseroan dilaksanakan dalam suatu kerangka kerja yang komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi Perseroan.

A risk management system is established to minimize and manage the risk of an event or activity that may have a negative impact on a company's achievements. Therefore, the risk management process within the Company is carried out in a comprehensive framework covering all identified risks faced by the Company.

GAMBARAN UMUM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Gambaran umum Manajemen Risiko Perseroan dijelaskan dengan gambaran sebagai berikut:

1. Tujuan
   Melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam memaksimalkan pencapaian Perseroan secara objektif.
2. Latar Belakang
   Perlu dilakukannya pengelolaan risiko kegiatan usaha dalam rangka mengoptimalkan kinerja bisnis dan memitigasi potensi-potensi yang berdampak bagi keberlanjutan Perseroan.

3. Filosofi
   Pengelolaan risiko dimaksudkan untuk menjaga kinerja dan jalannya Perseroan. Dan setiap elemen Perseroan diharapkan dapat ikut serta melakukan upaya pengelolaan risiko usaha dengan baik dengan mengikuti seluruh prosedur manajemen dan mitigasi risiko yang dimiliki.

4. Pendekatan
   Perseroan menerapkan standar Manajemen Risiko yang umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia sebagai pendekatan pengelolaan manajemen risiko Perseroan dan entitas anak.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan untuk mengakomodasi penanganan risiko dalam bentuk identifikasi risiko, pencegahan potensi terhadap risiko sekaligus penanggulangannya. Dalam kaitan pencegahan serta penindakan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk Sistem Peringatan Dini.

TAHAPAN MANAJEMEN RISIKO

Proses penerapan Manajemen Risiko di Perseroan dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

Komunikasi dan Konsultasi

Yaitu merupakan proses berulang dan berkelanjutan antara para pemangku kepentingan untuk berbagi informasi dan melakukan dialog terkait dengan pengelolaan risiko, peran dan tanggung jawab masing-masing pihak, maupun pemahaman yang baik tentang kriteria pengambilan keputusan.

RISK MANAGEMENT OVERVIEW

The general overview of the Company's Risk Management is as follows:

1. Purpose
   To protect and increase shareholders and other stakeholders value in objectively maximizing the Company's achievements.

2. Background
   The need to manage the risk of business activities to maximize business performance and mitigate potential risks that have an impact on the sustainability of the Company.

3. Philosophy
   Risk management is intended to maintain the performance and running of the Company. Every element of the Company is expected to participate in conducting good business risk management efforts by following all management and risk mitigation procedures.

4. Approach
   The Company applies the Risk Management standard commonly used by companies in Indonesia as an approach to the risk management of the Company and its subsidiaries.

The Company is committed to implementing risk management in the face of various types of risks such as operational risks, financial risks, strategic risks, safety and environmental risks and other risks related to its business activities.

The Company's risk management implementation is carried out to accommodate risk handling in the form of risk identification, prevention of potential risks as well as their countermeasures. The prevention and enforcement are integrated through cooperation with related organs such as the Internal Audit Unit and Internal Control System Manager. This form of integration is carried out in the form of an Early Warning System.

RISK MANAGEMENT STAGES

The Company's Risk Management implementation is carried out through the following stages:

Communication and Consultation

It is a repetitive and ongoing process between stakeholders to share information and conduct dialogue related to risk management, the roles and responsibilities of each party, as well as a good understanding of decision-making criteria.

Penetapan Konteks

Yaitu proses penetapan ruang lingkup, kriteria, batasan, dan parameter yang relevan dan penting yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pengelolaan risiko.

Asessmen Risiko

Ruang lingkup assessmen risiko meliputi:
1. Identifikasi risiko, yaitu proses menemukan, mengenali, dan mendefinisikan risiko yang melekat pada setiap aktivitas perusahaan yang dilakukan secara proaktif, sistematis, dan terstruktur berdasarkan informasi yang tersedia.
2. Analisis risiko, yaitu proses memahami karakteristik risiko baik secara kualitatif maupun kuantitatif tentang kemungkinan kejadian dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko tersebut.
3. Evaluasi risiko, yaitu proses pengambilan keputusan penanganan risiko yang akan dilakukan berdasarkan hasil analisis dan kriteria yang ditetapkan termasuk tingkat prioritas penanganan risiko tersebut.

Penanganan Risiko

Dengan melakukan tindakan yang atas skala prioritas terhadap risiko berdasarkan pilihan yang tersedia (menghindari, mengurangi, membagi, memindahkan, atau menerima risiko) dan disesuaikan dengan strategi bisnis dengan mempertimbangkan biaya serta manfaat yang paling optimal bagi Perusahaan.

Pemantauan Risiko

Dilakukan secara berkelanjutan dan mencakup semua aspek dari proses manajemen risiko di atas untuk menjamin efektivitas dan efisiensi penanganan risiko, memperoleh informasi untuk perbaikan proses dan analisis serta pembelajaran dari kejadian risiko maupun identifikasi risiko-risiko baru yang timbul.

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Operasional Perusahaan disusun berdasarkan prinsip-prinsip:
1. Berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi/siklus ekonomi secara komprehensif, sehingga dapat mengendalikan dan mengelola risiko Perusahaan serta mempertimbangkan kecukupan permodalan dan alokasi sumber daya yang memadai.
2. Mengikuti perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya pada risiko Perusahaan, organisasi Perusahaan termasuk kecukupan SDM dan infrastruktur pendukung, kondisi keuangan Perusahaan termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal dan faktor internal serta diversifikasi portofolio Perusahaan.
3. Mengkaji ulang secara berkala dan dikomunikasikan kepada satuan kerja dan pegawai yang relevan.

Context Assignment

It is a process of determining the scope, criteria, limits, and parameters that are relevant and important as a reference in managing risks.

Risk Assessment

The scope of risk assessment includes:
1. Risk identification, which is the process of discovering, recognizing, and defining the risks inherent in any company activity that is carried out proactively, systematically, and structured based on available information.
2. Risk analysis, which is the process of understanding the characteristics of risk, both qualitatively and quantitatively, on possible events and impacts caused by such risks.
3. Risk evaluation, which is the risk management decision-making process that will be carried out based on analysis results and established criteria, including the priority level of the risk handling.

Risk Handling

It is a process of taking action, on a priority scale, to risks based on available options (avoiding, reducing, dividing, moving, or accepting risks) and adjusting to business strategies by considering the most optimal costs and benefits for the Company.

Risk Monitoring

It is a process carried out on an ongoing basis and covering all aspects of the above risk management processes to ensure the effectiveness and efficiency of risk management, obtain information for process improvement and analysis and reflection from risk incidents and identification of newly arising risks.

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

The operational management of the Company is structured based on the principles of:
1. Long-term orientation to ensure the Company's business continuity by considering the economic condition / cycle comprehensively, so as to control and manage Company's risks and consider the adequacy of capital and sufficient allocation of resources.
2. Following economic and industrial developments and their impact on Company's risks, Company's organization, including the adequacy of human resources and supporting infrastructure, the Company's financial condition, including the ability to generate profits, and the ability to manage risks arising as a result of changes in external factors and internal factors and diversification of the Company's portfolio.
3. Periodical review and communication to relevant work units and employees.

STRUKTUR DAN KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Struktur organisasi dirancang dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kejelasan tugas dan tanggung jawab secara umum maupun terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas Perusahaan untuk memastikan bahwa satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal (Satuan Kerja Audit Internal) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko independent terhadap satuan kerja bisnis Perusahaan Efek.
2. Kecukupan kerangka pendelegasian wewenang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas produk, tingkat risiko yang akan diambil Perusahaan serta pengalaman dan keahlian personil yang bersangkutan serta pelaksanaan di-*review* secara berkala untuk memastikan kesesuaian hal-hal diatas dengan perkembangan terkini.
3. Garis kendali dan wewenang persetujuan dan pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan dalam mengakomodir kebutuhan nasabah dengan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berkaitan dengan kredit pembiayaan transaksi nasabah dan Trading Limit Nasabah. Komite terdiri dari Head of Risk Management Division, Direktur yang membawahi Manajemen Risiko dan Presiden Direktur. Komite ini bertanggung jawab kepada Komisaris Independen.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR *LIMIT* RISIKO

Kebijakan dan prosedur serta *limit* risiko yang dapat diterima Perusahaan meliputi:

1. Strategi dan tujuan manajemen risiko untuk seluruh lini bisnis dan pendukung yang harus diinternalisasikan oleh seluruh individu dalam Perusahaan melalui perilaku, rasa menjadi bagian dan memiliki Perusahaan dalam proses bisnis seluruh lini bisnis dan aktivitas pendukung Perseroan, termasuk kebijakan risiko yang bersifat unik sesuai dengan kebutuhan lini bisnis dan aktivitas pendukung.
2. Prosedur yang merupakan turunan dari kebijakan manajemen risiko.
3. Limit risiko yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko, dan strategi Perusahaan secara keseluruhan dengan memperhatikan kemampuan modal Perusahaan untuk dapat menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, pengalaman kerugian dimasa lalu kemampuan SDM dan kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang berlaku.
4. Dalam rangka pengendalian risiko, limit digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan manajemen Perusahaan, mekanisme persetujuan apabila terjadi pelampauan limit yang dapat dipahami oleh setiap pihak yang terkait dan dikomunikasikan dengan baik termasuk apabila terjadi perubahan.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE AND FRAMEWORK

The organizational structure is designed with the following consideration:

1. Clarity of duties and responsibilities in general and related to the application of risk management in all work units tailored to the purpose and business policy, size and complexity of the Company to ensure that the work unit that performs the internal control function (Internal Audit Work Unit) and the Risk Management Work Unit are independent of the Company's securities work unit.
2. The authority delegation framework is adjusted to the characteristics and complexity of the product, the level of risk that the Company will take as well as the experience and expertise of the personnel concerned and the implementation is reviewed periodically to ensure conformity with the latest developments.
3. The line of control and authority of approval and decision-making related to the Company's operations in accommodating customer needs is realized by forming a Risk Management Committee related to customer transaction financing credit and Customer Trading Limit. The Committee consists of the Head of Risk Management Division, the Director in charge of Risk Management and the President Director. This Committee is answerable to the Independent Commissioner.

RISK LIMIT POLICIES AND PROCEDURES

The Company's acceptable risk limit policies and procedures include:

1. Risk management strategies and objectives for all lines of business and support system that must be internalized by all individuals in the Company through behavior, a sense of belonging and owning the Company in the processes of all business lines and supporting activities of the Company, including risk policies that are unique in accordance with the needs of business lines and supporting activities.
2. Procedures that are derivatives of risk management policies.
3. Risk limits that are in accordance with the level of risk, risk tolerance, and the Company's overall strategy by taking into account the Company's capital ability to absorb risk exposure or loss incurred, past losses, HR capabilities and compliance with applicable external provisions.
4. In the framework of risk control, limits are used as a threshold to determine the intensity level of risk mitigation that will be implemented by the Company's management, and as approval mechanism in the event that certain limit is exceeded but is acceptable by each party concerned and communicated properly, including in the event of changes.

PENYUSUNAN *RISK REGISTER*

Manajemen Risiko Perseroan diimplementasikan melalui penyusunan *risk register* oleh setiap Unit Kerja sebagai pemilik risiko (*risk owner, risk taking unit*) yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan proses Manajemen Risiko. Penyusunan *risk register* dilakukan setiap tahun dengan mengacu kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun fiskal yang sama dimana *risk register* memuat risiko-risiko yang dihadapi oleh setiap Unit Kerja terkait dengan rencana kerja dan target yang tertuang dalam RKAP masing-masing. *Risk register* tidak hanya mencakup tentang jenis, sumber, penyebab, kemungkinan dan dampak risiko, tetapi termasuk metode mitigasi yang dipilih serta rencana pelaksanaan dan anggaran biaya yang diperlukan.

Setiap Kepala Divisi sebagai seorang yang koordinator kegiatan Manajemen Risiko dari setiap Unit Kerja di bawah kendalinya bertugas memantau pelaksanaan rencana mitigasi serta melakukan komunikasi, konsultasi, dan pelaporan secara berkala kepada unit kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko.

Fungsi Manajemen Risiko bertugas untuk menindaklanjuti setiap perkembangan yang ada, termasuk kemungkinan adanya risiko-risiko baru, dengan melaporkannya kepada Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko.

BUSINESS CONTINUTITY PROCEDURE (BCP)

Merupakan proses manajemen (protokol) terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah. Oleh sebab itu, (BCP) merupakan komponen yang penting dalam kerangka manajemen risiko Perusahaan karena Perusahaan dapat mengalami gangguan dan kerugian yang signifikan jika tidak mampu melakukan upaya pemulihan yang cepat dan tepat atas gangguan bisnis yang terjadi, sehingga keselamatan sumber daya manusia dan infrastruktur tetap terjaga serta pelayanan kepada nasabah tidak terhenti.

PERAN MANAJEMEN PUNCAK DALAM MANAJEMEN RISIKO

Semua proses ini dapat terlaksana hanya bila semua komponen organisasi dalam perusahaan tidak terkecuali Dewan Komisaris dan Direksi berperan dan berpartisipasi secara aktif. Karena itu Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko.

1. Dewan Komisaris menyetujui kebijakan manajemen risiko, termasuk diantaranya strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Selain itu, Dewan Ko-

RISK REGISTER PREPARATION

The Company's Risk Management is implemented through the preparation of a risk register by each Work Unit as a risk owner (risk taking unit) which has the duty and responsibility to carry out the Risk Management process. The preparation of the risk register is carried out annually with reference to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the same financial year, where the risk register contains the risks faced by each Work Unit related to the work plan and targets contained in their respective RKAP. The risk register not only covers the type, source, cause, possibility and impact of the risk, but includes the selected mitigation method as well as the implementation plan and the required budget.

Each Division Head acts as the coordinator of Risk Management activities of each Work Unit and is in charge of monitoring the implementation of mitigation plans and conducting regular communication, consultation, and reporting to work units that carry out Risk Management functions.

The Risk Management function is tasked to follow up on any existing developments, including the possibility of new risks, by reporting them to the Director who carries out the Risk Management function.

BUSINESS CONTINUITY PROCEDURE (BCP)

It is an integrated and thorough management process (protocol) to ensure the continuity of the Company in conducting business and serving customers. Therefore, BCP is an important component in the framework of corporate risk management because the company may experience significant disruptions and losses if it is not able to make rapid and appropriate recovery efforts for any business disruptions that may occur, to ensure that the safety of human resources and infrastructure is maintained and the services to customers remain operational.

TOP MANAGEMENT ROLES IN RISK MANAGEMENT

All these processes can be carried out only when all organizational components in the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors, play active roles and participate. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors are also responsible for the effectiveness of risk management implementation.

1. The Board of Commissioners approved risk management policies, including risk management strategies and frameworks that are established in accordance with the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance. In addition, the Board of

misaris mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko secara efektif.

2. Direksi menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, membangun budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang Perusahaan, antara lain memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif dan memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen.
3. Direksi memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM serta memastikan bahwa SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya. Pejabat dan staf yang ditempatkan pada masing-masing satuan kerja tersebut memiliki pemahaman mengenai risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas Perusahaan, paham mengenai faktor-faktor risiko yang relevan dan kondisi pasar yang mempengaruhi produk dan aktivitas Perusahaan, serta mampu mengestimasi dampak dari perubahan faktor-faktor tersebut terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

ASPEK KEPATUHAN DAN APU PPT

Berikut adalah kinerja aspek kepatuhan sepanjang tahun 2021:

1. Perusahaan telah mengadakan Pelatihan Pendidikan Berkelanjutan secara internal Perusahaan terkait karyawan pemilik izin Perorangan sebagai Perantara Pedagang Efek.
2. Perusahaan telah berhasil melakukan re-sertifikasi ISO 9001 : 2015.
3. Perusahaan telah membantu mensukseskan kegiatan IPO PT GTS Internasional Tbk sebagai *Sole Underwriter*/Penjamin Emisi Efek Tunggal
4. Hasil pemeriksaan rutin tahunan atas transaksi marjin dan *short selling* yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia tidak terdapat temuan *major/high risk*.
5. Hasil pemeriksaan Kantor Cabang Bandung yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan tidak terdapat temuan *major/high risk*.
6. Perushaan telah berhasil mendaftarkan sistem Perusahaan berupa aplikasi publik di Kominfo.
7. Perushaan telah berhasil melakukan pelaporan SLIK sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan

Commissioners evaluates the accountability of the Board of Directors and provides improvement directions for the implementation of risk management policies on a regular basis. Evaluation is carried out to ensure that the Board of Directors manages business activities and risks effectively.

2. The Board of Directors establishes an organizational structure including clear authority and responsibility at each level of position related to risk management implementation, establishes a risk management culture at all levels of the Company, including providing clear direction, actively conducting supervision and mitigation including adequate communication to all levels of the organization on the importance of effective internal control and ensuring that risk management functions have been implemented independently.
3. The Board of Directors ensures the adequacy human resources quantity and quality and ensures that the human resources understand their duties and responsibilities. Officials and staff stationed in each of these work units have an understanding of the risks inherent in each of the Company's products and activities, understand the relevant risk factors and market conditions that affect the Company's products and activities, and are able to estimate the impact of changes in these factors on the Company's business continuity.

COMPLIANCE ASPECT AND APU PPT

The performance compliance aspect throughout 2021 is as follows:

1. The Company was successfully carried out Continuous Education Training internally on employees with Individual Representative of Securities Trading Intermediaries.
2. The Company was successfully accomplished re-certification of ISO 9001:2015.
3. The Company was successfully assisted IPO activities of PT GTS Internasional Tbk as Underwriter.
4. Results of annual assessment of margin and short selling transactions by the Indonesia Stock Exchange indicated no major / high risk findings.
5. Results of the Bandung Branch Office assessment by the Financial Services Authority indicated no major / high risk findings.
6. The Company was successfully registered the Company's Public System List Mark issued by KOMINFO.
7. The Company was successfully created SLIK Whistleblower in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan publik merupakan organ eksternal yang membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Penunjukan akuntan publik ini diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

Public accountant is an external organ that assist the Company in conducting examination or auditing Financial Statements to comply with the Applicable Financial Accounting Standards in Indonesia. The appointment of a public accountant is expected to encourage the Company to provide accountable, independent, and reasonable information and data to shareholders, regulators, and other stakeholders.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 tanggal 6 Juli 2021, Perseroan menetapkan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan sebagai Akuntan Independen Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir 31 Desember 2021. Penunjukan KAP tersebut, dilaksanakan sebagai bentuk pemenuhan prinsip-prinsip GCG serta pemenuhan atas Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.

Based on the Decision of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated July 6, 2021 the Company decided to appoint a Public Accounting Firm (PAF) Heliantono & Partners as the Company's Independent Accountant to review the Company's annual financial statements ended on December 31, 2021. The PAF designation was carried out to fulfil the principles of GCG and the Decree of the Minister of Finance No.423 / KMK.06 / 2002 concerning Public Accountant Services and Government Regulation No.20 of 2015 concerning The Practice of Public Accountants.

MEKANISME PENUNJUKAN DAN KRITERIA AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menjalankan fungsi pengawasan dalam penentuan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Penunjukan KAP ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan yang ditujukan kepada Dewan Komisaris Perseroan melalui surat No. 24/IM-RSI/XI/2021. tanggal 10 November 2021. Penunjukan KAP kemudian dilaporkan kepada OJK melalui surat No. 810/RS-DI/XI/2021. Adapun kriteria penunjukan KAP adalah sebagai berikut:

1. Telah tercatat dan terdaftar di OJK,
2. Merupakan KAP yang termasuk dalam peringkat 10 besar,
3. Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap Perusahaan Terbuka.

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT MECHANISM AND CRITERIA

TThe Company carried out its supervisory functions in determining the Public Accounting Firm (PAF) and Public Accountants to conduct audits of the Company's Financial Statements. The appointment of KAP was determined through the Decree of the Board of Commissioners of the Company by taking into account the recommendation of the Company's Audit Committee addressed to the Board of Commissioners of the Company through Letter No. 24 /IM-RSI/XI/2021 dated November 10, 2021. The appointment of PAF was then reported to the OJK through Letter No. 810 / RS-DI / XI / 2021. The criteria for PAF appointment are as follows:

1. The PAF has been registered with OJK,
2. The PAF is included in the top 10 in the country,
3. The PAF has an extensive experience auditing Limited Liability Companies

Daftar Akuntan Publik Perseroan dalam 3 Tahun Terakhir
List of Public Accountants of the Company in the Last 3 Years

Tahun Year	Nama KAP PAF Name	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Opini Audit Audit Opinion
2021	KAP Heliantono & Rekan PAF Heliantono & Partners	Yansyafrin, CPA	Wajar Tanpa Modifikasian Reasonable Without Modification
2020	KAP Heliantono & Rekan PAF Heliantono & Partners	Yansyafrin, CPA	Wajar Tanpa Modifikasian Reasonable Without Modification
2019	KAP Heliantono & Rekan PAF Heliantono & Partners	Yansyafrin, CPA	Wajar Tanpa Modifikasian Reasonable Without Modification

Sebagaimana pendelegasian wewenang yang diberikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris, maka realisasi besaran jasa audit (*audit fee*) dalam tahun buku 2021 adalah Rp400.000.000 belum termasuk PPN. Selama tahun buku 2021 Perseroan tidak menggunakan jasa lainnya sehingga tidak ada pengeluaran biaya jasa lainnya (*non-audit fee*) selain jasa audit.

In line with the delegation of authority granted by the GMS to the Board of Commissioners, the realization of the amount of audit fees in the 2021 financial year was Rp 400,000,000 excluding VAT. During the 2021 financial year, the Company did not use other services, hence there was no expenditure of other service fees (non-audit fees) other than audit fees.

KODE ETIK PERUSAHAAN
CORPORATE CODE OF ETHICS

Dalam rangka penerapan secara lebih nyata terhadap Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan, diperlukan sebuah perangkat yang memiliki mekanisme *reward & punishment*. Perusahaan memiliki Kode Etik yang disusun dengan tujuan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian perilaku karyawan serta manajemen Perseroan dengan apa yang diharapkan oleh Perseroan. Kode Etik Perseroan juga menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perseroan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam visi dan misinya.

To more concretely apply the Company's Vision, Mission and Values, a tool with a reward & punishment mechanism is required. The Company has a Code of Ethics that is prepared with the aim to influence, form, regulate, control and implement the behavior conformity of employees and management of the Company with the Company's expectation. The Code of Ethics also explains the business philosophy and values in regulating and managing the Company as a whole to achieve business goals as stated in its vision and mission.

POKOK – POKOK KODE ETIK

Larangan Menerima Hadiah

Seluruh karyawan Perseroan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari nasabah, rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

Kerahasiaan

Setiap karyawan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perseroan, termasuk rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perseroan. Kewajiban tersebut timbul sejak karyawan masih dalam masa pelatihan, yang dilanjutkan selama bekerja pada Perseroan dan setelah tidak menjadi karyawan.

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

Prohibition of Receiving Gifts

All employees of the Company are prohibited from receiving money, goods, tips, commissions or other facilities, either directly or indirectly from customers, business partners or other parties which have the potential to create a conflict of interest.

Confidentiality

Each employee is obliged to keep all confidential information of the Company, including company plans and strategies, information on consumers, financial information, operational activities and other information deemed important by the Company. This obligation arises since the start of the training period, continues during work at the Company and after one is no longer an employee of the Company.

Persaingan yang Sehat

Perseroan mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan.

Healthy Competition

The Company supports the creation of healthy business competition in carrying out all its business activities. All business activities and employee activities must be based on healthy competition and ethics. Employees must strive to achieve the aforementioned objective since it may affect reputation and growth of the Company.

BENTUK SOSIALISASI, PENEGAKANNYA DAN PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU UNTUK DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN KARYAWAN

Kode etik di Perseroan dirumuskan dalam rangka memberikan pedoman yang lebih jelas kepada karyawan yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan. Kode etik ini dimuat dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan Perseroan. Bagi setiap karyawan baru, diberikan orientasi secara khusus terhadap kode etik dan budaya Perseroan. Untuk memastikan bahwa karyawan telah membaca dan memahami kode etik Perseroan, maka setiap karyawan dibagikan buku tersebut dan dibuatkan induksi yang mewajibkan setiap karyawan Perseroan untuk menandatangani pernyataan komitmen yang tercantum di dalamnya.

AWARENESS CAMPAIGN, ENFORCEMENT AND STATEMENT OF CODE OF ETHICS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND EMPLOYEES

The Code of Ethics in the Company is formulated to provide clearer guidelines that apply to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees. This code of ethics is contained in the Company's Regulation Book which is distributed to all employees of the Company. Each new employee is given a special orientation on the Company's code of ethics and culture. To ensure that employees have read and understood the Company's code of ethics, a book is provided to each employee and an induction requires each employee of the Company to sign the commitment statement.

PERKARA PENTING PERUSAHAAN
COMPANY'S IMPORTANT MATTERS

Di tahun 2021 terdapat beberapa perkara penting di bidang perdata yang dihadapi Perseroan, yaitu:

1. **Perkara perdata No. 764/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.**

   Dalam perkara tersebut, Perseroan berstatus sebagai tergugat 2 dari seluruhnya 5 tergugat dan 3 turut tergugat. Tuntutan ganti kerugian yang diajukan oleh beberapa orang nasabah berupa materiil dan inmaterial dan lainnya secara tanggung renteng. Perkara Perdata ini telah memperoleh Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 30 Juli 2018 dengan isi Putusan Perusahaan tidak Bersalah dan gugatan penggugat ditolak. Status perkara ini masih dalam Proses Banding di Pengadilan Tinggi Jakarta oleh karena Pihak Penggugat dan 2 tergugat lain mengajukan banding.

2. **Perkara perdata No. 642/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Utr di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.**

   Perseroan berkedudukan sebagai salah satu Tergugat ganti rugi kerugian berupa materiil dan immaterial dan lainnya. Perkara Perdata ini telah diputus

In 2021, there were several important civil litigation cases faced by the Company, namely:

1. **Civil litigation case No. 764/Pdt.G/2017/PN. Jkt. Sel at the South Jakarta District Court.**

   In the case, the Company was defendant 2 out of 5 defendants and 3 co-defendants. Claims for damages filed by several customers in the form of material and immaterial compensation jointly and severally. The Civil Case had received the South Jakarta District Court's Decision on July 30, 2018 which issued Not Guilty Verdict for the Company and that the plaintiff's lawsuit was rejected. The case is still in the Appeal Process at the Jakarta High Court since the Plaintiff and 2 other defendants proceeded with an appeal.

2. **Civil litigation case No. 642/Pdt.G/2017/PN. Jkt. Utr at the North Jakarta District Court.**

   The Company was one of the Defendants in a claim of indemnity in the form of material, immaterial and other compensations. This civil case was decided

oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 22 Mei 2018 dengan Putusan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Jakarta Utara menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara perdata ini berdasarkan pertimbangan Kompetensi Absolut Pengadilan. Penyelesaian perkara perdata ini seharusnya dilakukan di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI) karena sudah terdapat perikatan perjanjian para pihak di BAPMI. Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara ini Pihak Penggugat telah mengajukan banding, dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Jakarta.

by the North Jakarta District Court Judge Panel on May 22, 2018 with the Ruling that the North Jakarta Court Judges Panel stated that it was not authorized to examine and adjudicate the civil case based on the consideration of the Absolute Competence of the Court. The settlement of the civil case should be carried out at the Indonesian Capital Market Arbitration Board (BAPMI) since there was already an agreement between the parties in BAPMI. Against the Decision of the North Jakarta District Court, the Plaintiff had decided to appeal, and up to the date of the independent auditor's report, the case is still ongoing at the Jakarta High Court.

3. Perkara perdata No. 253/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Utr di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Perusahaan berkedudukan sebagai Tergugat. Tuntutan ganti kerugian berupa materiil, immaterial dan lainnya. Perkara Perdata ini telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 24 Oktober 2017 dengan Putusan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara perdata ini berdasarkan pertimbangan Kompetensi Absolut Pengadilan. Penyelesaian perkara ini seharusnya dilakukan di BAPMI karena sudah terdapat perikatan perjanjian para pihak di BAPMI. Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara ini Pihak Penggugat telah mengajukan banding, dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan Putusan Tingkat Banding No. 342/PDT/2020/PT.DKI pada tanggal 23 Juli 2020 yang memutuskan menguatkan kembali Putusan Pengadilan Negeri Jakrta Utara No. 253/Pdt.G/2017/PN Jkt Utr.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independent, masih belum diketahui apakah pihak Penggugat mengajukan Kasasi atau tidak.

Perusahaan telah melaporkan beberapa nasabah di atas ke Polres Metro Jakarta Utara atau mengirim surat teguran (somasi) melalui kuasa hukumnya karena telah menyebabkan kerugian bagi Perusahaan akibat tidak dibayarnya transaksi saham yang dilakukan nasabah-nasabah tersebut. Jika upaya musyawarah untuk mufakat tidak mencapai hasil dan surat teguran (somasi) tidak dilaksanakan oleh nasabah yang bersangkutan, maka penyelesaian permasalahan tersebut akan diselesaikan melalui BAPMI. Sampai dengan tanggal Laporan auditor independen, kasus nasabah-nasabah tersebut masih dalam proses.

Pada Tahun 2021, BAPMI sudah berganti nama menjadi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS).

3. Civil litigation case No. 253/Pdt.G/2017/PN. Jkt.Utr at the North Jakarta District Court.

The company was a Defendant in claims for damages in the form of material, immaterial and other compensation. The civil case was decided by the North Jakarta District Court Judge Panel on October 24, 2017 with the Ruling that the North Jakarta District Court Judge Panel stated that it was not authorized to examine and adjudicate this civil case based on the consideration of the Absolute Competence of the Court. The resolution of this case should be carried out at BAPMI since there was already an agreement between the parties in BAPMI. Against the Decision of the North Jakarta District Court, the Plaintiff had decided to appeal, and the DKI Jakarta High Court had issued an Appeal Level Decision No. 342 / PDT / 2020 / PT. DKI on July 23, 2020 which decided to reaffirm the Decision of the North Jakrta District Court No. 253 / Pdt.G / 2017 / PN Jkt Utr.

Up to the date of the independent auditor's report, it is unknown whether the Plaintiff had filed a Cassation appeal.

The Company had reported some of the above customers to the North Jakarta Metro Police or sent a letter of reprimand through legal representatives for causing harm to the Company due to unpaid stock transactions by the customers. If the deliberation efforts for consensus do not achieve the desired results and the letter of reprimand is not heeded by the customers, the resolution of the problems will be resolved through BAPMI. Up to the date of the independent auditor's report, the cases of these customers are still ongoing.

In 2021, BAPMI was renamed the Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS).

SANKSI ADMINISTRASI PERUSAHAAN
CORPORATE ADMINISTRATION SANCTIONS

Pada tanggal 24 Desember 2021, Perseroan mendapatkan surat peringatan secara tertulis dari PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No. Peng-00053/BEI.ANG/12-2021 karena berdasarkan hasil Pemeriksaan Bursa diketahui bahwa Perseroan telah melakukan transaksi *short selling* tanpa mendapatkan persetujuan dari Bursa terlebih dahulu.

On December 24, 2021, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk received a written warning letter by PT Bursa Efek Indonesia with Letter No. Peng-00053/IDX. ANG/12-2021 where, based on the results of the Exchange's examination, it was discovered that the Company had performed short selling transactions without prior approval of the Exchange.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
VIOLATION REPORTING SYSTEM

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

In an effort to support the implementation of good corporate governance, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) to prevent fraud by reporting incidents of misconduct and encouraging a culture of honesty and openness. The implementation of WBS is beneficial for the development of a well-managed breach reporting system, which can be the foundation for the Company to design the necessary evaluation and follow-up. WBS is also part of the early warning system for potential problems due to a violation. For whistleblowers, WBS provides a guarantee of identity protection and confidentiality.

Dalam melaksanakan sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan berepdoman pada peraturan perundang-undangan terkait, yaitu:
- Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50 Tahun 2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek

In implementing the violation reporting system, the Company adheres to the relevant laws and regulations, namely:
- Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets
- Financial Services Authority Regulation No. 50 of 2020 concerning Internal Control of Securities Companies

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN

Setiap indikasi penyelewengan harus dilaporkan kepada bagian Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) untuk kemudian laporan yang masuk dilakukan verifikasi. Sistem Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola Pengaduan/Pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau peraturan Perusahaan, perbuatan atau perilaku yang dapat menyebabkan kerugian baik bersifat material maupun immaterial, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penyimpangan dari peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku
2. Pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan Perusahaan
3. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain diluar Perusahaan
4. Pemerasan
5. Perbuatan curang
6. Benturan kepentingan
7. Gratifikasi atau tindakan penyuapan

REPORT SUBMISSION MECHANISM

Any indication of abuse must be reported to the Violation Reporting Handling (whistleblowing system) Division for the incoming report to be further verified. The Violation System is a system that manages Complaints / Disclosures regarding unlawful behaviors, unethical / improper acts, violations of company policies and / or regulations, actions or behaviors that can cause harm both material and immaterial, which includes the following:

1. Deviations from applicable Laws and Regulations
2. Violation of company policies and regulations
3. Abuse of office for other purposes outside the Company
4. Extortion
5. Cheating
6. Conflict of Interest
7. Gratification or Act of Bribery

SALURAN DAN PENGELOLA PENGADUAN

Pelapor menyampaikan Pengaduan/Pengungkapan kepada Petugas Administrasi Pelaporan Pelanggaran melalui sarana khusus yang telah disediakan oleh Perusahaan dan diperuntukan bagi Sistem Pengelolaan Pelanggaran/Pengungkapan ditunjukan ke email Whistle Blowing System dengan alamat whistleblowing@reliancesekuritas.com.

COMPLAINT CHANNELS AND MANAGEMENT

The Complainant submits a Complaint / Disclosure to the Violation Reporting Administration Officer through special means provided by the Company and intended for the Violation Management / Disclosure System to the following email address: whistleblowing@reliancesekuritas.com.

PERLINDUNGAN PELAPOR

Pelaporan pelanggaran di Perseroan meliputi:

1. Perlindungan terhadap identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan, dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun;
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan;
4. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan dari pelapor, maka Perseroan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan profesionalisame;
5. Karyawan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

PENANGANAN PENGADUAN

Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu sebagai berikut :

1. Seberapa besar dampak kerugian yang diakibatkan dari tindakan pelanggaran tersebut dan untuk mempermudah proses indikasi tersebut maka pelapor sebaiknya hanya menyampaikan 1 (satu) pengaduan/pengungkapan untuk setiap (1) satu tindakan pelanggaran.
2. Pihak yang terlibat, yaitu pihak yang seharusnya bertanggung jawab dan menerima sanksi atas pelanggaran yang dilakukannya, termasuk pihak-pihak diuntungkan atau dirugikan atas tindakan pelanggaran tersebut.
3. Lokasi Pelanggaran, yaitu dimana tempat terjadinya tindakan pelanggaran berikut keterangan nama lokasi tempat tersebut.
4. Waktu Pelanggaran, yaitu keterangan kapan pelanggaran tersebut terjadi yang meliputi tanggal, jam, hari, minggu, bulan, atau tahun.
5. Bagaimana pelanggaran tersebut terjadi dan apakah ada bukti-bukti pendukung atas tindakan pelanggaran tersebut.
6. Apakah tindakan pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain yang berwenang selain manajemen Perseroan.
7. Apakah tindakan pelanggaran tersebut sudah pernah terjadi sebelumnya.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

Violation reporting protection provided by the Company includes:

1. Protection of whistleblower identity and guaranteed confidentiality by the Company on the contents of the report;
2. The Company guarantees the protection of whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of reported violations;
3. Whistleblower protection also applies to the parties who carry out investigations and parties who provide information related to complaints / disclosures;
4. The follow-up process of any complaint / disclosure must prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism;
5. Employees who violate the principle of confidentiality will be sanctioned in accordance with the applicable provisions of the Company.

COMPLAINT HANDLING

The complainant must provide an initial indication that can be accounted for as follows:

1. To consider the impact scale of the loss resulting from the violation and to facilitate the reporting process, the complainant should only submit 1 (one) complaint / disclosure for each (1) one act of violation
2 The parties involved, i.e. the parties who shouldbe responsible and accept sanctions for the violations, including those who benefited or were harmed by the violations.
3. The location of the violation, which is where the place where the violation occurred along with the description of the location.
4. The time of violation, which is a description of when the violation occurred which includes the date, hour, day, week, month, or year.
5. How the offence occurred and whether there is supporting evidence for the offence.6. How the violation occurred and whether the supporting evidence has been violated.
6. Whether such violations have ever been reported to other authorities party other than the Company's management.
7. Whether the violation has ever happened previously.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Dalam menjalankan mekanisme pengaduan terhadap pelaporan pelanggaran, Perseroan membentuk unit kerja yang memiliki fungsi melakukan pengelolaan terhadap pengaduan yang berada di bawah Departemen Corporate Legal. Adapun alur kerja Unit Kerja Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Pelapor membuat laporan pengaduan/Pengungkapan pelanggaran dan mengirimkannya malalui sarana/media email whistleblowing@reliancesekuritas.com atau media lainnya yang dimiliki Perusahaan.
2. Petugas Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan Pengaduan/Pengungkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran agar dapat ditindaklanjuti.
3. Departemen Corporate Legal menerima laporan dari Petugas Administrasi Pelaporan dan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap Pengaduan/Pengungkapan dan hasil Investasi awal tersebut akan ditentukan apakah laporan Pengaduan/Pengungkapan Pelanggaran tersebut dapat ditindaklanjuti atau apakah telah memenuhi kriteria yang diatur.
4. Selanjutnya dari hasil investigasi awal, Departemen Corporate Legal melakukan Tindakan selanjutnya yaitu investigasi lanjutan.
5. Berdasarkan hasil Investigasi lanjutan, Departemen Corporate Legal memberikan laporan Kepada Direksi terhadap Pengaduan/Pengungkapan Pelanggaran berikut dengan bukti-bukti serta Rekomendasinya.
6. Direksi akan memberikan rekomendasi dan Keputusan serta Tindakan selanjutnya apabila tidak terbukti maka laporan Pengaduan/Pengungkapan selesai atau akan ditutup. Apabila Pengaduan/Pengungkapan tersebut terbukti maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Seluruh proses investigasi atau Pengaduan/Pengungkapan dibuatkan Berita Acara sebagaimana contoh format dalam lampiran Berita Acara Hasil Investigasi Awal dan Berita Acara Hasil Investigasi Lanjutan.
8. Prosedur Pengelolaan atas pengaduan/pengungkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan bagan alur sebagaimana diatur dalam lampiran flow chart.
9. Seluruh proses sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan reliable (dapat dipertanggung jawabkan).

THE PARTY MANAGING THE COMPLAINT

In carrying out the complaint mechanism against reports of violation, the Company established a work unit with the function of managing complaints under the Corporate Legal Department. The workflow of the Violation Reporting Work Unit is as follows:

1. The whistleblower files a complaint report / disclosure of violations and sends it through the means / email address of whistleblowing@reliancesekuritas.com or other media owned by the Company.
2. Violation Reporting Administration Officer receives and filters the complaint /disclosure report of violation, whether there are initial indications or in accordance with the criteria of the Violation Reporting System report to be followed up.
3. The Corporate Legal Department receives a report from the Reporting and Violation Administration Officer and conducts a preliminary investigation into the Complaint/Disclosure and from the results of the initial investigation, it will be determined whether the Complaint/Disclosure of the Violation report is actionable or whether it meets the regulated criteria.
4. Subsequently, from the results of the initial investigation, the Corporate Legal Department takes the next action, namely a follow-up investigation.
5. Based on the results of the follow-up Investigation, the Corporate Legal Department provides a report to the Board of Directors on the Complaint /Disclosure of Violations with evidence and recommendations.
6. The Board of Directors will provide recommendations and decisions and subsequent actions. If not proven, the Complaint / Disclosure report is completed or will be closed. If the Complaint / Disclosure is proven, it will be subject to sanctions in accordance with the applicable provisions.
7. The entire investigation process or Complaint / Disclosure will be filed in the Official Report following the format example of the Initial Investigation Report and the Follow-Up Investigation Results Report.
8. Management Procedures for complaints /disclosures through the Violation Reporting System are carried out in accordance with the flow chart as set out in the enclosed flow chart.
9. The entire process of the Violation Reporting system must be well documented and reliable (accountable).

SOSIALISASI PELAPORAN PELANGGARAN

Sosialisai telah dilakukan oleh divisi kepatuhan melalui *e-mail* kepada seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun kantor cabang.

AWARENESS CAMPAIGN OF VIOLATION REPORTING

Awareness campaign had been carried out by the Compliance Division via email to all employees at the head office and branch offices.

LAPORAN TINDAK LANJUT ATAS PELAPORAN PELANGGARAN 2021

Selama Tahun 2021 tidak terdapat adanya pelaporan pelanggaran.

FOLLOW-UP REPORT ON VIOLATION REPORTING IN 2021

Throughout 2021, there were no complaints of violations or non-compliance of the code of ethics.

TRANSAKSI SAHAM OLEH DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS
SHARE TRANSACTIONS BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang Tahun 2021, tidak terdapat transaksi saham Perseroan yang dilakukan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan, sehingga dengan demikian tidak ada pelaporan kepada regulator yang dilakukan.

Throughout 2021, no stock transactions of the Company were carried out by the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company, hence no reporting was submitted to the regulators.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH SENIOR MANAJER
SHAREHOLDING BY SENIOR MANAGERS

Sepanjang Tahun 2021, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan oleh Senior Manajemen Perseroan.

Throughout 2021, there was no ownership of the Company's shares by the Company's Senior Management.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
LENDING POLICY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan dalam hal memberikan pinjaman kepada Direksi dan/ atau Dewan Komisaris dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal serta berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku umum.

The Company, in providing loans to the Board of Directors and / or the Board of Commissioners, adheres to a price policy, normal terms and conditions as well as generally accepted terms and conditions.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan dilakukan dengan penerapan proses yang transparan dan akuntabel. Kebijakan tersebut dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) sehingga menjamin adanya kesetaraan kepada setiap pihak dan menjadi acuan dalam setiap aktivitas pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh unit-unit kerja di Perseroan. Dengan demikian maka akan melahirkan:

1. Rekanan penyedia barang dan/atau jasa yang andal dan bermutu untuk kebutuhan Perseroan,
2. Menciptakan iklim persaingan yang sehat, tertib dan terkendali, dengan cara meningkatkan transparansi,
3. Menunjuk rekanan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The procurement process of goods and services in the Company is carried out with the implementation of a transparent and accountable process. The policy is equipped with Standard Operating Procedure (SOP) to ensure the equality of each party and serve as a reference for every procurement of goods and / or services carried out by work units in the Company. Therefore, such policy will encourage:

1. Reliable and quality goods and/or service provider partners for the Company's requirements,
2. Healthy, orderly and controlled competitive climate through increased transparency,
3. Partner appointment in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI PENERAPAN REKOMENDASI OJK ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Information Disclosure on the Implementation of OJK Recommendations on Governance Guidelines of Public Limited Companies

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" dapat disampaikan sebagai berikut:

Based on Financial Services Authority Regulation POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines of Public Limited Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Limited Companies, the application of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance based on the "comply or explain" approach is presented as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin \ Hak-Hak Pemegang Saham Public Limited Companies' Relationship with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights	Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Increasing the Value of the Organizers of General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Limited Companies to have voting mechanisms or technical procedures, both openly and behind closed doors, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam *website* Perusahaan, 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. The Company had created an GMS Rules uploaded on the Company's website 21 days prior to the AGMS and distributed to shareholders upon entering the Meeting room.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Limited Companies to be present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah hadir dalam RUPST tanggal 6 Juli 2021. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were in attendance at the AGMS on July 6, 2021.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS to be available and accessible on the Company's Website for at least 1 (one) year.	Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPST pada *website* Perseroan. The Company had uploaded a summary of the minutes of the GMS on the Company's website.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Public Limited Companies' communication with Shareholders or Investors	Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS pada *website* Perseroan. The Company had uploaded a summary of the minutes of the GMS on the Company's website.	Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor diantaranya dilakukan pada saat pelaksanaan RUPST dan *Public Expose* dengan menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs *website* maupun pada Laporan Tahunan. Perseroan juga mengangkat Sekretaris Perusahaan, menyediakan *Call Center* sehingga baik pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. The Company's communication with shareholders or investors was carried out during the GMS, Public Expose, through providing public information including performing accurate information disclosure, providing addresses that can be contacted, both on the website and in the Annual Report. The Company also appointed a Corporate Secretary, provided a Call Center so that both shareholders and investors could easily communicate with the Company.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau *investor* dalam *website* Perseroan. Public Limited Companies to disclose their communication policies with shareholders or investors on the Website.	Pengungkapan terkait komunikasi dengan pemegang saham telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang telah diunggah di situs *website* milik Perseroan dimana di dalam *website* dan Laporan Tahunan tersebut sudah tercantum secara jelas mengenai alamat dan nomor telepon Perusahaan yang dapat dihubungi. Disclosures related to communication with shareholders were disclosed in the Annual Report, and had been provided on the Company's Website, including the Company's address and phone number details that can be contacted on the Company's website and Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	Prinsip 3 : Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening The Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of Public Limited Companies.	Dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan tentunya selalu mempertimbangkan faktor kebutuhan dan kondisi maupun kemampuan Perseroan. In determining the number of members of the Company's Board of Commissioners, the Company always considers the necessity, as well as the conditions and capabilities of the Company.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners to consider diversity of expertise and knowledge.	Dewan Komisaris Perseroan memiliki keahlian dan pengetahuan yang beragam guna mempertahankan keunggulan yang kompetitif. The Board of Commissioners of the Company is very diverse in expertise, and knowledge. This is to ensure the a competitive advantage of the Company.
	Prinsip 4 : Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners to have its own assessment policy (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. The self-assessment policy of the Board of Commissioners and the Committee at the level of the Board of Commissioners is regulated in the Charter of the Board of Commissioners.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners to be presented in the Annual Report of Open Companies.	Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite. The assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report on the Performance Assessment section of the Board of Commissioners and the Committee.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners to have a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Piagam Dewan Komisaris. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Selain itu apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, maka RUPS diberikan hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu (dalam hal ini, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan terbukti telah melakukan pelanggaran atau tindak kejahatan keuangan). Policies related to the right of members of the Board of Commissioners to resign are regulated in the Articles of Association of the Company and in the Charter of the Board of Commissioners. The resignation must be followed up with the GMS. In addition, in the event of violations, members of the Board of Commissioners, GMS is also given the right to terminate the Board of Commissioners at any time (including in the event of violations or financial crimes committed by members of the Board of Commissioners).
		Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dapat menyusun kebijakan yang mengatur tentang proses nominasi untuk suksesi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions to develop a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, membuka kesempatan setiap senior manajemen termasuk karyawan yang mempunyai potensi untuk menjadi calon suksesi anggota Direksi. Hal ini dalam rangka upaya menjaga kesinambungan kepemimpinan Perseroan di masa mendatang. The Board of Commissioners of the Company carries out the functions of nomination and remuneration. The Board of Commissioners opens opportunities for every senior management including employees who have the potential to become the next members of the Board of Directors. This is in order to maintain the continuity of the Company's leadership in the future.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors to take into account the condition of the Public Limited Companies as well as the effectiveness in decision making.	Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan diantaranya mempertimbangkan: - Kondisi Keuangan dan kemampuan perusahaan, - Kebutuhan organisasi dan kompleksitas perusahaan. Without reducing the effectiveness of decision-making from each Board of Directors, the determination of the number of members of the Board of Directors of the Company includes the consideration of: - Financial conditions and capabilities of the Company, - Organizational needs and complexity of the Company.
		Dalam proses penentuan komposisi anggota Direksi wajib mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain aspek keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors to consider diversity, expertise, knowledge, and required experience.	Direksi Perseroan yang menjabat wajib memiliki keberagaman dalam aspek keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perseroan dalam rangka memperkaya budaya, dan dapat mengisi kesenjangan serta kekosongan yang mungkin terjadi. The Company's current Board of Directors possess diverse backgrounds in expertise, knowledge and experience. This can be seen from the profile of each Board of Directors. The diversity of the Board of Directors is needed by the Company to enrich the culture, and fill the gaps that may occur.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversees the of accounting or finance division to have expertise and /or knowledge in the field of accounting.	Wilson Sofan selaku Direktur Perseroan membawahi bidang akutansi atau keuangan adalah seorang memiliki gelar akademik Magister Manajemen Keuangan yang berpengalaman di beberapa perusahaan. Wilson Sofan as the Director of the Company in charge of accounting or finance has a Master of Financial Management with experience in several companies.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 6 : Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors to have its own self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy as stipulated in the Charter of the Board of Directors.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors to be disclosed through the annual report of the Public Limited Companies.	Kebijakan penilaian *sendiri (self-assessment)* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Penilaian Kinerja. The self-assessment policy has been disclosed in the Company's Annual Report Performance Assessment section.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terkait dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors to have a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Sesuai Anggaran Dasar Perseroan bahwa Direksi berhak untuk mengundurkan diri. Selain itu, dalam hal adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi, maka Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat, Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi yang melakukan kejahatan keuangan dengan tetap harus ditindaklanjuti dengan RUPS dan diberikan kesempatan untuk membela diri. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the right to resign. In addition, in the event of indications of financial crimes committed by the Board of Directors, the Board of Commissioners, based on the decision of the Meeting, has the right to temporarily suspend members of the Board of Directors who commit financial crimes with follow-up at the GMS where the said member will be given the opportunity to defend themselves.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Prinsip 7 : Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* *Public Limited Companies to have policies to prevent insider trading.*	Perusahaan memiliki kebijakan larangan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam The company has a policy of banning the trading of company shares by Insiders
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud.* *Public Limited Companies to have anti-corruption and anti-fraud policies.*	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perusahaan. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies as stipulated in the Company's Code of Ethics.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Limited Companies to have policies on the selection and improvement of suppliers or vendor capabilities.	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang menjadil rekanan kerjasama dengan Perseroan. The Company has a policy on the selection of suppliers or vendors which are partners with the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Limited Companies to have policies for the fulfillment of creditors' rights.	Dalam upaya menjaga hubungan baik dengan kreditur, Perseroan selalu berupaya mencari solusi dan menuangkan dalam perjanjian kerja sama klausul yang saling menguntungkan semua pihak. Perseroan selalu memastikan bahwa persyaratan formil maupun materil seluruhnya terpenuhi berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perseroan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dilakukan dengan memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Perusahaan yang disembunyikan (*disclose*). Dengan demikian kepercayaan kreditur terhadap Perseroan tetap terjaga dengan baik dan berkesinambungan. In an effort to maintain good relations with creditors, the Company always seeks solutions and provide agreement clauses that are mutually beneficial to all parties. The Company always ensures that the formal and material requirements are fulfilled based on the agreement of both parties. The Company applies and respects the rights of creditors by providing equal treatment to all creditors, exercising rights and obligations in a timely manner, and no Company information is hidden. Thus, the creditor's trust in the Company is maintained properly and continuously.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Limited Companies to have a whistleblowing system policy.	Dalam Laporan Tahunan ini Perseroan telah mengungkapkan terkait *whistleblowing*, sebagaimana diungkapkan dalam bagian Saluran dan Pengelola Pengaduan, bagian Perlindungan Pelapor dan bagian Penanganan Laporan. In this Annual Report, the Company has disclosed the whistleblowing aspect, as disclosed in the Complaint Channels and Management section, the Whistleblower Protection section and the Report Handling section.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Limited Companies to have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Manajemen Perseroan sedang mempertimbangkan untuk mengadakan program kepemilikan saham (EOP) dan/atau Program Opsi Manajemen (MOP). The Company's management is considering holding a shareholding program (EOP) and/or Management Options Program (MOP).
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8 : Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Limited Companies to utilize wider use of information technology in addition to websites as a medium of information disclosure.	Selain situs *website*, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya secara lebih luas seperti melalui *call center*, dan media sosial lainnya seperti Instagram dan WhatsApp. In addition to the website, the Company utilizes other information technology more broadly such as through call centers, and other social media platforms such as Instagram and WhatsApp.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Public Limited Companies' Annual Report to reveal the latest beneficial owners in the Companies' shareholding of at least 5% (five%), in addition to disclosure of the latest beneficial owner in the Companies' shareholding through major and controlling shareholders.	Pengungkapan kepemilikan saham termasuk kepemilikan saham 5% dan 20 pemegang saham terbesar telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Disclosure of shareholdings including 5% shareholdings and the 20 largest shareholders have been disclosed in the Annual Report.

08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUN-GAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

COMMITMENTS AND POLICIES OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Dengan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan berkomitmen untuk ikut serta mendorong terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) dengan menekankan pada prinsip *triple bottom line* maupun 5P yaitu *People, Planet, Profit, Prosperity, Partnership* dan *Peace*. Komitmen Perseroan dalam menerapkan TJSL juga selaras dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) yang dirancang partisipatif oleh seluruh entitas yang kemudian di legal formal kan ke dalam PP No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Berkelanjutan serta peraturan perundang-undangan terkait antara lain UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

By carrying out Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities, the Company is committed to participating in encouraging the realization of sustainable development by emphasizing the principles of triple bottom line and 5P, namely People, Planet, Profit, Prosperity, Partnership and Peace. The Company's commitment in implementing CSER is also in line with the sustainable development goals (SDGs) designed participatorily by all entities which were legally incorporated into PP No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals and related laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK. 03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam prinsip pembangunan berkelanjutan, pilar sosial menjadi salah satu fokus yang memerlukan dukungan masyarakat global termasuk dari entitas usaha dalam mengatasi berbagai isu penting seperti kesenjangan ekonomi, pemerataan kesejahteraan, kesetaraan dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan tanggung jawab di bidang sosial, Perseroan telah membentuk program yang menyasar pada bidang kesehatan, pendidikan serta literasi inklusi keuangan. Di luar daripada itu secara tidak langsung Perseroan turut serta mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang kondusif, aman dan setara melalui kebijakan internal pada aspek ketenagakerjaan.

In the principle of sustainable development, social pillar becomes one of the focuses that requires the support of the global community including business entities in addressing various important issues such as economic inequality, welfare distribution, equality and so on. In the implementation of social responsibility, the Company has established programs focusing on health, education and financial inclusion literacy. In addition, the Company indirectly participates in supporting the realization of a conducive, safe and equal work environment through internal employment policies.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Corporate Social Responsibility) 2021

Dalam rangka upaya membantu Pemerintah untuk mecegah penyebaran *Corona Virus Dessease (Covid-19)*, pada tanggal 01 Juli 2021 dan 30 Juli 2021, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk melalui Reliance Group bekerjasama dengan PT Abland Andalan Jaya selaku manajemen dari Apartemen Centro City & Westpoint, juga dengan dukungan tenaga medis dari Viva Medika dan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi DKI Jakarta telah berhasil menyelenggarakan vaksinasi COVID-19 gratis dimana masing-masing untuk jatah vaksin yang pertama dan yang kedua.

COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

2021 Corporate Social and Environmental Activities

To assist the government in preventing the spread of Coronavirus disease (COVID-19), on July 01, 2021 and July 30, 2021, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk through Reliance Group, in collaboration with PT Abland Andalan Jaya as the management of Centro City & Westpoint Apartment, also with the support of medical personnel from Viva Medika and the DKI Jakarta Provincial Public Housing and Residential Area Office, successfully organized a free COVID-19 vaccination program, both for the first and second dose.





Pada Tahun 2021, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk melalui Reliance Group mengadakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada para mahasiswa Vokasi Universitas Indonesia sebagai bentuk kontribusi RELI untuk memberikan edukasi tentang pentingnya berinvestasi sejak usia muda. Penyelenggaraan kegiatan literasi ini disampaikan secara langsung melalui *con-call* secara online oleh Presiden Direktur PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, Bapak Bagus Abimanyu Lulu.

In 2021, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk through Reliance Group held a Financial Literacy and Inclusion event to vocational students at the University of Indonesia as a form of RELI's contribution to educate the importance of investing from a young age. The activity was delivered directly through an online conference call by the President Director of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, Mr. Bagus Abimanyu Lulu.





Selain dengan Universitas Indonesia, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerjasama dengan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Siliwangi, Universita Galuh, dan SMK Al-Ikhwan juga mengadakan beberapa kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa di Tasikmalaya secara online zoom dengan kegiatan-kegiatan antara lain : *Radiant Capital Market Class*, KSPM UNSIL *Goes To School*, Ngeteh Saham Part 1, Ceremonial MOU FE UNSIL-Reli, Sekolah Pasar Modal BEI, RELI dan UNIGAL, dan Sosialisasi Pasar Modal.

In addition to the eventy with the University of Indonesia, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with the Capital Market Study Group (KSPM) of Siliwangi University, Universita Galuh, and SMK Al-Ikhwan also organized several Financial Literacy and Inclusion activities to the general public, especially university and senior high school students in Tasikmalaya through online Zoom meetings with activities including: Radiant Capital Market Class, KSPM UNSIL Goes To School, Discussing Stock over Tea Part 1 , MOU Signing Ceremony at FE UNSIL, IDX Capital Market School, RELI and UNIGAL, as well as Capital Market Awareness Campaign.




KSPM
KSPM UNSIL
Goes To School
zoom
KSPM UNSIL 2021


reliancesekuritas_tasik
Reliance
SEKOLAH
PASAR MODAL
Bagi Investor Pemula
Disukai oleh tinaherlina1102 dan 11 lainnya
reliancesekuritas_tasik HALLO Calon Investor Tanah Air!!!
Reliance Sekuritas Indonesia x Universitas Galuh x Bursa Efek Indonesia Jawa Barat hadir untuk sharing


KSPM
NGETEH
SAHAM Part 1
FREE REGISTRATION!!
KSPM UNSIL 2021


reliancesekuritas_tasik
Universitas Siliwangi
Reliance
Telah berlangsung
Ceremonial MoU Bilateral
18 likes
reliancesekuritas_tasik Telah berlangsung Ceremonial MoU Bilateral antara Fakultas Ek... more





Selain kepada kalangan mahasiswa, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk melalui Reliance Group di Tahun 2021 bekerjasama dengan Bupati Wonosobo mengadakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada masyarakat di Kabupaten Wonosobo.

In addition to student activities, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk through Reliance Group in 2021 collaborated with the Regent of Wonosobo and organized a Financial Literacy and Inclusion activity to the general public in Wonosobo.





Hal tersebut merupakan serangkaian aktivitas kepedulian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk untuk ikut serta dalam meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) dari masyarakat luas (termasuk para mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja dan bisnis usaha), sehingga perlu dilakukan pembekalan pengetahuan khususnya dalam rangka pengelolaan keuangan secara pribadi yang lebih baik.

This was a series of activities carried out by PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk to participate in improving the knowledge, skills and confidence of the general public (including students who will enter the workforce), therefore it was necessary to provide knowledge, especially in proper personal financial management.

Upaya ini juga dilakukan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia agar memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan hidup. PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk akan terus melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia sehingga mereka dapat mengelola keuangan secara cerdas, meningkatkan pemahaman dan akses informasi dalam rangka penggunaan produk jasa keuangan khususnya di bidang Pasar Modal melalui infrastruktur yang ada di Indonesia.

Selain literasi dan inklusi keuangan, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Tasikmalaya ikut serta dalam melakukan kegiatan bakti sosial demi membantu meringankan beban dan duka dari korban bencana Banjir bandang yang melanda Kabupaten Garut pada tanggal 27 November 2021. Bantuan tersebut diberikan oleh Perseroan kepada para korban bencana tersebut dalam bentuk paket sembako.

This initiative was also implemented to enhance level of financial literacy of the Indonesian people so that they can choose and utilize financial products and services to improve their life. PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk will continue to educate the people of Indonesia so that they can manage finance intelligently, as well as improve understanding and access to information on the use of financial services products, especially in capital market through existing infrastructure in Indonesia.

In addition to financial literacy and inclusion activities, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with the Tasikmalaya Financial Services Industry Communication Forum participated in conducting community activities to help ease the burden of victims of the flash flood in Garut Regency on November 27, 2021. The assistance was provided by the Company to the victims of the disaster in the form of food packages.



TANGGUNG JAWAB DI BIDANG KETENAGA-KERJAAN

Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) nya sebagai komponen penting dalam mendukung tujuan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Perseroan memberikan perhatian pada aspek pengelolaan SDM dengan memenuhi segala aturan dan kebijakan yang berlaku terkait aspek ke-SDM-an serta melakukan pengelolaan di bidang SDM secara tepat merujuk pada *best practice* maupun implementasi pengelolaan SDM yang berlaku.

Adapun ruang lingkup kinerja sosial berkelanjutan di bidang ketenagakerjaan meliputi:

Kesetaraan Kesempatan Kerja dan *Force Labour*

Perseroan menempatkan kesetaraan dan kesempatan kerja bagi seluruh karyawan di berbagai jenjang sebagai bentuk implementasi komitmen penerapan tata kelola SDM yang mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Penerapan kesetaraan kesempatan kerja dilakukan dimulai dari tahapan rekrutmen, *career management*, nominasi dan remunerasi. yang berorientasi pada pemenuhan kualifikasi sebagaimana dipersyaratkan dengan menghindari adanya praktik suku, agama, ras dan antar golongan (SARA).

Perseroan juga menjalankan praktik ketenagakerjaan dengan menjunjung tinggi peraturan perundang – undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia mulai dari batas usia tenaga kerja, mekanisme penggajian, jam kerja, pemberian manfaat dan aturan – aturan terkait lainnya. Keseluruhan praktik ketenagakerjaan juga disepakati oleh Perseroan dan karyawan dalam kerangka hukum sehingga dapat dipertanggung jawabkan oleh kedua belah pihak.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki catatan hukum, sanksi administratif maupun non administratif terkait ketenagakerjaan yang dikeluarkan oleh otoritas terkait.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan turut serta menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya melalui penyediaan lingkungan kerja yang layak terdiri dari ruang kerja yang memenuhi standar SSLK (Syarat- Syarat Lingkungan Kerja). Berdasarkan Permen No. 5 Tahun 2018 syarat-syarat K3 lingkungan kerja yang dipenuhi Perseroan meliputi pengendalian faktor fisika dan kimia, pengendalian faktor biologi, ergonomi dan psikologi kerja, penyediaan fasilitas kebersihan dan sarana *hygiene* dan personil K3 yang memiliki kompetensi serta kewenangan K3.

Selain memenuhi standar lingkungan kerja yang layak dan aman. Perseroan juga menyelenggaranan program – program K3 di Tahun 2021 yaitu:

EMPLOYMENT RESPONSIBILITY

The Company places its Human Resources (HR) as an important component in supporting sustainable business goals. Therefore, the Company pays attention human resource management by adhering all applicable rules and policies related to human resources aspects and conducting human resource management by appropriately referring to the best practices and implementation.

The scope of sustainable social performance in employment includes:

Equal Employment Opportunities and Force Labour

The Company places equality and employment opportunities for all employees at various levels as a form of implementation of the commitment to implement human resources governance that prioritizes the principles of transparency and accountability. The implementation of equal employment opportunities is carried out starting from the recruitment stage to career management, nomination and remuneration stage, which are oriented towards fulfilling required qualifications by avoiding tribal, religious, racial and inter-group bias practices.

The Company also carries out labor practices by upholding the prevailing labor laws and regulations in Indonesia starting from the labor age limit, payroll mechanisms, working hours, benefits and other related rules. The overall labor practices are also agreed upon by the company and employees within the legal framework so that they can be accounted for by both parties.

As of December 31, 2021, the Company has no legal records, administrative or non-administrative sanctions related to employment issued by the relevant authorities.

Occupational Safety and Health

The Company participates in ensuring a proper and safe working environment for all its employees through the provision of a proper work environment consisting of workspace that meet Working Environment Requirements standards. Based on Ministerial Regulation No. 5 of 2018, the Occupational Safety and Health (OSH) requirements of work environment fulfilled by the Company include control of physical and chemical factors, control of biological factors, ergonomics and work psychology, provision of hygiene facilities and personnel with OSH competencies and authorities.

In addition to meeting the standards of a proper and safe work environment, the Company also organized the following OSH programs in 2021:

1. **Penyediaan Alat Keselamatan Kerja pada Ruang Kerja** Salah satu bentuk penyelenggaraan K3 di Perseroan yaitu tersedianya ruang kerja yang aman dengan dukungan alat-alat keselamatan yang mampu meminimalisasi potensi risiko karyawan selama bekerja di area kerja. Pada setiap ruang kerja di Perseroan selalu tersedia beberapa alat kelengkapan keselematan dasar seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di setiap lantai ruangan, alat pendeteksi asap, tangga darurat dan area titik kumpul. Perseroan juga bekerja sama dengan pengelola Gedung memonitoring secara berkala terhadap kesiapan alat-alat keselamatan.

2. **Pelatihan Keselamatan** Dalam menyiapkan tenaga kerja yang sigap terhadap segala bentuk keselamatan kerja, Perseroan bekerja sama dengan pengelola Gedung melakukan kegiatan sosialisasi dan induksi keselamatan saat berada di area kerja baik dilakukan dengan verbal, modul atau alat peraga maupun kegiatan pelatihan tanggap bahaya.

3. **Protokol Kesehatan terhadap Pandemi Covid-19** Mengingat masih berlangsungnya pandemi Covid-19 di Indonesia, Perseroan melakukan upaya penanggulangan dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku bagi setiap masyarakat termasuk Perusahaan sebagai entitas bisnis yang menjalankan kegiatan usahanya. Upaya penerapan protokol kesehatan terhadap Covid-19 dilakukan dengan menerapkan konsep kerja di rumah (*Work From Home*) bagi seluruh karyawan dan manajemen, melakukan pembagian jadwal masuk kerja (*Shifting*), menginstruksikan dan memfasilitasi karyawan untuk melakukan tes (Antigen/PCR test) bagi karyawan memiliki gejala atau memiliki riwayat perjalanan pada daerah yang masuk dalam zona penyebaran tinggi, memberikan waktu untuk melaksanakan isolasi apabila terinfeksi serta menyediakan infrastruktur pendukung dalam melakukan pencegahan penyebaran virus seperti alat cuci tangan, masker, *hand sanitizer*, fumigasi secara berkala dan lain sebagainya.

Komitmen terhadap terpenuhinya lingkungan kerja yang layak dan aman tercermin dari nihilnya jumlah angka kecelakaan kerja, pengaduan masalah lingkungan kerja serta lingkungan kerja yang terbebas dari kejadian pelecehan maupun perudungan.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Dalam menyiapkan tenaga kerja yang adaptif terhadap perkembangan dunia bisnis dalam rangka mencapai visi yang diharapkan, Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh karyawannya untuk melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitasnya melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan baik dari sisi kebutuhan Perseroan maupun personal.

1. **Provision of Work Safety Equipment in the Workspace** One form of OSH implementation in the Company is the availability of a safe workspace with the support of safety tools that are able to minimize potential employee risks while working in the work area. Every workspace in the Company is equipped with some basic safety fittings such as Light Fire Extinguishers on each floor, smoke detection devices, emergency stairs and gathering areas. The Company also cooperates with the building manager to periodically monitor the readiness of safety equipment.

2. **Safety Training** In preparing a workforce that is alert to all forms of work safety risks, the Company cooperates with the building manager to conduct awareness and safety induction activities in the work area whether through verbal instructions, learning modules, props or safety readiness training activities.

3. **Health Protocols for COVID-19 Pandemic** Considering the ongoing COVID-19 pandemic in Indonesia, the Company is taking countermeasures by implementing health protocols applicable to all members of community. Efforts to implement health protocols against COVID-19 are carried out by applying Work From Home arrangement for all employees and management, enforcing work schedules in shifts, instructing and facilitating employees to conduct tests (Antigen / PCR test) for those with symptoms or a travel history in red zone areas, providing time to carry out isolation for infected employees and providing items in preventing the spread of viruses such as handwashing equipment, masks, hand sanitizers, periodical fumigation and so on.

The commitment to the fulfillment of a proper and safe work environment is reflected in the zero number of work accidents, zero complaints of work environment issues as well as a work environment free from incidents of harassment and bullying.

Employee Training and Development
In preparing a workforce that is adaptive to business development to achieve the expected vision, the Company provides opportunities for all its employees to increase their capacity and capabilities and enhance their personal development through training and development activities.

Remunerasi

Kebijakan remunerasi Perseroan didasarkan pada aturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme penentuan nilai remunerasi bagi setiap karyawan dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator yang relevan seperti ruang lingkup pekerjaan dan beban kerja, beban tanggung jawab, kompetensi, pengalaman, masa kerja level Pendidikan dan lainnya.

Remuneration
The Company's remuneration policy is based on applicable laws and regulations. The mechanism for determining the value of remuneration for each employee is carried out by paying attention to relevant indicators such as the scope of work, workload, competence, experience, working period, education level and others.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Di Tahun 2021, Perseroan telah sukses menjalankan program tanggung jawab di bidang lingkungan diantaranya melakukan efisiensi energi baik di kantor pusat maupun cabang. Pada efisiensi penggunaan energi listrik Perseroan melakukan upaya limitasi penggunaan daya secara tersentralisasi serta pembaharuan instrumen kelistrikan yang berbasis efisiensi. Dengan kebijakan tersebut, Perseroan dapat meminimalisasi kontribusi emisi dari aktivitas bisnis yang dijalankan.

Pada aspek gas buang adanya pembatasan mobilisasi masyarakat akibat pandemi Covid-19 mendorong efektivitas penurunan kontribusi emisi dari aktivitas bisnis berupa penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dari perjalanan dinas maupun dari penggunaan generator listrik. Selain itu penggunaan *refrigerator*/pendingin ruangan *Non* Chloro Fluro Carbon (*Non*-CFC) di lingkungan kantor baik pusat maupun cabang dengan meninggalkan freon berjenis R22 juga turut berkontribusi dalam meminimalisasi emisi dari aktivitas Perseroan.

Pada aspek limbah, Perseroan melibatkan pihak ketiga dalam melakukan pengelolaan limbah dari jenis limbah padat maupun cair baik B3 (limbah berbahaya) maupun *Non* B3. Proses pemilahan limbah sebelum diserahkan pihak ketiga telah dilakukan melalui kebijakan manajemen limbah dengan menyediakan tempat sampah atau penampungan limbah berdasarkan jenisnya. Pemilahan limbah ini nantinya akan turut mempermudah proses pengelolaan limbah oleh pihak ketiga.

ENVIROMENTAL RESPONSIBILITY

In 2021, the Company had successfully carried out environmental responsibility programs, including conducting energy efficiency at the head office and branch offices. In electricity efficiency, the Company made efforts to limit the use of electrical power in a centralized manner and carried out renewal of electrical instruments based on efficiency. With this policy, the Company could minimize the contribution of emissions from business activities.

In gas emission, restrictions on community mobilization due to the COVID-19 pandemic encouraged the effectiveness of reducing emission contributions from business activities in the form of the use of fossil fuel (BBM) from official travel and from the use of electricity generators. In addition, the use of Non Chloro-Fluro Carbon (Non-CFC) air conditioning/refrigerator in the office environment of the head office and branch offices by avoiding R22-type freon also contributed to minimizing emissions from the Company's activities.

In waste management, the Company involved third parties in managing waste from solid and liquid waste, be it B3 (hazardous waste) and Non B3. The process of sorting waste before being delivered by a third party had been carried out through a waste management policy by providing waste bins or waste shelters based on their types. This waste sorting would later help facilitate the waste management processes by third parties.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP NASABAH

Perseroan senantiasa berupaya melindungi kepentingan nasabah dan memberikan layanan yang terbaik dalam rangka pemenuhan POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, serta SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Perseroan menempatkan nasabah sebagai prioritas utama untuk terus berupaya menciptakan *Customer Experience* yang lebih baik. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan meningkatkan peran dari *Call Center* yang bertugas menangani pengaduan nasabah atas produk dan jasa Perseroan. *Call Center* secara konsisten melakukan penanganan penyelesaian pengaduan nasabah dengan melakukan evaluasi secara berkala untuk menciptakan perbaikan dan percepatan penyelesaian pengaduan yang diterima dari nasabah.

Memahami pentingnya nasabah bagi Perseroan, penerapan tanggung jawab Perseroan terhadap nasabah diwujudkan dalam bentuk pelayanan yang maksimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyediaan saluran pengaduan nasabah dapat disampaikan melalui saluran email: **customer.care@ reliancesekuritas.com**

Salah satu bentuk penghargaan kepada nasabah, adalah perseroan secara berkala membangun silaturahmi yang berkesinambungan dengan nasabah khususnya para Nasabah Prioritas dengan memberikan bingkisan/parcel di setiap tanggal berlangsungnya hari raya seperti pada Hari Raya Imlek, Lebaran dan Natal.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

The Company always strives to protect the interests of customers and provide the best service to fulfill Financial Service Authority Regulation No. 1 / POJK.07 / 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, Financial Service Authority Regulation No. 18 / POJK.07 / 2018 concerning Consumer Complaint Handling in the Financial Services Sector, and Financial Service Authority Circular Letter No. 17 / SEOJK.07 / 2018 concerning Guidelines for Implementation of Consumer Complaint Handling in the Financial Services Sector. The Company places customers as a top priority to continue creating a better Customer Experience. To realize this goal, the Company increases the role of the Call Center in charge of handling customer complaints on the Company's products and services. The Call Center Division consistently handles customer complaint resolution by conducting periodic evaluations to create improvements and acceleration of complaint resolution from customers.

Understanding the importance of customers to the Company, the application of the Company's responsibility to customers is realized in the form of maximum service in accordance with the applicable provisions. Customer complaints can be submitted via an email channel through customer.care@ reliancesekuritas.com

As one form of appreciation, the Company periodically develops a continuous friendship with customers, especially Priority Customers, by delivering parcels / hampers during public holidays such as Chinese New Year, Eid al-Fitr and Christmas.

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD
ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
	I. Umum **I. General**		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa inggris The annual report is presented in good and correct Indonesian and recommended to be presented in English as well.		Seluruh Halaman All Pages
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca The annual report is printed in good quality and uses easy-to-read font types and sizes.		Seluruh Halaman All Pages
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The annual report clearly lists the company's identity.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman The Company's name and year of annual report are displayed on: 1. Face cover; 2. Side; 3. Back cover; and 4. Every page	Seluruh Halaman All Pages
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan The annual report is displayed on the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir The annual report Includes the latest annual reports and at least the previous 4 years.	Ditampilkan pada website www.relianc-esekuritas.com pada laman hubungan investor The Company's annual reports are displayed on www.relianc-esekuritas.com on the Investor Relations page.

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
	II. Ikhtisar Data Keuangan Penting **II. Overview of Important Financial Data**		
1.	Informasi hasil usaha Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang lebih 3 (tiga) tahun Information on the Company's business results in the form of comparisons for 3 (three) financial years or since the start of business if the Company carries out its business activities for approximately 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/ pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada entitas non pengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham The financial data include: 1. Operating income; 2. Profit (loss): a. Attributable to owner of parent company; and b. Attributable to non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the year; a. Attributable to owner of parent company; and b. Attributable to non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share	10
2.	Informasi posisi keuangan Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information of the Company's financial position in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the start of business if the Company carries out its business activities for less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain; 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas The financial data include: 1. Amount of investment in associated entities; 2. Amount of assets; 3. Amount of liabilities; and 4. Amount of equity	11
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Financial ratio in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the start of business if the Company runs its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri Perusahaan. The financial information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the Company's industry.	12

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik Stock price information in the form of tables and charts	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila Perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar The financial information includes: 1. Number of outstanding shares; 2. Information in the form of a table containing: a. Market capitalization based on prices on the Stock Exchange on which the shares are listed; b. Highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the Stock Exchange on which the shares are listed; and c. The trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in the form of a graph containing the least: a. Closing price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and b. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed for each quarterly period in the last 2 (two) financial years. Note: if the Company does not have a market capitalization	14-16
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last 2 (two) financial years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021. Catatan: apabila Perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. The financial information includes: 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds); 2. Interest rate/reward rate; 3. Due date; and 4. Bond/sukuk rating in 2020 and 2021. Note: if the Company does not have a convertible bond/sukuk/bond, it is recommended to be disclosed.	16

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
	III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi **III. Report of the Board of Commissioners and Board of Directors**		
1.	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di Perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. The information includes: 1. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Company and the basis of its assessment; 2. Assessment of the Company's business prospects compiled by the Board of Directors and the basis for its consideration; 3. Assessment on the implementation / management of the whistleblowing system (WBS) in the Company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the changes.	26 27-29 32 33
2.	Laporan Direksi Board of Directors Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja Perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; Perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan pada tahun buku; dan 3. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. The information includes: 1. Analysis of the Company's performance, which includes: a. strategic policies; b. comparison between the results and the targets; and c. challenges faced by the Company and its measure of solving those challenges; 2. Analysis of business prospects; status of the implementation of Corporate Governance in the financial year; and 3. Changes in the composition of members of the Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.	37-38 39-41 46
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	47

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
	Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors	The information includes: 1. Signatures are on separate sheets; 2. Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report; 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by including their names and positions; and 4. Written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanations in a separate letter from other members in case there is no written explanation from the person concerned.	
	IV. Profil Perusahaan **IV. Company Profile**		
1.	Nama dan alamat lengkap Perusahaan Name and full address of the Company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. The information includes: name and address, zip code, tel number, fax number, email address, and website.	50-51
2.	Riwayat singkat Perusahaan A brief history of the Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama Perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama Perusahaan. Catatan: apabila Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan The information includes: date/year of establishment, name, change of Company name (if any), and effective date of Company name change. Note: if the Company never makes a name change, it should be disclosed	55-56
3.	Bidang usaha Business sector	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha Perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. The information includes: 1. The business activities of the Company according to the latest artcles of association; 2. Business activities presently carried out; and 3. Products and/or services offered.	54
4.	Struktur Organisasi Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. In chart form, it includes names and positions at least up to a structure one level below the Board of Directors.	57
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: 1. Visi Perusahaan; 2. Misi Perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya Perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki Perusahaan.	64-65

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
	Vision, Mission, and Corporate Culture	The information includes: 1. The Company's vision; 2. The Company's mission; 3. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the financial year; and 4. Statement about the Company's corporate culture.	
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Profile and brief curriculum vitae of members of the Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information includes: a. Name; 1. Positions and tenure (including positions in other companies or institutions); b. Age; c. Domicile; d. Education (Field of Study and Educational Institutions); e. Work experience (Position, Organizations, and Tenure); and f. History of appointment (tenure and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.	58-60
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Profile and brief curriculum vitae of members of the Board of Directors	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information includes: a. Name; b. Positions and tenure (including positions in other companies or institutions); c. Age; d. Domicile; e. Education (Field of Study and Educational Institutions); f. Work experience (Position, Organizations, and Tenure); and g. History of appointment (tenure and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.	60-63
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	77-78

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
	Number of employees (2-year comparative numbers) and employee competency development data that reflects opportunities for each level of the organization	The information includes: 1. Number of employees for each level of the organization; 2. Number of employees for each level of education; 3. Number of employees based on employment status; 4. Employee competency development data that has been carried out in the financial year consisting of individuals (job level) who participated in training, training types, and training objectives; and 5. The cost of developing employee competencies that has been incurred in the financial year.	
9.	Komposisi Pemegang saham Composition of Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. The information includes: 1. Details of shareholders' names that include the 20 largest shareholders and the percentage of their holdings; 2. Details of shareholders and percentage of their holdings which include: a. The name of the shareholder who owns 5% or more of the shares; and b. Groups of shareholders with a shareholding of less than 5%. 3. The names of the Director(s) and Commissioner(s) and the percentage of direct and indirect ownership of the shares. Note: if no Directors and Commissioners own shares directly and indirectly, it is recommended to be disclosed.	66-68
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and/or associated entities	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). In the form of a table, the information includes: 1. The name of the subsidiary and/or associated entities; 1. Percentage of shareholdings; 2. Information on the business field of subsidiaries and/or associated entities; and 3. Description of the operating status of subsidiaries and/or associated entities (in operation or not yet in operation).	68
11.	Struktur grup Perusahaan Company group structure	Struktur grup Perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV). The structure of a Company group in the form of a chart describing the parent entity, subsidiaries, associated entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).	76

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Chronology of stock issuance (including private placement) and/or stock listing from the start of issuance until the end of the financial year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan 3. Nama bursa dimana saham Perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila Perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. The information includes: 1. Year of share issuance, number of shares, face value of shares, and share offering price for each corporate action; 2. The number of shares recorded after each corporate action; 3. The name of the exchange on which the Company's shares are listed. Note: if the Company does not have a chronology of the stock listing, it is to be disclosed.	74
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Chronology of issuance and/or recording of other securities from the start of issuanceto the end of the financial year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila Perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. The information includes: 1. Names of other securities, years of issuance of other securities, interest rates/other securities rewards, and maturity dates of other securities; 2. Other securities offering values; 3. The name of the exchange on which other securities are listed; and 4. Securities ratings. Note: if the Company does not have a chronology of issuance and recording of other securities, it is to be disclosed.	75
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of the supporting institutions and/or professions	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham Perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat Perusahaan pemeringkat efek. The information includes: 1. Name and address of BAE/party administrating Company shares; 2. Name and address of the Public Accounting Firm; and 3. The name and address of the securities rating Company.	69
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid in the last financial year both nationally and internationally	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). The information includes: 1. Award name and/or certification; 2. Year of award and/or certification; 3. Awarding and/or certification bodies; and 4. Validity period (for certification).	19-20

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) The name and address of the subsidiary and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila Perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. The information includes: 1. The name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch office/representative. Note: if the Company does not have subsidiaries, branch offices, and representative offices, it is to be disclosed.	69-73
17.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. 8. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan The information at least includes (types and relevant parties to participate): 1. Education and/or training for the Board of Commissioners; 2. Education and/or training for the Board of Directors; 3. Education and/or training for the Audit Committee; 4. Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for Other Committees; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for the Internal Audit Unit. 8. Earried out in the financial year. Note: if there are no education participations and/or trainings in the financial year, it is to be disclosed	87
	V. Analisa dan Pembahasan Manajemen **V. Management Discussion and Analysis**		
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. The information includes: 1. Description of each business segment. 2. Performance of each business segment, which includes: a. Production; b. Increase/decrease in production capacity; c. Operating income; and d. Profitability.	96-103

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
2.	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan Description of the Company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas. Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance for the year with the previous year and the causes of the rise / decrease of an account (in the form of narratives and tables), among others, regarding: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/operating income, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the year; and 5. Cash flow.	103-106
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri Perusahaan Discussion and analysis of the ability to pay debts and the level of collectibility of receivables of the Company, by presenting the calculation of the relevant ratios according to the type of industry of the Company	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. The information includes: 1. The ability to pay debts, both short-term and long-term; and 2. The collectibility of receivables.	106-107
4.	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) Discussion of capital structure and management policy over capital structure (capital structure policy)	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. The information includes: 1. Details of capital structures consisting of interest-based debt / sukuk and equity; 2. Management policy on capital structure policies and 3. The basis for the selection of management policies on capital structure.	107

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion of material relationship for capital goods investment (not funding relationship) in the last financial year	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila Perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. The information includes: 1. The name of the party that created the relationship; 2. The purpose of the relationship; 3. The source of funds expected to fulfill the relationship; 4. The denominated currency; and 5. The Company's planned measures to protect the risk from the associated foreign currency position. Note: if the Company has no relationships related to the investment of capital goods in the last financial year, it is to be disclosed.	108
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Description of capital goods investments realized in the last financial year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. The information includes: 1. Types of capital goods investments; 2. Purpose of capital goods investments; and 3. Capital goods investment value issued in the last financial year. Note: if there is no realization of capital goods investment, it is to be disclosed.	108
7.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts that occur after the date of accountant report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Description of important events after the date of accountant report including impacts on future business performance and risks. Note: if there are no important events after the date of the accountant report, it is to be disclosed.	111-112
8.	Uraian tentang prospek usaha Perusahaan Description of the Company's business prospects	Uraian mengenai prospek Perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description of the Company's prospects associated with industry and the economy in general accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	116-117
9.	Uraian tentang aspek pemasaran Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of the marketing aspects of the company's products and / or services, including marketing strategies and market share.	103

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
10.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Shareholding program by employees and/or management implemented by the Company (ESOP/ MSOP) until the financial year	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. The information includes: 1. Number of ESOP/MSOP shares and their realization; 2. Period; 3. Requirements of employees and/or management who are entitled; and 4. Exercise price. Note: if the company does not have the program, it is to be disclosed.	112
11.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal Perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of funds from public offerings (in the event that the Company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. The information includes: 1. Total fund acquisition; 2. Plan for the use of funds; 3. Details of the use of funds; 4. Balance of funds; and 5. Date of approval of GMS / GMB for changes in the use of funds (if any). Note: if the company does not have information on the realization of the use of funds from the public offering, it is to be disclosed.	112
12.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Material transaction information containing conflicts of interest and/or transactions with affiliates	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan Perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. The information includes: 1. The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship; 2. Explanation of the fairness of the transaction; 3. Reasons for the transaction; 4. Realization of transactions in the last financial year; 5. The Company's policies related to the mechanism of transaction review; 6. Fulfillment of related rules and regulations. Note: if the Company does not have the transaction, it is to be disclosed.	108

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
13.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap Perusahaan pada tahun buku terakhir Description of changes in laws and regulations against the Company in the last financial year	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap Perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The information includes: 1. The laws and regulations that have changed; and 2. impacts (quantitative and/or qualitative) on the Company (if significant) or a statement indicating that the impact is insignificant. Note: if there is no change in the laws and regulations in the last financial year, it is to be disclosed.	114-115
14.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan pada tahun buku terakhir Description of changes in accounting policies implemented by the Company in the last financial year	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The information includes: 1. Changes in accounting policy; 2. Reasons for changes in accounting policy; and 3. Quantitative impact on financial statements. Note: if there are no changes in accounting policy in the last financial year, it is to be disclosed.	113
15.	Informasi kelangsungan usaha Business continuity information	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. The information includes: 1. Events or actions that potentially have a significant effect on the Company's business continuity in the last financial year; 2. Management assessment of items in number 1; 3. Assumptions used by management in conducting assessments. Note: if there are no events or actions that potentially have a significant effect on the Company's business continuity in the last financial year, the assumptions underlying management's confidence that there are no events or actions that potentially have a significant effect on the Company's business continuity in the last financial year must be reported.	116

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
	VI. Tata Kelola Perusahaan **VI. Good Corporate Governance**		
1.	Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). The information includes: 1. Description of the responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and 3. Disclosure regarding the Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).	139-143 140 143 139
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. The information includes: 1. Criteria for determining independent commissioners; and 2. Statement on the independence of each Independent Commissioner.	144-145 144 145
3.	Uraian Direksi Description of the Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). The information includes: 1. Scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors; 2. Assessment of the performance of the committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure regarding board charter (guidelines and work order of the Board of Directors).	146-149 147 N/A 146-147
4.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Description of remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	153

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
		The information includes: 1. Disclosure of the procedure of proposal and the determination of remuneration of the Board of Commissioners; 2. Disclosure of the procedure of proposal and the determination of remuneration of the Board of Directors; 3. Remuneration structure indicating the remuneration component and the nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners; 4. Remuneration structure indicating remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors; 5. Disclosure of indicators for the determination of remuneration of the Board of Directors; and 6. Disclosure of performance bonuses, non-performance bonuses, and/or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any). Note: if there are no performance bonuses, non-performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, it is to be disclosed.	
5.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Frequency and Level of Attendance of Meetings attended by the majority of members at meetings of the Board of Commissioners (at least 1 time in 2 months), Meetings of the Board of Directors (at least 1 time in 1 month), and Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors (at least 1 time in 4 months)	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. The information includes: 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.	149-150
6.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	142 & 148

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
		The information includes: 1. Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors; 2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliation between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other members of the Commissioners; and 5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders. Note: if the company does not have an affiliate relationship, it is to be disclosed.	
7.	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. The information includes: 1. Name, position, and tenure of audit committee members; 2. Education history (Field of Study and Educational Institutions) and work experience (Position, Agency, and Tenure) audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Description of audit committee's activities in the financial year; and 6. Frequency of meetings and level of attendance of audit committee members.	154-159 155-156 155-156 157 154 159 158
8.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. The information includes: 1. Names, positions, and brief CV of other committee members; 2. Independence of other committees; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of other committees' activities in the financial year; and 5. The frequency of meetings and the level of attendance of other committees' members.	166-172 166 & 171 170 167 & 170 167 & 170-171 N/A
9.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Job descriptions and Functions of Corporate Secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. The information includes: 1. Name, and brief CV of the company secretary's position; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of the implementation of the duties of the corporate secretary in the financial year.	166-167

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
10.	Uraian mengenai unit audit internal Description of the internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur Perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. The information includes: 1. Name of the internal audit unit heaf; 2. Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Certification as internal auditors; 4. Position of the internal audit unit in the structure of the Company; 5. Description of the activities of the internal audit unit in the financial year; and 6. The party appointing and terminating the internal audit unit head.	168-172
11.	Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. The information includes: 1. Name and year of the public accountant who conducted audits of annual financial statements over the past 5 years; 2. Name and year of the Public Accounting Firm that conducted audits of annual financial statements for the past 5 years; 3. The amount of fees for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last financial year; 4. Other services provided by Public Accounting Firms and public accountants in addition to annual financial statement audit services in the last financial year. Note: if no other service were engaged, it is to be disclosed.	181-182
12.	Uraian mengenai manajemen risiko Perusahaan Description of the Company's risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. The information includes: 1. Explanation of the risk management system implemented by the Company; 2. Explanation of the results of the review conducted on the risk management system in the financial year; 3. Explanation of the risks faced by the Company; and 4. Efforts to manage the aforementioned risks.	160-166

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
13.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description of the internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *Internal Control Framework*); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. The information includes: 1. Brief explanation of the internal control system, including financial and operational control; 2. Explanation of the conformity of the internal control system with an internationally recognized framework (COSO – internal control framework); 3. Explanation of the results of the review conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.	173-175
14.	Uraian mengenai *Corporate Social Responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup Description of Corporate Social Responsibility related to the environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada Tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. The information includes: 1. Targets / activity plans in 2021 set by management; 2. Activities carried out and quantitative impacts of the activities; and environmental programs related to the Company's operational activities, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and recyclable, the company's waste treatment system, environmental problem complaint mechanisms, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others. 3. Certification in the field of environment.	210
15.	Uraian mengenai *Corporate Social Responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Description of Corporate Social Responsibility related to employment, health, and occupational safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada Tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut. terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. The information includes: 1. Targets / activity plans in 2021 set by management; and 2. Activities carried out and quantitative impact on the aforementioned activities. related to labor practices, health, and work safety, such as gender equality and employment opportunities, means and safety of work, employee turnover rate, employment accident rate, remuneration, labor problem complaint mechanism, and others.	208-210

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
16.	Uraian mengenai *Corporate Social Responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description of Corporate Social Responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada Tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar Perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. The information includes: 1. Targets / activity plans in 2021 set by management; 2. Activities carried out and the impact of these activities; and 3. Costs incurred related to social and community development, such as the use of local labor, community empowerment in the Company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.	203-207
17.	Uraian mengenai *Corporate Social Responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description of Corporate Social Responsibility related to responsibility to consumers	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada Tahun 2021 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. The information includes: 1. Targets / plans of activities in 2021 set by management; and 2. Activities carried out and the impact of these activities related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, facilities, total number of and countermeasures on consumer complaints, and others.	211
18.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Important matters faced by the Company, subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi Perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	183-184

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
		The information includes: 1. Subject matter/lawsuit; 2. Status of settlement of cases / lawsuits; 3. The risks faced by the Company and the nominal value of the claim/ lawsuit; and 4. Administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or a statement indicating that there are no administrative sanctions). Note: in the event that the Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors do not have important matters, it is to be disclosed.	
19.	Bahasan mengenai kode etik Description of the code of ethics	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The information includes: 1. The principles of the code of ethics; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Sanctions for each type of violation stipulated in the code of ethics (normative); and 5. The number of violations of the code of ethics along with sanctions imposed in the last financial year. Note: if there are no violations of the code of ethics in the last financial year, it is to be disclosed.	182-183
20.	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system* Disclosures of whistleblowing systems	Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi *whistleblower*; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	185-189

No. No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	HALAMAN Page
		This contains a description of the mechanism of whistleblowing system, including: 1. Submission of violation reports; 2. Protection for whistleblowers; 3. Complaint handling; 4. The party managing the complaint; and 5. The number of complaints received and processed in the last financial year; and 6. Sanctions/follow-up on complaints that have been completed in the financial year. Note: if no complaints are received and have been completed in the last financial year, it is to be disclosed.	
21.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on diversity of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Description of the Company's written policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there is no such policy, it is to be disclosed with reasons and considerations.	152

09

Laporan Keuangan

Financial Report




78%
210.24
0.00
7,513.08

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Per 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

Financial Statements
With Independent Auditor's Report
As of December 31, 2021
And for The Year
then Ended

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

Daftar Isi / *Table of Contents*

Halaman/*Page*

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris		***Board Of Directors' Statement and Board of Commissioner's Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5 - 6	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 93	*Notes to the Financial Statement*

Reliance
Sekuritas Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bagus Abimanyu Lulu
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Jln Jagakarsa I / 45, RT 3 RW 7, Kel Jagakarsa, Kec Jagakarsa, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Wilson Sofan
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Agung Permai X Blok C-12 No.5, RT07 RW11, Kel Sunter Agung, Kec Tanjung Priok, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Direktur

3. Nama : Anton Budidjaja
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Pantai Mutiara Blok YA No 21, RT 11 RW 16, Pluit, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Presiden Komisaris

4. Nama : Indra Safitri
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Jln Karang Pola I No 7, RT 2 RW 3, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Bagus Abimanyu Lulu*
   Office Address : *Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520*
   Residential Address : *Jagakarsa I / 45, RT 3 RW 7, Kel Jagakarsa, Kec Jagakarsa, South Jakarta*
   Telephone : *021-29520558*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Wilson Sofan*
   Office Address : *Soho Westpint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520*
   Residential Address : *Agung Permai X Blok C-12 No.5, RT07 RW 011, Kel Sunter Agung, Kec Tanjung Priok, North Jakarta*
   Telephone : *021-29520558*
   Title : *Director*

3. *Name* : *Anton Budidjaja*
   Office Address : *Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520*
   Residential Address : *Pantai Mutiara Blok YA No 21, RT 11 RW 16, Pluit, North Jakarta*
   Telephone : *021-29520558*
   Title : *President Commisioner*

4. *Name* : *Indra Safitri*
   Office Address : *Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520*
   Residential Address : *Karang Pola I No 7, RT 2 RW 3, Jati Padang, Pasar Minggu, South Jakarta*
   Telephone : *021-29520558*
   Title : *Independent Commisioner*

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
SOHO West Point, Kota Kedoya
Jl. Macan Kav 4-5, Kedoya Utara
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
Tel. +62 21 2952 0558
Fax. +62 21 2911 9951
www.reliancesekuritas.com
www.relitrade.com

your *reliable* partner

Reliance
Sekuritas Indonesia

Menyatakan bahwa:	*Declare that:*
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk;	1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's financial statements;*
2. Laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. *PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. *All information in PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. *PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's financial statemets do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	4. *We are responsible for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's internal control system.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 21 April 2022/
April 21, 2022



Bagus Abimanyu Lulu
Direktur Utama/
President Director

Wilson Sofan
Direktur/
Director

Anton Budidjaja
Presiden Komisaris/
President Commissioner

Indra Safitri
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
SOHO West Point, Kota Kedoya
Jl. Macan Kav 4-5, Kedoya Utara
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520

Tel. +62 21 2952 0558
Fax. +62 21 2911 9951

www.reliancesekuritas.com
www.relitrade.com

your *reliable* partner

HELIANTONO & REKAN
Parker Randall International
Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bekasi, Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00344/2.0459/AU.1/09/1482-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggungjawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggungjawab Auditor

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00344/2.0459/AU.1/09/1482-3/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatements.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatements of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of entity's internal control. An audit also includes evaluating of appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Randall International a worldwide association of independent accounting firms and bussiness advisers. Parker Randall International refers to the network of independent members firms of Parker Randall International Limited, each of which is a separated legal entity.

HELIANTONO & REKAN
Parker Randall International
Registered Public Accountants

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriates to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021. serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan

00344

HELIANTONO & REKAN
Parker Randall International
Registered Public Accountants

Yansyafrin, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1482 /*Public Accountant License No. AP. 1482*

21 April 2022 / *April 21, 2022*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020 *)*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019 *)*	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	4	122.156.882.296	133.275.298.570	128.477.062.108	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	53.962.278.600	36.178.313.600	36.178.388.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	6	2.400.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek					*Marketable securities*
Pihak berelasi	7,33	190.271.314.724	205.162.889.691	163.637.646.757	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	7	7.144.634.547	8.013.003.855	9.960.737.585	*Third parties - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek					*Receivables from securities brokerage transaction*
Pihak berelasi	8,33	5.190.074	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	8	85.197.708.843	150.058.868.158	85.075.466.161	*Third parties - net*
Piutang transaksi penjamin emisi efek					*Receivables from securities emission transaction*
Pihak berelasi	9,33	560.000.000	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	9	957.845.778	-	-	*Third parties - net*
Piutang transaksi repo	10	44.130.320.465	20.749.041.096	-	*Receivable from repo transaction*
Piutang lain-lain	11	11.409.808.531	4.288.328.822	685.407.958	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka	12	2.386.929.145	719.169.025	1.916.363.380	*Prepaid expenses*
Aset tak berwujud	13	630.500.000	630.500.000	630.500.000	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	16	-	-	47.804.157.486	*Investment in an associate*
Aset hak guna - neto	14	1.137.464.772	2.330.033.568	-	*Right - of - use assets - net*
Aset tetap - neto	15	12.617.422.300	15.450.332.580	15.951.133.909	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	19c	4.467.443.635	4.540.509.190	1.566.144.719	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	17	95.911.600.155	102.219.640.242	111.650.628.452	*Other assets*
TOTAL ASET		**635.347.343.865**	**686.015.928.397**	**605.933.637.115**	***TOTAL ASSETS***

*) Direklasifikasi – Catatan 40

*As reclassified – Note 40 *)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020 *)*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019 *)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang transaksi perantara pedagang efek					*Payables from securities brokerage transaction*
Pihak berelasi	18,33	-	4.380.000	705.319.781	*Related parties*
Pihak ketiga	18	132.893.353.181	199.159.246.990	134.583.939.995	*Third parties*
Utang pajak	19a	786.948.945	1.794.829.508	1.123.585.548	*Taxes payable*
Beban akrual	20	1.585.459.795	2.017.884.051	2.435.288.103	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	21	-	-	11.280.000.000	*Short term liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	22	2.138.627.259	1.185.965.638	1.354.229.159	*Employee benefits liability*
Utang lain-lain	23	3.000.000	1.383.636.571	1.021.550.941	*Other liabilities*
Total Liabilitas		**137.407.389.180**	**205.545.942.758**	**152.503.913.527**	***Total Liabilities***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					*Share capital - with par value Rp100 per share*
Modal dasar - 2.500.000.000 saham					*Authorized - 2,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	24	180.000.000.000	180.000.000.000	180.000.000.000	*Issued and paid up capital - 1,800,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	25	336.527.919.892	336.527.919.892	336.527.919.892	*Additional paid - in capital - net*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	26	500.000.000	500.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(16.637.306.472)	(37.599.360.661)	(64.876.176.141)	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain					*Other comprehensive income (loss)*
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		(185.698.654)	1.041.426.408	1.277.979.837	*which will not be further reclassified to profit or loss*
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		(2.264.960.081)	-	-	*which will be further reclassified to profit or loss*
Ekuitas - bersih		**497.939.954.685**	**480.469.985.639**	**453.429.723.588**	***Equity - net***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**635.347.343.865**	**686.015.928.397**	**605.933.637.115**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Direklasifikasi – Catatan 40

*As reclassified – Note 40 *)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020 *)	
PENDAPATAN	27	61.729.945.882	73.411.978.731	*REVENUES*
BEBAN	28	(34.896.607.974)	(32.888.998.879)	*EXPENSES*
LABA BRUTO		**26.833.337.908**	**40.522.979.852**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	29	2.199.655.293	2.659.608.687	*Other incomes*
Beban lainnya	30	(6.987.906.007)	(8.674.052.529)	*Other expenses*
Biaya Keuangan	31	(25.020.358)	(133.373.841)	*Financial expenses*
LABA SEBELUM PAJAK		**22.020.066.836**	**34.375.162.169**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan				***Income tax expenses***
Pajak kini	19b	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	19c	(1.058.012.647)	717.696.676	*Deffered tax*
Total beban pajak penghasilan		**(1.058.012.647)**	**717.696.676**	***Total income tax expenses***
LABA TAHUN BERJALAN		**20.962.054.189**	**35.092.858.845**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(1.573.237.259)	(237.012.465)	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		346.112.197	52.142.742	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(2.903.794.976)	-	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		638.834.895	-	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah Pajak		**(3.492.085.143)**	**(184.869.723)**	***Total Other Comprehensive income (loss) for the Year after Tax***
LABA PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**17.469.969.046**	**34.907.989.123**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	32	**11,65**	**19,50**	***BASIC PROFIT PER SHARE***

*) Direklasifikasi – Catatan 40

*As reclassified – Note 40 *)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

3

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Laba (Rugi) belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual pada Entitas Asosiasi/ *Unrealized Gain (Loss) on Available-For-Sale Marketable Securities in Associate*	Ekuitas-bersih/ *Equity- net*	
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ *that will not be reclassified to profit or loss:*	Yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ *that will be reclassified to profit or loss:*			
Saldo 1 Januari 2019	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**(61.137.975.526)**	**336.527.919.892**	**(240.785.560)**	**-**	**(3.029.716.841)**	**452.619.441.965**	***Balance as of January 1, 2019***
Rugi tahun berjalan	-	-	(3.586.478.376)	-	-	-	-	(3.586.478.376)	*Loss for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	1.467.081.691	-	-	1.467.081.691	*Remeasurement of employee benefits liability*
Rugi komprehensif lain terkait entitas asosiasi	-	-	(151.722.240)	-	-	-	3.081.400.547	2.929.678.307	*Other comprehensive (loss) income related to associate*
Saldo 31 Desember 2019	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**(64.876.176.142)**	**336.527.919.892**	**1.226.296.131**	**-**	**51.683.706**	**453.429.723.587**	***Balance as of December 31, 2019***
Dampak penerapan awal PSAK 71 setelah pajk tangguhan	**-**	**-**	**(7.816.043.364)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(7.816.043.364)**	***Impact of initial implication of PSAK 71 net of deffered tax***
Saldo 1 Januari 2020	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**(72.692.219.506)**	**336.527.919.892**	**1.226.296.131**	**-**	**51.683.706**	**445.613.680.223**	***Balance as of January 1, 2020***
Laba tahun berjalan	-	-	35.092.858.845	-	-	-	-	35.092.858.845	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(184.869.723)	-	-	(184.869.723)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Rugi komprehensif lain terkait entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(51.683.706)	(51.683.706)	*Other comprehensive (loss) income related to associate*
Saldo 31 Desember 2020	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**(37.599.360.661)**	**336.527.919.892**	**1.041.426.408**	**-**	**-**	**480.469.985.639**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba tahun berjalan	-	-	20.962.054.189	-	-	-	-	20.962.054.189	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(1.227.125.062)	-	-	(1.227.125.062)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(2.264.960.081)	-	(2.264.960.081)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2021	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**(16.637.306.472)**	**336.527.919.892**	**(185.698.654)**	**(2.264.960.081)**	**-**	**497.939.954.685**	***Balance as of December 31, 2021***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari komisi transaksi bursa	20.149.015.904	17.984.205.282	*transaction commission*
Penerimaan dari jasa emisi efek	13.585.766.698	954.634.033	*Receipts from securities issuance services*
Penerimaan dividen dan pendapatan bunga	22.966.737.623	16.979.009.306	*Receipts from devidends and interest income*
Pembayaran transaksi repo	(20.246.341.598)	(19.000.000.000)	*Payments of repo transaction*
Pembayaran kepada nasabah - neto	(6.325.370.922)	(11.972.582.796)	*Payment to customer - net*
Penjualan (pembelian) aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	-	(33.933.612.071)	*Sale (purchase) of financial assets at fair value through profit and loss - net*
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	40.242.563	6.289.965.032	*Receipts from clearing and guarantee institution - net*
Pembayaran kepada karyawan	(8.994.190.799)	(10.705.647.574)	*Payments to employees*
Penambahan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.216.035.000	-	*Addition restricted cash and cash equivalents*
Penerimaan dari (pembayaran) transaksi bursa	(1.024.886.746)	418.449.540	*Receipts from (payments of) stock exchange transactions*
Pembayaran pajak	(4.358.718.755)	(2.701.919.019)	*Tax payments*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(86.473.500)	(660.569.498)	*Payments of employee benefits*
Pembayaran beban operasional	(21.391.696.823)	(17.698.695.094)	*Payment operating expense*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - neto	212.677.505	(1.016.733.758)	*Other receipts/ (payment) - net*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(3.257.203.850)**	**(55.063.496.618)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset keuangan, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.069.880.606)	-	*Purchase of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penjualan (pembelian) aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	13.976.991.021	-	*Sale (purchase) of financial assets at fair value through profit and loss - net*
Hasil penjualan aset tetap	521.361.158	490.812.324	*Proceeds from sale of fixed asset*
Penambahan aset hak guna	(210.522.727)	(2.672.207.264)	*Additional right of use assets*
Perolehan aset tetap	(1.054.140.912)	(3.843.195.796)	*Acquisition of fixed asset*
Biaya penjualan entitas asosiasi	-	(32.700.302.343)	*Cost of selling associated entity*
Penerimaan dari penjualan entitas asosiasi	-	110.000.000.000	*Proceeds from sale of associated entity*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**12.163.807.934**	**71.275.106.921**	***Net Cash provided by Investing Activities***

*) Direklasifikasi – Catatan 40

*As reclassified – Note 40 *)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

5

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Deposito yang dijaminkan untuk pihak berelasi	(20.000.000.000)	-	*Guaranteed deposits for related parties*
Pembayaran bunga	(25.020.358)	(133.373.841)	*Interest payments*
Pelunasan untuk promissory note	-	(11.280.000.000)	*Payment to promissory note*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(20.025.020.358)**	**(11.413.373.841)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(11.118.416.274)**	**4.798.236.462**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	133.275.298.570	128.477.062.108	*CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**122.156.882.296**	**133.275.298.570**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END YEAR***

*) Direklasifikasi – Catatan 40

*As reclassified – Note 40 *)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities berdasarkan Akta Pendirian No. 86 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang diubah dengan akta No. 49 tanggal 15 April 1993, dari Notaris yang sama. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-2691.HT.01.01.Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814, tanggal 22 Juni 1993.

Pada tanggal 13 September 1999, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notaris di Jakarta dan telah persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16330.HT.01.04.Th.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan mendapat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741, tanggal 7 April 2000.

Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Securities sesuai dengan akta notaris No. 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713.HT.01.04.Th 2003, tanggal 28 Maret 2003.

Pada tanggal 17 April 2017, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berganti sesuai dengan akta notaris No. 402 tanggal 17 April 2017, dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017, tanggal 3 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 6 Juli 2021 dibuat di hadapan Eko Putranto, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AH.0039824.AH. 01.02 tanggal 15 Juli 2021.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk (the "Company") was established under the name of PT Istethmar Finas Securities based on Notarial Deed No. 86 dated February 22, 1993 of Raharti Sudjardjati, S.H., and was amended by Notarial Deed No. 49 dated April 15, 1993, of the same Notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-2691.HT.01.01.Th.93 dated May 3, 1993 and was published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2814, dated June 22, 1993.

On September 13, 1999, the Company's name was changed to PT Ludlow Securities based on Notarial Deed No. 64 dated June 30, 1999, of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16330.HT.01.04.Th 99 dated September 13, 1999, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia, supplement No. 1741, dated April 7, 2000.

On March 28, 2003, the Company's name was changed to PT Reliance Securities based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2003, of Marina Soewana, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-06713.HT.01.04.Th 2003 dated March 28, 2003.

On April 17, 2017, Company's name was changed to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk based on Notarial Deed No. 402 dated April 17, 2017, of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017, dated May 3, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 3 dated July 6, 2021, made before Eko Putranto, S.H., notary in Jakarta, regarding amendments to the articles of association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AH.0039824.AH. 01.02 on 15 July 2021.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") melalui Surat Keputusan No KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG/07- 2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang "PT Bursa Efek Indonesia").

Perusahaan memiliki kantor pusat di Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jl. Macan Kav, 4-5, Jakarta Barat sejak bulan April 2020 dan memiliki kantor perwakilan di Surabaya, Malang, Bandung, Denpasar, Pontianak, Balikpapan, Makasar, dan Medan.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Suryatama Tigamitra.

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Akta No.4 tanggal 6 Juli 2021 dan akta No.6 tanggal 12 April 2019 dari Notaris Eko Putranto, S.H.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage and underwriting.

The Company obtained its license for securities brokerage and underwriting from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions ("Bapepam-LK", currently "Indonesian Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") in its Decision Letter No. KEP-29/PM/1994 dated October 6, 1994 and obtained license to conduct margin trading business based on Letter No.S-822/BEJ.ANG/07-2005 dated July 5, 2005 of Jakarta Stock Exchange/PT Bursa Efek Jakarta (currently "Indonesia Stock Exchange/PT Bursa Efek Indonesia").

The Company's head office is located at Soho Westpoint, Kedoya City, Jl. Macan Kav, 4-5, West Jakarta since April 2020 and has representative offices in Surabaya, Malang, Bandung, Denpasar, Pontianak, Balikpapan, Makasar and Medan.

The parent entity of the Company is PT Reliance Capital Management and the ultimate parent entity of the Company is PT Suryatama Tigamitra.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 based on Deed No.4 dated 6 July 2021 and deed No. 6 dated 12 April 2019 from Notary Eko Putranto, S.H..

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Anton Budidjaja	Anton Budidjaja	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Indra Safitri	Indra Safitri	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Bagus Abimanyu Lulu	-	*President Director*
Direktur	Wilson Sofan	Wilson Sofan*)	*Director*
Direktur	-	Very Wijaya	*Director*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Indra Safitri	:	*Chairman*
Anggota	:	Gatot Subagio	:	*Member*
Anggota	:	Agustinus Hartanto Wibowo	:	*Member*

*) Berdasarkan Memo Internal Dewan Komisaris tanggal 31 Januari 2020, juga menjabat sebagai Pelaksana tugas (Plt) Presiden Direktur.

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

**) Based on the Internal Memo of Board of Commissioner dated January, 31 2020 also served as Acting Officer (Plt) of the President Director.*

Total compensation provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Imbalan kerja jangka pendek	1.084.544.434	1.395.600.000	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	27.907.058	42.624.000	*Post-employee benefits*
Total	**1.112.451.492**	**1.438.224.000**	***Total***

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 55 dan 71 pegawai (tidak diaudit).

Total number of employees of the Company as of December 31, 2021 and 2020 isand 55 and 71 employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham- saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

c. Public Offering and Rights Issue

The Company's Initial Public Offering amounting to 200,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp 250 per share, had obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam (currently OJK) No. S1711/PM/2005 dated June 30, 2005. Afterwards the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on July 13, 2005, as stated in the decree No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 sehubungan dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp445 per saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering and Rights Issue (continued)

On April 20, 2015, the Company received the effective statement from Indonesian Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 related to issuance of Pre-emptive Rights (HMTED) amounting to 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp445 per share. All of the Company's shares amounting to 1,800,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Institut Akuntan Indonesia ((DSAK)-IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia No. 25 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" yang telah diundangkan pada tanggal 21 September 2021. Perusahaan melakukan penerapan lebih dini atas ketentuan POJK 20/2021 tersebut dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2021.

Pada saat POJK 20/2021 mulai berlaku, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek beserta Peraturan No. VIII.G.17 yang merupakan lampirannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement on Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ((DSAK) - IAI).

Financial statements are also prepared and presented in accordance with the Service Authority Regulation Finance (POJK) of the Republic of Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) concerning "Preparation of Financial Statements of Securities Companies" and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) of the Republic of Indonesia No. 25 concerning "Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies" which was promulgated on September 21, 2021. The company carried out early implementation of the provisions of POJK 20/2021 in the preparation of the 2021 Financial Statements.

By the time POJK 20/2021 has been implemented, the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number Kep-689/BL/2011 dated December 30, 2011 concerning Accounting Guidelines for Securities Companies and Regulation No. VIII.G.17 which is an attachment is revoked and declared invalid.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan masing-masing. Biaya historis biasanya didasarkan pada nilai wajar dari pertimbangan yang diberikan sebagai imbalan atas aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2021, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Perusahaan, yaitu:

- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: pengakuan dan pengukuran".
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK 73 "Sewa".

Penerapan standar di atas tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen, penyempurnaan dan interpretasi yang diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku pada atau setelah 01 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 Amandemen 2020
- PSAK 16 Amandemen 2021
- PSAK 22 Amandemen 2019
- PSAK 57 Amandemen 2020
- PSAK 71 Amandemen 2020 tentang instrumen keuangan.
- PSAK 73 Amandemen 73 tentang sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation and Disclosures of Financial Statement

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting.

Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts arranged based on other measurements as explained in their respective policies. Historical costs are usually based on the fair value of consideration given in return for assets.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into activities, investments and investments.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

c. Changes In Accounting Policies And Disclosure

The Company has implemented accounting standards on January 1, 2021, which are considered relevant to the Company's financial statements, are as follows:

- *Amendement to SFAS 55 "Financial Instrumen: recognition and measurement".*
- *Amendement to SFAS 60 "Financial Instruments".*
- *Amandement to SFAS 71 "Financial instruments".*
- *Amandement to SFAS 73 "Leases".*

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after January 01, 2022 are as follows:

- *PSAK 1 Amendment 2020*
- *PSAK 16 Amandment 2021*
- *PSAK 22 Amandment 2019*
- *PSAK 57 Amandment 2020*
- *PSAK 71 Amendment 2020 on financial instruments.*
- *PSAK 73 Amendment 73 on leases.*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Dollar Amerika Serikat	14.269	14.105	*United States Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang memenuhi syarat berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions and Balances in Foreign

Foreign currency transactions during the year are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the reporting date, foreign currency denominated monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the middle rate quoted by Bank Indonesia at December 31, 2021 and 2020, as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss of current year.

e. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity which meets the following:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

b) Party is considered related to the Company if it meets one of the following;
   i. The entity and the company are members of the same group;
   ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group in which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaanya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya merupakan dana yang tidak dapat digunakan secara bebas.

h. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan utang nasabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Related Party Transactions and Balances (continued)

b) Party is considered related to the Company if it meets one of the following; (continued)
   iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. An entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
   vi. An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and are not used as collateral for credit facility or are not restricted for use.

g. Restricted Cash and Cash Equivalents Use

Restricted cash and cash equivalents are funds that cannot be used freely.

h. Securities Transactions

Purchase and sale transactions of marketable securities, either for customers or for the Company are recognized when the agreements of those transactions occurred. Purchase of marketable securities for the customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution (LKP), whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and payable to customers.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi Efek (lanjutan)

Pembelian efek untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai Persediaan portofolio efek dan utang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek yang dimiliki dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

i. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2u atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan. Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2u atas laporan keuangan.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai utang lembaga kliring dan penjaminan (LKP), sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai piutang nasabah.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah.

Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai utang nasabah, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities Transactions (continued)

Purchase of marketable securities for the Company interest is recorded as securities portfolio and payable to LKP, whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and decrease the amount of recorded securities portfolio using moving average method and recognize gain or loss on sale of the securities.

i. Marketable Securities

Marketable securities are classified, recognized and measured in the financial statements based on the accounting policies disclosed in Note 2u to the financial statements.

The fair value of the debt securities portfolio is determined based on the offering price in an active market at the date of the financial statements. Investments in mutual funds and funds under management under bilateral contracts classified as trading are stated at the net asset value of the mutual funds and funds under management based on the bilateral contracts at the statement of financial position date calculated by the custodian bank.

Impairment of marketable securities (debt securities) is recognized using the methodology disclosed in Note 2u to the financial statements.

On settlement date, a failure to complete the purchase of securities transactions are recorded as fail to receive and presented in the statement of financial position as payable to the clearing and guarantee institution (LKP), whereas, a failure to complete the sales transaction is recorded as a fail to deliver and is presented as receivable from customers.

Funds received from customers in relation to purchase of securities for their accounts, payments and receipts related to purchase transaction and sale of securities of customers are recorded as customer accounts.

Excess of fund of customer's balance is presented in the statement of financial position as a payable to customers, whereas, shortage of fund of customer's balance is presented as receivable from customer.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara-*off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

k. Transaksi Repo

Transaksi repo disajikan dalam laporan keuangan sebesar nilai jual kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

l. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan penyertaan pada bursa efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat penyertaan di bursa efek dievaluasi dan diturunkan ke jumlah terpulihkannya.

m. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities Account

Securities account accounts are those owned by securities company customers in transactions with securities buying and selling transactions by customers. Securities account contains notes regarding securities and funds deposited by customers with securities companies. The client's Securities Account does not meet the criteria for recognition of financial assets by the Company, so it cannot be recorded in the Company's statement of financial position, but is recorded off balance sheet in the fund subsidiary ledger and securities subsidiary ledger.

k. Repo Transaction

Repo transaction is stated in the financial statements at resale value less unamortized interest income.

Interest income (expense) incurred on reverse repo agreement are deferred and amortized over the period of the contract using the effective interest rate.

l. Intangible Assets

Intangible assets are Investments in stock exchange, which represent ownership interests in the stock exchange and provide the right to the Company to conduct business in the stock market, are carried at cost less accumulated impairment in value, if any. If any impairment indication exists, the carrying value of investments in stock exchange is evaluated and written down to its recoverable amount.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit of each cost using the straight-line method.

n. Investment In An Associate

An associate is an entity in which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or have joint control over those policies (significant influence).

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:
a) Jika investasi menjadi entitas anak;
b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
c) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment In An Associate (continued)

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share in the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share in the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Dividends received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share of the investee arising from other comprehensive income. The investor's share of these changes is recognized in other comprehensive income.

The Company will cease the use of the equity method from the date its investment ceases to be an associate as follows:

a) If the investment becomes a subsidiary;
b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value;

c) When the Company ceases the use of the equity method, the Company accounts all amounts previously recognized in other comprehensive income related to the investment using the same basis as what would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan pada saat mulai tersedia untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	5	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	5 - 10	*Office equipment*
Renovasi kantor	5	*Office renovation*

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan mengubah umur ekonomis kendaraan, peralatan kantor dan renovasi kantor yang diperkirakan dari 4 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan tidak berdampak signifikan terhadap beban penyusutan aset tetap tahun berjalan.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Nilai tercatat suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat item tersebut) diakui dalam laba rugi pada saat item tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah masa manfaat, nilai sisa, metode penyusutan dan sisa umur berdasarkan kondisi teknis.

p. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap akhir tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, atau ketika pengujian penurunan nilai tahunan untuk suatu aset (yaitu aset tidak berwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum tersedia untuk digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis) diperlukan, Perusahaan membuat estimasi dari jumlah terpulihkan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are depreciated when it starts to be available for use using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

In January 2021, the Company changed the estimated economic life of vehicles, office equipment and office renovations from 4 years to 5 years. This change is applied prospectively and has no significant impact on the depreciation expense of fixed assets for the year.

Changes in the estimated economic life are calculated by changing the required depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

The carrying amount of an item in fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss when the item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company reviews the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

p. Impairment on Non-financial Assets

The Company assesses at end of each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment on Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value-in-use (VIU), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga deposito berjangka, obligasi, dan utang jangka menengah sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest on time deposits, bonds and medium-term notes as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi- transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan tangguhan terkait dengan *item* yang secara langsung diakui pada penghasilan komprehensif lainnya juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”).

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktek informal entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current and deferred tax relating to items recognized directly in other comprehensive income is likewise recognized in other comprehensive income.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any, which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

s. Laba/(Rugi) per Saham Dasar

Laba/(Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun bersangkutan. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Komisi atas Transaksi Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang berupa tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian serta pendapatan dan beban komisi terkait dilaporkan pada tanggal kontrak selesai dan dicatat pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Employment Benefits

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss. The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

s. Basic Profit/(Loss) per Share

Basic Profit/(Loss) per share is computed based on the loss for the year divided by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

t. Revenue and Expense Recognition

Commission Income on Securities Transaction

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from transactions in the form of a dependent effect and the risk of the Company are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and the related commission income and expenses are reported on the date the contract is completed and recorded in the statement of financial position.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir pada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal).

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Recording of payables and receivables with the Clearing and Guarantee Institution arising from Stock Exchange Transactions are carried out by netting with the settlement due on the same day.

Recording of payable and receivables with customers' funds arising from the Stock Exchange Transaction at the regular market are carried out by netting for each customer with settlement due on the same day.

Commissions and expenses related with clearing are recorded based on the trading date when securities transaction occurred.

Underwriting and Selling Agent

Revenues from underwriting and sale of securities include gains, losses, and services, net of syndication costs, arising from the effect of offerings where the Company acts as an underwriter or agent. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting are recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and Interest

Dividend income of investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established (with certainty that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized based on passage of time, by referring to the principal and the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya

u. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Mulai 1 Januari 2021, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting income is recognized. At the time when the underwriting activities are not completed and securities issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to profit or loss. Other expenses are recognized in relation to its benefits.

u. Financial Instruments

Financial assets

Classification

Starting January 1, 2021, the Company classifies its financial assets in the measurement categories as follows:
- *Financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income;*

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*

- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:
- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss. At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:
- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

(i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(ii) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh
(iii) tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Valuation of business models (continued)

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at amortized cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets are derecognized when:

(i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
(ii) The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full
(iii) Without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki pass-through arrangement dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the company or the counterparty.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

x. Leases

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020. The Company has adopted this PSAK 73 uses a modified retrospective approach that recognizes impacts cumulative from the beginning of the application of PSAK 73.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Company is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:
- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease aggreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:
- *Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *Variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measuredusing the index or rate as at the commencement date*
- *Amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *Payments of penaltiesfor terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang samadenganaset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syaratdan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:
- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga saat ini, dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- Biaya langsung awal, dan biaya restorasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Perusahaan:
- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk, which does not have recent third-party financing, and*
- *Makes adjustments specific to the lease egterm, country, currency and security.*

The Company is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted againstthe right-of-use asset. Lease payments are allocated between principal dan finance cost. The financecost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *The amount of the initial measurement of lease liability*
- *Any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *Any initial direct costs, and restoration costs.*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Perusahaan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
b. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset'suseful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Company revalues its land and buildings thatare presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Company.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under operating expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recording implementation of PSAK No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;

b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and

c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan (lanjutan)

Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Events After the Reporting Period (continued)

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, sesuai dengan pengetahuan terbaik mereka, Perusahaan tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 68, “Pengukuran Nilai Wajar”, Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:
- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Company’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company has made an assessment of the Company ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for foreseeable future. Furthermore, to the best of their knowledge, the Company is not aware of any material uncertainties that may cost significant doubt upon the Company ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

In the application of PSAK 68, "Fair Value Measurement", the Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:
- *Level 1 - fair value based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Menilai jumlah terpulihkan piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

- *Level 2 - fair value using inputs other than quoted prices included in Level 1 that can be observed either directly (eg prices) or indirectly (eg derived from prices); and*
- *Level 3 - fair value using inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial position is not available in an active market, fair value is determined using valuation techniques including the use of statistical mathematical models.

Inputs for this model come from observable market data. When such observable market data are not available, management considers the inputs and assumptions needed to determine fair value. Such judgments include considerations such as liquidity and volatility feedback models for derivative transactions and long-term discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Assessing the recoverable amount of receivables

The Company evaluates certain trade receivables where it has information that particular customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the credit status of the customer based on third party credit reports are and known market factors, to record the specific allowance against amounts due from customers in order to reduce the amount of receivables that the company expects to collect.

The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan biaya Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be utilized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Evaluating provisions and contingencies

The Company is involved in various legal proceedings and taxes. Management's assessment in distinguishing between provisions and contingencies is performed mainly through consultation with the legal counsel of the Company who handles legal proceedings and tax. The Company prepares appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with its provisions policy. In the recognition and measurement of provisions, management considers the risks and uncertainties.

Determination on functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's revenue and expenses.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year or period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai efek-efek tersedia untuk dijual

Perusahaan mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan. Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan meng- evaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi umum manfaat aset tetap ditetapkan berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of available-for-sale securities

The company reviews the marketable securities classified as available for sale at each financial position date to assess whether there has been any impairment. Impairment in value of the investment is assessed whether there is a significant or prolonged decline in fair value below the cost or there is objective evidence of impairment. etermining what is meant by "significant" and "prolonged" requires consideration from the Company. In determining judgments, the Company evaluates, among other factors, the movement and duration of historical market prices and the extent to which the fair value of investments is less than their cost.

Deferred tax assets on accumulated tax losses

Deferred tax assets are recognized on the amount of income tax recoverable in future periods as a result of deductible temporary differences. Management's justification is needed to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, according to the appropriate timing and level of future taxable profits in line with future tax planning strategies.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

Estimation of useful lives of fixed assets are based on the review of the Company's collective industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets to be within 4 (four) years up to 10 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Company conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic benefits and the value of the remaining assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasi, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja lainnya termasuk tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pergantian karyawan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determining the Fair Value and Amortized Cost of Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair value and amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using verifiable objective evidence, fair value or amortized amount may be different when the Company uses other valuation methodologies or different assumptions. Such changes can directly affect the profit or loss of the Company.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions based on market conditions existing at the reporting date. Market prices are quoted for similar instruments. Other techniques, such as estimated discounted cash flow, is used to determine the fair value of financial instruments that exist.

Estimates of Pension Cost and Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a the selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In

Determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that has terms to maturity approximating the terms of the related obligation. Other key assumptions for post-employment benefit liabilities include annual salary increase rate, employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	21.000.000	20.500.000	*Rupiah*
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.282.443.707	4.193.869	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17.196.034.069	38.498.870.940	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	10.763.596.037	16.966.464.012	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	22.085.138	2.547.196	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.845.901	2.122.751	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.777.444	1.893.320	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin	-	17.778.706.482	*PT Bank KB Bukopin*
Total Kas di Bank	**78.267.782.296**	**73.254.798.570**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	43.868.100.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawab Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	30.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank BRI Syariah Tbk	-	30.000.000.000	*PT Bank BRI Syariah Tbk*
Total Deposito Berjangka	**43.868.100.000**	**60.000.000.000**	***Total Time Deposits***
Total	**122.156.882.296**	**133.275.298.570**	***Total***

Berikut adalah tingkat suku bunga deposito berjangka:

The following are the range of interest rates of time deposits:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah	2,50% - 3,50%	5,25% - 8%	*Rupiah*

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Dana cadangan kasus SIAP	33.962.278.600	36.178.313.600	*Reserve fund for SIAP case*
Deposito			*Deposit*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	20.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Total	**53.962.278.600**	**36.178.313.600**	***Total***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) / *RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)*

Dana cadangan SIAP merupakan dana cadangan yang dibentuk untuk kegiatan transaksi beli efek SIAP.

SIAP reserve fund is a reserve fund established for SIAP securities buying transaction activities.

Deposito pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk diagunkan untuk pinjaman pihak berelasi.

Time deposits at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk are used as collateral for related party loans.

6. DEPOSITO BERJANGKA / *TIME DEPOSITS*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Deposito wajib			*Mandatory deposit*
PT Bank Central Asia Tbk	2.400.000.000	2.400.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**2.400.000.000**	**2.400.000.000**	***Total***

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 5,25%.

The deposit interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 are 5,25%, respectively.

Deposito berjangka merupakan jaminan atas fasilitas bank garansi untuk mendukung penyelesaian transaksi efek serta sebagai agunan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) untuk menjamin trading limit di Bursa Efek Indonesia.

Time deposits are collateral for bank guarantee facilities to support the settlement of securities transactions as well as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) to guarantee trading limits on the Indonesia Stock Exchange.

7. PORTOFOLIO EFEK / *MARKETABLE SECURITIES*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	191.281.803.330	213.394.354.558	*Marketable securities measured at fair value through profit or loss*
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.259.511.481	-	*Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Sub Total	**197.541.314.811**	**213.394.354.558**	***Sub Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(125.365.540)	(218.461.012)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**197.415.949.271**	**213.175.893.546**	***Net***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / ***Marketable securities measured at fair value through profit or loss***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Surat utang jangka menengah	117.200.000.000	92.100.000.000	*Medium term notes*
Reksadana	28.814.776.061	86.069.604.802	*Mutual fund*
Dana Investasi - Real Estate	45.267.027.269	26.993.284.889	*Real estate investment trust*
Saham	-	8.060.614.867	*Shares*
Obligasi	-	170.850.000	*Bonds*
Sub Total	**191.281.803.330**	**213.394.354.558**	***Sub Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(218.461.012)	*Allowance for impairment losses*
Total	**191.281.803.330**	**213.175.893.546**	***Total***

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / ***Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saham	4.973.465.481	-	*Shares*
Obligasi	1.286.046.000	-	*Bonds*
Sub Total	**6.259.511.481**	**-**	***Sub Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(125.365.540)	-	*Allowance for impairment losses*
Total	**6.134.145.941**	**-**	***Total***

Berdasarkan hubungan / ***Based on relationship***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak Berelasi (Catatan 33)			***Related Parties (Note 33)***
Surat utang jangka menengah	117.200.000.000	92.100.000.000	*Medium term notes*
Reksadana	27.804.287.455	86.069.604.802	*Mutual fund*
Dana Investasi - Real Estate	45.267.027.269	26.993.284.889	*Real estate investment trust*
Sub total	**190.271.314.724**	**205.162.889.691**	***Sub total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Saham	4.973.465.481	8.060.614.867	*Shares*
Reksadana	1.010.488.606		
Obligasi	1.286.046.000	170.850.000	*Bonds*
Sub total	**7.270.000.087**	**8.231.464.867**	***Sub total***
Total	**197.541.314.811**	**213.394.354.558**	***Total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(125.365.540)	(218.461.012)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**197.415.949.271**	**213.175.893.546**	***Net***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan jenis investasi

Based on type of investment

a. Reksadana

a. *Mutual Funds*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi (Catatan 33)				***Related Party (Note 33)***
Reksadana				*Mutual Fund*
Pasar Pasar Uang	25.000.332.635	25.082.959.874	82.627.239	*Reliance Pasar Uang*
Reliance Saham	5.000.000.000	2.721.327.581	(2.278.672.419)	*Reliance Dana Terencana*
Sub Total	**30.000.332.635**	**27.804.287.455**	**(2.196.045.180)**	***Sub Total***
Pihak Ketiga				***Third Party***
PT Semesta Aset Manajemen				***PT Semesta Aset Manajemen***
Reksadana Semesta Dana Kas	999.929.006	1.010.488.606	10.559.600	*Reksadana Semesta Dana Kas*
Sub Total	**999.929.006**	**1.010.488.606**	**10.559.600**	***Sub Total***
Total	**31.000.261.641**	**28.814.776.061**	**(2.185.485.580)**	***Total***

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi (Catatan 33)				***Related Party (Note 33)***
Reksadana				*Mutual Fund*
Pasar Pasar Uang	72.560.165.051	74.640.812.891	2.080.647.840	*Reliance Pasar Uang*
Reliance Dana Terencana	6.262.837.039	7.310.378.540	1.047.541.501	*Reliance Dana Terencana*
Reliance Saham	5.000.000.000	4.118.413.371	(881.586.629)	*Reliance Saham*
Total	**83.823.002.090**	**86.069.604.802**	**2.246.602.712**	***Total***

b. Surat utang jangka menengah

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki surat utang jangka menengah (MTN) yang dikeluarkan oleh PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI), pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp117.200.000.000 dan Rp92.100.000.000.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan opsi pembelian kembali oleh UPRI. Tingkat bunga MTN ini adalah 10% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat pendapatan bunga atas surat utang jangka menengah masing-masing sebesar Rp15.130.387.655 dan Rp7.662.353.341.

MTN yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2021 adalah MTN IVB yang akan jatuh tempo pada bulan Februari 2022.

b. *Medium-term notes*

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has medium-term notes (MTN) issued by PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI), a related party, amounting to Rp117,200,000,000 and Rp92,100,000,000 respectively.

The tenor of MTN is for three (3) years or might be shorten if the buyback option was executed by UPRI. The MTN bears interest rate of 10% per annum and paid by UPRI on a monthly basis.

On 2021 and 2020, the Company recorded interest revenue from this medium-term notes amounting to15,130,387,655 and Rp7,662,353,341, respectively.

The MTN owned by the Company as of December 31, 2021 is MTN IVB which will mature in February 2022.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Berdasarkan jenis investasi (lanjutan)

c. Dana investasi – real estate

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Dana Investasi Real Estate (DIRE) yang dikeluarkan oleh PT Reliance Manajer Investasi (RMI), pihak berelasi, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp45.099.927.735, dengan total unit 44.846.168, dan Rp26.900.000.000 dengan total unit 26.808.859.

Jangka waktu DIRE tersebut adalah 1 (satu) tahun. Pembayaran bunga DIRE setiap triwulan sekali dengan bunga 3%, dan pembayaran bunga 6% pada tahun terakhir saat jatuh tempo.

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat pendapatan bunga DIRE sebesar Rp1.106.949.680.

Berikut adalah saldo DIRE pada 31 Desember 2021 dan 2020:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

By type of investment (continued)

c. Real estate investment trust

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a Real Estate Investment Fund (DIRE) issued by PT Reliance Manager Investasi (RMI), a related party, amounting to Rp45,099,927,735, with a total of 44,846,168 units, and Rp.26,900,000,000 with a total of 26,808,859 units.

The term of the DIRE is 1 (one) year. Payments of interest DIRE once every quarter with an interest of 3%, and interest payments of 6% in the last year when due.

In 2021, the Company recorded DIRE interest income of Rp1.106.949.680.

The following is the DIRE balance as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/ December 31, 2021

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Penambahan Unit/ *Addition Of Unit*	Jumlah Unit Akhir *Total Final Unit*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*
PT Reliance Manajer Investasi	26.808.859	18.037.309	44.846.168	1.006	45.099.972.735	45.267.027.269

31 Desember 2020/ December 31, 2020

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Penambahan Unit/ *Addition Of Unit*	Jumlah Unit Akhir *Total Final Unit*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*
PT Reliance Manajer Investasi	16.824.168	9.984.691	26.808.859	1.007	26.900.000.000	26.993.284.889

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan jenis investasi (lanjutan)

By type of investment (continued)

d. Saham

d. Shares

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
PT Sarimelati Kencana Tbk (Pzza)	1.391.500.000	860.200.000	(531.300.000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (Pzza)*
PT Eagle High Plantations Tbk (Bwpt)	1.375.000.000	185.000.000	(1.190.000.000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (Bwpt)*
PT Terregra Asia Energy Tbk (Tgra)	435.340.800	3.265.056.000	2.829.715.200	*PT Terregra Asia Energy Tbk (Tgra)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (Kija)	434.006.430	436.636.772	2.630.342	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (Kija)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Bbrm)	91.062.500	19.375.000	(71.687.500)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Bbrm)*
PT New Century Development Tbk (PTra)	80.360.000	-	(80.360.000)	*PT New Century Development Tbk (PTra)*
PT Jaka Inti Realtindo Tbk (Jaka)	30.874.000	-	(30.874.000)	*PT Jaka Inti Realtindo Tbk (Jaka)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (Forz)	24.646.800	102.695.000	78.048.200	*PT Forza Land Indonesia Tbk (Forz)*
PT Dayaindo Resources International Tbk (Kark)	14.187.500	-	(14.187.500)	*PT Dayaindo Resources International Tbk (Kark)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (Boss)	13.671.600	80.890.300	67.218.700	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (Boss)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (Mknt)	4.492.800	18.720.000	14.227.200	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (Mknt)*
PT Gts Internasional Tbk (Gtsi)	2.020.000	1.353.400	(666.600)	*PT Gts Internasional Tbk (Gtsi)*
PT Kasogi Internasional Tbk (Gdwu)	350.000	-	(350.000)	*PT Kasogi Internasional Tbk (Gdwu)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bbni)	202.950	445.500	242.550	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bbni)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (Bnbr)	40.810	3.850	(36.960)	*PT Bakrie & Brothers Tbk (Bnbr)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Pnbn)	31.850	37.730	5.880	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Pnbn)*
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (Dpns)	26.740	27.580	840	*PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (Dpns)*
PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Wins)	11.280	7.680	(3.600)	*PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Wins)*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (Masa)	10.500	293.750	283.250	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk (Masa)*
PT Intanwijaya Internasional Tbk (Inci)	9.504	20.160	10.656	*PT Intanwijaya Internasional Tbk (Inci)*
PT Asia Natural Resources Tbk (Asia)	8.375	-	(8.375)	*PT Asia Natural Resources Tbk (Asia)*
PT Smartfren Telecom Tbk (Fren)	6.250	4.350	(1.900)	*PT Smartfren Telecom Tbk (Fren)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bnii)	4.500	9.960	5.460	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bnii)*
PT Sentul City Tbk (Bksl)	3.250	2.950	(300)	*PT Sentul City Tbk (Bksl)*
PT Bumi Resources Tbk (Bumi)	3.120	268	(2.852)	*PT Bumi Resources Tbk (Bumi)*
PT Suparma Tbk (Spma)	410	1.400	990	*PT Suparma Tbk (Spma)*
PT Siwani Makmur Tbk (Sima)	210	50	(160)	*PT Siwani Makmur Tbk (Sima)*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bcic)	-	206	206	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bcic)*
PT Energi Mega Persada Tbk (Enrg)	-	2.550	2.550	*PT Energi Mega Persada Tbk (Enrg)*
PT Timah Tbk (Tins)	-	138.225	138.225	*PT Timah Tbk (Tins)*
PT Ciputra Development (Ctra)	-	29.100	29.100	*PT Ciputra Development (Ctra)*
PT Star Pacific Tbk (Lpli)	-	13.700	13.700	*PT Star Pacific Tbk (Lpli)*
PT Bakrie Telecom Tbk (Btel)	-	2.500.000	2.500.000	*PT Bakrie Telecom Tbk (Btel)*
Sub Total	**3.897.872.179**	**4.973.465.481**	**1.075.593.302**	
Dikurangi				***Less***
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	-	(125.365.540)	-	*Allowance For Impairment Of Marketable Securities*
Total	**3.897.872.179**	**4.848.099.941**	**1.075.593.302**	***Total***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan jenis investasi (lanjutan) / ***By type of investment (continued)***

d. Saham (lanjutan) / *d. Shares (continued)*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
PT Sarimelati Kencana Tbk (Pzza)	1.391.500.000	1.024.650.000	(366.850.000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (Pzza)*
PT Eagle High Plantations Tbk (Bwpt)	1.375.463.000	360.000.000	(1.015.463.000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (Bwpt)*
PT Terregra Asia Energy Tbk (Tgra)	435.340.800	5.369.203.200	4.933.862.400	*PT Terregra Asia Energy Tbk (Tgra)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (Kija)	434.493.605	562.891.904	128.398.299	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (Kija)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bbri)	210.259.000	208.500.000	(1.759.000)	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bbri)*
PT Pelayanan Nasional Bina Buana Raya Tbk (Bbrm)	91.062.500	19.375.000	(71.687.500)	*PT Pelayanan Nasional Bina Buana Raya Tbk (Bbrm)*
PT New Century Development Tbk (PTra)	80.360.000	-	(80.360.000)	*PT New Century Development Tbk (PTra)*
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (Trub)	53.750.010	210.025.000	156.274.990	*PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (Trub)*
PT Jaka Inti Realtindo Tbk (Jaka)	30.900.000	-	(30.900.000)	*PT Jaka Inti Realtindo Tbk (Jaka)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (Forz)	24.646.800	102.695.000	78.048.200	*PT Forza Land Indonesia Tbk (Forz)*
PT Dayaindo Resources International Tbk (Kark)	15.000.000	-	(15.000.000)	*PT Dayaindo Resources International Tbk (Kark)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (Boss)	13.671.600	170.895.000	157.223.400	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (Boss)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (Mknt)	4.492.800	18.720.000	14.227.200	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (Mknt)*
PT Kasogi Internasional Tbk (Gdwu)	350.000	-	(350.000)	*PT Kasogi Internasional Tbk (Gdwu)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bbni)	202.950	407.550	204.600	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bbni)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (Bnbr)	39.515	3.850	(35.665)	*PT Bakrie & Brothers Tbk (Bnbr)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Pnbn)	31.850	52.185	20.335	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Pnbn)*
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (Dpns)	26.740	19.180	(7.560)	*PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (Dpns)*
PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Wins)	11.280	4.280	(7.000)	*PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Wins)*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (Masa)	10.500	49.750	39.250	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk (Masa)*
PT Intanwijaya Internasional Tbk (Inci)	9.520	32.580	23.060	*PT Intanwijaya Internasional Tbk (Inci)*
PT Asia Natural Resources Tbk (Asia)	8.375	-	(8.375)	*PT Asia Natural Resources Tbk (Asia)*
PT Smartfren Telecom Tbk (Fren)	6.250	3.350	(2.900)	*PT Smartfren Telecom Tbk (Fren)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bnii)	4.500	10.380	5.880	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bnii)*
PT Sentul City Tbk (Bksl)	3.250	2.500	(750)	*PT Sentul City Tbk (Bksl)*
PT Bumi Resources Tbk (Bumi)	3.120	288	(2.832)	*PT Bumi Resources Tbk (Bumi)*
PT Suparma Tbk (Spma)	410	620	210	*PT Suparma Tbk (Spma)*
PT Siwani Makmur Tbk (Sima)	210	50	(160)	*PT Siwani Makmur Tbk (Sima)*
PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk (Cpgt)	-	4.000.000	4.000.000	*PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk (Cpgt)*
PT Sekawan Intipratama Tbk (Siap)	-	3.469.400	3.469.400	*PT Sekawan Intipratama Tbk (Siap)*
PT Borneo Lumbung Energi & Metal (Born)	-	1.125.000	1.125.000	*PT Borneo Lumbung Energi & Metal (Born)*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bcic)	-	700	700	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bcic)*
PT Energi Mega Persada Tbk (Enrg)	-	3.225	3.225	*PT Energi Mega Persada Tbk (Enrg)*
PT Timah Tbk (Tins)	-	141.075	141.075	*PT Timah Tbk (Tins)*
PT Ciputra Development (Ctra)	-	29.550	29.550	*PT Ciputra Development (Ctra)*
PT Star Pacific Tbk (Lpli)	-	4.250	4.250	*PT Star Pacific Tbk (Lpli)*
PT Grahamas Citrawisata Tbk (Gmcw)	-	4.300.000	4.300.000	*PT Grahamas Citrawisata Tbk (Gmcw)*
Sub Total	**4.161.648.585**	**8.060.614.867**	**3.898.966.282**	***Sub Total***
Dikurangi				***Less***
Cadangan Penurunan Nilai	-	(218.461.012)		*Allowance For Impairment Losses*
Total	**4.161.648.585**	**7.842.153.855**	**3.898.966.282**	***Total***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Berdasarkan jenis investasi (lanjutan)

d. Saham (lanjutan)

Pada 31 Desember 2021 Perusahaan membentuk cadangan penurunan nilai saham sebesar Rp125.365.540 atas saham yang sudah di delisting dari Bursa Efek Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai saham tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai saham.

e. Obligasi

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

By type of investment (continued)

d. Shares (continued)

On December 31, 2021, the Company made an allowance for impairment of shares amounting to Rp125,365,540 for shares that were delisted from the Indonesia Stock Exchange.

Management believes that allowance for impairment of shares is adequate to cover possible losses on the imparment of shares.

e. Bonds

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Ketiga					***Third Parties***
Obligasi Pemerintah WSKT03BCN4	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	1.352.275.704	1.286.046.000	(66.229.704)	*Government Bonds WSKT03BCN4*
Total	-	**1.352.275.704**	**1.286.046.000**	**(66.229.704)**	*Total*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Ketiga					***Third Parties***
Obligasi Pemerintah BBRI03CCN1	07 November 2024/ *November 07, 2024*	171.444.269	170.850.000	(594.269)	*Government Bonds BBRI03CCN1*
Total	-	**171.444.269**	**170.850.000**	**(594.269)**	*Total*

Seluruh portofolio efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada yang dijaminkan.

Perubahan nilai wajar portofolio efek yang telah direalisasi adalah sebesar Rp1.445.141.390 dan Rp804.805.027 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dan disajikan sebagai laba terealisasi penjualan efek untuk diperdagangkan - neto (Catatan 27).

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek yaitu saham, obligasi, dan reksadana, ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Seluruh obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan peringkat pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing setara dengan A- dan AA+.

All marketable securities owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are not pledged as collateral.

Realized changes in fair value of marketable securities amounting to Rp1.445.141.390 and Rp804,805,027 in 2021 and 2020, respectively, are presented as gain from selling of securities held for trading - net (Note 27).

The fair value of marketable securities that traded in the Stock Exchange consisting of shares, bonds, and mutual fund, were determined based on the market value issued by Indonesia Stock Exchange.

All bonds owned by the Company are bonds listed on the Indonesia Stock Exchange with ratings in 2021 and 2020 equal to A- and AA+, respectively.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak berelasi (Catatan 33)			***Related parties (Note 33)***
Piutang nasabah	5.190.074	-	*Receivables form customers*
Sub total	**5.190.074**	**-**	***Sub total***
Pihak ketiga			***Related parties***
Piutang nasabah	49.875.412.000	77.377.419.405	*Receivables form customers*
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	35.322.296.843	72.681.448.753	*Receivables form clearing and guarantee institution*
Sub total	**85.197.708.843**	**150.058.868.158**	***Sub total***
Total	**85.202.898.917**	**150.058.868.158**	***Total***

a. Piutang nasabah / *Receivables form customer*

Berdasarkan Hubungan / *Based on Relationship*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak berelasi (Catatan 33)	**5.190.074**	**-**	***Related parties (Note 33)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Nasabah Pemilik Rekening	19.794.195.746	42.226.063.907	*Customer Accounts*
Nasabah Kelembagaan Narada Aset Manajemen	40.112.129.179	40.112.129.179	*Institutional Customers Account Narada Aset Manajemen*
Sub total	**59.911.514.999**	**82.338.193.086**	***Sub total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(10.030.912.925)	(4.960.773.681)	*Allowance for impairment*
Total	**49.880.602.074**	**77.377.419.405**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang nasabah adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables from customer are details as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang nasabah - saldo awal	(4.960.773.681)	-	*Allowance for impairment of customer receivable - beginning balance*
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang nasabah	(5.070.139.244)	(4.960.773.681)	*Addition for customer receivables impairment*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang nasabah - saldo akhir	**(10.030.912.925)**	**(4.960.773.681)**	***Allowance for impairment of customer receivable - ending balance***

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Piutang nasabah (lanjutan)

Perusahaan membentukan cadangan penurunan nilai piutang atas piutang kepada Narada Aset Manajemen, karena sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan belum menerima penerimaan atas saldo piutang tersebut.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang nasabah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang tak tertagih.

Berdasarkan Pihak

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Nasabah Pemilik Rekening			*Customer Accounts*
Transaksi Reguler	14.590.058.719	37.977.485.009	*Regular Transaction*
Transaksi Marjin	4.672.594.122	4.248.578.897	*Margin Transaction*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customers*
Transaksi Reguler	30.617.949.233	35.151.355.499	*Regular Transaction*
Total	**49.880.602.074**	**77.377.419.405**	***Total***

Berdasarkan Umur Piutang

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan	30.081.216.254	41.684.546.395	*Account receivables is overdue but not realization*
Piutang yang belum jatuh tempo	19.799.385.820	35.692.873.010	*Account receivable not overdue*
Total	**49.880.602.074**	**77.377.419.405**	***Total***

Pada umumnya seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan. Namun mulai tanggal 26 November 2018, seluruh piutang harus diselesaikan dalam waktu dua hari.

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan maksimal rasio hutang terhadap jaminan sebesar 65%. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 18% pertahun.

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

a. Receivables form customer (continued)

The Company has provided an allowance for impairment of receivables on receivables from Narada Asset Management, because up to the date of completion of the financial statements, the Company has not received receipt of the outstanding balance.

The Company believes that the allowance for impairment of customer receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Based on Relationship

Based on Aging

Substantially, all receivables are settled in a short period of time, within three days from the trade date. However starting on November 26, 2018, all receivables must be settled within two days.

The Company offers financing for margin transactions with maximum ratio of payables to guarantee at 65%. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Interest rates on customer margin receivables for 2021 and 2020 are 18% perannum, respectively.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Piutang nasabah (lanjutan)

Piutang kepada Narada Aset Manajemen (NAM) merupakan piutang atas transaksi gagal bayar yang dilakukan oleh Narada Aset Manajemen pada tanggal 1 November 2019 dan 5 November 2019 dengan total piutang gagal bayar sebesar Rp40.590.281.179.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengupayakan penyelesaian sisa saldo piutang sebesar Rp40.112.129.179 dengan Narada Aset Manajemen.

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

a. Receivables form customer (continued)

Receivables from Narada Aset Manajemen (NAM) represent receivables for default transactions made by Narada Aset Manajemen on November 1, 2019 and November 5, 2019, with a total receivables default amounted to Rp40,590,281,179.

As of the completion date of these financial statements, the Company is still in the process to settle the remaining balance of receivables amounting to Rp40,112,129,179 with Narada Aset Manajemen.

b. Receivables form clearing and guarantee institution

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Piutang transaksi bursa	29.637.402.800	67.155.627.600	*Securities transaction receivable*
Uang jaminan	5.684.894.043	5.525.821.153	*Guarantee Deposits*
Total	**35.322.296.843**	**72.681.448.753**	***Total***

Piutang lembaga kliring dan penjaminan merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan surat Keputusan Direksi No. KEP- 009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

These accounts represent net settlement position of securities transactions through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

9. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMIN EMISI EFEK

9. RECEIVABLES FROM SECURITIES EMISSION TRANSACTION

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak berelasi (Catatan 33)	**560.000.000**	**-**	***Related parties (Notes 33)***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	865.095.757	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT GTS International	92.750.021	-	*PT GTS International*
Sub total	**957.845.778**	**-**	***Sub total***
Total	**1.517.845.778**	**-**	***Total***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO

10. RECEIVABLE FROM REPO TRANSACTION – NET

Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021* Nilai Beli/ *Purchase Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse Repo/ *Receivale from Reverse Repo*
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	29 Oktober 2021	29 April 2022	31.877.997.491	34.109.457.315	1.487.639.883	32.621.817.432
MCOR	JBA479	29 Oktober 2021	29 April 2022	913.963.696	977.941.154	42.651.639	935.289.515
MFIN	JBA479	29 Oktober 2021	29 April 2022	319.418.813	341.778.129	14.906.211	326.871.918
Subtotal				**33.111.380.000**	**35.429.176.598**	**1.545.197.733**	**33.883.978.865**
PT Sarana Niaga Buana							
GTSI	JBS579	03 Desember 2021	03 Januari 2021	8.090.034.126	8.277.896.526	-	8.277.896.526
HITS	JBS579	03 Desember 2021	03 Januari 2021	1.923.772.274	1.968.445.074	-	1.968.445.074
Subtotal				**10.013.806.400**	**10.246.341.600**	**-**	**10.246.341.600**
Total				**43.125.186.400**	**45.675.518.198**	**1.545.197.733**	**44.130.320.465**

Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020* Nilai Beli/ *Purchase Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse Repo/ *Receivale from Reverse Repo*
RELI (89.820.000)	JBA479	30 April 2020	30 April 2021	18.292.259.409	20.853.175.726	877.026.136	19.976.149.590
MCOR (2.575.200)	JBA479	30 April 2020	30 April 2021	524.451.419	597.874.617	25.144.931	572.729.686
MFIN (900.000)	JBA479	30 April 2020	30 April 2021	183.289.172	208.949.657	8.787.837	200.161.820
Total				**19.000.000.000**	**21.660.000.000**	**910.958.904**	**20.749.041.096**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki piutang reverse repo dari PT Asia Kapital Properti sebesar Rp33.111.379.999. Tingkat bunga piutang reverse repo pada tahun 2021 adalah 14% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 29 April 2022, dan kepada PT Sarana Niaga Buana sebesar Rp10.013.806.400.

As of December 31, 2021, the Company has reverse repo receivables from PT Asia Kapital Properti amounting to Rp33,111,379,999. The interest rate for reverse repo receivables in 2021 is 14% per annum maturing on April 29, 2022, and to PT Sarana Niaga Buana of Rp10,013,806,400.

Perusahaan mencatat pendapatan bunga transaksi reverse repo tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp3.134.937.771 Rp1.749.041.096.

The Company recorded interest income from the reverse repo transactions for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp3,134,937,771 and Rp1,749,041,096, respectively.

Analisis nilai wajar saham jaminan untuk piutang reverse repo berdasarkan harga pasar kuotasi adalah sebesar Rp45.675.518.199 untuk tahun 2021.

An analysis of shares collateral fair value for reverse repo receivables based on a quoted market price amounted to Rp45,675,518,199 in 2021.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang reverse repo karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo dapat tertagih.

The Company did not provide an allowance for impairment losses on reverse repo receivables, as management believes that all reverse repo receivables are collectible.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER RECEIVABLE*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Berelasi (Catatan 33)				***Related Parties*** *(Note 33)*
Tagihan penggantian	7.805.294.025	3.268.329.162	118.682.132	*Reimbursement receivables*
Pendapatan yang akan diterima	879.025.604	639.836.067	25.150.686	*Accrued revenue*
Sub total	**8.684.319.629**	**3.908.165.229**	**143.832.818**	***Sub total***
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Piutang bunga	2.594.220.221	231.591.879	222.752.053	*Interest receivables*
Piutang karyawan	131.268.681	148.571.714	318.823.087	*Employee receivables*
Sub total	**2.725.488.902**	**380.163.593**	**541.575.140**	***Sub total***
Total	**11.409.808.531**	**4.288.328.822**	**685.407.958**	***Total***

Tagihan penggantian merupakan piutang dengan pihak berelasi yang terkait dengan biaya pemakaian bersama. Sebelumnya piutang ini dicatat sebagai bagian dari akun aset keuangan lancar lainnya dan pada tahun 2021 direklasifikasi ke akun piutang lain-lain.

Receivables for reimbursement represent receivables from related parties related to joint use costs. Previously, this receivable was recorded as part of other current financial assets account and in 2021 it was reclassified to other receivables account.

Pendapatan yang akan diterima tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan pendapatan atas bunga DIRE masing-masing sebesar Rp879.025.604 dan Rp639.836.067.

Accrued revenued as of December 31, 2021 and 2020 is interest income from DIRE 2020 amounting to Rp879,025,604 and Rp639,836,067 respectively.

Pinjaman kepada karyawan tidak dikenakan bunga dan akan dibayar melalui pemotongan gaji karyawan.

Employee receivables are non-interest bearing loans and will be payable through salary deductions.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *12. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	181.025.701	192.676.430	*Related Parties (Note 33)*
Pihak Ketiga	2.205.903.444	526.492.595	*Third Parties*
Total	**2.386.929.145**	**719.169.025**	***Total***

13. ASET TAK BERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Perusahaan memiliki investasi penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait kegiatan di pasar modal.

The company has an investment in PT Bursa Efek Indonesia which gives the Company the right to run a business related to activities in the capital market.

Saldo penyertaan pada bursa efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp630.500.000 merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan menjadi anggota bursa yang terdiri dari 1 (satu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp135.000.000 ditambah agio saham sebesar Rp495.500.000.

The balance of investment in the stock exchange as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp630,500,000 are investment in shares of PT Bursa Efek Indonesia as one of the requirements to be a member of the Stock Exchange which consists of 1 (one) share with par value of Rp135,000,000 plus premium of Rp495,500,000.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Investasi pada bursa efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Investment in stock exchange is classified as AFS financial assets. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment in stock exchange at the end of the reporting period.

14. ASET HAK GUNA –NETO

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

14. RIGHT OF USE ASSETS _ NET

The detail of the right of use assets as at December 31, 2021 is as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Bangunan	5.277.762.827	210.522.727	-	5.488.285.554	*Buildings*
Total Harga Perolehan	**5.277.762.827**	**210.522.727**	**-**	**5.488.285.554**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Bangunan	2.947.729.259	1.403.091.523	-	4.350.820.782	*Buildings*
Total Akumulasi Penyusutan	**2.947.729.259**	**1.403.091.523**	**-**	**4.350.820.782**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**2.330.033.568**			**1.137.464.772**	***Book Value***

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian saldo awal/ *Adjusted beginning balance*	Penambahan/ *Additional*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Bangunan	-	2.605.555.555	2.672.207.272	5.277.762.827	*Buildings*
Total Harga Perolehan	**-**	**2.605.555.555**	**2.672.207.272**	**5.277.762.827**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Bangunan	-	993.379.544	1.954.349.715	2.947.729.259	*Buildings*
Total Akumulasi Penyusutan	**-**	**993.379.544**	**1.954.349.715**	**2.947.729.259**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**-**			**2.330.033.568**	***Book Value***

Perusahaan melakukan penyesuaian saldo awal 2020 atas harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp655.279.536. Hal tersebut dikarenakan untuk menyesuaikan mutasi aset sesuai dengan rincian Perusahaan. Namun atas perubahan tersebut tidak mengubah nilai buku pada periode 2020.

The Company adjusted the beginning balance for 2020 of the cost and accumulated depreciation of Rp.655,279,536 respectively. This is due to adjusting asset mutations according to the details of the Company. However, this change does not change the book value for the 2020 period.

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp1.403.091.523 dan Rp1.954.349.715.

The depreciation expense on right-of-use assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,403,091,523 and Rp1.954.349.715, respectively.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP – NETO / *15. FIXED ASSETS – NET*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kendaraan	5.425.304.292	-	1.110.487.456	4.314.816.836	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.935.001.593	-	52.066.500	2.882.935.093	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	38.637.291.730	1.034.140.912	115.498.821	39.555.933.821	*Office equipment*
Renovasi kantor	19.680.382.954	20.000.000	-	19.700.382.954	*Office renovation*
Total Harga Perolehan	**66.677.980.569**	**1.054.140.912**	**1.278.052.777**	**66.454.068.704**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	3.995.733.845	236.830.448	786.125.765	3.446.438.528	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.910.503.425	9.361.320	52.066.500	2.867.798.245	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	26.900.598.778	2.771.087.302	113.079.638	29.558.606.442	*Office equipment*
Renovasi kantor	17.420.811.941	542.991.248	-	17.963.803.189	*Office renovation*
Total Akumulasi Penyusutan	**51.227.647.989**	**3.560.270.318**	**951.271.903**	**53.836.646.404**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**15.450.332.580**			**12.617.422.300**	***Book Value***

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kendaraan	6.025.570.722	1.205.682.279	1.805.948.709	5.425.304.292	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	3.113.540.499	12.804.000	191.342.906	2.935.001.593	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	39.451.437.449	142.518.699	956.664.418	38.637.291.730	*Office equipment*
Renovasi kantor	17.742.303.136	2.482.190.818	544.111.000	19.680.382.954	*Office renovation*
Total Harga Perolehan	**66.332.851.806**	**3.843.195.796**	**3.498.067.033**	**66.677.980.569**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	5.575.649.670	226.032.885	1.805.948.710	3.995.733.845	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	3.081.181.525	20.664.806	191.342.906	2.910.503.425	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	24.403.241.972	3.454.021.224	956.664.418	26.900.598.778	*Office equipment*
Renovasi kantor	17.321.644.730	643.278.211	544.111.000	17.420.811.941	*Office renovation*
Total Akumulasi Penyusutan	**50.381.717.897**	**4.343.997.126**	**3.498.067.033**	**51.227.647.989**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**15.951.133.909**			**15.450.332.580**	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.560.270.318 dan Rp4.343.997.126.

Depreciation expense charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,560,270,318 dan Rp4,343,997,126, respectively.

Kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.403.000.000 dan Rp1.835.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company's vehicles have been insured by PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party, with sum insured amounting to Rp2,403,000,000 and Rp1.835.500.000as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 33).

The management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets (Note 33).

15. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan.

Laba atas penjualan aset tetap pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS – NET (continued)

Management believes there are no events or changes in circumstances indicating impairment of fixed assets of the Company on the date of the financial statements.

Gain on sale of fixed assets in 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Harga jual	521.361.158	490.812.324	*Selling price*
Nilai buku	326.780.874	-	*Book value*
Laba	**194.580.284**	**490.812.324**	***Gains***

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 14 tanggal 24 April 2020, dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, SH, Perusahaan menjual seluruh saham BKE kepada PT Koin Investama Nusantara. Harga jual yang disepakati sebesar Rp110.000.000.000. Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Penjualan Saham oleh KJPP Syarif, Endang dan Rekan tanggal 24 April 2020, penilai independen, transaksi penjualan saham BKE adalah wajar.

Perusahaan telah menerima hasil penjualan atas saham BKE pada tanggal 24 April 2020 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Laba atas penjualan investasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp46.773.875.129.

16. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 14 dated April 24, 2020, drawn up before a notary Arry Supratno, SH, the Company sold all shares of BKE to PT Koin Investama Nusantara. The agreed selling price is Rp110,000,000,000. Based on the Fairness Opinion Report on the Proposed Sale of Shares Transaction by KJPP Syarif, Endang dan Rekan, an independent appraisal, dated April 24, 2020, the sale transaction of BKE shares is fair.

The Company has received the proceeds from the sale of BKE shares on April 24, 2020 through PT Bank Central Asia Tbk.

Gain on investment sales in 2020 was Rp.46,773,875,129.

17. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Piutang nasabah	96.883.988.719	111.189.571.814	111.189.571.814	*Customer receivables*
Deposit gedung	224.700.000	234.700.000	234.700.000	*Building deposits*
Lain-lain	658.897.671	815.936.842	226.356.638	*Others*
Sub total	**97.767.586.390**	**112.240.208.656**	**111.650.628.452**	***Sub total***
Dikurangi				*Less*
Cadangan penurunan nilai	(1.855.986.235)	(10.020.568.414)	-	*Alowance for impairment loss*
Total	**95.911.600.155**	**102.219.640.242**	**111.650.628.452**	***Total***

Piutang nasabah - neto merupakan saldo piutang nasabah yang telah jatuh tempo yang berasal dari transaksi perantara perdagangan efek dan transaksi margin yang belum dibayarkan oleh nasabah terkait setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan sedang melakukan upaya hukum atas beberapa nasabah-nasabah tersebut.

Customer receivables - net are over due outstanding customer receivables resulting from brokerage of securities trading and margin transactions net of deduction from allowance for impairment. The Company is currently pursuing legal efforts on some of the clients mentioned below.

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang nasabah tersebut adalah sebagai berikut:

17. *OTHER ASSETS*

The details of the customer receivables status of legal efforts are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
SLS088	-	8.164.582.179	8.164.582.179	*SLS088*
JBS077	1.855.986.235	1.855.986.235	1.855.986.235	*JBS077*
JTF007	95.028.002.484	101.169.003.400	101.169.003.400	*JTF007*
Sub total	**96.883.988.719**	**111.189.571.814**	**111.189.571.814**	***Sub total***
Dikurangi				*Less*
Cadangan penurunan nilai	(1.855.986.235)	(10.020.568.414)	-	*Alowance for impairment losses*
Neto	**95.028.002.484**	**101.169.003.400**	**111.189.571.814**	***Net***

Pada 31 Desember 2021 Perusahaan melakukan penghapusan sebesar Rp8.164.582.179 (SLS088), atas transaksi tersebut cadangan yang dibentuk pada tahun 2020 juga dihapus sebesar nilai piutang.

Piutang nasabah JTF007 pada tahun 2021 sudah dilakukan proses penyelesaian transaksi sebesar Rp6.141.000.916. Untuk sisanya masih dalam proses penyelesaian (Catatan 35d).

On December 31, 2021, the Company made write-offs amounting to Rp8,164,582,179 (SLS088), for this transaction the reserve created in 2020 was also written off at the amount of the receivables.

Receivables from JTF007 customers in 2021, a transaction settlement process of Rp6,141,000,916. Has been carried out, the remainder is still in the process of settlement (Notes 35d).

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Rincian utang transaksi perantara pedagang efek:

18. *PAYABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION*

The details of the customer receivables status of legal efforts are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak beralasi (Catatan 33)			***Related parties** (Notes 33)*
Utang nasabah	-	4.380.000	*Payables form customers*
Subtotal	**-**	**4.380.000**	***Subtotal***
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang nasabah	8.500.396.181	26.182.023.690	*Payables form customers*
Utang perusahaan efek lain	95.028.003.400	101.169.003.400	*Payables form securities companies*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	29.364.953.600	71.808.219.900	*Payables form clearing and guarantee institutions*
Subtotal	**132.893.353.181**	**199.159.246.990**	***Subtotal***
Total	**132.893.353.181**	**199.163.626.990**	***Total***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

18. PAYABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

a. Utang nasabah

a. Payables to customer

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Nasabah Pemilik Rekening			***Customer Accounts***
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related Party (Note 33)*
PT Reliance Manajer Investasi	-	4.380.000	*PT Reliance Manajer Investasi*
Pihak ketiga	8.397.254.039	26.182.023.690	*Third parties*
Subtotal	**8.397.254.039**	**26.186.403.690**	***Subtotal***
Nasabah Kelembagaan			***Institutional Customers Account***
Dana Pensiun Infomedia Nusantara	103.142.142	-	*Dana Pensiun Infomedia Nusantara*
Subtotal	**103.142.142**	**-**	***Subtotal***
Total	**8.500.396.181**	**26.186.403.690**	***Total***

b. Utang perusahaan efek lain

a. Payables to other securities companies

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Transaksi SIAP			*SIAP Transaction*
PT Sucor Sekuritas	62.000.015.800	62.000.015.800	*PT Sucor Sekuritas*
PT Yuanta Sekuritas Indonesia	19.999.977.600	19.999.977.600	*PT Yuanta Sekuritas Indonesia*
PT Victoria Sekuritas Indonesia	10.728.010.000	10.728.010.000	*PT Victoria Sekuritas Indonesia*
PT Bosowa Sekuritas	2.300.000.000	2.300.000.000	*PT Bosowa Sekuritas*
PT FAC Sekuritas Indonesia	-	3.841.000.000	*PT FAC Sekuritas Indonesia*
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	-	2.300.000.000	*PT NH Korindo Sekuritas Indonesia*
Total	**95.028.003.400**	**101.169.003.400**	***Total***

Utang kepada perusahaan efek lain sebesar Rp101.169.003.400 yang berasal dari transaksi tahun 2015, dimana Perusahaan dan perusahaan efek lain tersebut pada saat ini bersama-sama masih mengupayakan penyelesaian atas saldo utang ini bersamaan dengan saldo piutang nasabah - neto yang berasal dari transaksi yang sama.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa penyesuaian atas saldo utang diatas. Perusahaan melakukan mekanisme penyelesaian trasansaksi efek dengan menjalankan instruksi nasabah yaitu menyelesaikan Transaksi Efek tersebut tanpa adanya penyerahan efek dan pemberian dana. Atas saldo utang perusahaan efek lain sebesar Rp95.028.003.400, masih dilakukan proses penyelesaian.

This account payables to other securities companies amounting to Rp101,169,003,400 which resulted from the transactions in 2015 whereby currently the Company and the said securities companies are in discussion for the settlement of the payables balance along with the settlement of receivables from customers - net which resulted from the same transactions.

In 2021, the Company has made several adjustments to the above payable balance. The Company implements a securities transaction settlement mechanism by carrying out customer instructions, namely completing the Securities Transaction without any securities and presenting funds. For the outstanding balance of other securities companies' debts amounting to Rp95,028,0003,400, the settlement process is still being carried.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 ayat 2	37.094	-	*Article 4 (2)*
Pasal 21	159.624.807	486.336.472	*Article 21*
Pasal 23	4.058.839	4.986.633	*Article 23*
Pasal 26	-	3.446.400	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai, neto	119.130.170	175.276.125	*Value added tax - net*
Pajak transaksi bursa	504.098.035	1.124.783.878	*Stock transaction tax*
Total	**786.948.945**	**1.794.829.508**	***Total***

b. Beban (Manfaat) Pajak - Neto / *b. Income Tax Expense (Benefit) – Net*

	2021	2020	
Pajak kini (tarif yang berlaku 2021 dan 2020 : 22%)	-	-	*Current tax (tax rate prevailling 2021 and 2020: 22%)*
Pajak tangguhan (tarif yang berlaku 2021 dan 2020 : 22%)	1.058.012.647	(717.696.676)	*Deferred tax(tax rate prevailling 2021 and 2020: 22%)*
Total	**1.058.012.647**	**(717.696.676)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense and estimated taxable income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	22.020.066.836	34.375.162.169	*Profit before income tax expense*
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Pendapatan jasa giro	(2.457.242.815)	(2.615.776.031)	*Interest Services Giro Services*
Pendapatan bunga deposito, obligasi, MTN	(18.975.894.665)	(14.685.522.295)	*MTN, Bonds, Deposit Interest Income*
Laba entitas asosiasi	-	17.278.334.958	*Share from Associate Entity Net Income*
Kenaikan/penuruan portofolio efek	(69.609.752)	(4.055.272.432)	*Increase (decrease) in marketable Portfolio Value*
Asuransi kesehatan	251.302.531	607.498.309	*Health Insurance*
Keuntungan/kerugian realisasi portofolio efek	(1.663.602.402)	(804.805.027)	*Realised Gain/ (Loss) On Marketable Securities*
Pajak final MTN, obligasi, deposito	3.376.152.558	2.941.011.368	*Final tax MTN, bonds, time deposit*
Laba penjualan entitas asosiasi	-	(28.324.216.742)	*Gain from sale of associates*
Biaya bersama	710.713.920	316.490.026	*Joint cost*
Lain-lain dibawah Rp500.000.000	1.617.262.183	810.325.634	*Others under Rp500,000,000*
Total	**(17.210.918.442)**	**(28.531.932.233)**	***Total***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

b. Beban (Manfaat) Pajak – Neto (lanjutan) / *b. Income Tax Expense (Benefit) – Net (continued)*

	2021	2020	
Beda Waktu			***Timing Differences***
Penyusutan aset tetap	1.924.438.551	1.314.256.028	*Depreciation of fixed assets*
Penghapusan piutang tak tertagih	(8.164.582.179)	-	*Bad debt write-off receivables*
Penghapusan cadangan portofolio efek	(218.461.012)	-	*Bad debt write-off marketables securities*
Penurunan nilai piutang	5.070.139.244	4.960.773.681	*Impairment of receivables*
Penyisihan imbalan kerja - neto	(534.102.138)	255.293.512	*Provision on employee benefit - net*
Pembayaran imbalan kerja	(86.473.500)	(660.569.498)	*Payment of employee benefits*
Penurunan nilai atas portofolio efek	125.365.540	218.461.012	*Allowance for impairment of portfolio*
Sub total	**(1.883.675.494)**	**6.088.214.735**	***Sub total***
Estimasi laba fiskal	**2.925.472.900**	**11.931.444.671**	***Estimated taxable income***
Akumulasi rugi fiskal, saldo awal	(8.237.335.679)	(20.168.780.350)	*Accumulated fiscal loss, at beginning*
Akumulasi rugi fiskal, saldo akhir	**(5.311.862.779)**	**(8.237.335.679)**	***Accumulated fiscal loss, at ending***

Mutasi akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi di akhir tahun adalah sebagai berikut:

The mutation of yearly accumulated tax losses carry forward is as follows:

	2021	2020	
2018	(7.207.128.391)	(7.207.128.391)	*2018*
2017	(31.160.743.438)	(31.160.743.438)	*2017*
Penyesuaian menurut penetapan pajak:			*Adjustment according to tax assessments:*
2018	4.796.480.596	4.796.480.596	*2018*
2017	104.125.339	104.125.339	*2017*
Dikurangi:			*Less:*
Laba fiskal 2019	13.298.485.544	13.298.485.544	*Fiscal profit 2019*
Laba fiskal 2020	11.931.444.671	11.931.444.671	*Fiscal profit 2020*
Laba fiskal 2021 yang kompensasi	2.925.472.900	-	*Compensated 2021 fiscal profit*
Total Akumulasi Rugi Pajak	**(5.311.862.779)**	**(8.237.335.679)**	***Total Accumulated Tax Losses***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menjadi dasar dalam penyampaian SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2021.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2021 will be the basis in filing 2021 Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dilaporkan dalam SPT Tahunan PPh Badan 2020 yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2020 has been reported in 2020 Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Tax Office.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) Pajak – Neto (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Dalam Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("UU No. 2 Tahun 2020") mengatur tentang penyesuaian tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan dalam negeri dan badan usaha tetap mengenai penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang Pajak Penghasilan menjadi 22 % (dua puluh dua persen) berlaku untuk Tahun Anggaran 2020 – 2021 dan 20% (dua puluh persen) yang berlaku efektif Tahun Anggaran 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang akan berlaku mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

19. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (Benefit) – Net (continued)

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 – 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation stipulates the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments at 22% which will take effect from the 2022 tax year onwards. Thus, the previous tax rate determination of 20% becomes invalid after this Law is passed.

c. Aset Pajak Tangguhan / ***c. Deferred Tax Assets***

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Charged) Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Akumulasi rugi fiskal	1.812.213.849	(643.604.038)	-	1.168.609.811	*Accumulated tax loss*
Cadangan penurunan nilai piutang	3.295.895.261	(680.777.446)	-	2.615.117.815	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	48.061.423	(20.481.004)	-	27.580.419	*Allowance for impairment of securities portfolios*
Aset tetap	(876.573.784)	423.376.481	-	(453.197.302)	*Fixed assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	638.834.895	638.834.895	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Liabilitas imbalan kerja	260.912.440	(136.526.640)	346.112.197	470.497.997	*Employee benefits liability*
Total	**4.540.509.189**	**(1.058.012.647)**	**984.947.092**	**4.467.443.635**	***Total***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan) / *c. Deferred Tax Assets (continued)*

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian periode lalu atas penerapan PSAK 71/ *Prior period adjustment of PSAK 71 implementation*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Charged) Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	1.812.213.849	-	1.812.213.849	*Accumulated tax loss*
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	2.204.525.051	1.091.370.210	-	3.295.895.261	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	-	-	-	48.061.423	-	48.061.423	*Allowance for impairment of securities portfolios*
Aset tetap	1.227.587.430	158.960.470	-	(2.263.121.684)	-	(876.573.784)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	338.557.290	(40.626.875)	-	(89.160.717)	52.142.742	260.912.440	*Employee benefits liability*
Total	**1.566.144.720**	**118.333.595**	**2.204.525.051**	**599.363.081**	**52.142.742**	**4.540.509.189**	***Total***

d. Rekonsiliasi Beban Pajak / *d. Reconciliation of Tax Expenses*

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	22.020.066.836	34.375.162.169	*Profit before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income*
(Beban)/manfaat pajak dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	(4.844.414.704)	(7.562.535.677)	*Tax (expense)/benefit computed at effective tax rate 22%*
Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	4.437.131.678	*Utilization of previously unrecognized deffered tax assets*
Pengaruh atas beda tetap	3.786.402.057	6.277.025.091	*Effect of permanent difference*
Penyesuaian aset pajak tangguhan aset tetap	-	(2.552.258.011)	*Adjustment of differed tax asset on fixed asset*
Dampak perubahan tarif pajak	-	118.333.595	*Impact of changes in tax rates*
(Beban) Manfaat pajak - neto	**(1.058.012.647)**	**717.696.676**	***Tax benefit (expenses) - net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Audit Pajak

Tahun Pajak 2016

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2016 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp7.280.614.454. Perusahaan hanya setuju kurang bayar sebesar Rp63.513.882.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB untuk PPh Pasal 4(2), 21, 23,25 dan PPN tahun 2016 dengan jumlah pokok dan denda sebesar Rp981.626.647. Perusahaan telah melunasi seluruh kurang bayar SKPKB tersebut pada tanggal 25 Februari 2021, termasuk SKPKB Pajak Penghasilan Badan yang telah disetujui oleh Perusahaan.

Perusahaan masih dalam proses mengajukan kasus keberatan atas pajak kurang bayar Tahun pajak 2016 sebesar Rp7.280.614.454,- dipengadilan pajak dan ditunjuknya konsultan pajak untuk menghadapi keberatan atas pajak kurang bayar tersebut dipengadilan pajak yang sampai saat ini masih berjalan.

Selanjutnya pada tanggal 2 Desember 2021, perusahaan mendapatkan surat panggilan dari kantor pajak dengan nomor S-2132/WPJ.07/WPJ.07/BD.05/2021 dalam rangka pembahasan dan klarifikasi sengketa perpajakan (Catatan 41e).

Pada tanggal 13 April 2022 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jendral Pajak No KEP-01003/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan, yang mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi sebesar Rp72.101.316. Perusahaan menyatakan persetujuan atas keputusan tersebut.

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPh Badan tahun pajak 2017 sejumlah Rp611.407.568 Dalam SKPLB tersebut ditetapkan rugi fiskal tahun 2017 sebesar Rp31.056.618.104. Sebelumnya dalam SPT PPh badan tahun 2017 Perusahaan melaporkan rugi fiskal sebesar Rp31.160.743.439.

19. TAXATION (continued)

e. Tax Audits

Fiscal Year 2016

On January 26, 2021, the Company received SKPKB for 2016 Corporate Income Tax with a total underpayment of Rp7,280,614,454. The company only agreed to an underpayment of Rp63,513,882..

On the same date, the Company also received SKPKB for PPh Article 4(2), 21, 23.25 and VAT in 2016 with a total amount for principal and penalty of Rp981,626,647. The Company has paid the entire underpayment of the SKPKB on February 25, 2021, including the SKPKB for Corporate Income Tax which was approved by the Company.

The company is still in the process of filing an objection case for underpayment of tax for the 2016 fiscal year amounting to Rp7,280,614,454,- in the tax court and the appointment of a tax consultant to face the objection to the tax underpayment in the tax court which is still ongoing.

Subsequently, on December 2, 2021, the company received a summons from the tax office with the number S-2132/WPJ.07/WPJ.07/BD.05/2021 in the context of discussion and clarification of tax disputes (Note 41e).

On April 13, 2022, the Company received the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-01003/KEB/PJ/WPJ.07/2022 concerning Taxpayers' Objection to the Tax Assessment Letter of Underpayment of Income Tax, which partially granted the objection so that the total underpayment of corporate income tax for the year 2016 to Rp72,101,316. The company expresses its approval of the decision.

Fiscal Year 2017

On March 25, 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax amounting to Rp611,407,568. The SKPLB stipulates that the 2017 fiscal loss is Rp31,056,618,104. Previously, in the 2017 corporate income tax return, the Company reported a tax loss of Rp31,160,743,439.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Audit Pajak (lanjutan)

Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk PPh Pasal 21, 23 dan PPN menjadi kurang bayar (ditambah sanksi/ denda) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp696.059.213.

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan tahun pajak 2018 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp23.457.285. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, 23 dan PPN dengan jumlah keseluruhan atas pokok dan denda sebesar Rp411.214.021. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh kurang bayar SKPKB tersebut pada tanggal 21 April 2020.

Pada tanggal 15 April 2020 Perusahaan mengajukan surat Permohonan Pengembalian atas SKPLB PPh Badan tahun 2018 tersebut.

Pada tanggal 24 April 2020, Kantor Pajak menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) nomor KEP-00054.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 atas lebih bayar PPh Badan tahun pajak 2018 sebesar Rp23.457.285, dikompensasi dengan utang pajak atas SKPKB PPh Pasal 21 tahun 2018 sebesar Rp160.130.656, dimana saldo kurang bayar PPh Pasal 21 setelah dikompensasi menjadi sebesar Rp136.673.280. Namun pada tanggal 21 April 2020, Perusahaan sudah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp160.130.656. Pada tanggal 18 November 2020, Perusahaan mengajukan surat permohonan pengembalian atas lebih bayar tahun pajak tahun 2018 tersebut. Pada tanggal 4 Desember 2020 Kantor Pajak menerbitkan surat dengan nomor S-1435/WPJ.07/KP.08/2020 perihal pemberitahuan permohonan pengembalian untuk mengajukan permohonan pemindahbukuan sesuai dengan ketentuan dalam peraturan Menteri Keuangan nomor 242/PMK.03/2014.

Selanjutnya pada tanggal 2 Maret 2021, Perusahaan mengajukan permohonan pemindahbukuan lebih bayar sebesar Rp23.457.285 ke PPN masa bulan April 2021. Pada Tanggal 7 April 2021, berdasarkan surat bukti pemindahbukuan dengan nomor PBK-00365/IV/WPJ.07/KP.0803/2021 dari KPP Pajak menyetujui pemindahbukuan dari PPh pasal 21 ke PPN dalam negeri pada periode April 201 sebesar Rp23.457.285

19. TAXATION (continued)

e. Tax Audits (continued)

In addition, the Company also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax articles 21, 23 and VAT for underpayment (plus sanctions/penalty) totalling Rp696,059,213.

Fiscal Year 2018

On March 31, 2020, the Company received SKPLB on the 2018 corporate income tax with an overpayment amounting to Rp23,457,285. On the same date, the Company also received SKPKB of income tax articles 21, 23 and VAT with a total amount of principal and penalties amounting to Rp411,214,021. The Company has paid the underpayment of the on April 21, 2020.

On April 15, 2020, the Company submitted an Application for Repayment of the overpayment 2018 corporate income tax.

On April 24, 2020, the Tax Office issued a Decree on Tax Overpayment Refund (SKPKPP) number KEP-00054.PPH / WPJ.07 / KP.08 / 2020 for the overpayment of 2018 corporate income tax in amounting to Rp23,457,285, can be compensated with tax payable on SKPKB income tax articles 21 of 2018 amounting to Rp160,130,656, where the remaining balance of underpayment of income tax article 21 after compensation to be Rp136,673,280. However, on April 21, 2020, the Company paid the SKPKB amounting to Rp160,130,656. On November 18, 2020, the Company submitted a request for refund of the overpayment of 2018 fiscal year. On December 4, 2020, the Tax Office issued a letter with number S-1435/WPJ.07/KP.08/2020 regarding notification of request for return to apply for transfer in accordance with the provisions in the regulation of the Minister of Finance number 242/PMK.03 / 2014.

Subsequently, on March 2, 2021, the Company submitted an application for overpayment of Rp23,457,285 to VAT for period of April 2021. On April 7, 2021, based on the proof of book-entry with the number PBK-00365/IV/WPJ.07/KP.0803/2021 from the Tax Office approved the book-entry from PPh article 21 to domestic VAT for the period April 201 amounting to Rp23,457,285.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Audit Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2020

Pada Tanggal 30 Juni 2020, dengan surat no.654/RSI/VI/2020 perusahaan mengajukan penutupan NPWP cabang Yogyakarta yang beralamat di Jln. Patimura No.01 Rt 002. Kota Baru – Yogyakarta terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020.

Pada tanggal 12 April 2021, dengan surat no. PEMB-00174/WPJ.23/KP.0205/RIK.SIS/2021, KPP Pratama Yogyakarta memberitahukan adanya pemeriksaan lapangan dibidang perpajakan selama 6 bulan terhadap cabang Yogyakarta yang beralamat di Jln. Patimura No.01 Rt 002. Kota Baru – Yogyakarta.

Pada tanggal 19 April 2021, dengan surat no.S-746/WPJ.23/KP.02/2021 KPP Pratama Yogyakarta memberikan surat pemanggilan kepada perusahaan cabang Yogyakarta.

Pada tanggal 16 Juni 2021, KPP Pratama Yogyakarta memberikan surat hasil pemeriksaan dengan no. SPHP-00056/WPJ.23/KP.0205/RIK.SIS/2021. Dan perusahaan menjawab dengan menyetujui seluruh hasil pemeriksaan pada Tanggal 17 Juni 2021.

Pada Tanggal 21 Juni 2021, dengan surat no.S-1274/WPJ.23/KP.02/2021 KPP Pratama Yogyakarta memberikan surat undangan pembahasan akhir hasil pemeriksaan yang akan diadakan pada Tanggal 23 Juni 2021.

Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 23 Juli 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No STP.00420/101/20/054/21 senilai 100.000,- untuk Pajak PPH 21 masa Desember 2020 dan telah dibayarkan STP tersebut pertanggal 26 Juli 2021 dengan nomor BPN AD34967LKO6KTEAM.

19. TAXATION (continued)

e. Tax Audits (continued)

Fiscal Year 2020

On June 30, 2020, with letter no.654/RSI/VI/2020, the company submitted the closing of the Yogyakarta branch NPWP which is located at Jln. Patimura No.01 Rt 002. Kota Baru – Yogyakarta as of the date July 1, 2020.

On April 12, 2021, by letter no. PEMB-00174/WPJ.23/KP.0205/RIK.SIS/2021, KPP Pratama Yogyakarta notifies the existence of a field inspection in the field of taxation for 6 months on the Yogyakarta branch which is located at Jln. Patimura No.01 Rt 002. Kota Baru – Yogyakarta.

On April 19, 2021, by letter no.S-746/WPJ.23/KP.02/2021 KPP Pratama Yogyakarta gave a summons to the Yogyakarta branch company.

On June 16, 2021, KPP Pratama Yogyakarta gave a letter of examination results with no. SPHP-00056/WPJ.23/KP.0205/RIK.SIS/2021. And the company responded by approving all the inspection results on June 17, 2021.

On June 21, 2021, with letter no.S-1274/WPJ.23/KP.02/2021 KPP Pratama Yogyakarta gave an invitation letter for the final discussion of the results of the examination to be held on June 23, 2021.

Fiscal Year 2021

On July 23, 2021, the Company received a Tax Collection Letter (STP) No. STP.00420/101/20/054/21 worth 100,000,- for PPH Tax 21 for December 2020 and the STP has been paid on 26 July 2021 with BPN number AD34967LKO6KTEAM.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Transaksi Saham	442.039.864	882.179.849	307.789.325	*Stock Trading*
Jasa Audit	846.834.098	234.834.102	625.000.000	*Audit services*
Utang Komisi	296.255.833	-	1.063.377.382	*Commision payables*
Custody Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	-	857.499.500	-	*Custody Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia*
Lain-lain	330.000	43.370.600	439.121.396	*Others*
Total	**1.585.459.795**	**2.017.884.051**	**2.435.288.103**	***Total***

21. UTANG JANGKA PENDEK / *21. SHORT TERM LIABILITIES*

Pada tahun 2019, biaya bunga untuk *promisory note* yang diterbitkan sebesar Rp459.610.012. *Promisory notes* memiliki jangka waktu 3 bulan dan dapat diperpanjang, dengan tingkat bunga sebesar 9,5%.

Perusahaan telah melunasi *promisory note* sebesar Rp11.280.000.000 pada tahun 2020.

In 2019, interest costs for promisory note issued will be Rp459,610,012. Promisory note have a term of 3 months and can be extended, with an interest rate of 9,5%.

The Company has paid the promissory note amounting Rp11,280,000,000 in 2020.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Perhitungan imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Arya Bagiastra dan Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Muh Imam, Basuki dan Rekan aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing bertanggal 28 Januari 2022 dan 1 Februari 2021 dengan metode projected unit credit serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Company's employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 is carried out by the Actuarial Consulting Office (KKA) Arya Bagiastra and the Actuarial Consultant Office (KKA) Muh Imam, Basuki and Independent Actuary Partners, in their reports dated January 28, 2022 and February 1, 2021 using the projected unit credit method and considering the following assumptions:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	*31 Desember 2020 / December 31, 2020*	
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	*Pension age*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increasing rate*
Tingkat diskonto	7,28%	7,02%	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ Indonesia Mortality Table year 2019	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011/ Indonesia Mortality Table year 2011	*Mortality*
Tingkat kecacatan	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ 10% from the death possibility in each age	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ 10% from the death possibility in each age	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	0,28% sampai usia 50 tahun selanjutnya menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun/ 0,28% per annum until age 50 years old then decrease linearly to 0% a at age 55 years old	0,28% sampai usia 50 tahun selanjutnya menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun/ 0,28% per annum until age 50 years old then decrease linearly to 0% a at age 55 years old	*Resignation rate*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tahun 2021 pendapatan imbalan kerja sebesar Rp534.102.138 dan 2020 beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp255.293.512.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sejumlah Rp2.138.627.259 dan Rp1.185.965.638.

a. Rincian nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	**2.138.627.259**	**1.185.965.638**	*Present value of employee benefit liability*

b. Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Biaya jasa kini	(623.427.365)	151.559.559	*Curent services cost*
Biaya bunga	89.325.227	103.733.953	*Interest expense*
Total	**(534.102.138)**	**255.293.512**	***Total***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal	1.185.965.638	1.354.229.159	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	(623.427.365)	151.559.559	*Current service cost*
Beban bunga	89.325.227	103.733.953	*Interest expense*
Pembayaran imbalan kerja	(86.473.500)	(660.569.498)	*Benefit payments*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.573.237.259	237.012.465	*Remeasurement of employee benefits liability*
Saldo akhir	**2.138.627.259**	**1.185.965.638**	***Ending balance***

d. Mutasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal	(600.005.880)	(837.018.345)	*Beginning balance*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.573.237.259	237.012.465	*Remeasurement of employee benefit liability*
Saldo akhir	**973.231.379**	**(600.005.880)**	***Ending balance***

22. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

In 2021 the income employee benefits amounted to Rp534,102,138 and in 2020 the employee benefits expense charged to operating expenses amounted to Rp255,293,512.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of employee benefits liability amounted to Rp2.138.627.259 and Rp1,185,965,638 respectively.

a. The details of the present value of employee benefits liability are as follows:

b. Employee benefits expenses (incomes)

c. Movement in the present value of employee benefits liability is as follows:

d. Movement of remeasurement on employee benefits liability is as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didiskontokan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

e. Maturity profile of the employee benefits liability undiscounted (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Dalam satu tahun	1.117.930.888	229.563.000	*Within one year*
2-5 tahun	1.062.991.867	1.114.388.506	*2-5 years*
lebih dari 5 tahun	18.786.625.317	39.202.961.027	*More than 5 years*
Total	**20.967.548.072**	**40.546.912.533**	***Total***

f. Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas kuantitatif terhadap perubahan asumsi aktuaria yang mungkin terjadi pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan semua asumsi lainnya dianggap tetap:

f. The following table shows the quantitative sensitivity analysis to possible changes in the actuary's discount rate and rate of increase in salary assumption, with all other variables held constant:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Kenaikan 1%	(174.012.839)	(31.248.797)	*Increase of 1%*
Penurunan 1%	182.694.602	33.321.832	*Decrease of 1%*
Tingkat kenaikan gaji			*Rate of increase in salary*
Kenaikan 1%	182.695.344	27.698.828	*Increase of 1%*
Penurunan 1%	(173.986.302)	(26.399.329)	*Decrease of 1%*

g. Durasi rata - rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 12,67 dan 14,72 tahun (tidak diaudit).

g. The average duration in years of the employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are 12,67 and 14.72 respectively (unaudited).

23. UTANG LAIN-LAIN / *23. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	-	**449.641.760**	***Related parties (Note 33)***
Pihak ketiga				***Third parties***
Utang leasing	-	738.384.020	325.477.050	*Lease payables*
Dana Pensiun Universitas Merdeka	-	125.622.000	-	*Dana Pensiun Universitas Merdeka*
Lain-lain	3.000.000	519.630.551	246.432.131	*Others*
Total	**3.000.000**	**1.383.636.571**	**1.021.550.941**	***Total***

24. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Reliance Capital Management	1.556.887.135	86,49%	155.688.713.500	*PT Reliance Capital Management*
Masyarakat	243.112.865	13,51%	24.311.286.500	*Public*
Total	**1.800.000.000**	**100%**	**180.000.000.000**	***Total***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Agio saham dari:			*Share premium from:*
Penawaran saham perdana	30.000.000.000	30.000.000.000	*Initial public offering*
Hak memesan efek terlebih dahulu	310.500.000.000	310.500.000.000	*Rights issue*
Biaya emisi saham dari:			*Stock issuance costs from:*
Penawaran saham perdana	(1.899.368.008)	(1.899.368.008)	*Initial public offering*
Hak memesan efek terlebih dahulu	(2.072.712.100)	(2.072.712.100)	*Rights issue*
Total	**336.527.919.892**	**336.527.919.892**	***Total***

Tambahan modal disetor merupakan agio saham dan biaya emisi saham yang berasal dari penawaran umum perdana Perusahaan pada tahun 2005 dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2015 (Catatan 1c).

Additional paid-in capital represents share premium and stock issuance costs, which were derived from the Company's initial public offering in 2005 and rights issue in 2015 (Note 1c).

26. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS / *GENERAL RESERVES AND CASH DIVIDEND*

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, suatu perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membuat cadangan umum sebesar Rp500.000.000.

Pursuant to the provisions of the Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which was further amended by Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, a company requires to set aside a portion of its yearly net income for the purpose of a general reserve fund, until the balance of such reserve reaches 20% of their subscribed capital stock. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has provided such general reserves amounting to Rp500,000,000.

27. PENDAPATAN / *REVENUES*

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak pelanggan dan hasil dari investasi, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents revenue from customer contracts and results from investments, with details as follows:

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjtuan) / 27. *REVENUES (continued)*

a. Berdasarkan jenis pendapatan / a. *By nature of revenue*

	2021	2020	
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Pihak berelasi (Catatan 33)	800.000.000	954.634.033	*Related parties (Note 33)*
Pihak ketiga	34.452.628.380	16.605.897.965	*Third parties*
Sub total	**35.252.628.380**	**17.560.531.998**	***Sub total***
Pendapatan dari hasil investasi			*Revenue from investment*
Pihak berelasi (Catatan 33)	16.237.337.335	37.870.869.573	*Related parties (Note 33)*
Pihak ketiga	10.239.980.167	17.980.577.160	*Third parties*
Sub total	**26.477.317.502**	**55.851.446.733**	***Sub total***
Total	**61.729.945.882**	**73.411.978.731**	***Total***

b. Berdasarkan pelanggan / b. *By customer*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Jasa emisi efek	800.000.000	954.634.033	*Securities emission services*
Sub total	**800.000.000**	**954.634.033**	***Sub total***
Pendapatan hasil investasi			*Revenue from investment*
Pendapatan bunga	16.237.337.335	8.375.329.402	*Interest income*
Bagian rugi neto entitas asosiasi	-	(17.278.334.958)	*Equity in net loss of associate*
Laba penjualan investasi entitas asosiasi	-	46.773.875.129	*Gain on sale of entity associate investment*
Sub total	**16.237.337.335**	**37.870.869.573**	***Sub total***
Total Pihak Berelasi	**17.037.337.335**	**38.825.503.606**	***Total Related Parties***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Transaksi bursa	20.149.015.904	16.605.897.965	*Bourse Transaction*
Jasa emisi efek	14.303.612.476	-	*Securities emission services*
Sub total	**34.452.628.380**	**16.605.897.965**	***Sub total***

27. PENDAPATAN (lanjutan) / *27. REVENUES (continued)*

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan) / *b. By customer (continued)*

	2021	2020	
Pendapatan hasil investasi			*Revenue from investment*
Pendapatan bunga	8.330.737.915	10.675.010.021	*Interest income*
Laba terealisasi penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	1.663.602.402	804.805.027	*Realized profit on sale of securities to apply - net*
Pendapatan dividen	69.609.752	64.901.677	*Dividend income*
Laba belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan - neto	176.030.097	6.435.860.435	*Unrealized gain on securities held for trading - net*
Sub total	**10.239.980.166**	**17.980.577.160**	***Sub total***
Total Pihak Berelasi	**44.692.608.546**	**34.586.475.125**	***Total Related Parties***
TOTAL	**61.729.945.882**	**73.411.978.731**	***TOTAL***

Pada tahun 2021, pelanggan dengan pendapatan yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

In 2021, customers with revenues exceeding 10% are as follows:

	2021		
	Jumlah / total	Persentase terhadap total pendapatan/ *Percentage total revenue*	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	15.130.387.655	24,51%	*PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT GTS Internasional Tbk	9.360.000.000	15,16%	*PT GTS Internasional Tbk*

Pada tahun 2020 tidak ada pelanggan dengan pendapatan yang melebihi 10%.

In 2020 there are no customers with revenues exceeding 10%.

28. BEBAN / *28. EXPENSES*

	2021	2020	
Pemasaran	9.062.480.028	3.975.510.302	*Marketing*
Kepegawaian	8.994.190.799	10.705.647.574	*Personnel*
Penyusutan aset tetap	3.560.270.318	4.343.997.126	*Depreciation of fixed assets*
Pajak final	3.350.838.192	2.941.011.368	*Final tax*
Jasa profesional	2.545.611.024	2.708.021.837	*Profesional fees*
Penyusutan aset hak guna	1.403.091.523	1.954.349.715	*Depreciation of right-of-use assets*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.278.653.906	971.990.642	*Repairs and maintenance*
Utilitas	1.119.425.508	1.508.090.347	*Utilities*
Transaksi sekuritas	584.746.761	155.940.984	*Securities transactions*
Jumlah Dipindahkan	**31.899.308.060**	**29.264.559.895**	***Total Move***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN (lanjutan) / *28. EXPENSES (continued)*

	2021	2020	
Jumlah Pindahan	**31.899.308.060**	**29.264.559.895**	***Total Moved***
Perlengkapan kantor	526.753.881	403.106.081	*Office supplies*
Asuransi	524.821.074	630.630.673	*Insurance*
Keanggotaan	512.792.452	746.102.876	*Membership*
Transportasi	351.222.358	361.676.593	*Transportation*
Langganan informasi	174.440.800	677.409.488	*Information subcription*
Sewa	70.601.980	68.629.899	*Rent*
Beban (pendapatan) Imbalan kerja	(534.102.138)	255.293.512	*Employee benefit expens (income)*
Lain-lain	1.370.769.508	481.589.862	*Others*
Total	**34.896.607.974**	**32.888.998.879**	***Total***

a. Beban kepegawaian / *b. Personnel expenses*

	2021	2020	
Gaji pokok	7.794.343.217	9.367.530.018	*Basic salaries*
Bonus dan tunjangan	604.495.242	679.496.159	*Bonuses and allowances*
Lain-lain	595.352.340	658.621.397	*Others*
Total	**8.994.190.799**	**10.705.647.574**	***Total***

b. Beban pemasaran / *b. Marketing expenses*

Beban pemasaran terdiri dari beban atas komisi tenaga pemasaran atas transasi saham dan beban atas iklan serta promosi tentang produk Perusahaan dalam berbagai jenis media Pemasaran. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban pemasaran Perusahaan masing-masing sebesar Rp9.062.480.028 dan Rp3.975.510.302.

Marketing expenses consist of expenses for marketing staff commissions on stock transactions and expenses for advertising and promotion of the Company's products in various types of Marketing media. For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company's marketing expenses amounted to Rp9,062,480,028 and Rp.3,975,510,302, respectively.

29. PENDAPATAN LAINNYA / *29. OTHER REVENUE*

	2021	2020	
Referall fee	740.563.018	1.183.734.609	*Fee referall*
Pengembalian deposit	266.344.143	58.784.535	*Deposit refund*
Laba penjualan aset tetap	194.580.284	490.812.324	*Gain on sale of fixed assets*
Diskon lewy bursa	163.914.824	130.982.151	*Exchange levy discount*
Pendapatan Sewa cabang	108.347.016	80.114.815	*Income branch rental*
Lain-lain	725.906.008	715.180.253	*Others*
Total	**2.199.655.293**	**2.659.608.687**	***Total***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN LAINNYA / *30. OTHER EXPENSES*

	2021	2020	
Cadangan penurunan nilai piutang	5.070.139.244	4.960.773.681	*Allowance for impairment of receivables*
Administrasi bank	195.301.434	360.971.422	*Bank administration*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	125.365.540	218.461.012	*Allowance for impairment of marketable securities*
Lain - lain	1.597.099.789	3.133.846.414	*Others*
Total	**6.987.906.007**	**8.674.052.529**	***Total***

31 BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCIAL EXPENSES*

	2021	2020	
Bunga pembiayaan	25.020.358	40.320.691	*Financing interest*
Bunga *premissory note*	-	93.053.150	*Promissory note interest*
Total	**25.020.358**	**133.373.841**	***Total***

32. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR / *32. BASIC PROFIT/(LOSS) PER SHARE*

Rincian perhitungan laba/(rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of the computation of the basic profit/(loss) per share are as follows:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan	20.962.054.189	35.092.858.845	*Profit for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.800.000.000	1.800.000.000	*Weighted average numbers of outstanding common shares*
Total	**11,65**	**19,50**	***Total***

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Perusahaan, dalam kegiatan usahanya yang normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Perseroan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Tertentu" sampai dengan tanggal laporan keuangan diselesaikan.

The Company, in its normal business activities, engages transactions with related parties in which the transaction is conducted on the agreed terms and conditions. The Company believes that there is no conflict of interest on transactions with related parties as regulated in Bapepam-LK's Regulation No. IX.E.1 regarding "Specific Conflicts of Interest" up to the date of the financial statements were completed.

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with related parties are as follows:

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Berelasi/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi / *Transactions***
PT Suryatama Tigamitra	Entittas induk terakhir / *Ultimate parent entity*	Beban usaha / *Operating expenses*
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham / *Shareholder*	Piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, modal dan beban usaha/ *Receivables from securities brokerage transaction, others receivables, capital, operating expense*
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Biaya dibayar dimuka, piutang lain-lain, beban usaha dan pendapatan lain-lain / *Prepaid expenses, other receivables, operating expense and other income*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portofolio efek, piutang transaksi penjamin emisi efek, pendapatan / *Marketable securities, receivables from securities emission transaction, revenues*
PT Reliance Manajer Investasi	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portofolio efek, piutang lain-lain, utang transaksi perantara pedagang efek, pendapatan dan pendapatan lain-lain/ *Marketable securities and other receivables, payable from securities brokerage transaction, revenue and other income*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Piutang lain-lain, pendapatan lain-lain dan beban usaha / *Other receivables, other income and operating expense*
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Piutang lain-lain/ *other receivables*
PT Multi Artha Griya	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Aset hak guna/ *Right – of use assets*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	Persentase Terhadap Total Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ *Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expense* 2021	2020	
Portofolio Efek					***Marketable Securities***
PT Reliance Manajer Investasi					*PT Reliance Manajer Investasi*
Reksadana	27.804.287.455	86.069.604.802	4,37623%	12,54630%	*Mutual fund*
Dana investasi real estate	45.267.027.269	26.993.284.889	7,12477%	3,93479%	*Real estate investment trust*
PT Usaha Pembiayaan					*PT Usaha Pembiayaan*
Reliance Indonesia					*Reliance Indonesia*
Utang jangka menengah	117.200.000.000	92.100.000.000	18,44660%	13,42534%	*Medium-term Notes*
Total	**190.271.314.724**	**205.162.889.691**	**29,94761%**	**29,90643%**	***Total***
Piutang Transaksi Perantara Pedagang efek					***Receivables from Securities Brokerage transaction***
PT Reliance Capital Management	**5.190.074**	**-**	**0,00082%**	**-**	*PT Reliance Capital Management*
Piutang Transaksi Penjamin Emisi Efek					***Receivables from Securities Emission Transaction***
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	**560.000.000**	**-**	**0,08814%**	**-**	*PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia*
Piutang lain-lain					***Other Receivables***
PT Reliance Capital Management	7.532.880.379	3.248.175.379	1,18563%	0,47348%	*PT Reliance Capital Management*
PT Reliance Manajer Investasi	894.097.127	1.448.214	0,14073%	0,00021%	*PT Reliance Manajer Investasi*
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	103.000.000	-	0,01621%	-	*PT Reliance Integrasi Dunia Anda*
PT Asuransi Reliance Indonesia	51.338.160	-	0,00808%	-	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	59.722.949	14.557.887	0,00940%	0,00212%	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	43.281.014	4.147.681	0,00681%	0,00060%	*PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia*
Total	**8.684.319.629**	**3.268.329.161**	**1,36686%**	**0,47642%**	***Total***
Biaya Dibayar di Muka					***Prepaid Expense***
PT Asuransi Reliance Indonesia	181.025.701	192.676.430	0,02849%	0,02809%	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
Total	**181.025.701**	**192.676.430**	**0,02849%**	**0,02809%**	***Total***
Aset hak guna					***Right - of - use assets***
PT Multi Artha Griya	**1.035.943.939**	**1.758.510.000**	**0,16305%**	**0,25634%**	*PT Multi Artha Griya*
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek					***Payables from Securities Brokerage Transaction***
PT Reliance Manajer Investasi	-	4.380.000	0,00000%	0,00213%	*PT Reliance Manajer Investasi*
Pendapatan					***Revenue***
PT Reliance Manajer Investasi	1.106.949.680	712.976.061	1,79321%	0,97120%	*PT Reliance Capital Management*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	18.234.137.155	8.608.187.174	29,53856%	11,72586%	*PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia*
Total	**19.341.086.835**	**9.321.163.235**	**31,33177%**	**0,00000%**	***Total***
Pendapatan Lain-lain					***Other Income***
PT Reliance Manajer Investasi	15.071.523	-	0,02442%	-	*PT Reliance Manajer Investasi*
PT Asuransi Reliance Indonesia	51.338.160	-	0,08317%	-	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	45.161.583	-	0,07316%	-	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
Total	**111.571.266**	**-**	**0,18074%**	**0,00000%**	***Total***

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

			Persentase Terhadap Total Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ *Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expense*		
	2021	2020	2021	2020	
Beban Usaha					***Operating Expenses***
Pemasaran					***Marketing***
PT Asuransi Reliance Indonesia	1.000.000.000	-	1,61996%	-	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
PT Suryatama Tigamitra	600.000.000	-	0,97198%	-	*PT Suryatama Tigamitra*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	1.250.000.000	-	2,02495%	-	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
Jasa Profesional					***Profesional Fee***
PT Reliance Capital Management	-	1.268.475.824	-	4,29761%	*PT Reliance Capital Management*
Total	**2.850.000.000**	**1.268.475.824**	**4,61688%**	**4,29761%**	***Total***

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Polartindo Megah International, ruangan kantor seluas 120 M2 di Menara Batavia Lantai 8 Unit D Jalan KH Mas Mansyur Kav 126 Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220. Perjanjian ini untuk masa sewa 3 tahun, terhitung sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

- Perusahaan telah melakukan perjanjian asuransi kesehatan dan asuransi kendaraan dengan PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi, dengan jumlah pembayaran premi sebesar Rp492.104.070 dan Rp555.147.672 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

- Perusahaan telah melakukan perjanjian dengan PT Andalan Piranti Indonesia pada 28 Desember 2018 untuk perjanjian bantuan teknis dan konsultasi dimana perusahaan membayar Rp1.395.701.000 untuk tahun 2018. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

- Pada 18 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan perjanjian dengan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia untuk pemberian layanan jasa kustodian MTN UPRI IV tahun 2019. Perusahaan mendapatkan imbalan jasa 10% dari nominal MTN UPRI IV tahun 2019 dan akan berakhir pada tanggal 27 Februari 2022.

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

- *On March 13, 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Polartindo Megah International, office space of 120 M2 in Menara Batavia 8th Floor Unit D Jalan KH Mas Mansyur Kav 126 Kelurahan Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta, 10220. The agreement is for a 3-year lease period, starting from April 1, 2018 until March 31, 2021.*

- *The company has entered into health insurance and vehicle insurance agreements with PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party, with a total premium payment of Rp492.104.070 and Rp555,147,672 respectively, as of December 31, 2021 and December 31, 2020.*

- *The Company has entered into agreement with PT Andalan Piranti Indonesia on December 28, 2018 for technical service and consultancy whereby the company paid Rp1,395,701,000 for 2018. This agreement is valid for 5 years.*

- *In February 18, 2019, the Company has entered into agreement with PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia for custodian service MTN UPRI IV Year 2019. The Company receive custodian fee 10% from nominal of MTN UPRI IV Year 2019 and will be ended on Februari 27, 2022.*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Pada tanggal 24 April 2020 Perusahaan menjual saham PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) kepada PT Koin Investama Nusantara (KIN), sehingga BKE bukan lagi pihak berelasi dengan Perusahaan (Catatan 16).

- Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa bangunan kantor di Soho Westpoint seluas ±238 M2 . Perjanjian ini untuk masa sewa 3 tahun, terhitung sejak tanggal 1 April 2020 sampai 31 Maret 2023.

- Pada tanggal 1 Juli 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa bangunan kantor seluar 220 M2 . Perjanjian ini untuk masa sewa 3 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai 30 Juni 2023.

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- *On April 24, 2020, the Company sold the shares of PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) to PT Koin Investama Nusantara (KIN), so that BKE is no longer a related party to the Company (Note 16).*

- *On April 1, 2020, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya to lease an office building in Soho Westpoint covering an area of ± 238 M2. This agreement is for a 3-year lease period, starting from April 1, 2020 to March 31, 2023.*

- *On July 1, 2020, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya for the lease of an office building covering 220 M2. This agreement is for a 3-year lease period, starting from July 1, 2020 to June 30, 2023.*

34. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp2.614.209.225.696 dan Rp2.054.173.463.598 (tidak diaudit).

Jumlah tersebut diatas dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

34. SECURITIES ACCOUNT

The Company manages the customers' securities and funds in the Securities Account. As of December 31, 2021 and 2020, the Securities Account managed by the Company amounted to Rp2,614,209,225,696 and Rp2,054,173,463,598 and, respectively (unaudited).

The above amounts and the associated liability to the customers are not recognized in the Company's statement of financial position.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, market risk, which consists of currency risk, interest rate risk and price risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk represents the risk that arises because the debtors do not pay all or part of their receivables or do not pay in a timely manner their obligations which will cause a loss to the Company.*

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

- Risiko pasar terdiri dari:
  i. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  ii. Risiko tingkat suku bunga terdiri dari risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan tingkat suku bunga pasar dan risiko arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.
  iii. Risiko harga merupakan dampak risiko yang terjadi karena adanya perubahan harga kuotasian dari portofolio efek.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:
- Menetapkan rasio pinjaman nasabah terhadap jaminan 200%;

- Menetapkan konsentrasi piutang fasilitas investasi ekuitas tidak melebihi 15% dari nilai modal kerja bersih disesuaikan (MKBD);

- Mengambil tindakan *force sell* ketika rasio piutang fasilitas investasi ekuitas nasabah mencapai 80%; dan

- Menetapkan trading limit nasabah.

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

- *Liquidity risk represents the risk of the inability of the Company to pay its liabilities as they fall due. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*

- *Market risk consists of:*
  i. Currency risk represents the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
  ii. Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, which is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates and the risk that future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.
  iii. Price risk is the risk of the impact due to changes in quoted prices of marketable securities.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies to manage these financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:
- *Establish the ratio of receivable from customers to deposit of 200%;*

- *Establish the concentration on receivables of margin facility to not exceed 15% to net adjusted working capital (MKBD);*

- *Execute force-selling when the ratio of receivables of margin facility to deposit reached 80%; and*

- *Establish customers trading limit.*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan dan Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa transaksi hanya dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham yang terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat transaksi. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Untuk aset keuangan lainnya.

Seperti kas dan setara kas, jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Mitigasi utama risiko kredit adalah dengan mengelola kecukupan agunan berupa surat berharga yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas surat berharga yang dijadikan jaminan. Peringatan dini telah dilakukan berupa peringkat nasabah dengan memperhitungkan likuiditas agunan nasabah dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan agunan dengan cara top-up request atau force-sell merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (lanjutan)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. Currently, the Company have no significant concentration of credit risk and the Company has established policies in place to ensure that it transacts only with clients with clean credit history.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on each transaction. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities. For other financial assets, such as cash and cash

Equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions.

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivables. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivables, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum dari konsentrasi risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Credit Risk (continued)

The following tables present the maximum amount of exposure to credit risk concentration on financial assets as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			
	Korporasi/ *Corporate*	Lain-lain/ *Others*	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	122.156.882.296	-	122.156.882.296	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	53.962.278.600	-	53.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2.400.000.000	-	2.400.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	197.415.949.271	-	197.415.949.271	*Marketable securities*
Piutang transaksi repo	44.130.320.465	-	44.130.320.465	*Receivable from repo transaction*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	40.112.129.179	45.090.769.738	85.202.898.917	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	1.517.845.778	-	1.517.845.778	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang lain-lain	11.278.539.849	131.268.681	11.409.808.530	*Other receivables*
Aset tak berwujud	630.500.000	-	630.500.000	*Intangible assets*
Total Aset Keuangan	**473.604.445.438**	**45.222.038.419**	**518.826.483.857**	***Total Financial Assets***

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			
	Korporasi/ *Corporate*	Lain-lain/ *Others*	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	133.275.298.570	-	133.275.298.570	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	36.178.313.600	-	36.178.313.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2.400.000.000	-	2.400.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	213.175.893.546		213.175.893.546	*Marketable securities*
Piutang transaksi repo	20.749.041.096	-	20.749.041.096	*Receivable from repo transaction*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	40.112.129.179	109.946.738.979	150.058.868.158	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	-	-	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang lain-lain	4.139.757.108	148.571.714	4.288.328.822	*Other receivables*
Aset tak berwujud	630.500.000	-	630.500.000	*Intangible assets*
Total Aset Keuangan	**450.660.933.099**	**110.095.310.693**	**560.756.243.792**	***Total Financial Assets***

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2021 and 2020:

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Credit Risk (continued)

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Total/ *Total*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	122.156.882.296	-	-	122.156.882.296	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	53.962.278.600	-	-	53.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2.400.000.000	-	-	2.400.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	192.567.849.330	-	4.848.099.941	197.415.949.271	*Marketable securities*
Piutang transaksi repo	44.130.320.465	-	-	44.130.320.465	*Receivable from repo transaction*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	55.121.682.663	-	30.081.216.254	85.202.898.917	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	1.517.845.778	-	-	1.517.845.778	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang lain-lain	11.409.808.530	-	-	11.409.808.530	*Other receivables*
Aset tak berwujud	630.500.000	-	-	630.500.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain	658.897.671	95.028.002.484	-	95.686.900.155	*Other assets*
Total	**484.556.065.333**	**95.028.002.484**	**34.929.316.195**	**614.513.384.012**	***Total Financial assets***

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Total/ *Total*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	133.275.298.570	-	-	133.275.298.570	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	36.178.313.600	-	-	36.178.313.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2.400.000.000	-	-	2.400.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	205.333.739.691		7.842.153.855	213.175.893.546	*Marketable securities*
P penjaminan - neto	20.749.041.096	-	-	20.749.041.096	*Receivable from repo transaction*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	72.681.448.753	42.226.063.907	35.151.355.498	150.058.868.158	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	-	-	-	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang lain-lain	4.139.757.108	-	-	4.139.757.108	*Other receivables*
Aset tak berwujud	630.500.000	-	-	630.500.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain	815.936.842	101.169.003.400	-	101.984.940.242	*Other assets*
Total	**476.204.035.660**	**143.395.067.307**	**42.993.509.353**	**662.592.612.320**	***Total***

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan:

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following tables analyze financial liabilities based on their maturity from the date of statement of financial position:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang transaksi perantara pedagang efek	37.865.349.781	-	95.028.003.400	-	132.893.353.181	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	1.585.459.795	-	-	-	1.585.459.795	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	3.000.000	-	-	-	3.000.000	*Other payables*
Total	**39.453.809.576**	**-**	**95.028.003.400**	**-**	**134.481.812.976**	***Total***

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang transaksi perantara pedagang efek	97.994.623.590	-	101.169.003.400	-	199.163.626.990	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	2.017.884.051	-	-	-	2.017.884.051	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	1.383.636.571	-	-	-	1.383.636.571	*Short term liabilities*
Total	**101.396.144.212**	**-**	**101.169.003.400**	**-**	**202.565.147.612**	***Total***

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas dan nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki utang yang dikenakan bunga.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows and fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

In 2021 and 2020, the Company has no interest rate risk exposure since the Company has no interest bearing loan.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (*margin*) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)". Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan OJK No V.D.5 dan Peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020, yang antara lain menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek sebesar Rp25.000.000.000.

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Market Price Risk

The Company's market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company to customers.

The risks is encountered if the collateral value from customer suffered a significant decline and the market condition become unliquid, therefore the collateral is not enough to cover the customers' liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

The Company also faces risks associated with the market price of the Company's portfolio which are included in "investments measured at fair value through profit or loss (FVTPL)" category. The decline in the market price of the FVTPL investments category will lead to a decrease in the Company's statement of financial position and operating results.

b. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Net Adjusted Working Capital (MKBD)

The Company is also required to maintain minimum net working capital (MKBD) requirements as imposed by OJK Regulation No. V.D.5 and OJK Regulation No. 52/POJK.04/2020, which regulates, among others, the Adjusted Net Working Capital for securities companies that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter to Rp25,000,000,000

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2021 dan 2020, MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp189.189.904.735 dan Rp89.629.040.043.

Apabila tingkat modal kerja minimum berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, Perusahaan berisiko dikenakan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengawasi risiko ini, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:
- Mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan regulator;
- Memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan; dan
- Mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management (continued)

As of December 30, 2021 and 2020, the Company's NAWC amounted to Rp189,189,904,735 and Rp89,629,040,043, respectively.

If minimum working capital falls below the required minimum amount set by the regulators, the Company could be exposed to various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address this risk, the Company implements the following:
- *Evaluates the levels of regulatory capital requirements;*
- *Monitors regulations development regarding net working capital requirements; and*
- *Prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.*

36. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

36. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*					
	Nilai tercatat / *Carrying amount*					
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ *Fair value through Profit or Loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total Nilai Tercatat/ *Total Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan setara kas		122.156.882.296		122.156.882.296	122.156.882.296	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi		53.962.278.600		53.962.278.600	53.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka		2.400.000.000		2.400.000.000	2.400.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	191.281.803.330		6.259.511.481	197.541.314.811	197.541.314.811	*Marketable securities*
Piutang transaksi repo		44.130.320.465		44.130.320.465	44.130.320.465	*Receivable from repo transaction*
Piutang transaksi perantara pedagang efek		85.202.898.917		85.202.898.917	85.202.898.917	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek		1.517.845.778		1.517.845.778	1.517.845.778	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang lain-lain		11.409.808.531		11.409.808.531	11.409.808.531	*Other receivables*
Aset tak berwujud		630.500.000		630.500.000	630.500.000	*Intangible assets*
Total Aset Keuangan	**191.281.803.330**	**321.410.534.587**	**6.259.511.481**	**518.951.849.398**	**518.951.849.398**	***Total Financial Assets***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

36. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Icontinued)

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*					
	Nilai tercatat / *Carrying amount*					
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ *Fair value through Profit or Loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total Nilai Tercatat/ *Total Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	132.893.353.181	-	132.893.353.181	132.893.353.181	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	-	1.585.459.795	-	1.585.459.795	1.585.459.795	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	3.000.000	-	3.000.000	3.000.000	*Short term liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**134.481.812.976**	**-**	**134.481.812.976**	**134.481.812.976**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*					
	Nilai tercatat / *Carrying amount*					
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ *Fair value through Profit or Loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total Nilai Tercatat/ *Total Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan						***Financial Asse***
Kas dan setara kas	-	133.275.298.570	-	133.275.298.570	133.275.298.570	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	-	36.178.313.600	-	36.178.313.600	36.178.313.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	2.400.000.000	-	2.400.000.000	2.400.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	205.162.889.691	-	8.231.464.867	213.394.354.558	213.394.354.558	*Marketable securities*
Piutang transaksi repo	-	20.749.041.096	-	20.749.041.096	20.749.041.096	*Receivable from repo transaction*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	150.058.868.158	-	150.058.868.158	150.058.868.158	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	-	-	-	-	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang lain-lain		4.288.328.822	-	4.288.328.822	4.288.328.822	*Other receivables*
Aset tak berwujud	-	630.500.000	-	630.500.000	630.500.000	*Intangible assets*
Total Aset Keuangan	**205.162.889.691**	**347.580.350.246**	**8.231.464.867**	**560.974.704.804**	**560.974.704.804**	***Total Financial Asse***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	199.163.626.990	-	199.163.626.990	199.163.626.990	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual		2017884051	-	2.017.884.051	2.017.884.051	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	-	1.383.636.571	-	1.383.636.571	1.383.636.571	*Short term liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**202.565.147.612**	**-**	**202.565.147.612**	**202.565.147.612**	***Total Financial Liabilities***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam mengestimasi nilai wajar dan instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang reverse repo-neto, portofolio - utang jangka menengah, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, aset keuangan lancar lainnya, penyertaan pada bursa efek, aset lain-lain, utang nasabah, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

ii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

iii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik.

ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga).

iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari tehnik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

36. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The methods and assumptions used by the Company in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

i) The fair values of cash and cash equivalents, receivable from reverse repo-net, marketable securities - medium-term notes, receivable from clearing and guarantee institutions, receivable from customers, other current financial assets, investment in stock exchange, other assets, other short-term financial liabilities and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and the respective the interest rate is at market rate.

ii) The fair values of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date.

iii) The fair values of marketable securities - mutual fund is determined on the basis of net assets value at the statement of financial position date.

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2: fair values measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

iii) Level 3: fair values measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hirarki:

36. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	Nilai tercatat / *Carrying amount*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Tingkat 4/ *Level 4*	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Portofolio efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Reksadana	28.814.776.061	-	-	-	*Mutual fund*
Dana investasi real estate	-	45.267.027.269	-	-	*Real estate investment trust*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif					*Fair value through other comprehensive income*
Saham	4.848.099.941	-	-	-	*Shares*
Obligasi	1.286.046.000	-	-	-	*Bonds*
Total	**34.948.922.002**	**45.267.027.269**	**-**	**-**	***Total***

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
	Nilai tercatat / *Carrying amount*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Tingkat 4/ *Level 4*	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Portofolio efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Saham	7.842.153.855	-	-	7.842.153.855	*Share*
Reksadana	86.069.604.802	-	-	86.069.604.802	*Mutual funds*
Obligasi	170.850.000	-	-	170.850.000	*Bonds*
Dana investasi real estate	-	26.993.284.889	-	26.993.284.889	*Real estate investment trust*
Total	**94.082.608.657**	**26.993.284.889**	**-**	**121.075.893.546**	***Total***

37. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perusahaan memperoleh dua fasilitas intraday dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu untuk pembelian Surat Utang Negara dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000 dan untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diperbaharui pada tanggal 2 Desember 2019 dengan surat perjanjian No.424/Add-KCK/2019 bahwa 2 (dua) fasilitas intraday disetujui untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2020. Kemudian berdasarkan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Intraday tanggal 23 Desember 2021, perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2022.

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

a. The Company obtained two intraday facilities from PT Bank Central Asia Tbk, namely for the purchase of Sovereign Debt Instruments with a maximum amount of Rp100,000,000,000 and for settlement of share transactions with a maximum amount of Rp50,000,000,000. The agreement was renewed on December 2, 2019 with the agreement letter No.424 / Add-KCK / 2019 that 2 (two) intraday facilities were approved to be extended until December 14, 2020. Then based on the Amendment to the Intraday Facility Provision Agreement dated December 23, 2021, the agreement was extended until December 14, 2022.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

b. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa bangunan dengan berbagai pihak yang digunakan untuk kegiatan kantor pemasaran perusahaan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 - 2023 dan dapat diperpanjang.

c. Litigasi

Perusahaan menghadapi beberapa gugatan perdata dari berbagai pihak sebagai berikut:

- Perkara Perdata No. 764/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

  Perusahaan berkedudukan sebagai Tergugat 2 dari seluruhnya 5 tergugat dan 3 turut tergugat. Tuntutan ganti kerugian yang diajukan oleh beberapa nasabah berupa materiil, immaterial dan lainnya secara tanggung renteng. Perkara Perdata ini telah memperoleh Putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 30 Juli 2018, dengan isi Putusan Perusahaan tidak bersalah dan gugatan Penggugat ditolak. Perkara ini masih dalam Proses Banding di Pengadilan Tinggi Jakarta oleh karena Pihak Penggugat, dan 2 tergugat lain mengajukan banding. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Jakarta.

- Perkara Perdata No. 642/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Utr di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

  Perusahaan berkedudukan sebagai salah satu Tergugat dari seluruhnya 4 Tergugat. Tuntutan ganti kerugian berupa materiil, immaterial dan lainnya. Perkara Perdata ini telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 22 Mei 2018 dengan Putusan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara perdata ini berdasarkan pertimbangan Kompetensi Absolut Pengadilan. Penyelesaian perkara ini seharusnya dilakukan di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI) karena sudah terdapat perikatan perjanjian para pihak di BAPMI. Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara ini Pihak Penggugat telah mengajukan banding, dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Jakarta.

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued

b. The Company entered into several building rental agreements with several parties which buildings will be used for activities of the Company's marketing office. These agreements will end on various dates between 2018 - 2023 and can be extended.

c. Litigation

The Company is involved in several civil lawsuits from various parties as follows:

- *Civil Case No. 764/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel in the South Jakarta District Court.*

  The Company acts as defendant 2 out of the total of 5 defendants and 3 co- defendants. The demands for compensation of several customers are in the form of material, immaterial and others, which the defendants are jointly liable. This Civil Case has obtained a Decision from the South Jakarta Court Judges on July 30, 2018, with the Decision the Company was not guilty and the Plaintiff's claim was rejected. This case is still in the process of being appealed at the Jakarta High Court because the Plaintiffs, 2 others Defendants appealed. As of the date of the independent auditors' report is still in the process of appealing at the High Court at Jakarta.

- *Civil Case No. 642/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Utr in the North Jakarta District Court.*

  The Company acts as one of the defendant of the total of 4 defendants. The demands for compensation are in the form of material, immaterial and others. This Civil Case was decided by Judges at North Jakarta Court on May 22, 2018, with decision that the North Jakarta Court was not authorized to examine and adjudicate this civil case because of consideration of the Court's Absolute Competence. Resolution of this case should be performed at The Indonesian Capital Market Arbitration Board (BAPMI) as among parties have agreed on settlement agreement in BAPMI. Regarding the Decision of the North Jakarta District Court, the Plaintiff has filed an appeal, and as of the independent auditor's report date, it is still in process at the Jakarta High Court.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

- Perkara Perdata No. 253/Pdt.G/2017/ PN.Jkt.Utr di Pengadilan Negeri Jakarta Utara

  Perusahaan berkedudukan sebagai Tergugat. Tuntutan ganti kerugian berupa materiil, immaterial dan lainnya. Perkara Perdata ini telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 24 Oktober 2017 dengan Putusan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara perdata ini berdasarkan pertimbangan Kompetensi Absolut Pengadilan. Penyelesaian perkara ini seharusnya dilakukan di BAPMI karena sudah terdapat perikatan perjanjian para pihak di BAPMI. Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara ini Pihak Penggugat telah mengajukan banding, dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan Putusan Tingkat Banding No. 342/PDT/2020/PT.DKI pada tanggal 23 Juli 2020 yang memutuskan menguatkan kembali Putusan Pengadilan Negeri Jakrta Utara No. 253/Pdt.G/2017/PN Jkt Utr.

  Sampai dengan tanggal laporan auditor independent, masih belum diketahui apakah pihak Penggugat mengajukan Kasasi atau tidak.

  Perusahaan telah melaporkan beberapa nasabah di atas ke Polres Metro Jakarta Utara atau mengirim surat teguran (somasi) melalui kuasa hukumnya karena telah menyebabkan kerugian bagi Perusahaan akibat tidak dibayarnya transaksi saham yang dilakukan nasabah-nasabah tersebut. Jika upaya musyawarah untuk mufakat tidak mencapai hasil dan surat teguran (somasi) tidak dilaksanakan oleh nasabah yang bersangkutan, maka penyelesaian permasalahan tersebut akan diselesaikan melalui BAPMI. Sampai dengan tanggal Laporan auditor independen, kasus nasabah-nasabah tersebut masih dalam proses.

  Pada tahun 2021, BAPMI sudah berganti nama menjadi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS).

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

c. Litigation (continued)

- *Civil Case No. 253/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Utr in the North Jakarta District Court*

  The Company acts as defendant. The demands for compensation are in the form of material, immaterial and others. This Civil Case was decided by Judges at North Jakarta Court on October 24, 2017, with decision that the North Jakarta Court was not authorized to examine and adjudicate this civil case because of consideration of the Court's Absolute Competence. Resolution of this case should be performed at BAPMI as among parties have agreed on settlement agreement in BAPMI. To the North Jakarta Court Decision, the Plaintiff has submitted an appeal, and the High Court of DKI Jakarta has issued a Decision on the Level of Appeal No. 342/PDT/2020/PT. DKI on July 23, 2020 decided to reaffirm the Decision of the North Jakrta District Court No. 253/Pdt.G/2017/PN Jkt Utr.

  As of the date of the independent auditor's report, it is still unknown whether the Plaintiff filed a Cassation or not.

  The Company has reported the above customers to the North Jakarta Resort Police or has sent a legal notice (somasi) letter through its lawyer because they caused losses to the Company due to non-payment of share transactions. If deliberations for legal case do not reach results and letters of legal notice are not carried out by the customers concerned, then the resolution of the cases will be resolved through BAPMI. Until the independent auditors' report date, the case of these customers are still in the process.

  In 2021, BAPMI has changed its name to the Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS).

37. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Transaksi SIAP

Pada tanggal 20, 21 dan 22 Oktober 2015, Perusahaan melakukan transaksi di pasar negosiasi atas saham PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) dengan beberapa broker dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp122.809.869.700. Namun pada saat penyelesaian transaksi tersebut terjadi permasalahan dimana Perusahaan berpendapat penyelesaian menggunakan FOP *(Free of Payment)* sedangkan broker berpendapat penyelesaian menggunakan DVP *(Delivery versus Payment)*.

Sebagai akibatnya, tidak terjadi penyerahan saham (gagal serah) dan tidak ada pembayaran (gagal bayar) oleh kedua belah pihak, dengan demikian tidak ada transaksi (gagal transaksi) Perusahaan berpendapat pihak broker telah melakukan wan prestasi dengan gagal serah saham sehingga mengacu pada praktik transaksi FOP, Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar.

Sedangkan pihak broker yang mendasarkan transaksi pada praktik DVP, berpendapat Perusahaan telah melakukan kelalaian dengan tidak melakukan kewajiban pembayaran atau gagal bayar dan karenanya broker belum menyerahkan saham yang ditransaksikan. Karena transaksi ini menjadi tidak terselesaikan, beberapa broker telah melayangkan somasi (teguran) kepada Perusahaan.

Atas transaksi ini, sejumlah Rp21.640.866.300 telah berhasil dinegosiasikan penyelesaiannya sehingga saldo tersisa menjadi sebesar Rp101.169.003.400.

Lebih lanjut, atas dasar praktik transaksi FOP, dengan tidak adanya penyerahan saham ini, Perusahaan tidak mencatat piutang dan utang yang terjadi atas transaksi ini. Namun atas dasar surat Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016, Perusahaan telah membukukan sisa saldo transaksi ini secara bruto sebesar Rp101.169.003.400 dengan mencatat tagihan ke nasabah JTF007 pada akun "Aset Lain-lain" dan utang yang berkaitan kepada broker pada akun "Utang Perusahaan Efek" dalam laporan posisi keuangan. Penyelesaian utang-piutang ini akan dilakukan pada saat kesepakatan tercapai.

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

d. SIAP Transaction

On October 20, 21 and 22, 2015, the Company entered into transactions in negotiated market for shares of PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) with several brokers totaling Rp122,809,869,700. However, during the transaction settlement, the problem arised where the Company believes the settlement would apply FOP (Free of Payment) while the brokers believe the settlement would apply DVP (Delivery versus Payment). Therefore, there were no delivery of shares (fail to deliver) nor payment (fail to pay) performed by both parties.

As a result, there is no handover of shares (failed handover) and no payment (default) by both parties, thus no transaction (failed transaction) The Company argues the broker has performed wan achievement by failing to hand over shares so that referring to fop transaction practices, the Company has no obligation to pay.

While the brokers who based the transaction on DVP practices, is at the opinion that the Company has performed negligence by not fulfilling its payment obligation, therefore have not delivered the transacted shares. As the transactions remained not resolved, some brokers have issued warning letter to the Company.

On these transactions, a total of Rp21,640,866,300 has been successfully negotiated for settlements so that the remaining balance became Rp101,169,003,400.

Furthermore, based on the basic practice of FOP, in the absence of these shares, the Company did not record any debt incurred for this transaction. However, based on the letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) S-00533/BEI.ANG/01-2016 dated January 28, 2016, the Company has recorded the remaining balance of the transaction amounting to Rp101,169,003,400 by recording claims to customers JTF007 in the "Other Assets" account and payables related to brokers in the account "Security Company Payables" in the statement of financial position. Settlement of these debts will be made when an agreement is reached.

37. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Transaksi SIAP (lanjutan)

Perusahaan saat ini sedang mengupayakan penyelesaian kasus transaksi ini antara lain dengan membentuk tim task force, berdialog dengan pihak-pihak terkait yaitu anggota bursa, nasabah, broker, agen, maupun otoritas dan menandatangani Berita Acara Kesepakatan antar anggota bursa sebagai komitmen bersama untuk mencari cara penyelesaian transaksi saham SIAP tersebut.

Terkait transaksi SIAP diatas, Perusahaan diminta oleh BEI melalui surat No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016 untuk mencadangkan dana sejumlah Rp36.178.388.600. Saat ini Perusahaan sedang berupaya untuk melakukan penilaian wajar atas saham SIAP pasca delisting dengan menggunakan jasa penilai profesional (KJPP) agar mendapatkan nilai yang lebih sesuai atas pencadangan yang wajib dilakukan.

Sehubungan dengan telah disepakatinya perjanjian antara PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dengan PT FAC Sekuritas Indonesia pada hari Senin 1 November 2021, dan juga antara PT Reliance Sekuritas Indinesia dengan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia pada hari Senin 15 Maret 2021, terkait penyelesaian Transaksi Gagal SIAP melalui perjanjian dan juga dengan kesepakatan yaitu antara lain:

1. Bahwa menyetujui berdasarkan perintah nasabah untuk saling menjalankan instruksi nasabah dengan penyelesaian transaksi tanpa adanya penyerahan efek dan pemberian dana (FOP).
2. Sepakat untuk tidak mencatatkan transaksi efek tersebut di dalam pembukuan masing – masing pihak.
3. Para pihak berjanji bahwa dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka permasalahan transaksi efek antara kedua belah pihak dinyatakan selesai.

Maka Perusahaan melakukan jurnal penyelesaian atas transaksi lawan broker yaitu PT FAC Sekuritas Indonesia dalam pembukuan Perusahaan sejumlah 16.700.000 saham dengan harga Rp230/lembar saham sebesar Rp3.841.000.000 dan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia sejumlah 10.000.000 saham dengan harga Rp230/lembar saham sebesar Rp2.300.000.000.

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

d. SIAP Transaction (continued)

Currently, the Company is still in negotiation for the settlement of their case by among others forming a task force team, dialogue with parties relating to the case that are bourse members, customers, brokers, agent and also the authorities and have signed the Minutes of Agreement between bourse members as a joint commitment to find solution to settle the SIAP share transaction.

Related to the above SIAP transactions, the Company was requested by IDX through the letter No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 date January 28, 2016 to reserve funds amounting to Rp36,178,388,600. Currently the Company is trying to do a fair valuation of SIAP shares after delisting by using the services of a professional appraiser (KJPP) in order to get a more appropriate value of the required reserves.

In connection with the agreement between PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and PT FAC Sekuritas Indonesia on Monday 1 November 2021, and also between PT Reliance Sekuritas Indinesia and PT NH Korindo Sekuritas Indonesia on Monday 15 March 2021, regarding the settlement of the SIAP Failed Transaction through an agreement and also by agreement, namely:

1. *That agreed based on the customer's order to carry out each other's instructions by completing the transaction without the delivery of securities and the provision of funds (FOP).*
2. *Agree not to record the securities transactions in the books of each party.*
3. *The parties promise that with the signing of this agreement, the issue of securities transactions between the two parties is declared complete.*

Therefore, the Company made a settlement journal for the transaction against the broker, namely PT FAC Sekuritas Indonesia in the Company's books of 16,700,000 shares at a price of Rp230/share of Rp3,841,000,000 and PT NH Korindo Sekuritas Indonesia for 10,000,000 shares at a price of Rp230/share. shares of Rp 2,300,000,000.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. DAMPAK PANDEMI VIRUS COVID-19

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup berat terhadap perekonomian Indonesia. Hampir seluruh sektor perekonomian turut terkena dampak baik sektor riil maupun sektor keuangan. Di sektor riil, ketidakpastian penyebaran pandemi dan pembatasan mobilitas telah menyebabkan permintaan agregat lemah sebagaimana terlihat dalam beberapa indikator. Satu, turunnya konsumsi masyarakat akibat dua hal, yakni penundaan belanja barang dan jasa oleh konsumen dan pelemahan daya beli; dua, penurunan nilai investasi; dan tiga, perlambatan ekspor akibat melemahnya permintaan global dan penurunan impor karena turunnya permintaan domestik. Di sektor keuangan, dinamika global, kekuatiran investor terhadap penyebaran dan penanganan Covid-19 serta terhadap proyeksi ekonomi Indonesia juga telah menyebabkan modal keluar menuju destinasi aman (safe haven), kinerja pasar saham dan eksposur modal asing di pasar obligasi turun, sehingga nilai Rupiah terdepresiasi terhadap Dollar AS.

Sektor Pasar Modal dan kinerja Perusahaan turut terkena dampak. Dilatarbelakangi oleh situasi makro yang demikian, pemulihan ekonomi dan kinerja Perusahaan akan sangat bergantung dari perkembangan kasus Covid-19 dan penanganannya. Diperkirakan bahwa ketidakpastian masih sangat tinggi di masa yang akan datang. Kondisi ini tercermin dari proyeksi pertumbuhan ekonomi dengan rentang yang cukup lebar dan cenderung menurun.

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari Covid-19 dan mengidentifikasi dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan. Indikator makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja Perusahaan terus dimonitor secara intensif.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen Perusahaan juga telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. **Kebijakan *People's First***
   a. Penerapan protokol Kesehatan dan keamanan:
      1. Pelaksanaan disinfeksi dan sterilisasi lingkungan kerja;
      2. Vaksinasi bagi pekerja; dan
      3. Penyediaan alat-alat penunjang bagi pekerja dalam rangka antisipasi persebaran Covid-19 seperti hand sanitizer, masker, dan vitamin.

38. THE IMPACT OF THE COVID-19 VIRUS PANDEMIC

The Covid-19 pandemic has had a quite heavy impact on the Indonesian economy. Almost all sectors of the economy were also affected by both the real and financial sectors. In the real sector, uncertainty over the spread of the pandemic and restrictions on mobility have resulted in weak aggregate demand as seen in several indicators. One, the decline in public consumption due to two things, namely delays in consumer spending on goods and services and weakening purchasing power; two, decrease in investment value; and three, slowing exports due to weakening global demand and falling imports due to falling domestic demand. In the financial sector, global dynamics, investor concerns over the spread and handling of Covid-19 and Indonesia's economic projections have also caused capital to go out towards a safe haven, the performance of the stock market and foreign capital exposure on the bond market fell, so that the Rupiah depreciated against the US Dollar.

The capital market sector and company performance were also affected. Against this macro situation, economic recovery and the Company's performance will depend on the development of the Covid-19 case and its handling. It is predicted that the uncertainty will still be very high in the future. This condition is reflected in the projected economic growth which is quite wide and tends to decline.

The Company has evaluated the impact of Covid-19 and identified the impact on the Company's financial statements. Macroeconomic indicators that affect the Company's performance are continuously monitored intensively.

To resolve the conditions above, the Company's management has also done the following:

1. ***People's First Policy***
   a. Implementation of health and safety protocols;
      1. Carrying out disinfection and sterilization of the work environment;
      2. Vaccinations for workers; and
      3. Provision of supporting tools for workers in anticipation of the spread of Covid-19, such as hand sanitizers, masks, and vitamins.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. DAMPAK PANDEMI VIRUS COVID-19 (lanjutan)

1. Kebijakan *People's First* (lanjutan)
b. Kebijakan *Work from Home*
1. Pembatasan jam kerja operasional
2. Work From Home (WFH)
3. Penyediaan flexible office space
4. Business Continuity Plan (BCP) tindakan mitigasi terkait adanya wabah COVID-19 dengan menjalankan Split Operation

c. Optimalisasi Inisiatif Digital
1. Aplikasi digital office
2. Dashboard monitoring harian

2. Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip good corporate governance dalam setiap praktik bisnis Perusahaan. Perusahaan juga telah merespon dan mengimplementasikan peraturan baru yang diterbitkan oleh Pemerintah dan pihak regulator sebagai berikut:
1. POJK Nomor SP 16/DHMS/OJK/III/2020 tanggal 15 Maret 2020 terkait Penanganan dan Pengendalian Penyebaran Covid-19 di Industri Jasa Keuangan.
2. Surat Bursa Efek Indonesia Nomor S-01722/BEI.ANG/03-2020 tanggal 16 Maret 2020 perihal Kesiapan Operasional Anggota Bursa Efek dalam menghadapi Wabah Covid-19.
3. Perppu 1/2020 Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19.
4. Surat Nomor S-281/PMI.21 tanggal 12 Maret 2020 perihal Perintah Perubahan *Auto Rejection* dan Penyesuaian Mekanisme Pra Pembukaan *(Pre-Opening)* Kepada PT Bursa Efek Indonesia.
5. Surat OJK Nomor S-274/PM.21/2020 tanggal 10 Maret 2020 tentang Perintah Melakukan Trading Halt Perdagangan di Bursa Efek Indonesia Dalam Kondisi Pasar Modal Mengalami Tekanan.
6. Peraturan Otoritas Jas Keuangan Nomor 15 / POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

38. THE IMPACT OF THE COVID-19 VIRUS PANDEMIC (continued)

1. People's First Policy (continued)
b. Work from Home policy
1. Limitation of operational *working hours*
2. Work From Home (WFH)
3. Provision of flexible office space
4. Business Continuity Plan (BCP) for mitigation actions related to the COVID-19 outbreak by running a Split Operation

c. Optimizing Digital Initiatives
1. Digital office applications
2. Daily monitoring dashboard

2. Good Corporate Governance

The application of the principles of good corporate governance in every business practice of the Company. The company has also responded to and implemented new regulations issued by the Government and regulators as follows:
1. POJK Number SP 16 / DHMS / OJK / III / 2020 dated March 15, 2020 regarding Handling and Controlling the Spread of Covid-19 in the Financial Services Industry.
2. Indonesia Stock Exchange Letter Number S-01722 / BEI.ANG / 03-2020 dated March 16, 2020 regarding Operational Readiness of Securities Exchange Members in the face of the Covid-19 Outbreak.
3. Perppu 1/2020 State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Covid-19 Pandemic.
4. Letter Number S-281 / PMI.21 dated March 12, 2020 regarding the Order to Change Auto Rejection and Adjustment of Pre-Opening Mechanisms to PT Bursa Efek Indonesia.
5. OJK Letter Number S-274 / PM.21 / 2020 dated March 10, 2020 concerning Orders to Trade Halt Trading on the Indonesian Stock Exchange Under Pressure Capital Market Conditions.
6. Financial Services Authority Regulation Number 15 / POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.
7. Financial Services Authority Circular Letter Number 4/SEOJK.04/2022 concerning Amendments to Financial Services Authority Circular Letter Number 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability As a result Spread of Corona Virus Disease 2019.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. DAMPAK PANDEMI VIRUS COVID-19 (lanjutan)

2. *Good Corporate Governance* (lanjutan)

1. Surat OJK Nomor S-252/PM.21/2020 tanggal 28 Februari 2020 tentang Perintah Pelarangan Transaksi *Short* Selling bagi semua Anggota Bursa.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corana Virus Disease 2019.

38. THE IMPACT OF THE COVID-19 VIRUS PANDEMIC (continued)

2. Good Corporate Governance (continued)

1. *OJK Letter Number S-252 / PM.21 / 2020 dated February 28, 2020 concerning Orders for the Prohibition of Short Selling Transactions for all Exchange Members.*
2. *Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.04/2021 concerning Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.*

39. TAMABAHAN INFORMASI ARUS KAS DAN TRANSAKSI NON KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

39. ADDITIONAL CASH FLOW INFROMATION AND NON CASH TRANSACTION

Changes in liabilities arising from financial activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2020 / *January 1, 2020*	Arus kas/ *Cash flow*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah				***Rupiah***
Liabilitas keuangan lainnya	11.280.000.000	(11.280.000.000)	-	*Other financial liabilities*

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan.

In 2021 there is no change in cash flows from financing activities.

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas yaitu:

Non-cash transaction not affecting cash flow includes:

	2021	2020	
Penurunan investasi pada entitas asosiasi melalui:			*Deduction of investment in associates through:*
Pengakuan bagia rugi periode/tahun berjalan	-	(17.278.334.958)	*Shares in net loss for period/year*
Total	**-**	**(17.278.334.958)**	***Total***

40. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2020 dan 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2021 sebagai dampak atas perubahan penyajian sesuai POJK 2/2021 (Catatan 2a). Ikhtisar saldo akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION FINANCIAL STATEMENT

Certain accounts in the 2020 and 2019 financial statements have been reclassified to conform to the presentation of the 2021 financial statements as a result of the change in presentation in accordance with POJK 2/2021 (Note 2a). The summary of the reclassified account balances is as follows:

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION FINANCIAL STATEMENT (continued)

	2020			
	Sebelum Reklasifikasi *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi *After Reclassification*	
Laporan posisi keuangan				***Statement of financial position***
Aset				*Assets*
Aset keuangan lancar lainnya	40.466.642.422	(40.466.642.422)	-	*Other current financial assets*
Kas dan setara kas yang dibatasi	-	36.178.388.600	36.178.388.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Piutang dari lembaga kliring & penjaminan	873.228.853	(873.228.853)	-	*Receivables from clearing & guarantee institution*
Piutang nasabah	77.377.419.405	(77.377.419.405)	-	*Receivables from customer*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	150.058.868.158	150.058.868.158	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang lain-lain	-	4.288.253.822	4.288.253.822	*Other receivables*
Aset lain-lain	104.619.640.242	(2.400.000.000)	102.219.640.242	*Other assets*
Deposito berjangka	-	2.400.000.000	2.400.000.000	*Time deposits*
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	(630.500.000)	-	*Investment in stock exchanges*
Aset tak berwujud	-	630.500.000	630.500.000	*Intangible assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	(1.631.002.015)	1.631.002.015	-	*Others financial liabilities*
Utang nasabah	(26.186.403.690)	26.186.403.690	-	*Payables from customer*
Utang perusahaan efek lain	(101.169.003.400)	101.169.003.400	-	*Payables to other securities company*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	(199.163.626.990)	(199.163.626.990)	*Payables from securities brokerage transaction*
Utang lain-lain	-	(1.383.636.571)	(1.383.636.571)	*Other payables*
Beban akrual	(1.770.518.607)	(247.365.444)	(2.017.884.051)	*Accrued expenses*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya				***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan				*Revenues*
Pendapatan	23.086.801.063	50.325.177.668	73.411.978.731	*Revenues*
Penghasilan (beban) lain-lain	43.745.208.374	(43.745.208.374)	-	*Other incomes (expenses)*
Beban				*Expenses*
Beban	(29.515.835.900)	(3.373.162.979)	(32.888.998.879)	*Expenses*
Beban lainnya	-	(8.674.052.529)	(8.674.052.529)	*Other expenses*
Beban Keuangan	-	(133.373.841)	(133.373.841)	*Financial expenses*
Pendapatan lainnya	-	2.659.608.687	2.659.608.687	*Other incomes*
Pajak Final	(2.941.011.368)	2.941.011.368	-	*Final tax*
Laporan arus kas				***Statement of cash flow***
Arus kas dari aktivitas operasi	(63.333.892.155)	8.270.395.537	(55.063.496.618)	*Cash flow from investing activities*
Arus kas dari aktivitas investasi	79.545.502.458	(8.270.395.537)	71.275.106.921	*Cash flow from operasional activities*

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION FINANCIAL STATEMENT (continued)

	2019			
	Sebelum Reklasifikasi *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi *After Reclassification*	
Laporan posisi keuangan				***Statement of financial position***
Aset				*Assets*
Aset keuangan lancar lainnya	36.863.796.558	(36.863.796.558)	-	*Other current financial assets*
Kas dan setara kas yang dibatasi	-	36.178.388.600	36.178.388.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	-	685.407.958	685.407.958	*Other receivables*
Piutang dari lembaga kliring & penjaminan	6.776.003.185	(6.776.003.185)	-	*Receivables from clearing & guarantee institution*
Piutang nasabah	54.272.938.776	(54.272.938.776)	-	*Receivables from customer*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	85.075.466.161	85.075.466.161	*Receivables from securities brokerage transaction*
Aset lain-lain	114.050.628.452	(2.400.000.000)	111.650.628.452	*Other assets*
Deposito berjangka	-	2.400.000.000	2.400.000.000	*Time deposits*
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	(630.500.000)	-	*Investment in stock exchanges*
Aset tak berwujud	-	630.500.000	630.500.000	*Intangible assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	(12.301.550.941)	12.301.550.941	-	*Others financial liabilities*
Utang nasabah	(10.093.732.176)	10.093.732.176	-	*Payables from customer*
Utang perusahaan efek lain	(101.169.003.400)	101.169.003.400	-	*Payables to other securities company*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	(135.289.259.776)	(135.289.259.776)	*Payables from securities brokerage transaction*
Utang Jangka pendek	-	(11.280.000.000)	(11.280.000.000)	*Short term liabilities*
Utang lain-lain		(1.021.550.941)	(1.021.550.941)	*Other payables*

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Konversi Surat Utang Jangka Menengah (MTN) PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI) menjadi Obligasi

Pada Tanggal 10 Februari 2022, UPRI, pihak berelasi, melakukan penawaran umum "OBLIGASI I REFI Tahun 2022" yang terdaftar pada KSEI sebesar jumlah pokok Rp.400.000.000.000 dan melakukan penebusan MTN (Medium Term Note) yang dimiliki pada Perusahaan (Catatan 7). Setelah penebusan tersebut, Perusahaan memiliki investasi Obligasi UPRI sebesar Rp213.070.000.000, yang terdiri dari:

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Converting Medium Term Notes (MTN) PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI) to Bonds

On February 10, 2022, UPRI, a related party, conducted a public offering of "BONDS I REFI Year 2022" registered with KSEI with a principal amount of Rp.400,000,000,000 and redeemed the MTN (Medium Term Note) owned by the Company (Note 7) . After the redemption, the Company has investment in UPRI Bonds amounting to Rp213,070,000,000, which consists of:

Seri/ *Series*	Nominal/ *Nominal*	Tingkat Bunga(%)/ *Interest Rate (%)*	Jatuh tempo/ *Due date*
A	96.960.000.000	8%	19 Februari / *February 19, 2023*
B	9.120.000.000	9%	9 Februari / *February 9, 2025*
C	106.990.000.000	9,5%	9 Februari / *February 9,2027*
Total	**213.070.000.000**		

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Penerimaan Pelunasan Piutang Transaksi Repo dari PT Asia Kapital Properti

Pada Tanggal 24 Maret 2022, PT Asia Kapital Properti melakukan pelunasan percepat utang transaksi repo kepada Perusahaan sebesar Rp35.429.176.599. Berdasarkan perjanjian, piutang atas transaksi repo tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 April 2022 (Catatan 10).

c. Pencairan Deposito Yang Dijaminkan

Pada tanggal 11 Februari 2022, deposito Perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebesar Rp20.000.000.000 telah dicairkan karena tidak lagi dijaminkan atas pinjaman UPRI (Catatan 5).

d. Penjualan DIRE kepada PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI), pihak berelasi

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan melaukan penjualan investasi DIRE kepada UPRI sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7).

e. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 13 April 2022 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jendral Pajak No KEP-01003/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan, yang mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi sebesar Rp72.101.316. Perusahaan menyatakan persetujuan atas keputusan tersebut (Catatan 19e).

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

b. Receipt of Repo Transaction Receivable Settlement from PT Asia Kapital Properti

On March 24, 2022, PT Asia Kapital Properti made an early settlement of the repo transaction payable to the Company amounting to Rp35,429,176,599. Based on the agreement, the receivables from the repo transaction are due on April 30, 2022 (Note 10).

c. Guaranteed Deposit Withdrawn

On February 11, 2022, the Company's time deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, amounting to Rp. 20,000,000,000 was withdrawn because it is no longer used as collateral for the UPRI loan (Note 5).

d. Sales of DIRE to PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI), a related party

On March 31, 2022, the Company sold its DIRE investment to UPRI amounting to Rp10,000,000,000 (Note 7).

e. Tax audits

On April 13, 2022, the Company received the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-01003/KEB/PJ/WPJ.07/2022 concerning Taxpayers' Objection to the Tax Assessment Letter of Underpayment of Income Tax, which partially granted the objection so that the total underpayment of corporate income tax for the year 2016 to Rp72,101,316. The company expresses its approval of the decision (Note 19e).

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 April 2022.

42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for preparation and presentation of the financial statements which were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on April 21, 2022.

Reliance
Sekuritas Indonesia

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558
Faks : +62 21 29111951